

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Audit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
dan untuk sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)/  
*The Interim Consolidated Financial Statements  
as of September 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited)  
and for the nine months ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNDAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020  
(UNAUDITED)**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-3	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan (Rugi) Kprehensif Lain Konsolidasian .....	4-5	<i>..... Consolidated Statement of Profit or Loss .....and Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7-8	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-269	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk

WISMA INDOMOBIL 1, 6<sup>th</sup> Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330

Phone : 62-21 856 4850, 856 4860, 856 4870 (hunting)

Facsimile : 62-21 856 4833

Website : <http://www.indomobil.com>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK dan  
ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2020 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020  
(UNAUDITED)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK and  
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jusak Kertowidjojo  
Alamat Kantor : Wisma Indomobil I Lantai 6  
Jl. MT. Haryono Kav.8  
Jakarta 13330  
Alamat Domisili : Jl. Laksana 2 No. 3, Kelurahan  
Rawa Barat, Kecamatan  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : (021) 856.4860/70  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Alex Sutisna  
Alamat Kantor : Wisma Indomobil I Lantai 6  
Jl. MT. Haryono Kav.8  
Jakarta 13330  
Alamat Domisili : Jl. Carina Sayang Blok Q/14,  
Cengkareng, Jakarta Barat  
Nomor Telepon : (021) 856.4860/70  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Jusak Kertowidjojo  
Office address : Wisma Indomobil I, 6<sup>th</sup> Floor  
Jl. MT. Haryono Kav.8  
Jakarta 13330  
Residential address : Jl. Laksana 2 No. 3, Kelurahan  
Rawa Barat, Kecamatan  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Telephone : (021) 856.4860/70  
Title : President Director
2. Name : Alex Sutisna  
Office address : Wisma Indomobil I, 6<sup>th</sup> Floor  
Jl. MT. Haryono Kav.8  
Jakarta 13330  
Residential address : Jl. Carina Sayang Blok Q/14,  
Cengkareng, Jakarta Barat  
Telephone : (021) 856.4860/70  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

26 November 2021/ November 26, 2021

**Jusak Kertowidjojo**  
Direktur Utama / President Director

**Alex Sutisna**  
Direktur / Director

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3,551,366,308,405	2d,2h,4	2,896,689,252,326	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	896,218,689,882	2e,33d.1	1,002,496,166,114	Short-term investment
Piutang usaha		2h,5		Trade receivables
Pihak-pihak berelasi	359,430,727,550	2f,32	312,444,377,725	Related parties
Pihak ketiga - neto	2,109,689,131,471	15,19	1,536,648,240,033	Third parties - net
Piutang pembiayaan - neto	5,962,654,649,401	2f,2h,2r,2s, 7,15,19,32	5,861,282,492,673	Financing - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak-pihak berelasi	1,914,790,804,541	2f,2h,32	2,138,597,842,629	Related parties
Pihak ketiga - neto	577,654,945,665		477,000,106,951	Third parties - net
Persediaan - neto	2,962,841,566,589	2g,6,15, 19,32	2,979,806,936,307	Inventories - net
Aset yang dikuasakan kembali - neto	290,718,942,854	2p,13	352,929,576,746	Foreclosed assets - net
Uang muka pembelian	333,426,688,136		146,158,842,334	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	240,675,373,050	2u,18a	234,630,275,690	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	227,414,687,780	2i	170,062,766,329	Prepaid expenses
Piutang derivatif - neto	15,461,671,453		-	Derivatives receivable - net
Aset lancar lainnya	37,907,119,711		-	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>19,480,251,306,488</b>		<b>18,108,746,875,857</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pembiayaan - neto	5,625,290,675,382	2f,2h,2r,2s, 7,15,19,20,32	5,854,597,892,715	Financing receivables - net
Penyertaan saham - neto	2,402,682,212,971	2j,8,32,33e	2,407,266,414,584	Investments in shares of stock - net
Aset tetap - neto	15,719,379,249,456	2l,9,15, 19,32,33	15,355,218,530,538	Fixed assets - net
Properti investasi	4,605,235,586,726	2m,12,32	4,604,087,113,651	Investment properties
Aset hak guna - neto	80,477,910,252	42	178,123,853,692	Right of used assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	330,838,532,911	2u,18d	368,541,946,560	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	554,323,397,575	18c	550,436,638,868	Estimated claims for tax refund
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8,638,792,469	2d,2h,14, 33	10,713,191,492	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang pihak-pihak berelasi	18,363,268,983	32	18,363,268,982	Due from related parties
Piutang derivatif - neto	60,806,110,146	2h,19,33	-	Derivatives receivable - net
Aset tidak lancar lainnya	1,088,211,870,905	2e,2h,2i, 8,32,33e	952,604,768,143	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>30,494,247,607,776</b>		<b>30,299,953,619,225</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>49,974,498,914,264</b>		<b>48,408,700,495,082</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka pendek	14,152,165,539,953	2h,15,41	12,272,315,341,419	Short-term loans
Utang Usaha		2h,15 16		Accounts payable Trade
Pihak ketiga	1,530,639,442,536		1,082,190,674,396	Third parties
Pihak-pihak berelasi	519,811,340,314	2f,32	382,388,344,206	Related parties
Lain-lain				Others
Pihak ketiga	847,906,795,740		1,059,089,630,518	Third parties
Pihak-pihak berelasi	283,290,174,501	2f,32,33	307,354,703,267	Related parties
Uang muka pelanggan dan penyalur	221,561,528,446		106,639,368,994	Advances from customers and distributors
Utang pajak	120,262,989,915	2u,18b,18c	51,184,340,340	Taxes payable
Beban akrual	845,771,191,651	2h,17,20	657,750,407,312	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28,039,218,846		23,386,646,359	Short-term employees benefit liabilities
Pendapatan diterima di muka	16,724,095,555		22,841,857,310	Unearned revenue
Utang derivatif - neto	105,348,514,056	2h,19,33	56,742,625,411	Derivatives payable - net
Utang sewa hak guna	25,575,223,393		6,821,112,490	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		Current maturities of long-term debts
Utang bank	6,640,886,719,999	15,19,33,41	6,909,130,683,211	Bank loans
Utang obligasi - neto	218,333,002,583	2q,7,20	929,218,585,982	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	148,498,130	2f,2s,19,32	279,891,580	Consumer financing
Sewa pembiayaan	12,077,005,584	19	13,513,725,190	Finance lease
Utang lainnya	22,786,634,460	22,32	50,754,828,172	Other loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>25,591,327,915,662</b>		<b>23,931,602,766,157</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	10,297,384,450,648	15,19,33,41	9,860,847,429,750	Bank loans
Utang obligasi - neto	318,126,100,122	2q,9,20	504,100,429,001	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	2f,2s,19,32	75,358,360	Consumer financing
Sewa pembiayaan	8,476,854,239	19	12,580,082,956	Finance lease
Utang lainnya	5,041,958,006	19,32	19,998,416,900	Other loans
Penyisihan imbalan kerja karyawan	396,138,719,412	2w,32,34	348,954,501,242	Provision for employee service entitlements benefits
Pendapatan diterima di muka	30,725,720,734	2r,33	54,273,254,395	Unearned revenue
Liabilitas pajak tangguhan - neto	233,659,868,183	2u,18d	220,612,524,776	Deferred tax liabilities - net
Utang derivatif - neto	252,583,497,513	2f,2h,6,32	711,376,377,287	Derivatives payable - net
Utang sewa hak guna	35,565,800,701		27,943,193,604	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>11,577,702,969,558</b>		<b>11,760,761,568,271</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>37,169,030,885,220</b>		<b>35,692,364,334,428</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2021/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 7.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham				<i>Authorized - 7,600,000,000 shares par value of Rp250 each</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.994.291.039 saham pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020	998,572,759,750	1b,22	998,572,759,750	<i>Issued and fully paid - 3,994,291,039 shares as of September 30, 2021 and December 31, 2020</i>
Tambahan modal disetor	2,893,848,501,968	1b,23	2,893,848,501,968	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi perubahan Ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali	(250,996,637)	2b,26	(1,346,042,392)	<i>Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non controlling interests</i>
Komponen ekuitas lainnya	6,246,514,436,983	25	6,096,878,756,038	<i>Other components of equity</i>
Saldo laba		24		<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	19,000,000,000		19,000,000,000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	692,056,726,014		825,173,059,900	<i>Unappropriated</i>
<b>Sub-total</b>	<b>10,849,741,428,078</b>		<b>10,832,127,035,264</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>1,955,726,600,966</b>	2b,21	<b>1,884,209,125,390</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>12,805,468,029,044</b>		<b>12,716,336,160,654</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>49,974,498,914,264</b>		<b>48,408,700,495,082</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,			
	2021	Catatan/ Notes		2020
<b>PENDAPATAN NETO</b>	14,054,799,924,092	2f,2r,2s, 2t,27,32, 33	11,282,071,593,225	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	11,333,111,773,962	2f,2r, 9,28,32,33	8,687,949,702,763	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>2,721,688,150,130</b>		<b>2,594,121,890,462</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(1,075,948,012,458)	2r,9, 29,32	(954,906,439,331)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,176,809,051,365)	2r,9, 29,32	(1,390,258,543,751)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	559,696,738,023	30,33	359,782,186,357	Other operating income
Beban operasi lain	(104,973,585,505)	30,33	(58,712,711,251)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>923,654,238,825</b>		<b>550,026,382,486</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto	13,409,274,820	2b,2j,8	(99,955,466,207)	Equity in net earnings (losses) of associated companies - net
Laba atas penjualan investasi	-	8	17,797,847,368	Gain on sale of investment
Pendapatan keuangan	261,075,488,684		304,579,862,287	Finance income
Beban keuangan	(1,151,389,361,883)		(1,206,294,563,223)	Finance charges
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>46,749,640,446</b>		<b>(433,845,937,289)</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak Final	(15,362,484,339)	18e,26	(22,105,649,897)	Final Tax
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>31,387,156,107</b>		<b>(455,951,587,186)</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan -neto	(124,815,493,467)	2u,18c	(86,271,168,360)	Income tax expense - net
<b>RUGI PERIODE BERJALAN</b>	<b>(93,428,337,360)</b>		<b>(542,222,755,546)</b>	<b>LOSS FOR THE PERIOD</b>
<b>Penghasilan (beban) komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income (expense) :</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi pada periode mendatang :				Items to be reclassified to Profit or Loss in subsequent periods :
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	549,710,060		2,377,852,251	Foreign exchange difference from translation of financial statements
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif - setelah pajak	163,802,163,754	33	(186,501,930,688)	Net change in fair value of derivative instruments - net of tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi pada periode mendatang :				Item not to be reclassified to Profit or Loss in subsequent periods :
Perubahan neto atas laba/(rugi) aktuarial yang diakui - setelah pajak	(10,390,058,052)	2w	1,742,348,411	Net change in recognized actuarial gain/(loss) - net of tax
<b>Penghasilan (beban) komprehensif lain</b>	<b>153,961,815,762</b>		<b>(182,381,730,026)</b>	<b>Other Comprehensive Income (expense)</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>60,533,478,402</b>		<b>(724,604,485,572)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>LOSS FOR THE PERIOD</b>
<b>Pemilik Entitas Induk</b>	<b>(117,139,169,730)</b>		<b>(467,236,325,121)</b>	<b>ATTRIBUTABLE TO :</b>
Kepentingan nonpengendali	23,710,832,370	2b,21	(74,986,430,425)	<b>Equity holders of the parent entity</b>
<b>TOTAL</b>	<b>(93,428,337,360)</b>		<b>(542,222,755,546)</b>	<b>Non-controlling interests</b>
				<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD</b>
<b>Pemilik entitas induk</b>	<b>32,496,511,215</b>		<b>(629,240,718,763)</b>	<b>ATTRIBUTABLE TO :</b>
Kepentingan nonpengendali	28,036,967,187	2b,21	(95,363,766,809)	<b>Equity holders of the parent entity</b>
<b>TOTAL</b>	<b>60,533,478,402</b>		<b>(724,604,485,572)</b>	<b>Non-controlling interests</b>
				<b>TOTAL</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>(29.33)</b>	2y,31	<b>(166.79)</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Nine Months Ended September 30, 2021 (Unaudited)**  
**and For The Year Ended December 31, 2020 (Audited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to equity holders of the parent entity														
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Dampak Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Effects of Transactions with Non-controlling Interest	Saldo Laba / Retained Earnings		Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement in Foreign Currency	Perubahan Neto Nilai Wajar Investasi/ Net Change in Fair Value of Investment	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component of Equity			Kepentingan Nonpengendali/ Company Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			Perubahan Neto Atas Laba/(Rugi) Aktuarial yang Diakui Net Change in Recognized Actuarial Gain/(Loss)	Pengakuan Awal Atas Nilai Wajar Properti Investasi/ Initial Recognition of Fair Value of Investment Properties	Jumlah/ Total				
Saldo 31 Desember 2019	691,319,603,000	2,531,541,023,186	(1,346,042,392)	18,000,000,000	1,585,117,647,827	232,519,190,346	-	(191,503,739,490)	(1,148,497,626)	3,239,977,039,006	8,104,476,223,857	1,303,661,395,852	9,408,137,619,709	Balance as of December 31, 2019
Dampak penerapan PSAK 71	43	-	-	-	(71,908,608,905)	-	-	-	-	-	(71,908,608,905)	-	(71,908,608,905)	Effect of initial implementation of SFAS 71
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 setelah penerapan awal PSAK 71</b>	<b>691,319,603,000</b>	<b>2,531,541,023,186</b>	<b>(1,346,042,392)</b>	<b>18,000,000,000</b>	<b>1,513,209,038,922</b>	<b>232,519,190,346</b>	<b>-</b>	<b>(191,503,739,490)</b>	<b>(1,148,497,626)</b>	<b>3,239,977,039,006</b>	<b>8,032,567,614,952</b>	<b>1,303,661,395,852</b>	<b>9,336,229,010,804</b>	<b>Balance as of December 31, 2019 after initial application of SFAS 71</b>
Peningkatan modal melalui Right Issue	307,253,156,750	366,115,437,527	-	-	-	-	-	-	-	-	673,368,594,277	-	673,368,594,277	Share capital increment through Right Issue
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali neto	2v	(3,807,958,747)	-	-	-	-	-	-	-	-	(3,807,958,747)	-	(3,807,958,747)	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	1,426,711,351	-	(158,695,307,887)	(4,735,797,106)	-	(162,004,393,642)	(20,377,336,384)	(182,381,730,026)	Other comprehensive income/(loss)
Penambahan kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53,477,568,231	53,477,568,231	Addition to non-controlling interests
Pembagian dividen kepada pemegang saham	21,24	-	-	-	(13,826,392,060)	-	-	-	-	-	(13,826,392,060)	(20,020,940,000)	(33,847,332,060)	Dividend paid to shareholders
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	24	-	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(467,236,325,121)	-	-	-	-	-	(467,236,325,121)	(74,986,430,425)	(542,222,755,546)	Net income (loss) for the year
<b>Saldo 30 September 2020</b>	<b>998,572,759,750</b>	<b>2,893,848,501,966</b>	<b>(1,346,042,392)</b>	<b>19,000,000,000</b>	<b>1,031,146,321,742</b>	<b>233,945,901,697</b>	<b>-</b>	<b>(350,199,047,377)</b>	<b>(5,884,294,732)</b>	<b>3,239,977,039,006</b>	<b>8,059,061,139,660</b>	<b>1,241,754,257,274</b>	<b>9,300,815,396,934</b>	<b>Balance as of September 30, 2020</b>
Saldo 31 Desember 2020	998,572,759,750	2,893,848,501,968	(1,346,042,392)	19,000,000,000	825,173,059,900	232,860,901,670	544,992,983,858	(386,854,000,876)	(38,118,204,327)	5,743,997,075,713	10,832,127,035,264	1,884,209,125,390	12,716,336,160,654	Balance as of December 31, 2020
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali neto	2b	-	1,095,045,755	-	-	-	-	-	-	-	1,095,045,755	-	1,095,045,755	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	329,826,036	-	164,733,601,293	(15,427,746,383)	-	149,635,680,946	4,326,134,817	153,961,815,763	Other comprehensive income/(loss)
Penambahan kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63,654,233,920	63,654,233,920	Addition to non-controlling interests
Pembagian dividen kepada pemegang saham	21,24	-	-	-	(15,977,164,156)	-	-	-	-	-	(15,977,164,156)	(20,173,725,532)	(36,150,889,688)	Dividend paid to shareholders
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(117,139,169,730)	-	-	-	-	-	(117,139,169,730)	23,710,832,370	(93,428,337,360)	Net income (loss) for the year
<b>Saldo 30 September 2021</b>	<b>998,572,759,750</b>	<b>2,893,848,501,968</b>	<b>(250,996,637)</b>	<b>19,000,000,000</b>	<b>692,056,726,014</b>	<b>233,190,727,706</b>	<b>544,992,983,858</b>	<b>(222,120,399,583)</b>	<b>(53,545,950,710)</b>	<b>5,743,997,075,713</b>	<b>10,849,741,428,078</b>	<b>1,955,726,600,966</b>	<b>12,805,468,029,044</b>	<b>Balance as of September 30, 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS**

**For the Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	19,374,098,775,094		16,081,225,806,162	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(15,268,133,994,102)		(10,503,736,780,286)	Cash payments to suppliers
Pembayaran beban usaha	(1,278,201,962,194)		(649,771,323,250)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban gaji	(915,986,746,555)		(887,186,984,937)	Payment of salaries
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya di perusahaan pembiayaan	(660,838,722,294)		(967,733,322,591)	Payments of interest and other financing charges in financing company
Pembayaran pajak	(729,713,039,919)		(693,891,201,429)	Payments of taxes
Penerimaan lain-lain - neto	1,430,506,570,396		522,179,263,984	Other receipts - net
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>1,951,730,880,426</b>		<b>2,901,085,457,653</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(847,595,454,969)	36	(1,434,328,146,874)	Acquisition of fixed assets
Penambahan penyertaan saham	(450,732,130,000)	8	(40,000,000,000)	Addition in investment in shares of stock
Penerimaan dari penjualan aset tetap	28,337,533,374		16,868,271,258	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	39,986,789,050		33,188,931,452	Dividends received from associated companies
Bunga yang diterima dan penerimaan (penempatan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan investasi lainnya	703,172,214,799		312,737,432,627	Interest received on and proceeds from (placement) of restricted cash in banks and time deposits and other investments
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(526,831,047,746)</b>		<b>(1,111,533,511,537)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang jangka pendek	25,147,768,546,244	42	15,234,045,331,597	Proceeds from short-term loans availments
Penerimaan dari utang jangka panjang	8,644,826,126,246	42	4,410,584,978,863	Proceeds from long-term debts availments
Penerimaan dari penerbitan obligasi / saham	-	20	1,011,956,049,550	Proceeds from issuance of bonds / shares
Pembayaran utang jangka pendek	(23,284,988,838,271)		(14,006,180,174,747)	Payments of short-term loans
Pembayaran utang jangka panjang	(8,377,669,173,712)		(4,784,718,176,011)	Payments of long-term debts
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(1,070,606,185,931)		(787,544,992,135)	Payments of other financing activities
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	276,350,923,890		354,739,656,976	Proceeds from other financing activities
Penerimaan penambahan modal saham dari kepentingan nonpengendali	6,900,000,000		53,275,804,890	Proceeds from additional capital stock contribution of non-controlling interests
Pembayaran dividen	(40,838,124,075)		(22,286,518,873)	Payments of dividends
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1,167,258,454,446)		(1,181,284,369,681)	Payments of interest and other financing charges
Pembayaran obligasi	(899,000,000,000)		(669,900,054,579)	Payments of bonds
Pembayaran utang sewa hak guna	(19,019,357,406)		(101,679,852,037)	Payment of lease liabilities
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(783,534,537,461)</b>		<b>(488,992,316,187)</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
(lanjutan)  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For the Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>641,365,295,219</b>		<b>1,300,559,629,929</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>2,896,689,252,326</b>	4	<b>1,389,832,206,332</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	13,311,760,860		142,446,714,088	<i>Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>3,551,366,308,405</b>	4	<b>2,832,838,550,349</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 41 tanggal 19 Juli 2019. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0043807.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 30 Juli 2019.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, serta alat berat dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Datsun", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "KIA", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar", "Mantsinen", "John Deere", "Foton", "Great Wall", "SDLG", "HIAB", "TEL Equipment" dan "Bandit" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan, logistik dan jual beli kendaraan bekas pakai serta distribusi bahan bakar merek Exxon.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on Notarial Deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Justice, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by Notarial Deed No. 41 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated July 19, 2019. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in its decision letter No. AHU-0043807.AH.01.02. YEAR 2019 dated July 30, 2019.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses, trucks, and heavy equipments which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Datsun", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "KIA", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar", "Mantsinen", "John Deere", "Foton", "Great Wall", "SDLG", "HIAB", "TEL Equipment" and "Bandit" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, financing activities, consumer financing, rental, logistic and trading of used cars and fuel distribution with Exxon brand.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Bidang usaha Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Grup terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapura adalah entitas induk dari Perusahaan (Catatan 22).

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan**

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal seribu Rupiah (Rp1.000) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS\$6.500.000 telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas (*rights issue*) dimana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100.

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*The Company's business activity is to participate in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).*

*The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.*

*Gallant Venture Ltd., Singapore is the parent entity of the Company (Note 22).*

**b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares**

*In 1993, the Company made an initial public offering of its 22,000,000 shares with a par value of one thousand Rupiah (Rp1,000) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US\$6,500,000 was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every share held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100.*

*In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)**

Mulai bulan November 2007, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut menggabungkan usaha (*merger*) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Efektif tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengeluarkan 40.476.725 lembar saham baru yang merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.036.979.405 lembar saham.

Efektif tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan mengeluarkan 345.659.801 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.382.639.206 lembar saham.

Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp250 per lembar saham, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebanyak 2.765.278.412 lembar saham (Catatan 22).

Efektif tanggal 23 September 2020, Perusahaan mengeluarkan 1.229.012.627 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) III Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 3.994.291.039 lembar saham.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)**

*Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective on November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

*Effective on December 14, 2010, the Company issued 40,476,725 new shares as a result of the Company's debt to equity conversion to PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, which all was subscribed by TIP, therefore as of December 31, 2010, total of the Company's outstanding shares was 1,036,979,405 shares.*

*Effective on August 12, 2011, the Company issued 345,659,801 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) II; therefore as of December 31, 2011, the total Company's outstanding shares were 1,382,639,206 shares.*

*Effective on June 7, 2012, the Company split the nominal value of its shares (stock split) from Rp500 per share to Rp250 per share, therefore as of December 31, 2012, the total Company's shares were 2,765,278,412 shares (Note 22).*

*Effective on September 23, 2020, the Company issued 1,229,012,627 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) III, therefore as of December 31, 2020, the total Company's outstanding shares were 3,994,291,039 shares.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 28 Juni 2021 dan 8 Juni 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci Perusahaan) dan Komite Audit pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama :	Soebronto Laras	
Wakil Komisaris Utama :	Pranata Hajadi	
Komisaris :	Eugene Cho Park	
Komisaris Independen :	Moh. Jusuf Hamka	
Komisaris Independen :	Hanadi Rahardja	
Komisaris Independen :	Agus Hasan Pura Anggawijaya	
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama :	Jusak Kertowidjojo	
Direktur :	Josef Utamin	
Direktur :	Alex Sutisna	
Direktur :	Santiago S. Navarro	
Direktur :	-	
Direktur :	Evensius Go	
<b>Komite Audit</b>		
Ketua :	Agus Hasan Pura Anggawijaya	
Anggota :	Inna Saparina Sutanto	
Anggota :	Amelia Setiawan	

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 6.845 dan 7.051 orang.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees**

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2021 and June 8, 2020, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (the Company's key management) and Audit Committee as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	<b>30 September/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	
<b>Board of Commissioners</b>			
Soebronto Laras :	Soebronto Laras	Soebronto Laras :	President Commissioner
Pranata Hajadi :	Pranata Hajadi	Pranata Hajadi :	Vice President Commissioner
Eugene Cho Park :	Eugene Cho Park	Eugene Cho Park :	Commissioner
Moh. Jusuf Hamka :	Moh. Jusuf Hamka	Moh. Jusuf Hamka :	Independent Commissioner
Hanadi Rahardja :	Hanadi Rahardja	Hanadi Rahardja :	Independent Commissioner
Agus Hasan Pura Anggawijaya :	Agus Hasan Pura Anggawijaya	Agus Hasan Pura Anggawijaya :	Independent Commissioner
<b>Board of Directors</b>			
President Director			
Jusak Kertowidjojo :	Jusak Kertowidjojo	Jusak Kertowidjojo :	Director
Josef Utamin :	Josef Utamin	Josef Utamin :	Director
Alex Sutisna :	Alex Sutisna	Alex Sutisna :	Director
Santiago S. Navarro :	Santiago S. Navarro	Santiago S. Navarro :	Director
- :	-	- :	Director
Evensius Go :	Evensius Go	Evensius Go :	Director
<b>Audit Committee</b>			
Chairman			
Agus Hasan Pura Anggawijaya :	Agus Hasan Pura Anggawijaya	Agus Hasan Pura Anggawijaya :	Member
Inna Saparina Sutanto :	Inna Saparina Sutanto	Inna Saparina Sutanto :	Member
Amelia Setiawan :	Amelia Setiawan	Amelia Setiawan :	Member

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group have combined permanent employees of 6,845 and 7,051, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Grup**

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
				30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<b>Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries</b>							
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ Rental and Building Management	100,00*	100,00*	1.662,80	1.697,91
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Jakarta	1990	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	4.800,04	5.845,98
PT Central Sole Agency (CSA)	Jakarta	1971	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	1.882,83	2.117,81
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT)	Bekasi	1995	Pabrikasi/Manufacturing	100,00*	100,00*	153,91	147,94
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Jakarta	1996	Umum/General	99,99	99,99	11.554,48	9.033,38
PT National Assemblers (NA)	Jakarta	1971	Perakitan/Assembling	99,97	99,97	1.379,68	1.182,61
PT Unicorn Prima Motor (UPM)	Jakarta	1980	Dealer/Dealership	99,03	99,03	2.660,89	2.369,05
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	Jakarta	2005	Induk Perusahaan/ Parent Company	91,97	91,97	24.182,80	23.639,88
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/Dealership	90,00	90,00	256,87	266,97
PT Kreta Indo Artha (KIA)	Jakarta	2019	Penyalur/Distributor	60,00	60,00	323,91	144,36
PT Jasa Logistik Utama (JLU)	Jakarta	2021	Logistik/Logistic	100,00*	-	1,00	-
PT Indomobil Sukses Energi (IMSE)	Jakarta	2016	Perdagangan/Trading	100,00*	100,00*	421,11	28,03
<b>Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries</b>							
<b>Melalui IMJ/Through IMJ</b>							
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)	Jakarta	1994	Jasa keuangan/Financing	91,98	91,98	13.899,51	13.566,45
PT CSM Corporatama (CSM)	Jakarta	1988	Penyewaan kendaraan/Car Rental	91,97	91,97	9.701,58	9.516,47
PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)	Jakarta	2017	E-learning/E-learning	91,97	91,97	11,94	7,69
PT Indomobil Ekspres Truk (IET)	Jakarta	2018	Jasa Servis Truk/Truck Services	91,97	91,97	24,20	18,99
PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP)	Jakarta	2020	Pos Universal/Universal Post	91,97	91,97	8,22	6,47
<b>Melalui CSM/Through CSM</b>							
PT Indomobil Bintang Corpora (IBC)	Bintan	1994	Penyewaan kendaraan/Car Rental	91,97	91,97	34,64	38,37
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM)	Jakarta	1997	Penyewaan kendaraan/Car Rental	91,97	91,97	97,22	73,51
PT Khaisma Muda (KMA)	Jakarta	2004	Penyewaan kendaraan/Car Rental	91,97	91,97	36,92	27,60
PT Duta Inti Jasa (DIJ)	Jakarta	2015	Jasa Tenaga Kerja/Manpower Service	91,97	91,97	1,16	1,74
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	Jakarta	2016	Transportasi/Transportation	68,89	68,89	5.210,80	5.192,25
PT Indomobil Summit Logistics (ISL)	Jakarta	2013	Logistik/Logistic	55,18	55,18	307,43	303,75
PT Lippo Indorent (LIPINDO)	Jakarta	1995	Penjualan bahan bakar/Gas station	55,18	55,18	-	-
PT NFSI Financial Services (NFSI)	Jakarta	2013	Jasa keuangan/Financing	82,77	13,80	4,40	-
<b>Melalui IMGSL/Through IMGSL</b>							
PT Indomurajama Press & Dies Industries (IMUR)	Bekasi	1993	Pabrikasi/Manufacturing	99,99	99,99	27,54	26,05
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	Jakarta	1986	Dealer/Dealership	99,99	99,99	133,16	131,44
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	99,99	99,99	277,53	263,41
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Jakarta	2002	Penyalur/Distributor	99,99	99,99	5.656,50	4.467,41
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	Jakarta	1971	Penyalur/Distributor	99,93	99,93	405,98	375,68
PT Indojava Tatalestari (IJTL)	Jakarta	2001	Perdagangan/Trading	98,99	98,99	17,82	17,14
PT Marvia Multi Trada (MMT)	Tangerang	2004	Pabrikasi/Manufacturing	79,99	79,99	5,17	5,21
PT Data Arts Xperience (DAX)	Jakarta	2015	Pengolahan Data/Data Processing	64,99	64,99	136,78	168,82
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	Jakarta	2012	Penyalur/Distributor	50,99	50,99	20,35	18,31
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS)	Jakarta	1988	Induk/Holding	50,00	50,00	1,88	1,88
PT ISMAC	Jakarta	2017	Pabrikasi/Manufacturing	99,19	99,19	29,31	28,15
Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG)	Singapura/ Singapore	2017	E-learning/E-learning	59,99	59,99	41,34	41,11
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	Jakarta	2017	Bahan Bakar/Fuel	90,09	90,09	1.927,72	1.010,69
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	Jakarta	2001	Penyalur/Distributor	74,99	74,99	1.375,27	850,39
PT Indomobil Jasa Lintas Raya (JLJR)	Jakarta	2020	Perdagangan/Trading	69,99	69,99	23,03	20,00
<b>Melalui IPE/Through IPE</b>							
PT Indomobil Energi Lestari (IEL)	Jakarta	2018	Dealer/Dealership	45,95	45,95	96,40	21,11

\* hampir seratus persen (100%)  
\*\* Perusahaan memiliki pengendalian atas IEL melalui IPE

\* almost one hundred percent (100%)  
\*\* The Company has control over IEL through IPE



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Grup (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Group's Structure (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
				30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<b>Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued)</b>							
<b>Melalui GMM/Through GMM</b>							
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Jakarta	2007	Dealer/Dealership	99,93	99,93	80,66	101,25
<b>Melalui WISEL/Through WISEL</b>							
PT Indotruck Utama (ITU)	Jakarta	1988	Penyalur/Distributor	74,99	74,99	2.253,06	1.399,08
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	74,99	74,99	465,35	382,17
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Jakarta	1984	Perdagangan/Trading	59,99	59,99	2.174,94	1.724,42
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Kontraktor Perkebunan/ Plantation Contractor	59,99	59,99	163,91	122,10
PT Indomobil Sugiron Energi (ISE)	Jakarta	2013	Bahan Bakar/Fuel	50,99	50,99	1,25	1,24
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	Jakarta	2013	Kontraktor Perhutanan/ Forestry Contractor	50,99	50,99	35,80	42,27
PT Prima Sarana Gemilang (PSG) <sup>(5)</sup>	Jakarta	2008	Kontraktor Pertambangan/ Mining Contractor	98,99	98,99	1.033,35	819,41
<b>Melalui CSA/Through CSA</b>							
PT Indo Auto Care (IAC)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	51,00	51,00	6,97	7,93
PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI)	Tangerang	2013	Perdagangan/Trading	51,00	51,00	59,51	58,99
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	Karawang	2013	Perdagangan/Trading	51,00	51,00	91,14	69,69
PT Jasa Kencana Utama (JKU) <sup>(6)</sup>	Jakarta	2015	Perdagangan/Trading	99,01	99,01	691,28	694,60
PT Indo Trada Sugiron (ITS) <sup>(5)</sup>	Jakarta	2003	Penyalur/Distributor	100,00*	-	3,32	-
<b>Melalui UPM/Through UPM</b>							
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Jakarta	1998	Dealer/Dealership	99,03	99,03	2.328,31	2.050,38
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Lombok Barat	2011	Dealer/Dealership	50,50	50,50	47,72	43,12
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	Semarang	1997	Dealer/Dealership	50,01	50,01	31,61	28,68
<b>Melalui IWT/Through IWT</b>							
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Jakarta	2000	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	3.126,81	1.568,51
PT Wahana Wirawan (WW)	Jakarta	1982	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	3.445,37	5.462,89
<b>Melalui IMSE/Through IMSE</b>							
PT Sentra Trada Indostation (STI)	Tangerang	2016	Perdagangan/Trading	100,00*	100,00*	417,92	254,16
<b>Melalui WW/Through WW</b>							
PT Wahana Prima Trada (WPTT)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	10,32	7,63
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	Manado	2003	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	52,77	35,15
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	Jakarta	1996	Bengkel/Workshop	100,00*	100,00*	4,03	6,82
PT Auto Euro Indonesia (AEI)	Jakarta	2000	Penyalur/Distributor	100,00*	100,00*	0,62	0,72
PT Wahana Indo Trada (WIT)	Tangerang	2003	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	206,30	70,16
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Palembang	2002	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	133,60	82,59
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	Jakarta	1989	Penyalur/Distributor	95,34	95,34	87,46	94,25
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	Cirebon	2008	Dealer/Dealership	94,15	94,15	167,54	61,61
PT Wahana Senjaya (WSJ)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	70,60	70,60	92,99	92,27
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	Lombok	2011	Dealer/Dealership	55,00	55,00	30,15	11,23
PT United Indo Surabaya (UIS)	Surabaya	1996	Dealer/Dealership	51,00	51,00	185,09	116,07
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Yogyakarta	2002	Dealer/Dealership	51,00	51,00	105,22	68,18
PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	Riau	2002	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	189,28	108,24
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	51,00	51,00	91,72	90,74
PT Wahana Megahputra Makasar (WMPM)	Makasar	2003	Dealer/Dealership	51,00	51,00	141,46	116,05

\* hampir seratus persen (100%)

\* almost one hundred percent (100%)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Grup (lanjutan)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Berooperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
				30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<b>Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued)</b>							
<b>Melalui WW (lanjutan)/Through WW (continued)</b>							
PT Wahana Persada Jakarta (WPU)	Bogor	2005	Dealer/Dealership	51,00	51,00	73,42	75,04
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	Samarinda	2007	Dealer/Dealership	51,00	51,00	35,12	34,37
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	Pontianak	2002	Dealer/Dealership	51,00	51,00	41,78	38,98
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	Balikpapan	2003	Dealer/Dealership	51,00	51,00	11,79	11,13
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	Kudus	2008	Dealer/Dealership	51,00	51,00	5,77	5,95
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	Jambi	2008	Dealer/Dealership	51,00	51,00	5,09	4,95
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	Tasikmalaya	2010	Dealer/Dealership	51,00	51,00	8,44	7,78
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Yogyakarta	2013	Dealer/Dealership	51,00	51,00	31,97	33,90
PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST)	Salatiga	2013	Dealer/Dealership	51,00	51,00	22,24	21,83
PT Indosentosa Trada (IST)	Bandung	1989	Dealer/Dealership	50,50	50,50	644,97	454,80
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Medan	2003	Dealer/Dealership	50,50	50,50	143,30	112,45
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Semarang	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	203,22	80,75
PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB)	Bandung	2005	Dealer/Dealership	50,50	50,50	115,84	112,43
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Solo	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	34,22	13,22
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Lampung	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	23,64	23,60
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	Banjarmasin	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	45,47	45,07
PT Wahana Sugi Terra (WST)	Jakarta	2013	Dealer/Dealership	50,00	50,00	49,38	28,64
<b>Melalui IBAR/Through IBAR</b>							
PT Indomobil Sampo Japan (ISJ) **	Jakarta	2015	Reparasi Mobil/Body Repair	48,62	48,62	54,51	54,33

\*\* Perusahaan memiliki pengendalian atas ISJ melalui IBAR

\*\* The Company has control over ISJ through IBAR

- (a) Efektif tanggal 30 April 2020, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM meningkat dari 99,90% menjadi 99,93%, karena peningkatan modal GMM yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL (Catatan 1.e.2).
- (b) Efektif tanggal 17 Juli 2020, didirikan perusahaan baru dengan nama SIP yang 99,99% dimiliki oleh IMJ dan 0,01% oleh IET, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di SIP sebesar 91,97%. (Catatan 1.e.5)
- (c) Efektif tanggal 3 November 2020, kepemilikan efektif Perusahaan di NMDI meningkat dari 25,00% menjadi 75,00%, karena pembelian saham NMDI milik NML oleh IMGSL (Catatan 1.e.9 dan 10)
- (d) Efektif tanggal 11 Desember 2020, didirikan perusahaan baru dengan nama IJLR yang 70,00% dimiliki oleh IMGSL dan 30,00% oleh Pihak Ketiga, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IJLR sebesar 69,99%. (Catatan 1.e.11)
- (e) Efektif tanggal 29 Desember 2020, kepemilikan efektif Perusahaan di MAI dan Entitas Anaknya menjadi nihil karena penjualan seluruh saham JKU di MAI kepada pihak ketiga. (Catatan 1.e.12)
- (f) Efektif tanggal 24 Februari 2021, didirikan perusahaan baru dengan nama JLU yang 90,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% oleh IMGSL, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di JLU hampir 100,00%. (Catatan 1.e.14)
- (g) Efektif tanggal 24 Juni 2021, kepemilikan efektif Perusahaan di NFSI meningkat dari 13,80% menjadi 82,77%, karena pembelian seluruh saham NFSI milik Nissan Motor Co. Ltd. oleh IMJ (Catatan 1.e.18).
- (h) Efektif tanggal 15 Juli 2021, PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) merubah namanya menjadi PT NFSI Financial Services (Catatan 1.e.19).
- (i) Efektif tanggal 9 September 2021, kepemilikan efektif Perusahaan di ITS meningkat dari 50,00% menjadi hampir 100,00%, karena pembelian seluruh saham ITS milik PT Sugiron Citra oleh CSA (Catatan 1.e.20).

- (a) Effective on April 30, 2020, the Company's effective ownership in GMM was increased from 99.90% to almost 99.93%, due to the capital increase of GMM which were all subscribed by IMGSL. (Note 1.e.2).
- (b) Effective on July 17, 2020, a new company namely SIP was established which were 99.99% owned by IMJ and 0.01% by IET, therefore, the Company's effective ownership in SIP was 91.97%. (Note 1.e.5).
- (c) Effective on November 3, 2020, the Company's effective ownership in NMDI increased from 25.00% to 75.00%, due to the purchase of NMDI shares owned by NML, by IMGSL. (Note 1.e.9 and 10).
- (d) Effective on December 11, 2020, a new company namely IJLR was established which is 70.00% owned by IMGSL and 30.00% by Third Party, therefore, the Company's effective ownership in IJLR was 69.99%. (Note 1.e.11).
- (e) Effective on December 29, 2020, the Company's effective ownership in MAI and its Subsidiaries is nil due to the sale of all JKU shares in MAI to a third party. (Note 1.e.12).
- (f) Effective on February 24, 2021, a new company namely JLU was established which were 90.00% owned by the Company and 10.00% by IMGSL, therefore, the Company's effective ownership in JLU was almost 100.00%. (Note 1.e.14).
- (g) Effective on June 24, 2021, the Company's effective ownership in NFSI increased from 13.80% to 82.77%, due to the purchase of NFSI shares owned by Nissan Motor Co. Ltd. by IMJ (Note 1.e.18).
- (h) Effective on July 15, 2021, PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) changed its name to PT NFSI Financial Services (Note 1.e.19).
- (i) Effective on September 9, 2021, the Company's effective ownership in ITS increased from 50.00% to almost 100.00%, due to the purchase of ITS shares owned by PT Sugiron Citra by CSA (Note 1.e.20).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)**

1. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), Entitas Anak WISEL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 13 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 9 Januari 2020, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor INTRAMA sebesar Rp36.000.000.000 yang terdiri dari 36.000 lembar saham, dari semula Rp82.000.000.000 yang terdiri dari 82.000 lembar saham menjadi Rp118.000.000.000 yang terdiri dari 118.000 lembar saham.

Peningkatan modal ini diambil bagian secara proporsional oleh WISEL (75%) dan Lauw Lie In (25%).

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 22 Januari 2020, sesuai surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0038741 tanggal 22 Januari 2020.

2. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Garuda Mataram Motor (GMM), Entitas Anak IMGSL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 16 April 2020, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal GMM dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp406.089.600.000 menjadi Rp606.089.750.000.
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp200.000.150.000 dari Rp341.522.650.000 (terdiri dari 975.779 lembar saham) menjadi Rp541.522.800.000 (terdiri dari 1.547.208 lembar saham), yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM meningkat dari 99,90% menjadi 99,93%.

Peningkatan modal GMM ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia no. AHU-0033281.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 30 April 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Changes in capital ownership structure (continued)**

1. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders Meeting of PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), a Subsidiary of WISEL, which was notarized by Notarial Deed No. 13 of M. Kholid Artha, SH., dated January 9, 2020, the shareholders agreed to increase the subscribed and paid up capital of INTRAMA by Rp36,000,000,000 consisting of 36,000 shares, from Rp82,000,000,000 consisting of 82,000 shares, to Rp118,000,000,000 consisting of 118,000 shares.

The capital increase were subscribed and fully paid by WISEL (75%) and Lauw Lie In (25%) proportionally.

The capital increase became effective on January 22, 2020 based on the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0038741 dated January 22, 2020.

2. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Garuda Mataram Motor (GMM), a Subsidiary of IMGSL, which was notarized by Notarial Deed No. 12 of M. Kholid Artha, SH., dated April 16, 2020, the shareholders agreed to increase GMM capital with details as follows:

- a. Increase in the authorized capital from Rp406,089,600,000 to Rp606,089,750,000.
- b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp200,000,150,000 from Rp341,522,650,000 (consisting of 975,779 shares) to Rp541,522,800,000 (consisting of 1,547,208 shares), which was wholly subscribed and fully paid by IMGSL.

As a result, the Company's effective ownership in GMM was increased from 99.90% to 99.93%.

The capital increase of GMM has obtained the Minister of Laws and Human Rights's approval no. AHU-0033281.AH.01.02.TAHUN 2020 dated April 30, 2020 and became effective since that date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)**

3. Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 April 2020, pemegang saham IMFI menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMFI dari Rp892.000.000.000 (terdiri dari 892.000 lembar) menjadi Rp1.042.000.000.000 (terdiri dari 1.042.000 lembar) dengan menerbitkan saham sebanyak 150.000 lembar saham bernilai nominal Rp1.000.000 yang diambil bagian oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) masing-masing sebanyak 149.864 lembar dan 136 lembar. Sehingga total kepemilikan IMJ dan IMGSL atas IMFI masing-masing menjadi 99,91% atau sebanyak 1.041.052 lembar saham dan 0,09% atau sebanyak 948 lembar saham.

Peningkatan modal ini telah diaktakan dalam Akta Notaris no. 38 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 29 Mei 2020 telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia no. AHU-AH.01.03-0253466 tanggal 19 Juni 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

4. Pada tanggal 10 Juni 2020, PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), Entitas Anak, telah mengirimkan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III kepada OJK melalui suratnya no. LGL/030/IMJ/VI/2020.

Berdasarkan Prospektus tanggal 10 Juni 2020, IMJ melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III kepada pemegang saham melalui HMETD untuk membeli Saham Biasa Atas Nama sebanyak-banyaknya 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham, dimana setiap 2 saham lama berhak atas 1 HMETD, dan 1 HMETD berhak membeli 1 Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Changes in capital ownership structure (continued)**

3. Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 30, 2020, the shareholders of IMFI agreed to increase the issued and fully paid in capital from Rp892,000,000,000 (consisting of 892,000 shares) to Rp1,042,000,000,000 (terdiri dari 1,042,000 shares) by issuing 150,000 shares with nominal value amounting to Rp1,000,000 which were subscribed by PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) for 149,864 shares and 136 shares, respectively. The share ownership of IMJ and IMGSL in IMFI has become 99.91% consisting of 1,041,052 shares and 0.09% consisting of 948 shares, respectively.

This capital increase was notarized by Notarial Deed No. 38 of M. Kholid Artha, SH., dated May 29, 2020 and has obtained notification letter from the Minister of Laws and Human Rights's no. AHU-AH.01.03-0253466 dated June 19, 2020 and became effective since that date.

4. On June 10, 2020, PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), a Subsidiary, has submitted the Registration Statement in relation with Capital Increase of the Company by Giving Pre-emptive Rights (PR) III to OJK through its letter no. LGL/030/IMJ/VI/2020.

Based on the Prospectus dated June 10, 2020, IMJ offers a Limited Public Offering (LPO) III to shareholders with Preemptive Rights to buy Common Shares up to 2,884,775,000 shares with a par value of Rp200 per share, where every 2 existing shares shall be entitled to 1 PR, wherein 1 PR is entitled to buy 1 New Share offered in LPO III.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)**

Perusahaan sebagai pemegang saham utama IMJ telah menyatakan sanggup dan berkomitmen untuk melaksanakan haknya dan akan mengambil bagian seluruh HMETD yang dimilikinya berdasarkan proporsi kepemilikan saham yang dimilikinya pada tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak untuk memperoleh HMETD.

Tanggal efektif PUT III IMJ adalah tanggal 18 September 2020. Dengan demikian, jumlah saham yang telah diterbitkan IMJ menjadi 8.654.325.000 saham dan Perusahaan telah mengambil bagian dalam PUT III IMJ sebanyak 2.653.140.957 saham atau senilai Rp608.361.250.365. Total kepemilikan saham Perusahaan di IMJ menjadi 7.959.422.871 saham (91,97%).

5. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 18 tanggal 8 Juli 2020, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) dan PT Indomobil Ekspres Truk (IET), Entitas Anak, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang pengangkutan dan pergudangan; informasi dan komunikasi; industri pengolahan; perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan motor; dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dengan nama PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP).

Adapun struktur modal SIP adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000 terdiri dari 50.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
- i. IMJ sebesar Rp4.999.500.000 terdiri dari 49.995 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 99,99%.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Changes in capital ownership structure (continued)**

The Company as the principal shareholder of IMJ has declared its commitment to exercise its rights and will buy all of its PR in accordance with the proportion of its share ownership on the date of Shareholders list which is entitled to obtain PR.

The effective date of LPO III IMJ was September 18, 2020. As a result, number of shares issued by IMJ became 8,654,325,000 shares and the Company has taken part in LPO III IMJ in the amount of 2,653,140,957 shares or amounting to Rp608,361,250,365. The Company's total share ownership in IMJ became 7,959,422,871 shares (91.97%).

5. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 18 dated July 8, 2020, of M. Kholid Artha, SH., Notary, PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) and PT Indomobil Ekspres Truk (IET), Subsidiaries, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in transportation and warehousing; information and communication; processing industry; wholesale and retail trading, repair and maintenance of cars and motorbikes, and professional activities, scientific and technical under the name of PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP).

The capital structure of SIP is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp20,000,000,000 consisting of 200,000 shares with par value of Rp100,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 50,000 shares with the same par value, with composition as follows:
- i. IMJ amounting to Rp4,999,500,000 consisting of 49,995 shares with the same par value or equivalent to 99.99%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)**

- ii. IET sebesar Rp500.000 terdiri dari 5 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 0,01%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di SIP sebesar 91,97%.

Pendirian SIP ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0034103.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 17 Juli 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

6. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 7 Juli 2020, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal IMGSL dengan rincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp1.500.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000.000.
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp245.000.000.000 dari Rp1.500.000.000.000 (terdiri dari 1.500.000 lembar saham) menjadi Rp1.745.000.000.000 (terdiri dari 1.745.000 lembar saham), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Peningkatan modal IMGSL ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0049805.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 21 Juli 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Changes in capital ownership structure (continued)**

- ii. IET amounting to Rp500,000 consisting of 5 shares with the same par value or equivalent to 0,01%.

As a result, the Company's effective ownership in SIP was 91.97%.

The establishment of SIP was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0034103.AH.01.01.Year 2020 dated July 17, 2020 and became effective on that date.

6. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), which was notarized by Notarial Deed No. 16 of M. Kholid Artha, SH., dated July 7, 2020, the shareholders agreed to increase IMGSL capital with details as follows:

- a. Increase in the authorized capital from Rp1,500,000,000,000 to Rp2,000,000,000,000.
- b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp245,000,000,000 from Rp1,500,000,000,000 (consisting of 1,500,000 shares) to Rp1,745,000,000,000 (consisting of 1,745,000 shares), which was wholly subscribed and fully paid by the Company.

The capital increase of IMGSL was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0049805.AH.01.02.YEAR 2020 dated July 21, 2020 and became effective on that date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)**

7. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 20 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 13 Oktober 2020, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSM sebesar Rp610.000.000.000 yang terdiri dari 610.000 lembar saham, dari semula Rp1.024.000.000.000 yang terdiri dari 1.024.000 lembar saham menjadi Rp1.634.000.000.000 yang terdiri dari 1.634.000 lembar saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh IMJ.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Oktober 2020, sesuai surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0401145 tanggal 23 Oktober 2020.

8. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), Entitas Asosiasi, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 02 oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., tanggal 2 November 2020, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal NMDI dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp5.572.500.000 menjadi Rp3.823.347.975.000.
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.817.775.475.000 dari Rp5.572.500.000 (terdiri dari 500 lembar saham) menjadi Rp3.823.347.975.000 (terdiri dari 343.055 lembar saham), yang diambil bagian seluruhnya oleh Nissan Motor Co., Ltd. (NML).

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di NMDI terdilusi dari 25,00% menjadi 0,04%.

Peningkatan modal NMDI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia no. AHU-0073789.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Changes in capital ownership structure (continued)**

7. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders Meeting of PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary of IMJ, which was notarized by Notarial Deed No. 20 of M. Kholid Artha, SH., dated October 13, 2020, the shareholders agreed to increase the subscribe and paid up capital of CSM by Rp610,000,000,000 consisting of 610,000 shares, from Rp1,024,000,000,000 consisting of 1,024,000 shares, to Rp1,634,000,000,000 consisting of 1,634,000 shares, which were wholly subscribed and fully paid by IMJ.

The capital increase became effective on October 23, 2020 based on the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0401145 dated October 23, 2020.

8. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), Associated Entity, which was notarized by Notarial Deed No. 02 of Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., dated November 2, 2020, the shareholders agreed to increase NMDI capital with details as follows:

- a. Increase in the authorized capital from Rp5,572,500,000 to Rp3,823,347,975,000.
- b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp3,817,775,475,000 from Rp5,572,500,000 (consisting of 500 shares) to Rp3,823,347,975,000 (consisting of 343,055 shares), which was wholly subscribed and fully paid by Nissan Motor Co., Ltd. (NML).

As a result, the Company's effective ownership in NMDI was diluted from 25.00% to 0.04%.

The capital increase of NMDI has obtained the Minister of Laws and Human Rights's approval no. AHU-0073789.AH.01.02.TAHUN 2020 dated November 2, 2020 and became effective since that date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)**

9. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat Terkait dengan Jual Beli Saham dalam PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) tanggal 30 September 2020 antara Nissan Motor Co., Ltd. (NML) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham NMDI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 3 November 2020 oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 257.166 saham NMDI milik NML kepada IMGSL.

Dengan demikian, kepemilikan IMGSL di NMDI meningkat dari 0,04% menjadi 75,00% dan kepemilikan efektif Perusahaan di NMDI menjadi 74,99%.

Transaksi jual beli saham ini berlaku efektif tanggal 3 November 2020.

Akuisisi 257.166 lembar saham NMDI oleh IMGSL ini dibayar dengan harga beli sebesar Rp2.571.660 dan menghasilkan *Goodwill* negatif sebesar Rp49.086.740.505 yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan pada akun Pendapatan Operasi Lain.

10. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., tanggal 5 November 2020, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp3.823.347.975.000 menjadi Rp3.873.355.590.000.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Changes in capital ownership structure (continued)**

9. Based on Conditional Sale and Purchase Agreement Relating to The Sale and Purchase of Shares in PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) dated September 30, 2020 between Nissan Motor Co., Ltd. (NML) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), was approved in the General Meeting of Shareholders of NMDI as stated in the Notary Deed No. 09 dated November 3, 2020 by Notary Ashoya Ratam, SH., M.Kn., concerned parties agreed to sell and purchase 257,166 NMDI's shares owned by NML to IMGSL.

As a result, IMGSL's effective ownership in NMDI was increased from 0.04% to 75.00% and the Company's effective ownership in NMDI is 74.99%.

This share sale and purchase transaction is effective on November 3, 2020.

This acquisition of 257,166 shares of NMDI by IMGSL was paid at purchase price amounting to Rp2,571,660 and resulted in negative *Goodwill* of Rp49,086,740,505 which was presented in "Other Operating Income" account in the Company Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income.

10. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), which was notarized by Notarial Deed No. 16 of Ashoya Ratam, SH., M.Kn., dated November 5, 2020, the shareholders agreed the following:

- a. Increase in the authorized capital from Rp3,823,347,975,000 to Rp3,873,355,590,000.



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)**

- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.007.615.000 dari Rp3.823.347.975.000 (terdiri dari 343.055 lembar saham) menjadi Rp3.873.355.590.000 (terdiri dari 347.542 lembar saham), yang diambil bagian secara proporsional oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) (75%) sebesar Rp37.502.925.000 (3.365 lembar saham) dan Nissan Motor Co., Ltd. (NML) (25%) sebesar Rp12.504.690.000 (1.122 lembar saham).

Transaksi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-0074541.AH.01.02.Tahun 2020 tertanggal 5 November 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

11. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 7 Desember 2020, dari Notaris M. Kholid Arha, SH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, bersama dengan PT Sugi Gelora Persada (SGP) dan Tuan Pieter Tanuri, Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; Pengangkutan dan Pergudangan; dan Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis dengan nama PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR).

Adapun struktur modal IJLR adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp80.000.000.000 yang terdiri dari 80.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp20.000.000.000 terdiri dari 20.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
- i. IMGSL sebesar Rp14.000.000.000 terdiri dari 14.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 70,00%.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Changes in capital ownership structure (continued)**

- b. Increase the subscribed and paid up capital of by Rp50,007,615,000 from Rp3,823,347,975,000 (consisting of 343,055 shares) to Rp3,873,355,590,000 (consisting of 347,542 shares), which were subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) (75%) amounting to Rp37,502,925,000 (3,365 shares) and Nissan Motor Co., Ltd. (NML) amounting to Rp12,504,690,000 (1,122 shares).

This transaction has obtained the approval from the Indonesian Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0074541.AH.01.02.Year 2020 dated November 5, 2020 and became effective from that date.

11. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 10 dated December 7, 2020, of M. Kholid Arha, SH., Notary, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, together with PT Sugi Gelora Persada (SGP) and Mr. Pieter Tanuri agreed to jointly establish a limited liability company to engage in Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance; Transportation and Warehousing; and Professional, Scientific and Technical Activities under the name of PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR).

The capital structure of IJLR is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp80,000,000,000 consisting of 80,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp20,000,000,000 consisting of 20,000 shares with the same par value, with composition as follows:
- i. IMGSL amounting to Rp14,000,000,000 consisting of 14,000 shares with the same par value or equivalent to 70.00%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)**

- ii. SGP sebesar Rp3.000.000.000 terdiri dari 3.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 15,00%.
- iii. Tuan Pieter Tanuri sebesar Rp3.000.000.000 terdiri dari 3.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 15,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IJLR sebesar 69,99%.

Pendirian IJLR ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0066126.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 11 Desember 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

12. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Multistrada Agro International (MAI) tanggal 26 Desember 2020 antara PT Jasa Kencana Utama (JKU) dan PT Pertiwi Raya Perkasa Makmur (PRPM), Pihak Ketiga, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham MAI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 117 tanggal 29 Desember 2020 oleh Notaris Wiwik Condro, SH., para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli seluruh saham MAI milik JKU sebanyak 64.187 saham kepada PRPM. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi MAI sebesar Rp66.488.232.614 dicatat sebagai "Laba atas Penjualan Investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dengan demikian, JKU tidak lagi memiliki penyertaan di MAI dan kepemilikan efektif Perusahaan di MAI menjadi nihil.

Transaksi jual beli saham ini berlaku efektif tanggal 29 Desember 2020.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Changes in capital ownership structure (continued)**

- ii. SGP amounting to Rp3,000,000,000 consisting of 3,000 shares with the same par value or equivalent to 15.00%.
- iii. Mr. Pieter Tanuri amounting to Rp3,000,000,000 consisting of 3,000 shares with the same par value or equivalent to 15.00%.

As a result, the Company's effective ownership in IJLR was 69.99%.

The establishment of IJLR was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0066126.AH.01.01.Year 2020 dated December 11, 2020 and became effective on that date.

12. Based on Conditional Sale and Purchase Agreement Relating to The Sale and Purchase of Shares in PT Multistrada Agro International (MAI) dated December 26, 2020 between PT Jasa Kencana Utama (JKU) and PT Pertiwi Raya Perkasa Makmur (PRPM), Third Party, which was approved in the General Meeting of Shareholders of MAI as stated in the Notary Deed No. 117 dated December 29, 2020 by Notary Wiwik Condro, SH., concerned parties agreed to sell and purchase 64,187 MAI's shares owned by JKU to PRPM. The difference between the selling price and the carrying value of investment in MAI amounting to Rp66,488,232,614 was recorded as "Gain on Sale of Investment" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a result, JKU has no longer ownership in MAI and the Company's effective ownership in MAI is nil.

This share sale and purchase transaction is effective on December 29, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)**

13. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indotruck Utama (ITU), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 9 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 14 Januari 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (60,65%), Ibu Maria Kristina (25,00%) dan Perusahaan (14,35%).

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di ITU tetap 74,99%.

Peningkatan modal ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-AH.01.03-0030318 tanggal 19 Januari 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

14. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 5 Februari 2021, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang Pengangkutan dan Pergudangan serta Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis dengan nama PT Jasa Logistik Utama (JLU).

Adapun struktur modal JLU adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sebesar Rp900.000.000 yang terdiri dari 900 saham atau sebesar 90,00%.
- b. IMGSL sebesar Rp100.000.000 yang terdiri dari 100 saham atau sebesar 10,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di JLU hampir 100,00%.

Pendirian JLU ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0014472.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 1 Maret 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Changes in capital ownership structure (continued)**

13. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indotruck Utama (ITU), which was notarized by Notarial Deed No. 9 of M. Kholid Artha, SH., dated January 14, 2021, the shareholders agreed to increase the subscribed and paid up capital by Rp30,000,000,000 which were subscribed and fully paid by PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (60.65%), Mrs. Maria Kristina (25.00%) and the Company (14.35%) proportionally.

As a result, the Company's effective ownership in ITU became 74.99%.

This capital increase has obtained the notification from the Indonesian Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0030318 dated January 19, 2021 and became effective from that date.

14. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 19 dated February 5, 2021, of M. Kholid Artha, SH., Notary, the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in Transportation and Warehousing as well as Professional, Scientific and Technical Activities, under the name of PT Jasa Logistik Utama (JLU).

The capital structure of JLU is as follows:

- a. The Company amounting to Rp900,000,000 consisting of 900 shares or equivalent to 90.00%.
- b. IMGSL amounting to Rp100,000,000 consisting of 100 shares or equivalent to 10.00%.

As a result, the Company's effective ownership in JLU almost 100.00%.

The establishment of JLU was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0014472.AH.01.01.YEAR 2021 dated March 1, 2021 and became effective on that date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)**

15. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Sukses Energi (IMSE), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 38 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 23 Februari 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IMSE sebesar Rp25.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Dengan demikian, Perusahaan menjadi memiliki IMSE secara langsung sebesar 90,91% dan kepemilikan efektif Perusahaan di IMSE hampir 100%.

Peningkatan modal IMSE ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0011701.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 24 Februari 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

16. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sentra Trada Indostation (STI), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 42 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 23 Februari 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor STI sebesar Rp25.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Sukses Energi (IMSE).

Dengan demikian, IMSE menjadi memiliki STI sebesar 83,33% dan kepemilikan efektif Perusahaan di STI hampir 100%.

Peningkatan modal STI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0015414.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 Maret 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Changes in capital ownership structure (continued)**

15. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indomobil Sukses Energi (IMSE), which was notarized by Notarial Deed No. 38 of M. Kholid Artha, SH., dated February 23, 2021, the shareholders agreed to increase the authorized, the subscribed and paid up capital of IMSE by Rp25,000,000,000 which were wholly subscribed and fully paid by the Company.

As a result, the Company's direct ownership in IMSE is 90.91% and the Company's effective ownership in IMSE almost 100%.

The capital increase of IMSE was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0011701.AH.01.02.Year 2021 dated February 24, 2021 and became effective on that date.

16. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Sentra Trada Indostation (STI), which was notarized by Notarial Deed No. 42 of M. Kholid Artha, SH., dated February 23, 2021, the shareholders agreed to increase STI authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp25,000,000,000 which were wholly subscribed and fully paid by PT Indomobil Sukses Energi (IMSE).

As a result, IMSE's ownership in STI is 83.33% and the Company's effective ownership in STI almost 100%.

The capital increase of STI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0015414.AH.01.02.Year 2021 dated March 12, 2021 and became effective on that date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)**

17. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 29 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 8 Maret 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IJLR sebesar Rp3.000.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham sesuai persentase kepemilikan masing-masing di IJLR.

Peningkatan modal IJLR ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0156433 tanggal 10 Maret 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

18. Berdasarkan Akta Pengalihan Hak atas Saham PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) No. 14 tanggal 24 Juni 2021 oleh Notaris Miryany Usman, SH., antara Nissan Motor Co. Ltd. (NML) dan PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli seluruh saham NFSI milik NML sebanyak 562.500 saham kepada IMJ.

Transaksi ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham NFSI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 24 Juni 2021 oleh Notaris Miryany Usman, SH.

Dengan demikian, IMJ menjadi memiliki NFSI sebesar 90,00% dan kepemilikan efektif Perusahaan di NFSI meningkat dari 13,80 menjadi 82,77%.

Transaksi jual beli saham ini berlaku efektif tanggal 24 Juni 2021.

Akuisisi ini dibayar dengan harga beli sebesar Rp380.000.000.000 dan menghasilkan *Goodwill* negatif sebesar Rp34.406.754.398 yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan pada akun Pendapatan Operasi Lain – Lain-lain (Catatan 30).

**1. GENERAL (continued)**

**e. Changes in capital ownership structure (continued)**

17. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR), which was notarized by Notarial Deed No. 29 of M. Kholid Artha, SH., dated March 8, 2021, the shareholders agreed to increase IJLR authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp3,000,000,000 which were subscribed and fully paid by the shareholders proportionally according to their percentage of ownership in IJLR.

The capital increase of IJLR has obtained notification by the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0156433 dated March 10, 2021 and became effective on that date.

18. Based on Deed of Transfer of Shares in PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) No. 14 dated June 24, 2021 by Notary Miryany Usman, SH., between Nissan Motor Co. Ltd. (NML) and PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), concerned parties agreed to sell and purchase all 562,500 shares of NFSI owned by NML to IMJ.

This transaction was approved in the General Meeting of Shareholders of NFSI as stated in the Notary Deed No. 16 dated June 24, 2021 by Miryany Usman, SH.

As a result, IMJ's ownership in NFSI is 90.00% and the Company's effective ownership in NFSI was increased from 13.80% to 82.77%.

This share sale and purchase transaction was effective on June 24, 2021.

This acquisition price was Rp380,000,000,000 and resulted in negative *Goodwill* of Rp34,406,754,398 which was presented in "Other Operating Income" account in the Company Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income – Others (Note 30).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)**

19. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), Entitas Anak IMJ, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 11 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 14 Juli 2021, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Perubahan nama PT Nissan Financial Services Indonesia menjadi PT NFSI Financial Services.
- b. Perubahan tempat kedudukan dari semula berkedudukan di Jakarta Selatan menjadi Jakarta Timur.

Perubahan nama dan tempat kedudukan NFSI ini telah memperoleh surat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0039862.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 15 Juli 2021 dan surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0428709 tanggal 15 Juli 2021 serta berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

20. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Indo Trada Sugiron (ITS) tertanggal 9 September 2021 antara PT Central Sole Agency (CSA) dan PT Sugiron Citra (SCA), Pihak Ketiga, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham ITS sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 94 tanggal 27 September 2021 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli seluruh saham ITS milik SCA sebanyak 1.000 saham kepada CSA dengan harga beli sebesar Rp2.571.384.670.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di ITS meningkat dari 50,00% menjadi hampir 100%.

Jual Beli Saham ITS ini berlaku efektif pada tanggal 9 September 2021. (Catatan 8)

**1. GENERAL (continued)**

**e. Changes in capital ownership structure (continued)**

19. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), a Subsidiary of IMJ, which was notarized by Notarial Deed No. 11 of M. Kholid Artha, SH., dated July 14, 2021, the shareholders agreed on the following matters:

- a. Changes of name of PT Nissan Financial Services Indonesia to PT NFSI Financial Services.
- b. Change of domicile from previously domiciled in South Jakarta to East Jakarta.

The changes of the name and domicile of NFSI has obtained an approval letter from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-0039862.AH.01.02.YEAR 2021 dated July 15, 2021 and notification letter from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0428709 dated July 15, 2021 and became effective on that date.

20. Based on Share Sale and Purchase Agreement of PT Indo Trada Sugiron (ITS) dated September 9, 2021 between PT Central Sole Agency (CSA) and PT Sugiron Citra (SCA), Third Party, which was approved in the General Meeting of Shareholders of ITS as stated in the Notary Deed No. 94 dated September 27, 2021 by Notary M. Kholid Artha, SH., concerned parties agreed to sell and purchase 1,000 ITS's shares owned by SCA to CSA with purchasing price at Rp2,571,384,670.

As a result, the Company's effective ownership in ITS was increased from 50.00% to almost 100%.

This share sale and purchase of ITS was effective on September 9, 2021. (Note 8)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 November 2021.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on November 26, 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all the following:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.*

*Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group is exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

*The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.*

*Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it loses control over a subsidiary, the Group:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of parent entity.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed based on the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*In the business combination which achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest at the acquisition date fair value and recognizes gain or loss which is generated in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Penempatan Jangka Pendek**

Deposito Berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijamin sebagai jaminan utang dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi seperti yang tercantum dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

**e. Short Term Investment**

Time Deposits and other short-term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral for loans and other borrowings are presented as "Short Term Investment".

**f. Transactions with Related Parties**

The Group has transaction with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan grup jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
  - (iii) Merupakan personil manajemen kunci Grup atau induk.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Suatu entitas merupakan anggota dari Grup yang sama.
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup.
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau merupakan personil manajemen kunci Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties (continued)**

A party is considered to be related to the Group if:

- a. Member or a close member of the family related to the Group if:
  - (i) is controlled by, or is under common control with the Group;
  - (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group;
  - (iii) the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- b. An entity is related to the Group if meet one of the following:
  - (i) An entity is member of the same Group.
  - (ii) An entity is an associate or joint venture of the Group;
  - (iii) Both entity is joint venture of the same third parties.
  - (iv) An entity is joint venture of the third parties and another entity is associate of the third parties.
  - (v) An entity is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group
  - (vi) An entity is controlled or under common control with a member which identified in point (a).
  - (vii) Member identified in point (a) (i) which has significant influence over the Group or a member of the key management personnel of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan suvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan atas keusangan persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

**h. Instrumen Keuangan**

**i. Aset Keuangan**

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties (continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**g. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and *Completely Knocked-Down* (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "*FOB Shipping Point*" arrangement that are not yet received as at consolidated statement of financial position date are recorded as "*Inventories in Transit*".

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

**h. Financial Instruments**

**i. Financial Assets**

The Group uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Valuation of the business model (continued)

The valuation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and
- Expected frequency, value, and time of sales.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Valuation of the business model (continued)

In assessing, the Group considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Financial assets measured at amortized cost (continued)

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables, other current assets and other non-current financial assets.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Entitas anak dari Perusahaan yaitu CSM memilih untuk mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini.

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The subsidiary of the Company, which is CSM, elected to classify irrevocably its investment in unquoted shares under this category.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

The Company classify investment in unquoted shares under this category.

Recognition

The Group uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

**a) Stage 1**

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

**a) Stage 1**

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

b) Stage 2

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

*At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days to 90 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.*

c) Stage 3

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

*At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.*

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

*The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Group does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the *Probability of Defaults*, time of recoveries and the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If a future write off later recovered, the recovery is recognized as profit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**ii. Financial Liabilities**

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan Awal (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang derivatif, beban akrual, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan utang lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

**a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**b) Utang**

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Initial Recognition (continued)

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values less directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include bank loans, trade payables, derivative payables, accrued expenses, bonds, consumer financing, obligations under finance lease and other loans.

Subsequent Measurement

**a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**b) Payables**

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting**

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Subsidiary uses derivative instruments, such as *cross currency* and *interest rate swap* as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. Subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

**Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)**

At the inception of the transaction, Subsidiary records the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. Subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criterias are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii) actual results of the hedge effectiveness rates are within a range of 80% to 125%. Subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya – lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

**Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)**

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income – cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit and loss. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as *model risk*, *liquidity risk* and *counterparty credit risk*.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini. Piutang derivative dan utang derivative Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

**Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)**

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments. The Subsidiaries derivative receivables and derivative payables are included in this category

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and demand price for short position), without any deduction for transaction costs.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions (*credit valuation adjustment*). In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account (*debit valuation adjustment*).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**iii. Klasifikasi instrumen keuangan**

**iii. Classification of financial instruments**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents - Kas/ Cash on hand - Kas pada bank/ Cash in banks - Deposito berjangka/ Time deposit
		Penempatan jangka pendek/ Short-term investment
		Piutang usaha/ Trade receivables
		Piutang pembiayaan/ Financing receivables
		Piutang lain-lain/ Other receivables
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Piutang derivatif/ Derivative receivables
Penyertaan saham/ Investment in shares of stock	Penyertaan saham / Investment in shares of stock	
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets: - Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in banks	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans
		Utang usaha/ Trade payables
		Utang lain-lain/ Other payables
		Utang sewa hak guna/ Lease liability
		Beban akrual/ Accrued expenses
		Utang lain-lain pihak berelasi/ Due to related parties
	Utang jangka Panjang/ Long-term debts: - Utang bank/ Bank loans - Utang obligasi/ Bonds payables - Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain/ Finance lease payables and other payables	
Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Utang Derivatif/ Derivative payables	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iii. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**iii. Classification of financial instruments (continued)**

**Applicable accounting policies before January 1, 2020**

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents - Kas/Cash on hand - Kas pada bank/Cash in banks - Deposito berjangka/Time deposit
		Penempatan jangka pendek/Short-term investment
		Piutang usaha/Trade receivables
		Piutang pembiayaan/Financing receivables
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Piutang derivatif/Derivative receivables
	Penyertaan saham/ Investment in shares of stock	Penyertaan saham / Investment in shares of stock
Aset keuangan tidak lancar lainnya/Other non-current financial assets	Aset keuangan tidak lancar lainnya/Other non-current financial assets: - Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash in banks	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans
		Utang usaha/Trade payables
		Utang lain-lain/Other payables
		Beban akrual/Accrued expenses
		Utang lain-lain pihak berelasi/Due to related parties
	Utang jangka Panjang/Long-term debts: - Utang bank/Bank loans - Utang obligasi/Bonds payables - Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain/ Finance lease payables and other payables	
Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/ Hedging instruments in cash flow hedges - Utang Derivatif/Derivative payables	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the period of benefit. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.*

**j. Investment in Associates**

*The Group's investment in associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.*

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.*

*After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Apabila investasi berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan merupakan aset keuangan, maka entitas mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar. Nilai wajar dari sisa kepentingan dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan. Group mengakui dalam laba rugi selisih antara:

- (i) Nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi; dan
- (ii) Jumlah tercatat investasi pada tanggal penggunaan metode ekuitas dihentikan.

**k. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**l. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Investment in Associates (continued)**

*If the retained interest in the former associate is a financial assets, the entity shall measure the retained interest at fair value. The fair value of the retained interest shall be regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset. The Group recognize in profit or loss any difference between:*

- (i) The fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate; and*
- (ii) The carrying amount of the investment at the date the equity method was discontinued.*

**k. Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the required activities to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

**l. Fixed Assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan pabrik *)	4 - 10
Alat-alat pengangkutan **)	4 - 8
Peralatan kantor	1 - 8

\*) Penyusutan Mesin dan Peralatan menggunakan metode garis lurus kecuali alat-alat berat dan truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa pertambangan dan perkebunan dimana penyusutannya dihitung dengan menggunakan metode jam kerja.

\*\*) Mulai 1 Januari 2017, penyusutan untuk truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa logistik dihitung dengan menggunakan metode jarak tempuh.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan disesuaikan secara prospektif.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation except for land and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan dan improvements	5 - 20	
Machinery and factory equipment *)	4 - 10	
Transportation equipment **)	4 - 8	
Furniture, fixtures and office equipment	1 - 8	

\*) Depreciation of Machinery and Equipment using the straight-line method except for heavy equipments and trucks used by Subsidiaries for mining and plantation services where depreciation is calculated by using the operating hours method.

\*\*) Since January 1, 2017, depreciation of trucks which are used by Subsidiaries for logistics services using mileage method.

The management reviews estimated useful lives, methods of depreciation, and residual values, and adjusted prospectively.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Efektif per 31 Desember 2020, tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap – Tanah" (Catatan 25) dalam "Komponen Ekuitas Lainnya". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap – Tanah" yang disajikan dalam "Komponen Ekuitas Lainnya", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap – Tanah" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

Effective on December 31, 2020, land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and building is recorded in "Surplus on Revaluation of Fixed Assets-Land" (Note 25) account in "Other Component of Equity". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Surplus on Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Surplus on Revaluation of Fixed Assets" which is presented in "Other Component of Equity" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of Net account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**m. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Entitas Anak tertentu untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau di masa depan belum ditentukan penggunaannya, dan tidak untuk digunakan dalam operasi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan secara berkala oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Entitas Anak menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang secara berkala oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Fixed Assets (continued)**

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.*

*Repairs and maintenance cost are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**m. Investment Properties**

*Investment property is defined as property (land or building or part of building or both) held by certain Subsidiaries for the purpose of which is to earn a rental income or for capital appreciation or the future usage had not been defined yet, and not for use in the operation or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property is carried at fair value, representing open market value determined periodically by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, Subsidiaries use alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed periodically by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other revenues.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Properti Investasi (lanjutan)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Entitas Anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**n. Biaya Penerbitan Saham**

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Investment Properties (continued)**

*An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized or disposed.*

*Transfers to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-usage, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.*

*Transfers from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-usage or commencement of development to sell.*

*For a transfer from investment property to owner-own use property, Subsidiaries use the cost method at the date of change for use. If an owner-own use property becomes an investment property, Subsidiaries record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change for use.*

**n. Stock Issuance Costs**

*All costs related to issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimation of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Dalam hal aset dicatat pada nilai revaluasi, setiap sisa penambahan, setelah dikurangi pajak tangguhan, akan diakui sebagai revaluasi aset tetap di ekuitas dan diperlakukan sebagai penghasilan komprehensif lain.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umurnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap periode dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

*In case of asset carried at a revalued amount, any remaining increase, net of deferred tax, as applicable, would be recognized in revaluation of fixed assets in equity and is treated as other comprehensive income.*

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment each period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Aset yang Dikuasakan Kembali**

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**q. Beban Emisi Obligasi**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo utang obligasi.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransferkannya ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Foreclosed Assets**

*Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses and loss on foreclosed assets and is charged to the current years consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**q. Bonds Issuance Costs**

*Costs incurred in connection with the issuance of bonds by a Subsidiary engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.*

**r. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue from contracts with customers*

*Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya garansi, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang, Kelompok Usaha mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan jam kerja dari tenaga kerja yang dipekerjakan sampai dengan tanggal pelaporan sebagai persentase dari total jasa yang dilakukan untuk setiap kontrak. Jika hasil transaksi terkait dengan penjualan jasa tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan diakui hanya sebatas beban yang telah diakui yang dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition (continued)**

*Revenue from sales is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the item.*

*The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of item, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).*

*If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.*

Sale of Goods

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.*

Service Revenue

*Revenue from services are recognized by reference to the stage of completion. Stage of completion is measured by reference to labour hours incurred to date as a percentage of total estimated labour hours for each contract. When the contract outcome cannot be measured reliably, revenue is recognized only to the extent that the expenses incurred are eligible to be recovered.*



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**s. Piutang Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition (continued)**

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Rental Income

Rental income arising from operating leases on investment properties is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**s. Consumer Financing Receivables**

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements without recourse, the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)**

**s. Consumer Financing Receivables (continued)**

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

*For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.*

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

*Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.*

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2h.i.

*The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2h.i.*

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

*The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.*

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

*Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Sewa**

**Aset hak guna dan liabilitas sewa**

Grup telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Grup adalah 1 Januari 2020. Grup telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK No. 30 dan interpretasi terkait.

**a. Dampak definisi baru dari sewa**

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30, yaitu dengan konsep 'risiko dan manfaat'.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Leases**

**Right-of-use assets and lease liabilities**

The Group has applied SFAS No. 73 "Lease" since January 1, 2020.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the consolidated financial statements is described below.

The date of initial application of SFAS No. 73 for the Group is January 1, 2020. The Group has applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73. Therefore, the comparative information presented for 2019 has not been restated as previously reported, under SFAS No. 30 and the related interpretations.

**a. Impact of the new definition of a lease**

The major change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is, in contrast, to determine whether a contract contains a lease under SFAS No. 30 that focuses on the 'risks and rewards' concept.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Sewa (lanjutan)**

**Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)**

**b. Dampak pada akuntansi lessee**

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Leases (continued)**

**Right-of-use assets and lease liabilities (continued)**

**b. Impact on lessee accounting**

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.

On the initial of lease date, the Group recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Sewa (lanjutan)**

**Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)**

**b. Dampak pada akuntansi lessee (lanjutan)**

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Leases (continued)**

**Right-of-use assets and lease liabilities (continued)**

**b. Impact on lessee accounting (continued)**

Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Group will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in consolidated statement of profit or loss.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Sewa (lanjutan)**

**Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)**

**b. Dampak pada akuntansi lessee (lanjutan)**

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

**u. Perpajakan**

**Pajak Final**

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah dan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Leases (continued)**

**Right-of-use assets and lease liabilities (continued)**

**b. Impact on lessee accounting (continued)**

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position, which measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

**u. Taxation**

**Final Tax**

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land and land and building rent revenue as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (*offset*) dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset atau liabilitas tergantung pada jumlah neto hasil saling hapus tersebut. Dampak pajak terkait dengan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Taxation (continued)**

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused of tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rate that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current operations.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement of financial position date. Deferred tax assets and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated statements of financial position either as part of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items previously

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat hasil keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

**v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and accumulated tax loss, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

**v. Business Combination of Entities Under Common Control**

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period presented.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Imbalan Kerja**

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain. Pernyataan ini mewajibkan Grup mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja karyawan, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi tahunan.

Seluruh pengukuran kembali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas imbalan kerja karyawan neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Employee Benefits**

The Group recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law") and SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. This statement requires the Group to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation.

The calculation of estimated liability for employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net employees' benefit asset or liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Imbalan Kerja (lanjutan)**

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Grup, Perusahaan dan Entitas Anak masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Akumulasi kontribusi dana dari hasil pengembangannya yang ada di program pension ini akan menjadi pengurang liabilitas imbalan kerja Grup.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Grup dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 33) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 dan Grup telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 13.

**x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan dan mayoritas Entitas Anaknya menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan mata uang penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian menggunakan Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Employee Benefits (continued)**

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

The Group has a defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Group at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The accumulated contribution and the investment results in this pension program will be a deduction to the Group's employee benefit liability

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 33) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 and that the Group recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13.

**x. Foreign Currency Transactions and Balances**

The Company and majority Subsidiaries determined that their functional currency is the Rupiah. Therefore, the Company decided that the presentation currency for the Consolidated Financial Statements is the Rupiah.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Dolar AS (AS\$1)	14.307,01	14.105,01	US Dollar (US\$1)
Yen Jepang (JP¥100)	12.851,57	13.647,15	Japanese Yen (JP¥100)
Euro (EUR1)	16.692,00	17.330,13	Euro (EUR1)
Dolar Singapura (SGD1)	10.540,41	10.644,09	Singapore Dollar (SGD1)
Krona Swedia (SEK1)	1.636,02	1.724,82	Swedish Krona (SEK1)
Dolar Australia (AUD1)	10.372,59	10.771,29	Australian Dollar (AUD1)
Yuan Cina (CNY1)	2.212,30	2.161,49	China Yuan (CNY1)

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

**y. Laba (Rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar, jika ada).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the exchange rates used were as follows:

The exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or exchange rates transaction by Bank Indonesia as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**y. Earnings (Loss) per Share**

Earnings (loss) per share is computed by dividing earnings (loss) for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock, if any).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Laba (Rugi) per Saham (lanjutan)**

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**z. Informasi Segmen Usaha**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok mobil, truk dan alat berat, jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain dan segmen geografis berdasarkan lokasi.

**aa. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Earnings (Loss) per Share (continued)**

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the nine months ended September 30, 2021 and 2020, accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**z. Business Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The business segment is determined based on automobile, truck and heavy equipment, financial services, rental and services and others and geographical segment based on location.

**aa. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ab. Dividen**

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

**ac. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**ad. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**ae. Tagihan Anjak Piutang**

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, pengklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2h.

**af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020**

Grup menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ab. Dividends**

*Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.*

**ac. Contingencies**

*Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**ad. Events after the Reporting Period**

*Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.*

**ae. Factoring Receivables**

*Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2h.*

**af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020**

*The Group applied PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are describe below.*

*Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2020.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**a. PSAK 71: Instrumen Keuangan**

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Grup tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020. Perbedaan, jika ada, yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba per tanggal 1 Januari 2020.

Efek dari penerapan awal standar-standar tersebut sebagian besar terkait dengan hal berikut:

- i. Peningkatan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diakui (lihat Catatan 42);
- ii. Pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 71 (lihat Catatan 42).

PSAK 71 menetapkan ketentuan untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan. Standar ini menggantikan secara substansial PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Standar baru ini membawa perubahan mendasar pada akuntansi untuk aset keuangan dan pada aspek-aspek tertentu dari akuntansi untuk liabilitas keuangan.

Selain itu, Grup telah menerapkan perubahan atas PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang hanya diterapkan dalam pengungkapan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)**

**a. SFAS 71: Financial Instruments**

SFAS 71: Financial Instruments replaces SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Group has not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of SFAS 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK 55 and is not comparable with the information presented for 2020. Differences, if any, arising from the adoption of SFAS 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020.

The effect of initially applying these standards is mainly attributed to the following:

- i. Any increase in impairment losses recognized on financial assets (see Note 42);
- ii. Additional disclosures related to SFAS 71 (see Note 42).

SFAS 71 sets out requirements for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities. This standard substantially replaces SFAS 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The new standard brings fundamental changes to the accounting for financial assets and to certain aspects of the accounting for financial liabilities.

Additionally, the Group has adopted consequential amendments to SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" that are only applied to disclosures for the year ended December 31, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**a. PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi dan pengukuran**

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui OCI. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Grup untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili "pembayaran pokok dan bunga semata-mata (SPPI)" dari jumlah pokok terutang.

Penilaian model bisnis Grup dilakukan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Grup. Grup terus mengukur pada nilai wajar semua aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55. Berikut ini adalah perubahan klasifikasi aset keuangan Grup:

- Piutang usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai Pinjaman yang diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)**

**a. PSAK 71: Financial Instruments (continued)**

**i. Classification and measurements**

Under PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized costs, or fair value through OCI. The classification is based on two criteria: the Group's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding.

The assessment of the Group's business model was made as of the date of initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

The classification and measurement requirements of PSAK 71 did not have a significant impact to the Group. The Group continued measuring at fair value all financial assets previously held at fair value under PSAK 55. The following are the changes in the classification of the Group's financial assets:

- Trade receivables, bank deposit and other non-current financial assets classified as Loans and receivables as at December 31, 2019 are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as Debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**a. PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)**

- Investasi ekuitas pada perusahaan non-publik yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS pada tanggal 31 Desember 2019 diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen Ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI mulai 1 Januari 2020. Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas non-tercatatnya yang tidak dapat ditarik kembali berdasarkan kategori ini pada tanggal penerapan awal karena bermaksud untuk menyimpan investasi ini di masa mendatang. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi untuk investasi tersebut pada periode sebelumnya.

Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

**ii. Penurunan Nilai**

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Grup untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (ECL) perkiraan masa depan. PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)**

**a. PSAK 71: Financial Instruments (continued)**

**i. Classification and measurements (continued)**

- Equity investments in non-listed companies classified as AFS financial assets as at December 31, 2019 are classified and measured as Equity instruments designated at fair value through OCI beginning January 1, 2020. The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category at the date of initial application as it intends to hold these investments for the foreseeable future. There were no impairment losses recognized in profit or loss for these investments in prior periods.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Group's financial liabilities.

**ii. Impairment**

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss (ECL) approach. PSAK 71 requires the Group to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets.



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**a. PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iii. Akuntansi Lindung Nilai**

Pada tanggal penerapan awal, semua hubungan lindung nilai Grup yang ada memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai hubungan lindung nilai berkelanjutan. Sebelum penerapan PSAK 71, Grup menetapkan perubahan nilai wajar seluruh kontrak forward dalam hubungan lindung nilai arus kas. Setelah penerapan ketentuan akuntansi lindung nilai PSAK 71, Grup hanya menetapkan elemen spot kontrak forward sebagai instrumen lindung nilai. Unsur forward diakui di OCI dan diakumulasi sebagai komponen ekuitas terpisah di bawah Biaya cadangan lindung nilai.

Berdasarkan PSAK 55, semua keuntungan dan kerugian yang timbul dari hubungan lindung nilai arus kas Grup memenuhi syarat untuk direklasifikasi ke laba rugi. Akan tetapi, menurut PSAK 71, keuntungan dan kerugian yang timbul dari lindung nilai arus kas dari perkiraan pembelian aset non-keuangan harus dimasukkan ke dalam jumlah tercatat awal aset non-keuangan. Perubahan ini hanya berlaku secara prospektif sejak tanggal penerapan awal PSAK 71 dan tidak berdampak pada laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2020.

**b. Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif**

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)**

**a. PSAK 71: Financial Instruments (continued)**

**iii. Hedge Accounting**

At the date of initial application, all of the Group's existing hedging relationships were eligible to be treated as continuing hedging relationships. Before the adoption of PSAK 71, the Group designated the change in fair value of the entire forward contracts in its cash flow hedge relationships. Upon adoption of the hedge accounting requirements of PSAK 71, the Group designates only the spot element of forward contracts as hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated as a separate component of equity under Cost of hedging reserve.

Under PSAK 55, all gains and losses arising from the Group's cash flow hedging relationships were eligible to be subsequently reclassified to profit or loss. However, under PSAK 71, gains and losses arising on cash flow hedges of forecast purchases of non-financial assets need to be incorporated into the initial carrying amounts of the non-financial assets. This change only applies prospectively from the date of initial application of PSAK 71 and has no impact on the statement of financial position as at January 1, 2020.

**b. Amendment to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation**

These amendments clarify that a financial asset passes the 'sole payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**c. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Grup menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang belum selesai pada tanggal ini. Grup memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak mempunyai dampak terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)**

**c. PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers**

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Group adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Group elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020.

Implementation of PSAK 72 has no impact to the Company and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- d. PSAK 73: Sewa dan dapat diadopsi retrospektif

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Grup memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 at tanggal aplikasi awal.

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa atas dasar apakah penyewa memiliki hak untuk mengontrol penggunaan aset pada jangka waktu tertentu. Hal ini berbeda dengan PSAK 30 tentang risiko dan imbalan.

PSAK 73 mengubah cara Perusahaan mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dibawah PSAK 30, yaitu sebagai berikut:

- i. Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)**

- d. PSAK 73: Leases and can be applied using retrospective approach

SFAS 73 supersedes SFAS 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

The Group adopted SFAS 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in SFAS 30.

SFAS 73 changes how the Group accounts for leases previously classified as operating leases under SFAS 30, as follow:

- i. Recognises right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position, initially measured at the present value of the future lease payments;

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

d. PSAK 73: Sewa dan dapat diadopsi retrospektif (lanjutan)

ii. Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;

Aset hak guna disusutkan berdasarkan garis lurus sepanjang mana yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset, berkisar antara 3-5 tahun.

iii. Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan.

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai item aset tetap. Sebelum penerapan PSAK 73, Grup mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai lessee) pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Lihat Catatan 2t Sewa untuk kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020.

Dengan menerapkan PSAK 73, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis, yang telah diterapkan oleh Grup.

i. Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30). Persyaratan PSAK 73 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)**

d. SFAS 73: Leases and can be applied using retrospective approach (continued)

ii. Recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in profit or loss;

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, ranging from 3 to 5 years.

iii. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within financing activities) in the consolidated statement of cash flows.

The Group has lease contracts for various items of fixed assets. Before the adoption of SFAS 73, the Group classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease. Refer to Note 2t Leases for the accounting policy prior to January 1, 2020.

Upon adoption of SFAS 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Group.

i. Leases previously classified as finance lease

The Group did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right-of-use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under SFAS 30). The requirements of SFAS 73 were applied to these leases from January 1, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

d. PSAK 73: Sewa dan dapat diadopsi retrospektif (lanjutan)

ii. Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak-guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-olah standar tersebut selalu diterapkan, selain dari penggunaan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Dalam beberapa sewa, aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

Grup juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

- untuk menetapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup mirip;
- Menerapkan pembebasan sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal;
- Tidak termasuk biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)**

d. SFAS 73: Leases and can be applied using retrospective approach (continued)

ii. Leases previously classified as operating lease

The Group recognized right-of-use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right-of-use assets for most leases were recognized based on the carrying amount as if the standard had always been applied, apart from the use of incremental borrowing rate at the date of initial application. In some leases, the right-of-use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

The Group also applied the available practical expedients wherein it:

- to apply a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristic;
- Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application;
- Excluded the initial direct costs from the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- d. PSAK 73: Sewa dan dapat diadopsi retrospektif (lanjutan)

Untuk informasi yang lebih lengkap dan rinci terkait perubahan dan dampak dari penerapan PSAK 73, lihat Catatan 42.

- e. Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- f. Amandemen PSAK 15 – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- g. ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

ISAK 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)**

- d. SFAS 73: Leases and can be applied using retrospective approach (continued)

For more information and details on the changes and impacts resulted from the adoption of SFAS 7, see Note 42.

- e. Amendment to SFAS 1 and SFAS 25: Definition of Materiality

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFASs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- f. Amendments to SFAS 15 – Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures

These amendments provide that the entity should also apply SFAS 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- g. ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases

ISAK 36 provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion SFAS 73 paragraphs DK02 to DK10 regarding the accounting treatment of secondary land rights.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- g. ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Secara umum ISAK 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

ISAK ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

- h. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan

Amendemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 Presentation of Financial Statements menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)**

- g. ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases (continued)

In general, ISAK 36 sets out the principles on: (1) judgments in determining the accounting treatment of a land right that looks at the substance of a land right and not its legal form; (2) accounting treatment of land rights in accordance with SFAS 16, where if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of SFAS 16 which stipulates that, in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment of land rights in accordance with SFAS 73 that is, if the substance of a land right does not transfer control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the land right to is a lease transaction.

This ISAK had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

- h. Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements on the title of financial statements

The amendments to SFAS 1 are several paragraphs in SFAS 1: Presentation of Financial Statements which were not previously adopted from IAS 1 Presentation of Financial Statements to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in SFAS 1. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- i. Amandemen PSAK 60, PSAK 71, dan PSAK 55: Reformasi Acuan Suku Bunga

Amandemen PSAK 71 dan PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran memberikan sejumlah keringanan, yang berlaku untuk semua hubungan lindung nilai yang secara langsung dipengaruhi oleh reformasi acuan suku bunga. Hubungan lindung nilai akan terpengaruh jika reformasi tersebut menimbulkan ketidakpastian tentang waktu dan / atau jumlah arus kas berbasis acuan dari item lindung nilai atau instrumen lindung nilai. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha karena tidak memiliki hubungan lindung nilai suku bunga.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**i. Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (sejak 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)**

- i. Amendments to SFAS 60, SFAS 71, and SFAS 55: Interest Rate Benchmark Reform

The amendments to SFAS 71 and SFAS 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement provide a number of reliefs, which apply to all hedging relationships that are directly affected by interest rate benchmark reform. A hedging relationship is affected if the reform gives rise to uncertainty about the timing and/or amount of benchmark-based cash flows of the hedged item or the hedging instrument. These amendments have no impact on the consolidated financial statements of the Group as it does not have any interest rate hedge relationships.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

**i. Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71 (starting January 1, 2020) and SFAS No. 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**i. Pertimbangan (lanjutan)**

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Grup mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**i. Judgments (continued)**

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**i. Pertimbangan (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Kontinjensi

Ketika Grup sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Grup didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

**ii. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**i. Judgments (continued)**

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Contingencies

When the Group are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Group defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

**ii. Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan *unit-of-production* berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi pajak yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**ii. Estimates and assumptions (continued)**

Pension and employee benefits liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Useful lives and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and unit-of-production over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**ii. Estimates and assumptions (continued)**

Deferred tax assets (continued)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**ii. Estimates and assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

Fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Kas	26,207,859,361	30,701,776,631	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related Party
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Ina Perdana Tbk	19,533,403,323	7,196,889,479	PT Bank Ina Perdana Tbk
Total kas di bank - pihak berelasi	19,533,403,323	7,196,889,479	Total cash in banks - related party
Pihak ketiga			Third Parties
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank BTPN Tbk	651,097,207,263	413,394,853,565	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank DBS Indonesia	517,761,462,966	705,694,113,940	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	305,629,737,152	1,161,560,385	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	184,740,736,618	79,264,233,380	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	180,574,188,138	84,601,900,559	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	179,068,316,456	1,937,806,830	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	129,231,605,235	76,505,544,835	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	100,438,410,716	447,647,449	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,350,879,907	30,330,657,906	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,954,160,306	14,899,175,579	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,750,129,462	17,155,235,278	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	3,284,648,252	1,835,513,986	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	2,327,009,150	6,664,643,871	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,411,999,371	4,316,718,407	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	1,045,696,601	6,648,636,363	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	548,915,379	2,505,854,311	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	478,709,316	1,063,817,798	PT Bank HSBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3,093,692,816	217,073,798,669	Others (below Rp1 billion each)
Rekening Dolar AS - AS\$8.233.578,74 pada tanggal 30 September 2021 dan AS\$5.865.923,96 pada tanggal 31 Desember 2020			US Dollar Accounts - US\$8,233,578.74 as of September 30, 2021 and US\$5,865,923.96 December 31, 2020
PT Bank BTPN Tbk.	38,901,560,022	12,780,015,661	PT Bank BTPN Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	32,389,025,433	22,143,167,814	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.	13,944,237,735	9,594,520,960	PT Bank OCBC NISP Tbk.
United Overseas Bank Limited Co.	9,830,873,923	8,974,600,214	United Overseas Bank Limited Co.
PT Bank Central Asia Tbk	8,368,079,846	1,842,791,387	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia	5,188,634,756	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	3,692,701,497	21,107,554,280	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	3,479,998,261	2,211,884,618	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	1,431,699,776	1,349,891,652	Standard Chartered Bank
PT Bank Mizuho Indonesia	79,678,176	1,544,812,425	PT Bank Mizuho Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	491,394,308	1,189,676,865	Others (below Rp1 billion each)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rekening Euro - EUR545.994,43 pada tanggal 30 September 2021 dan EUR398.307,42 pada tanggal 31 Desember 2020		
PT Bank DBS Indonesia	8,567,161,048	6,840,359,382
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	546,577,953	62,360,047
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	8,914,548,743	17,453,742,660
<b>Total kas di bank - pihak ketiga</b>	<b>2,461,613,676,580</b>	<b>1,772,597,091,076</b>
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas kas di bank	(239,138,808)	(239,138,808)
<b>Total kas di bank</b>	<b>2,480,907,941,095</b>	<b>1,779,554,841,747</b>
Setara kas - deposito berjangka Pihak berelasi		
Rekening Rupiah PT Bank Ina Perdana	85,506,412,476	91,370,524,279
<b>Total deposito berjangka - pihak berelasi</b>	<b>85,506,412,476</b>	<b>91,370,524,279</b>
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	255,000,000,000	255,000,000,000
PT Bank BTPN Tbk	604,488,021,292	25,798,360,737
PT Bank Mega Tbk	85,028,909,329	461,712,290,437
PT Bank CCB Indonesia Tbk.	7,326,416,761	3,754,787,285
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3,200,000,000	35,200,000,000
PT Bank Shinhan Indonesia	2,500,000,000	3,500,000,000
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	200,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	8,900,000,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1,200,748,091	1,196,671,210
<b>Total deposito berjangka - pihak ketiga</b>	<b>958,744,095,473</b>	<b>995,062,109,669</b>
<b>Total setara kas - deposito berjangka</b>	<b>1,044,250,507,949</b>	<b>1,086,432,633,948</b>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>3,551,366,308,405</b>	<b>2,896,689,252,326</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

This account consists of: (continued)

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>
Third Parties (continued)		
Euro Accounts - EURO545,994.43 as of September 30, 2021 and EURO398,307.42 as of December 31, 2020		
PT Bank DBS Indonesia	8,567,161,048	6,840,359,382
Others (below Rp1 billion each)	546,577,953	62,360,047
Bank accounts in other foreign currencies	8,914,548,743	17,453,742,660
<b>Total cash in banks - third parties</b>	<b>2,461,613,676,580</b>	<b>1,772,597,091,076</b>
Less allowance for impairment losses on cash in banks	(239,138,808)	(239,138,808)
<b>Total cash in banks</b>	<b>2,480,907,941,095</b>	<b>1,779,554,841,747</b>
Cash equivalents - time deposits Related Party Rupiah accounts PT Bank Ina Perdana		
<b>Total time deposits - related party</b>	<b>85,506,412,476</b>	<b>91,370,524,279</b>
Third Parties Rupiah accounts		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	255,000,000,000	255,000,000,000
PT Bank BTPN Tbk	604,488,021,292	25,798,360,737
PT Bank Mega Tbk	85,028,909,329	461,712,290,437
PT Bank CCB Indonesia Tbk.	7,326,416,761	3,754,787,285
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3,200,000,000	35,200,000,000
PT Bank Shinhan Indonesia	2,500,000,000	3,500,000,000
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	200,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	8,900,000,000
Others (below Rp1 billion each)	1,200,748,091	1,196,671,210
<b>Total time deposits - third parties</b>	<b>958,744,095,473</b>	<b>995,062,109,669</b>
<b>Total cash equivalents - time deposits</b>	<b>1,044,250,507,949</b>	<b>1,086,432,633,948</b>
<b>Total cash and cash equivalents</b>	<b>3,551,366,308,405</b>	<b>2,896,689,252,326</b>

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 2,25% sampai 4,50% pada tanggal 30 September 2021 dan 3,00% sampai 7,60% pada tanggal 31 Desember 2020.

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 2.25% to 4.50% as of September 30, 2021 and from 3.00% to 7.60% as of December 31, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020
<b>Pihak berelasi</b>		
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	63,084,914,209	53,487,464,662
PT Indomarco Prismatama	28,592,723,616	5,428,434,812
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	24,292,716,201	22,414,901,974
PT Laju Perdana Indah	23,526,899,365	39,007,616,053
PT Nusantara Berau Coal	23,028,870,063	35,342,443,165
PT Indolakto	20,674,163,717	19,917,543,677
PT Artha Tunggal Mandiri	20,208,431,101	19,350,352,921
PT Indomarco Adi Prima	17,640,364,195	9,824,225,272
PT Wolfsburg Auto Indonesia	14,940,290,712	14,769,090,146
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.	12,755,292,467	7,844,320,834
PT Suzuki Indomobil Motor	12,401,126,139	12,199,312,378
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	10,307,236,850	8,508,883,147
PT Indobuana Pangsaraya	10,065,160,002	1,806,420,001
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	9,998,378,221	8,687,663,409
PT Hino Motors Sales Indonesia	6,295,506,478	8,562,558,949
PT Asuransi Central Asia	5,354,705,681	3,557,547,231
PT Sumalindo Alam Lestari	4,382,682,982	1,465,477,032
PT Indofood Fortuna Makmur	4,112,916,050	-
PT Mentari Subur Abadi	3,844,883,256	1,213,566,206
PT Tritunggal Intipermata	2,915,350,764	1,986,052,608
PT Singapura Freshgreen Makmur	2,685,428,629	-
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2,586,983,399	5,034,104,351
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	2,147,863,908	2,261,408,453
PT Sumi Rubber Indonesia	2,102,813,403	1,405,905,186
PT Indopoly Swakarsa Industry	1,818,364,808	1,720,367,499
PT Tirta Sukses Perkasa	1,781,456,794	1,836,103,477
PT Seino Indomobil Logistics Services	1,608,330,972	-
PT Buana Megawisatama	1,519,524,082	1,316,494,174
PT Kilau Indah Cemerlang	1,474,041,188	-
PT Indomobil Manajemen Corpora	1,448,873,330	371,579,999
PT Inti Cakrawala Citra	1,434,372,966	124,388,612
PT Wahana Murni Plantation	1,407,798,382	709,249,072
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	1,240,000,000	-
PT Suzuki Indomobil Sales	1,208,408,613	1,496,630,358
PT Penta Artha Impresi	1,127,705,215	1,511,943,921
PT Indofood Fritolay Makmur	138,074,917	3,073,487,485
PT Rimba Mutiara Kusuma	82,940,000	1,379,708,471
PT Indo Oji Sukses Pratama	46,539,671	1,306,895,001
PT Lintas Khatulistiwa Utama	-	2,480,850,000
PT Bintuni Agro Prima Perkasa	-	1,749,191,975
PT Rimbun Sawit Papua	-	1,303,271,168
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	37,677,523,138	26,092,593,471
<b>Total - pihak berelasi</b>	<b>381,959,655,484</b>	<b>330,548,047,150</b>
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(22,528,927,934)	(18,103,669,425)
<b>Pihak berelasi - neto</b>	<b>359,430,727,550</b>	<b>312,444,377,725</b>

**5. TRADE RECEIVABLE**

The details of trade receivables are as follows:

<b>Related parties</b>
<i>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.</i>
<i>PT Indomarco Prismatama</i>
<i>PT Indofood Sukses Makmur Tbk.</i>
<i>PT Laju Perdana Indah</i>
<i>PT Nusantara Berau Coal</i>
<i>PT Indolakto</i>
<i>PT Artha Tunggal Mandiri</i>
<i>PT Indomarco Adi Prima</i>
<i>PT Wolfsburg Auto Indonesia</i>
<i>PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.</i>
<i>PT Suzuki Indomobil Motor</i>
<i>PT Salim Ivomas Pratama Tbk.</i>
<i>PT Indobuana Pangsaraya</i>
<i>PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia</i>
<i>PT Hino Motors Sales Indonesia</i>
<i>PT Asuransi Central Asia</i>
<i>PT Sumalindo Alam Lestari</i>
<i>PT Indofood Fortuna Makmur</i>
<i>PT Mentari Subur Abadi</i>
<i>PT Tritunggal Intipermata</i>
<i>PT Singapura Freshgreen Makmur</i>
<i>PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.</i>
<i>PT Anugerah Indofood Barokah Makmur</i>
<i>PT Sumi Rubber Indonesia</i>
<i>PT Indopoly Swakarsa Industry</i>
<i>PT Tirta Sukses Perkasa</i>
<i>PT Seino Indomobil Logistics Services</i>
<i>PT Buana Megawisatama</i>
<i>PT Kilau Indah Cemerlang</i>
<i>PT Indomobil Manajemen Corpora</i>
<i>PT Inti Cakrawala Citra</i>
<i>PT Wahana Murni Plantation</i>
<i>PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur</i>
<i>PT Suzuki Indomobil Sales</i>
<i>PT Penta Artha Impresi</i>
<i>PT Indofood Fritolay Makmur</i>
<i>PT Rimba Mutiara Kusuma</i>
<i>PT Indo Oji Sukses Pratama</i>
<i>PT Lintas Khatulistiwa Utama</i>
<i>PT Bintuni Agro Prima Perkasa</i>
<i>PT Rimbun Sawit Papua</i>
<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
<b>Total - related parties</b>
<i>Less allowance for expected credit loss</i>
<b>Related parties - net</b>



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Hillconjaya Sakti	108,823,727,558	4,401,939,104
PT Samudera Mulia Abadi	90,904,995,763	150,884,195,734
PT Saptaindra Sejati	77,017,178,775	73,080,607,125
PT Asmin Koalindo Tuhup	76,619,535,119	76,363,488,924
PT Pada Idi	74,695,617,090	20,766,333,556
PT Kapuas Tunggal Perkasa	63,832,956,272	63,276,678,176
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	53,977,720,201	26,529,455,629
PT Aneka Putra Santosa	44,486,584,630	107,877,718,800
PT Lematang Coal Lestari	40,116,621,813	5,751,705,611
PT Indo Muro Kencana	34,852,087,370	26,339,214,221
PT Haleyora Power	30,123,876,930	11,944,168,622
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	27,764,015,502	17,242,164,791
PT Steady Safe Tbk	26,027,120,055	25,933,232,415
PT Manado Karya Anugrah	24,264,342,866	2,011,648,710
PT Macmahon Mining Services	23,037,727,560	-
PT Titian Trans Energy	22,331,246,769	18,104,954,712
PT Putra Perkasa Abadi	22,179,954,688	12,394,217,329
PT Karunia Armada Indonesia	21,034,029,924	14,145,727,554
PT Merak Jaya Beton	19,793,119,464	723,758,992
PT Riau Andalan Pulp & Paper	16,872,783,398	1,455,897,741
PT J Resources Bolaang Mongondow	15,453,218,207	7,670,469,347
PT Mataram Mitra Sentosa	14,182,256,289	13,812,203,142
PT Kaltim Prima Coal	13,402,059,514	13,178,835,930
PT Harmoni Panca Utama	13,138,226,781	6,373,956,009
PT Jambi Resources	12,751,712,684	12,620,052,884
PT Gunung Madu Plantations	12,555,897,058	859,812,464
PT Hero Krida Utama	12,511,764,996	12,402,730,083
PT Siloam Motor	12,370,764,205	5,815,450,157
PT Mulya Mandiri Sakti	12,184,280,469	5,730,468,235
PT Prima Transportasi Servis Indonesia	11,573,981,332	-
PT Riung Mitra Lestari	11,397,006,922	4,289,106,668
PT Bangun Karya Persada Nusantara	11,211,090,015	-
PT Bara Kumala	10,617,950,000	-
PT Primatama Energi Nusantara	10,477,570,923	5,653,412,310
PT Hasnur Riung Sinergi	10,226,099,625	-
PT Fontana Resources Indonesia	10,220,692,778	-
PT Vale Indonesia Tbk	10,139,803,146	7,243,117,801
PT Petrosea Tbk	10,108,933,758	4,694,918,073
PT Cs2 Pola Sehat	9,951,545,795	3,307,893,794
PT United Tractors Tbk	9,786,087,685	-
PT Thiess Contractors Indonesia	9,719,029,509	7,817,546,792
PT Artamulia Tatapratama	9,715,755,719	12,581,009,793
PT Marga Dinamik Perkasa	9,678,025,000	928,800,000
PT Centradist Partsindo Utama	9,632,353,110	8,190,259,569
PT Unilever Indonesia Tbk	9,586,006,432	29,111,292,046
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,426,751,307	4,715,412,771
PT Artha Mineral Resources	9,372,329,809	14,372,337,735
PT Inbisco Niagatama Semesta	9,293,721,600	14,056,604,198
PT Sumi Gita Jaya	9,168,059,542	-
PT Pama Persada Nusantara	8,998,931,409	10,164,015,660
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	8,947,734,329	931,403,000
PT Borneo Mining Services	8,618,242,482	9,417,125,409
PT FKS Trukindo Utama	8,527,500,000	-
PT Putra Buana Borneo	8,462,572,573	2,832,220,903

**5. TRADE RECEIVABLE (continued)**

The details of trade receivables are as follows (continued):

30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	Third parties
		PT Hillconjaya Sakti
		PT Samudera Mulia Abadi
		PT Saptaindra Sejati
		PT Asmin Koalindo Tuhup
		PT Pada Idi
		PT Kapuas Tunggal Perkasa
		PT Bukit Makmur Mandiri Utama
		PT Aneka Putra Santosa
		PT Lematang Coal Lestari
		PT Indo Muro Kencana
		PT Haleyora Power
		PT Mandiri Herindo Adiperkasa
		PT Steady Safe Tbk
		PT Manado Karya Anugrah
		PT Macmahon Mining Services
		PT Titian Trans Energy
		PT Putra Perkasa Abadi
		PT Karunia Armada Indonesia
		PT Merak Jaya Beton
		PT Riau Andalan Pulp & Paper
		PT J Resources Bolaang Mongondow
		PT Mataram Mitra Sentosa
		PT Kaltim Prima Coal
		PT Harmoni Panca Utama
		PT Jambi Resources
		PT Gunung Madu Plantations
		PT Hero Krida Utama
		PT Siloam Motor
		PT Mulya Mandiri Sakti
		PT Prima Transportasi Servis Indonesia
		PT Riung Mitra Lestari
		PT Bangun Karya Persada Nusantara
		PT Bara Kumala
		PT Primatama Energi Nusantara
		PT Hasnur Riung Sinergi
		PT Fontana Resources Indonesia
		PT Vale Indonesia Tbk
		PT Petrosea Tbk
		PT Cs2 Pola Sehat
		PT United Tractors Tbk
		PT Thiess Contractors Indonesia
		PT Artamulia Tatapratama
		PT Marga Dinamik Perkasa
		PT Centradist Partsindo Utama
		PT Unilever Indonesia Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Artha Mineral Resources
		PT Inbisco Niagatama Semesta
		PT Sumi Gita Jaya
		PT Pama Persada Nusantara
		PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia
		PT Borneo Mining Services
		PT FKS Trukindo Utama
		PT Putra Buana Borneo

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020
<b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>		
PT Gajah Sora Perkasa	8,250,000,000	-
PT Mitra Sole Abadi	8,245,611,734	7,527,873,723
PT Nusantara Surya Sakti	8,109,062,712	5,128,742,128
PT Solusi Global Mandiri	7,974,237,207	7,974,237,207
PT Bank Central Asia Tbk	7,756,319,988	3,204,102,385
PT Barawa Karya Makmur	7,472,150,691	7,472,150,691
PT Pemukasakti Manisindah	7,442,583,369	869,174,768
PT Catur Pilar Sejati	7,424,000,000	-
PT Coca - Cola Distribution Indonesia	7,233,242,043	1,482,532,480
PT Intan Baruprana Finance Tbk	7,221,688,239	7,221,688,239
Saudara Jaya	7,168,605,631	4,027,720,427
PT Unggul Dinamika Utama	6,943,200,000	-
PT Ganda Parade Arthanami	6,765,500,000	-
PT Prima Kas Lestari	6,713,996,943	6,619,202,337
PT Abyakta Jaya Semesta	6,643,720,000	-
PT Capella Patria Utama	6,572,429,500	5,513,477,402
PT Komatsu Marketing and Support Indonesia	6,144,985,997	1,911,016,792
PT Putra Borneo Mandiri	6,035,137,240	6,035,137,240
PT Indah Kiat Pulp & Paper	6,020,872,935	13,399,515,376
PT Antareja Mahada Makmur	5,659,604,932	-
PT Elnusa Petrofin	5,298,378,842	4,791,298,628
PT United Indopratama	5,236,823,284	1,539,137,296
PT Langgeng Daya Agrindo	5,084,776,412	537,716,384
PT Pacivica Wildan Utama	5,040,000,000	-
PT Maju Persada Energi	2,706,355,455	13,358,562,291
PT Satria Bahana Sarana	2,046,792,485	5,743,697,669
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	1,441,060,323	8,279,063,716
PT Berau Coal	-	21,514,895,912
PT Cakrawala Karya Sejahtera	-	21,137,025,041
PT United Tractors Semen Gresik	-	19,027,282,126
PT Global Jasa Express	-	8,652,376,801
PT Pectech Services Indonesia	-	7,152,120,937
PT Geopersada Mulia Abadi	-	6,593,400,000
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	-	5,836,000,000
PT Prima Karya Pondasi	-	5,040,000,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	943,732,661,122	768,256,129,685
Total - pihak ketiga	2,374,546,993,834	1,853,842,840,200
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(251,321,924,340)	(303,658,662,144)
<b>Pihak ketiga - neto</b>	<b>2,123,225,069,494</b>	<b>1,550,184,178,056</b>
<b>Total - Piutang usaha neto</b>	<b>2,482,655,797,044</b>	<b>1,862,628,555,781</b>
<b>Piutang usaha - lancar</b>	<b>2,469,119,859,021</b>	<b>1,849,092,617,758</b>

**5. TRADE RECEIVABLE (continued)**

The details of trade receivables are as follows:

30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	Third parties (continued)
		PT Gajah Sora Perkasa
		PT Mitra Sole Abadi
		PT Nusantara Surya Sakti
		PT Solusi Global Mandiri
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Barawa Karya Makmur
		PT Pemukasakti Manisindah
		PT Catur Pilar Sejati
		PT Coca - Cola Distribution Indonesia
		PT Intan Baruprana Finance Tbk
		Saudara Jaya
		PT Unggul Dinamika Utama
		PT Ganda Parade Arthanami
		PT Prima Kas Lestari
		PT Abyakta Jaya Semesta
		PT Capella Patria Utama
		PT Komatsu Marketing and Support Indonesia
		PT Putra Borneo Mandiri
		PT Indah Kiat Pulp & Paper
		PT Antareja Mahada Makmur
		PT Elnusa Petrofin
		PT United Indopratama
		PT Langgeng Daya Agrindo
		PT Pacivica Wildan Utama
		PT Maju Persada Energi
		PT Satria Bahana Sarana
		PT Amman Mineral Nusa Tenggara
		PT Berau Coal
		PT Cakrawala Karya Sejahtera
		PT United Tractors Semen Gresik
		PT Global Jasa Express
		PT Pectech Services Indonesia
		PT Geopersada Mulia Abadi
		PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
		PT Prima Karya Pondasi
		Others (below Rp 5 billion each)
		Total - third parties
		Less allowance for impairment losses on trade receivables
		<b>Third parties - net</b>
		<b>Total Trade Receivables - net</b>
		<b>Trade Receivables - current</b>

Piutang Usaha Tidak Lancar masing-masing sebesar Rp13.535.938.023 pada tanggal 30 September dan 31 Desember 2020 disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Trade Receivable – Non-Current amounting to Rp13,535,938,023 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, are presented as part of other non-current assets in the Consolidated Statement of Financial Position.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Lancar	1,436,347,567,226	1,152,306,558,745	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	486,082,641,516	261,586,305,615	1 - 30 days
31 - 60 hari	131,606,194,686	83,589,131,786	31 - 60 days
61 - 90 hari	98,879,298,046	142,320,883,707	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	603,590,947,844	544,588,007,497	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>2,756,506,649,318</b>	<b>2,184,390,887,350</b>	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(273,850,852,274)	(321,762,331,569)	<i>Less allowance for impairment losses on trade receivables</i>
<b>Total Piutang usaha - neto</b>	<b>2,482,655,797,044</b>	<b>1,862,628,555,781</b>	<b><i>Total Accounts receivables - net</i></b>

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian.

Saldo piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Rupiah	2,584,103,197,771	1,985,662,607,750	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	169,821,138,555	195,975,897,435	<i>US Dollar</i>
Euro	2,582,312,992	2,752,382,165	<i>Euro</i>
<b>Total</b>	<b>2,756,506,649,318</b>	<b>2,184,390,887,350</b>	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(273,850,852,274)	(321,762,331,569)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
<b>Total piutang usaha - neto</b>	<b>2,482,655,797,044</b>	<b>1,862,628,555,781</b>	<b><i>Total trade receivables - net</i></b>

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Saldo awal tahun	321,762,331,569	138,339,899,509	<i>Balance at beginning of year</i>
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 44)	-	138,659,445,746	<i>First implementation SFAS No. 71 (Note 44)</i>
Penambahan:			<i>Addition:</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	(47,696,718,340)	44,977,747,270	<i>Provisions made during the year</i>
Penghapusan piutang tak tertagih	(214,760,956)	(214,760,956)	<i>Accounts written-off during the period</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>273,850,852,274</b>	<b>321,762,331,569</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**5. TRADE RECEIVABLE (continued)**

The nature of relationships and transactions between the Group with related parties are explained in Notes 2f and 30.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the aging analysis of trade receivable are as follows:

The impairment allowance is provided to cover the possible losses.

Balances of trade receivable based on original currencies are as follows:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha entitas anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

Piutang Usaha Entitas Anak/ Accounts Receivable of Subsidiaries	Dijaminkan atas/ <i>Were pledged as collateral for</i>		30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2,686,000,000	2,686,000,000
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>	Sindikasi/ <i>Syndicated</i> RHB Bank Berhad	119,146,139,529 16,390,000	117,051,472,034 11,935,000
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>	Sindikasi/ <i>Syndicated</i>	742,000	357,700
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ <i>Short-term and Long-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	8,534,407,100	8,534,407,100
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ <i>Short-term and Long-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	17,681,206,100	17,681,206,100
		PT Bank DBS Indonesia	25,000,000,000	25,000,000,000
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ <i>Short-term loan of the Company</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	150,000,000,000	150,000,000,000
		PT Bank Mizuho Indonesia	120,000,000,000	120,000,000,000
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ <i>Long-term loan of WISEL</i>	Standard Chartered Bank	30,000,000,000	30,000,000,000
		PT Bank UOB Indonesia	27,830,000,000	27,830,000,000
PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan/and PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Pinjaman jangka pendek GMM/ <i>Short-term loan of GMM</i>	PT Bank UOB Indonesia	30,000,000,000	30,000,000,000
		PT Bank DBS Indonesia	186,212,515,548	180,551,949,980
PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank DBS Indonesia	20,764,811,588	25,263,424,636
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	847,000,000,000	847,000,000,000
		PT Bank DBS Indonesia	50,000,000,000	50,000,000,000
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ <i>Short-term loan of the Company</i>	PT Bank DBS Indonesia	220,000,000,000	220,000,000,000

**5. TRADE RECEIVABLE (continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, trade receivables of subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha entitas anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut (lanjutan):

Piutang Usaha Entitas Anak/ Accounts Receivable of Subsidiaries	Dijaminkan atas/ Were pledged as collateral for		30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ <i>Long -term loan of WISEL</i>	PT Bank DBS Indonesia	25,083,000,000	25,083,000,000
	Pinjaman jangka panjang WISEL dan EDJS/ <i>Long -term loan of WISEL and EDJS</i>	PT Bank BTPN Tbk.	80,000,000,000	80,000,000,000
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank BTPN Tbk.	130,000,000,000	130,000,000,000
	Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>	Sindikasi/ <i>Syndication</i>	135,030,669,644	135,030,669,644
PT Kreta Indo Artha (KIA)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank BTPN Tbk.	91,347,514,700	31,053,167,335
PT Data Arts Xperience (DAX)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank BTPN Tbk.	35,000,000,000	35,000,000,000

**5. TRADE RECEIVABLE (continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, trade receivables of subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows (continued):

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
<b>Perusahaan dagang</b>			<b>Trading company</b>
Mobil, truk dan alat berat	1,369,040,785,844	1,550,408,178,153	Automobiles, truck & heavy equipment
Suku cadang	1,138,191,069,659	1,001,596,647,237	Spare parts
Asesoris dan souvenir	28,012,840,017	32,423,204,676	Accessories and souvenirs
Bahan bakar dan pelumas	117,875,345,674	17,244,584,447	Fuels and lubricants
Komponen <i>Completely Knocked Down</i> (CKD)	713,501,889	708,305,091	Completely Knocked Down (CKD) Components
Barang dalam perjalanan	64,454,268,486	45,581,077,034	Inventories-in-transit
Sub-total	2,718,287,811,569	2,647,961,996,638	Sub-total
<b>Perusahaan pabrikan</b>			<b>Manufacturing company</b>
Barang jadi - <i>stamping &amp; dies</i>	133,270,776,862	48,608,773,100	Finished goods - <i>stamping &amp; dies</i>
Barang dalam proses	137,637,702,254	207,666,184,970	Work-in-process
Bahan baku dan bahan pembantu	(89,041,700,483)	10,117,542,272	Raw and indirect materials
Sub-total	181,866,778,633	266,392,500,342	Sub-total
Lain-lain	118,715,011,580	134,340,399,094	Others
Total	3,018,869,601,782	3,048,694,896,074	Total
Dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	(56,028,035,193)	(68,887,959,767)	Less allowance for inventory obsolescence
<b>Persediaan - neto</b>	<b>2,962,841,566,589</b>	<b>2,979,806,936,307</b>	<b>Inventories - net</b>

**6. INVENTORIES**

This account consists of:

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Saldo Awal	68,887,959,767	46,969,763,184	Beginning Balance
Penyisihan periode berjalan	-	21,918,196,583	Provision for the period
Penghapusan pada periode berjalan	(12,859,924,574)	-	Write-off during the period
<b>Saldo Akhir</b>	<b>56,028,035,193</b>	<b>68,887,959,767</b>	<b>Ending Balance</b>

Pembelian mobil, truk, dan alat berat untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.215.931.170.179 dan Rp4.735.411.398.342 (Catatan 28).

Purchase of automobile, truck, and heavy equipment for the nine months ended September 30, 2021 and 2020 amounted to Rp5,215,931,170,179 and Rp4,735,411,398,342, respectively (Note 28).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

**6. INVENTORIES (continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, inventories of Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

Persediaan Entitas Anak/ <i>Inventories of Subsidiaries</i>	Dijaminan atas/ <i>Were pledged as collateral for</i>		30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Fasilitas Pinjaman/ <i>Loan Facilities</i>	Kreditur/ <i>Creditor</i>		
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>	Sindikasi/ <i>Syndicated</i> RHB Bank Berhad	29,253,668,283 421,884	66,481,384,939 421,884
PT Indosentosa Trada (IST)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	112,830,999,941	112,830,999,941
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	140,000,000,000	140,000,000,000
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ <i>Short-term and Long-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	3,090,454,546	3,090,454,546
PT United Indo Surabaya (UIS)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	39,612,000,000	39,612,000,000
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ <i>Short-term and Long-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	14,951,090,911	14,951,090,911
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ <i>Short-term loan of the Company</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. PT Bank Mizuho Indonesia	150,000,000,000 25,000,000,000	150,000,000,000 25,000,000,000
PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan/ <i>and</i> PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Pinjaman jangka pendek GMM/ <i>Short-term loan of GMM</i>	PT Bank DBS Indonesia	159,328,725,551 7,494,266,519	129,708,126,084 12,860,647,964
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	7,548,925,722	7,548,925,722
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	30,089,359,979	30,089,359,979
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	26,343,490,900	26,343,490,900
PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank DBS Indonesia PT Bank Mizuho Indonesia PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank UOB Indonesia PT Bank BTPN Tbk.	280,000,000,000 87,500,000,000 473,000,000,000 715,000,000,000 -	280,000,000,000 87,500,000,000 473,000,000,000 715,000,000,000 400,000,000,000

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

**6. INVENTORIES (continued)**

Persediaan Entitas Anak/ <i>Inventories of Subsidiaries</i>	Dijaminkan atas/ <i>Were pledged as collateral for</i>		30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Fasilitas Pinjaman/ <i>Loan Facilities</i>	Kreditur/ <i>Creditor</i>		
PT Wahana Wirawan (WW) (lanjutan/continued)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ <i>Short-term loan of the Company</i>	PT Bank DBS Indonesia	220,000,000,000	220,000,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ <i>Long term loan of WISEL</i>	PT Bank DBS Indonesia	24,000,000,000	24,000,000,000
	Pinjaman jangka panjang WISEL/ <i>Long term loan of WISEL</i>	PT Bank BTPN Tbk.	13,853,300,000	13,853,300,000
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ <i>Long term loan of WISEL</i>	Standard Chartered Bank	14,500,000,000	14,500,000,000
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ <i>Long-term loan of WISEL</i>	PT Bank UOB Indonesia	25,000,000,000	25,000,000,000
PT Kreta Indo Artha (KIA)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank BTPN Tbk.	136,897,799,978	28,007,828,327

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.426.317.635.933 pada tanggal 30 September 2021 dan Rp2.596.552.332.174 pada tanggal 31 Desember 2020 di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

*Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp2,426,317,635,933 as of September 30, 2021 and Rp2,596,552,332,174 as of December 31, 2020, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks.*



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN**

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Lancar			<i>Current</i>
Investasi sewa pembiayaan neto	3,991,550,780,417	3,576,966,422,740	<i>Net investment in financing leases</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1,788,418,176,479	2,226,746,915,745	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang pembiayaan lain-lain - neto	182,685,692,505	57,569,154,188	<i>Other financing receivables - net</i>
<b>Sub-total lancar</b>	<b>5,962,654,649,401</b>	<b>5,861,282,492,673</b>	<i>Sub-total current</i>
Bukan lancar			<i>Non-current</i>
Investasi sewa pembiayaan neto	3,372,504,201,508	3,995,172,436,754	<i>Net investment in financing leases</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2,252,786,473,874	1,859,425,455,961	<i>Consumer financing receivables - net</i>
<b>Sub-total bukan lancar</b>	<b>5,625,290,675,382</b>	<b>5,854,597,892,715</b>	<i>Sub-total non-current</i>
<b>Total piutang pembiayaan</b>	<b>11,587,945,324,783</b>	<b>11,715,880,385,388</b>	<i>Total financing receivables</i>

**7. FINANCING RECEIVABLES**

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar currencies owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

**a. Piutang Pembiayaan Konsumen**

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen	5,144,127,702,287	4,778,089,050,102	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(953,555,063,323)	(554,853,831,827)	<i>Unearned consumer financing income</i>
<b>Sub-total pihak ketiga</b>	<b>4,190,572,638,964</b>	<b>4,223,235,218,275</b>	<i>Sub-total third parties</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(149,367,988,611)	(137,062,846,569)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
<b>Piutang pembiayaan konsumen - neto</b>	<b>4,041,204,650,353</b>	<b>4,086,172,371,706</b>	<i>Consumer financing receivables - net</i>

**a. Consumer Financing Receivables**

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Pihak ketiga			Third parties
Telah jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	30,670,656,192	43,046,959,482	1 - 30 days
31 - 60 hari	18,761,368,671	28,641,410,542	31 - 60 days
lebih dari 60 hari	21,329,270,406	32,902,123,576	More than 60 days
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Tahun 2021	2,310,459,039,112	2,424,091,584,817	Year 2021
Tahun 2022 dan sesudahnya	2,762,907,367,906	2,249,406,971,685	Year 2022 and thereafter
<b>Total</b>	<b>5,144,127,702,287</b>	<b>4,778,089,050,102</b>	<b>Total</b>

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp377.233.889.585 dan Rp564.860.933.237 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 10,19% sampai dengan 29,50% pada tanggal 30 September 2021 dan antara 10,94% sampai 28,53% pada tanggal 31 Desember 2020.

Piutang pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT MPM Insurance, PT Asuransi Tugu Pratama, dan PT Asuransi Pan Pacific, asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 32).

**7. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period are as follows:

Unearned consumer financing income includes net processed financing expenses amounting to Rp377,233,889,585 and Rp564,860,933,237 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah range from 10.19% to 29.50% as of September 30, 2021 and from 10.94% to 28.53% as of December 31, 2020.

Consumer financing receivables for financing of vehicles are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Arthanugraha, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT MPM Insurance, PT Asuransi Tugu Pratama, and PT Asuransi Pan Pacific, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 32).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020
Saldo awal tahun	137,062,846,569	82,469,017,340
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 42)	-	110,493,271,756
Penyisihan selama tahun berjalan	273,897,414,028	439,300,262,842
Penghapusan selama tahun berjalan	(261,592,271,986)	(495,199,705,369)
<b>Saldo akhir</b>	<b>149,367,988,611</b>	<b>137,062,846,569</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pengakuan pendapatan dari penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp187.933.976.123 dan Rp104.608.355.473 masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Catatan 30).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15 dan 19) adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020
<b>Rupiah</b>		
Kredit Sindikasi Berjangka 2021	1,108,272,102,022	-
Kredit Sindikasi Berjangka 2020	921,306,891,069	1,052,832,171,866
Kredit Sindikasi Berjangka IX	495,491,436,686	996,961,693,505
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	297,489,863,333	365,830,256,787
PT Bank Pan Indonesia Tbk	282,045,646,539	200,344,775,146
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	248,679,629,792	565,961,232,335
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	184,929,623,878	188,146,366,689
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	150,159,714,449	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	150,035,923,460	-
PT Bank Permata Tbk.	126,692,329,061	141,181,331,006
PT Bank Central Asia Tbk.	116,444,628,048	83,760,883,023
PT Bank Mizuho Indonesia	92,664,093,698	20,250,977,222
PT Bank RHB	78,524,926,381	101,093,465,811
PT Bank Chinatrust Indonesia	71,340,863,223	67,963,897,203
PT Bank DBS Indonesia	50,024,689,226	50,153,918,876
PT Bank National Nobu Tbk.	50,006,923,770	-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.	45,973,558,280	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Joint Finance)	27,016,923,900	21,598,803,758
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Joint Finance)	20,175,541,650	64,985,361,318
JP Morgan Chase Bank	11,368,325,506	45,390,956,459
PT Bank Victoria International Tbk.	5,386,996,000	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	3,010,759,300	381,616,909
PT Bank BTPN Tbk.	-	75,009,407,408
<b>Total</b>	<b>4,537,041,389,271</b>	<b>4,041,847,115,321</b>

**7. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The changes in the allowance for expected credit loss on consumer financing receivables are as follows:

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Saldo awal tahun	137,062,846,569	82,469,017,340	Beginning balance
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 42)	-	110,493,271,756	First implementation SFAS No. 71
Penyisihan selama tahun berjalan	273,897,414,028	439,300,262,842	Addition during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(261,592,271,986)	(495,199,705,369)	Written-off during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>149,367,988,611</b>	<b>137,062,846,569</b>	Ending balance

The management believes that the allowance for expected credit loss on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The income recognized from the collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp187,933,976,123 and Rp104,608,355,473 for the nine months ended September 30, 2021 and 2020, respectively (Note 30).

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 15 and 19) are as follows:

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Kredit Sindikasi Berjangka 2021	1,108,272,102,022	-	Syndicated Amortising Term-Loan 2021
Kredit Sindikasi Berjangka 2020	921,306,891,069	1,052,832,171,866	Syndicated Amortising Term-Loan 2020
Kredit Sindikasi Berjangka IX	495,491,436,686	996,961,693,505	Syndicated Amortising Term-Loan IX
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	297,489,863,333	365,830,256,787	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk	282,045,646,539	200,344,775,146	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	248,679,629,792	565,961,232,335	Syndicated Amortising Term-Loan VIII
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	184,929,623,878	188,146,366,689	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	150,159,714,449	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	150,035,923,460	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	126,692,329,061	141,181,331,006	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	116,444,628,048	83,760,883,023	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mizuho Indonesia	92,664,093,698	20,250,977,222	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank RHB	78,524,926,381	101,093,465,811	PT Bank RHB
PT Bank Chinatrust Indonesia	71,340,863,223	67,963,897,203	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	50,024,689,226	50,153,918,876	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank National Nobu Tbk.	50,006,923,770	-	PT Bank National Nobu Tbk.
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.	45,973,558,280	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Joint Finance)	27,016,923,900	21,598,803,758	PT Bank CIMB Niaga (Joint Finance)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Joint Finance)	20,175,541,650	64,985,361,318	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Joint Finance)
JP Morgan Chase Bank	11,368,325,506	45,390,956,459	JP Morgan Chase Bank
PT Bank Victoria International Tbk.	5,386,996,000	-	PT Bank Victoria International Tbk.
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	3,010,759,300	381,616,909	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank BTPN Tbk.	-	75,009,407,408	PT Bank BTPN Tbk.
<b>Total</b>	<b>4,537,041,389,271</b>	<b>4,041,847,115,321</b>	<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang pembiayaan konsumen sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp602.759.274 dan Rp1.664.873.920 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah masing-masing sebesar Rp354.635.695.631 dan Rp460.893.245.012.

Piutang pembiayaan konsumen IMFI yang digunakan sebagai jaminan adalah sebagai berikut:

<b>Dijamin atas/ Were pledged as collateral for</b>	<b>30 September/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>
Utang Obligasi/ <i>Bond Payable</i>	45,334,928,485	341,915,636,032
Pembiayaan bersama kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk./ <i>Joint financing with PT Bank Maybank Indonesia Tbk.</i>	20,175,541,650	64,985,361,318
Fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk / <i>Joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>	27,016,923,900	21,598,803,758
Fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)/ <i>Joint financing facility with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)</i>	3,010,759,300	381,616,909

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	<b>30 September 2021 / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	
Tidak mengalami penurunan nilai	4,465,342,520,840	4,310,795,498,098	<i>Not -impaired</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(149,367,988,611)	(137,062,846,569)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
<b>Neto</b>	<b>4,315,974,532,229</b>	<b>4,173,732,651,529</b>	<b>Net</b>

**7. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The minimum allowance for consumer financing receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 is amounted Rp602,759,274 and Rp1,664,873,920 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

IMFI has restructured it's financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp354,635,695,631 and Rp460,893,245,012, respectively.

Consumer financing receivables of IMFI pledged as collateral are as follows:

	<b>30 September/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>
Utang Obligasi/ <i>Bond Payable</i>	45,334,928,485	341,915,636,032
Pembiayaan bersama kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk./ <i>Joint financing with PT Bank Maybank Indonesia Tbk.</i>	20,175,541,650	64,985,361,318
Fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk / <i>Joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>	27,016,923,900	21,598,803,758
Fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)/ <i>Joint financing facility with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)</i>	3,010,759,300	381,616,909

The details of consumer financing receivables which are impaired and unimpaired as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	<b>30 September 2021 / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>	
Tidak mengalami penurunan nilai	4,465,342,520,840	4,310,795,498,098	<i>Not -impaired</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(149,367,988,611)	(137,062,846,569)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
<b>Neto</b>	<b>4,315,974,532,229</b>	<b>4,173,732,651,529</b>	<b>Net</b>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto**

Rincian investasi sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan	8,673,508,276,668	8,972,370,973,495	<i>Direct financing lease receivables</i>
Nilai residu yang terjamin	10,243,014,565,140	8,977,971,076,511	<i>Residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1,237,660,125,270)	(1,328,471,134,165)	<i>Unearned financing lease income</i>
Simpanan jaminan	(10,243,014,565,140)	(8,977,971,076,511)	<i>Security deposits</i>
<b>Total</b>	<b>7,435,848,151,398</b>	<b>7,643,899,839,330</b>	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang sewa pembiayaan	(71,793,169,473)	(71,760,979,836)	<i>Less allowance for expected credit loss on financing lease receivables</i>
<b>pembiayaan - neto</b>	<b>7,364,054,981,925</b>	<b>7,572,138,859,494</b>	<i>leases - net</i>

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa pembiayaan neto menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo:			<i>Not yet due:</i>
Tahun 2021	4,787,840,888,747	4,421,278,450,468	<i>Year 2021</i>
Tahun 2022 dan sesudahnya	3,885,667,387,921	4,551,092,523,027	<i>Year 2022 and thereafter</i>
<b>Total</b>	<b>8,673,508,276,668</b>	<b>8,972,370,973,495</b>	<i>Total</i>

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp19.349.286.980 dan Rp5.684.995.832 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

*Unearned lease income includes net processed financing expense amounting to Rp19,349,286,980 and Rp5,684,995,832 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.*

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 10,97% sampai dengan 29,15% pada tanggal 30 September 2021 dan 10,98% sampai 31,87% pada tanggal 31 Desember 2020.

*The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah range from 10.97% to 29.15% as of September 30, 2021 and 10.98% to 31.87% as of December 31, 2020.*

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar AS\$13.978.583 dan AS\$15.931.919 atau setara dengan Rp199.991.732.060 dan Rp224.719.715.379. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. berkisar antara 8,46% sampai dengan 9,00% pada tanggal 30 September 2021 dan 6,51% sampai 9,00% pada tanggal 31 Desember 2020.

*As of September 30, 2021 and December 31, 2020, IMFI has financing lease receivables in U.S. Dollar amounting to US\$13,978,583 and US\$15,931,919 or equivalent to Rp199,991,732,060 and Rp224,719,715,379, respectively. The effective interest rates of financing lease receivables in U.S. Dollar range from 8.46% to 9.00% as of September 30, 2021 and 6.51% to 9.00% as of December 31, 2020.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan)**

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>
Saldo awal tahun	71,760,979,836	57,350,289,114
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan	-	2,780,476,021
Penyisihan selama tahun berjalan	32,189,637	120,368,604,617
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(108,738,389,916)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>71,793,169,473</b>	<b>71,760,979,836</b>

Piutang pembiayaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 termasuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian secara individual dan kolektif.

Saldo investasi sewa pembiayaan neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15 dan 19) adalah sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>
<b>Rupiah</b>		
Kredit Sindikasi Berjangka 2020	333,490,235,568	455,784,861,779
Kredit Sindikasi Berjangka 2021	235,374,023,583	-
Kredit Sindikasi Berjangka IX	220,193,855,408	231,539,041,678
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	101,770,764,386	369,269,509,450
PT Bank RHB	38,280,508,055	85,799,938,876
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	26,127,318,444	27,317,650,287
JP Morgan Chase Bank	18,762,365,476	4,654,140,444
PT Bank Mizuho Indonesia	7,556,391,656	80,214,961,626
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	6,083,138,272	11,218,336,440
PT Bank Victoria Internatioal Tbk	4,642,848,225	-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.	4,067,532,757	-
PT Bank Chinatrust Indonesia	3,675,918,000	7,076,878,705
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Joint Finance)	1,513,944,000	2,554,294,680
<b>Total</b>	<b>1,001,538,843,830</b>	<b>1,275,429,613,965</b>

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang sewa pembiayaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.963.517.093 dan Rp6.370.194.880 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

**7. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

**b. Net Investment in Financing Leases (continued)**

The changes in allowance for expected credit loss on financing lease receivables are as follows:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Saldo awal tahun	71,760,979,836	57,350,289,114	Balance at beginning of year
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan	-	2,780,476,021	First implementation SFAS No. 71
Penyisihan selama tahun berjalan	32,189,637	120,368,604,617	Addition during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(108,738,389,916)	Written-off during the year
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>71,793,169,473</b>	<b>71,760,979,836</b>	<b>Balance at end of period</b>

Financing lease receivables as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are provided with individual and collective allowance for expected credit loss.

The balances of net investment in financing leases which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 15 and 19) are as follows:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Kredit Sindikasi Berjangka 2020	333,490,235,568	455,784,861,779	Syndicated Amortising Term-Loan 2020
Kredit Sindikasi Berjangka 2021	235,374,023,583	-	Syndicated Amortising Term-Loan VIII
Kredit Sindikasi Berjangka IX	220,193,855,408	231,539,041,678	Syndicated Amortising Term-Loan IX
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	101,770,764,386	369,269,509,450	Syndicated Amortising Term-Loan VIII
PT Bank RHB	38,280,508,055	85,799,938,876	PT Bank RHB
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	26,127,318,444	27,317,650,287	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
JP Morgan Chase Bank	18,762,365,476	4,654,140,444	JP Morgan Chase Bank
PT Bank Mizuho Indonesia	7,556,391,656	80,214,961,626	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	6,083,138,272	11,218,336,440	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Victoria Internatioal Tbk	4,642,848,225	-	PT Bank Victoria Internatioal Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.	4,067,532,757	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.
PT Bank Chinatrust Indonesia	3,675,918,000	7,076,878,705	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Joint Finance)	1,513,944,000	2,554,294,680	PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Joint Finance)
<b>Total</b>	<b>1,001,538,843,830</b>	<b>1,275,429,613,965</b>	<b>Total</b>

The minimum allowance for finance lease receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 is amounted Rp4,963,517,093 and Rp6,370,194,880 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan)

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah masing-masing sebesar Rp841.521.733.871 dan Rp1.471.991.554.392.

Piutang sewa pembiayaan IMFI yang digunakan sebagai jaminan adalah sebagai berikut:

Dijamin atas/ <i>Were pledged as collateral for</i>	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Utang Obligasi/ <i>Bond Payable</i>	208,251,966,969	364,974,599,561
Fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk / <i>Joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>	1,513,944,000	2,554,294,680

c. Piutang pembiayaan lain-lain - neto

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Lancar	182,687,903,540	57,571,296,349	Current
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,211,035)	(2,142,161)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>182,685,692,505</b>	<b>57,569,154,188</b>	<b>Net</b>

**7. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

IMFI has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated 17 April 2020. As of September 30, 2021, and December 31, 2020, the balance of restructured Covid-19 finance lease receivables - gross amounted to Rp841,521,733,871 and Rp1,471,991,554,392, respectively.

Net investment in financing leases of IMFI pledged as collateral are as follows:

c. Other financing receivables – net

IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

c. Piutang pembiayaan lain-lain – neto (lanjutan)

Rincian tagihan anjak piutang - neto adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Tagihan anjak piutang	173,682,825,341	57,935,000,001
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(1,441,425,003)	(363,703,652)
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga	172,241,400,338	57,571,296,349
<u>Pihak berelasi</u>		
Tagihan anjak piutang	10,542,074,659	-
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(95,571,457)	-
Tagihan anjak piutang - pihak berelasi	10,446,503,202	-
Total tagihan anjak piutang	182,687,903,540	57,571,296,349
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(2,211,035)	(2,142,161)
<b>Tagihan anjak piutang - Neto</b>	<b>182,685,692,505</b>	<b>57,569,154,188</b>

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo		
2021	173,682,825,341	57,935,000,001
Sub-total	173,682,825,341	57,935,000,001
<u>Pihak berelasi (Catatan 33b)</u>		
Belum jatuh tempo		
2021	10,542,074,659	-
Sub-total	10,542,074,659	-
<b>Total tagihan anjak piutang</b>	<b>184,224,900,000</b>	<b>57,935,000,001</b>

**7. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

c. Other financing receivables – net (continued)

The details of factoring receivables - net are as follows:

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
			<u>Third parties</u>
			Factoring receivables
			Unearned factoring income
			Factoring receivables - third parties
			<u>Related parties</u>
			Factoring receivables
			Unearned factoring income
			Factoring receivables - related parties
			Total factoring receivables
			Allowance for impairment losses on factoring receivables
			<b>Factoring receivables - Net</b>

The installment schedule of factoring receivables by maturity period is as follows:

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
			<u>Third parties</u>
			Not yet due
			2021
			Sub-total
			<u>Related parties (Note 33b)</u>
			Not yet due
			2021
			Sub-total
			<b>Total factoring receivables</b>



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

d. Piutang pembiayaan lain-lain – neto (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2021			Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Saldo awal	57,571,296,349	-	-	57,571,296,349	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	57,571,296,349	-	-	57,571,296,349	Total beginning balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	182,687,903,540	-	-	182,687,903,540	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(57,571,296,349)	-	-	(57,571,296,349)	Derecognized financial assets
Total penurunan tahun berjalan	125,116,607,191	-	-	125,116,607,191	Total deduction during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>182,687,903,540</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>182,687,903,540</b>	<b>Ending balance</b>

	31 Desember 2020/December 31, 2020			Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Saldo awal	-	123,661,221,571	-	123,661,221,571	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	123,661,221,571	-	123,661,221,571	Total beginning balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	57,571,296,349	-	-	57,571,296,349	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	(123,661,221,571)	-	(123,661,221,571)	Derecognized financial assets
Total penurunan tahun berjalan	57,571,296,349	(123,661,221,571)	-	(66,089,925,222)	Total deduction during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>57,571,296,349</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>57,571,296,349</b>	<b>Ending balance</b>

Tagihan anjak piutang - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Factoring receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Lancar	182,687,903,540	57,571,296,349	Current
<b>Total</b>	<b>182,687,903,540</b>	<b>57,571,296,349</b>	<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

c. Piutang pembiayaan lain-lain – neto (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	2,142,161	18,532,422,974
Penerapan awal PSAK 71 (Catatan 43)	-	(14,645,185,584)
Penambahan (pemulihan) untuk periode/tahun berjalan	1,902,517	(3,885,095,229)
<b>Saldo akhir</b>	<b>4,044,678</b>	<b>2,142,161</b>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
<b>Saldo awal</b>	2,142,161	-	-	2,142,161
Pengalihan ke:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
<b>Total saldo awal setelah pengalihan</b>	<b>2,142,161</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2,142,161</b>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4,044,678	-	-	4,044,678
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2,142,161)	-	-	(2,142,161)
<b>Total pembentukan tahun berjalan</b>	<b>1,902,517</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,902,517</b>
<b>Saldo akhir</b>	<b>4,044,678</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4,044,678</b>

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
<b>Saldo awal</b>	-	18,532,422,974	-	18,532,422,974
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 42)	-	(14,645,185,584)	-	(14,645,185,584)
<b>Saldo awal PSAK No. 71</b>	<b>-</b>	<b>3,887,237,390</b>	<b>-</b>	<b>3,887,237,390</b>
Pengalihan ke:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
<b>Total saldo awal setelah pengalihan</b>	<b>-</b>	<b>3,887,237,390</b>	<b>-</b>	<b>3,887,237,390</b>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2,142,161	-	-	2,142,161
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	(3,887,237,390)	-	(3,887,237,390)
<b>Total pembentukan tahun berjalan</b>	<b>2,142,161</b>	<b>(3,887,237,390)</b>	<b>-</b>	<b>(3,885,095,229)</b>
<b>Saldo akhir</b>	<b>2,142,161</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2,142,161</b>

**7. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

c. Other financing receivables – net (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

c. Piutang pembiayaan lain-lain – neto (lanjutan)

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah berkisar antara 11,22% sampai dengan 11,61% pada tanggal 30 September 2021 dan antara 2,30% sampai dengan 2,32% pada tanggal 31 Desember 2020.

Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 3 tahun.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan untuk tagihan anjak piutang sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.826.879.035 dan Rp575.712.963 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar 0% dari saldo tagihan anjak piutang - bruto (Desember 31, 2020: 0%).

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo tagihan anjak piutang - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar RpNihil.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

**7. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

c. Other financing receivables – net (continued)

*The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 11.22% to 11.61% as of September 30, 2021 and from ranging from 2.30% to 2.32% as of December 31, 2020.*

*The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 3 years.*

*As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has not factoring receivables in foreign currency.*

*All factoring receivables as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are collectively and individually evaluated for impairment.*

*The minimum allowance for factoring receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 is amounted Rp1,826,879,035 and Rp575,712,963 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.*

*The percentage of restructured factoring receivables as of September 30, 2021 is 0% of the factoring receivables balance - gross (December 31, 2020: 0%).*

*IMFI has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of restructured Covid-19 factoring receivables - gross amounted to RpNil.*

*Management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PENYERTAAN SAHAM**

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>
Metode ekuitas:		
Biaya perolehan		
Saldo awal periode	1,117,885,130,850	1,077,885,130,850
Peningkatan modal/investasi baru:		
PT JLM Auto Indonesia	22,400,000,000	-
PT Hino Finance Indonesia	-	40,000,000,000
Saldo akhir periode	<u>1,140,285,130,850</u>	<u>1,117,885,130,850</u>
Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto	195,163,074,247	112,688,380,872
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan - neto	13,409,274,820	(74,744,228,267)
Transaksi perubahan ekuitas	(932,380,449)	-
Penerimaan dividen	(5,533,350,000)	-
Penghasilan komprehensif lainnya	(731,567,063)	157,218,921,642
Saldo akhir periode	<u>201,375,051,556</u>	<u>195,163,074,247</u>
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	1,341,660,182,406	1,313,048,205,097
Penyertaan saham nilai wajar - neto	<u>1,061,022,030,565</u>	<u>1,094,218,209,487</u>
<b>Total</b>	<b><u>2,402,682,212,971</u></b>	<b><u>2,407,266,414,584</u></b>

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**

The details of this account are as follows:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>
Metode ekuitas:		
Biaya perolehan		
Saldo awal periode	1,117,885,130,850	1,077,885,130,850
Peningkatan modal/investasi baru:		
PT JLM Auto Indonesia	22,400,000,000	-
PT Hino Finance Indonesia	-	40,000,000,000
Saldo akhir periode	<u>1,140,285,130,850</u>	<u>1,117,885,130,850</u>
Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto	195,163,074,247	112,688,380,872
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan - neto	13,409,274,820	(74,744,228,267)
Transaksi perubahan ekuitas	(932,380,449)	-
Penerimaan dividen	(5,533,350,000)	-
Penghasilan komprehensif lainnya	(731,567,063)	157,218,921,642
Saldo akhir periode	<u>201,375,051,556</u>	<u>195,163,074,247</u>
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	1,341,660,182,406	1,313,048,205,097
Penyertaan saham nilai wajar - neto	<u>1,061,022,030,565</u>	<u>1,094,218,209,487</u>
<b>Total</b>	<b><u>2,402,682,212,971</u></b>	<b><u>2,407,266,414,584</u></b>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

- a. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2j):

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)**

- a. The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2j):

	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				30 September September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Perusahaan Asosiasi Langsung dan Tidak Langsung/ Directly and Indirectly Associated</u>					
PT Indo Trada Sugiron (ITS) (50,00% dimiliki IMGSL dan 50,00% dimiliki CSA/ 50.00% owned by IMGSL and 50.00% owned by CSA)	Jakarta	2003	Penyalur/Distributor	-	50,00
PT Indo Citra Sugiron (ICS) <sup>(a)</sup> (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ 10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)	Jakarta	1991	Penyalur/Distributor	50,00	50,00
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) (49,00% dimiliki IMGSL/ 49.00% owned by IMGSL)	Cikampek	2012	Pabriksi/Manufacturing	49,00	49,00
PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS) (51,00% dimiliki CSM/ 51.00% owned by CSM)	Jakarta	2016	Manajemen Logistik/Logistics Management	46,43	46,43
PT Penta Artha Impresi (PAI) (39,17% dimiliki JKU, 5,4% oleh CSM, dan 1,17% oleh ITN/ 39.17% owned by JKU, 5.4% by CSM, and 1.17% by ITN)	Jakarta	2011	Perbengkelan/Workshop	44,92	44,92
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Jakarta	1982	Penyalur/Distributor	40,00	40,00
PT Hino Finance Indonesia (HFI) (40,00% dimiliki IMJ/ 40.00% owned by IMJ)	Jakarta	2014	Jasa keuangan/Financing	36,79	36,79
PT Indo Masa Sentosa (IMSA) (30,00% dimiliki CSA/ 30.00% owned by CSA)	Jakarta	2013	Jasa konsultasi/Consulting services	30,00	30,00
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) (25,00% dimiliki IMGSL/ 25.00% owned by IMGSL) <sup>(b)</sup>	Jakarta	2001	Penyalur/Distributor	-	-
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (MAPI) (25,00% dimiliki IMGSL/ 25.00% owned by IMGSL)	Purwakarta	1999	Pabriksi/Manufacturing	25,00	25,00
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/Financing	24,55	24,55
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS) (99,00% dimiliki SIWS dan 0,21% oleh Perusahaan/ 99.00% owned by SIWS and 0.21% by the Company)	Jakarta	1992	Pabriksi/Manufacturing	20,50	20,50
PT Karanganyar Indo Auto Systems (KIAS) (99,00% dimiliki SIWS dan 0,21% oleh Perusahaan/ 99.00% owned by SIWS and 0.21% by the Company)	Karanganyar	2019	Pabriksi/Manufacturing	20,51	20,51
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) (20,00% dimiliki IMGSL/ 20.00% owned by IMGSL)	Jakarta	2011	Logistik/Logistics	20,00	20,00

(a) Perusahaan tidak aktif.

(b) Efektif pada tanggal 3 November 2020, kepemilikan efektif Perusahaan di NMDI meningkat dari 25,00% menjadi 74,99%, karena penjualan saham NMDI milik NML kepada IMGSL (Catatan 1.e.9 dan 10)

(c) Efektif tanggal 9 September 2021, kepemilikan efektif Perusahaan di ITS meningkat dari 50,00% menjadi hampir 100,00%, karena akuisisi saham ITS milik PT Sugiron Citra oleh CSA. (Catatan 1.e.20)

(a) Inactive companies.

(b) Effective on November 3, 2020, the Company's effective ownership in NMDI was increased from 25,00% to 74,99%, due to the sale of NML's shares in NMDI to IMGSL. (Note 1.e.9 and 10)

(c) Effective on September 9, 2021, the Company's effective ownership in ITS was increased from 50,00% to almost 100,00%, due to the acquisition of ITS's shares owned by PT Sugiron Citra by CSA. (Note 1.e.20)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in net earnings (losses)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Setoran modal, (deviden) dan lain-lain/ Capital contribution, (dividend) and others	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Penta Artha Impresi (39,17%; 5,40% dan 1,17% dimiliki oleh JKU, CSM dan ITN)	315,788,214,091	(3,957,541,358)	-	-	311,830,672,733	PT Penta Artha Impresi (39.17%; 5.40% and 1.17% owned by JKU, CSM and ITN)
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	194,668,487,486	7,596,694,666	-	-	202,265,182,152	PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	446,263,369,269	14,726,727,238	(731,567,063)	-	460,258,529,444	PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)
PT Shinhan Indo Finance (24,55% dimiliki oleh Perusahaan)	87,726,461,895	313,476,376	-	-	88,039,938,271	PT Shinhan Indo Finance (24.55% owned by the Company)
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	74,930,148,569	(7,006,403,042)	-	-	67,923,745,527	PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	52,824,560,869	(820,079,643)	-	-	52,004,481,226	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	88,965,034,791	2,228,247,792	-	-	91,193,282,583	PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)
PT JLM Auto Indonesia (40,00% dimiliki oleh JILR)	-	-	-	22,400,000,000	22,400,000,000	PT JLM Auto Indonesia (40.00% owned by JILR)
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000,000,000	-	-	-	15,000,000,000	PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	28,302,435,456	431,199,380	-	-	28,733,634,836	PT Vantec Indomobil Logistics (20.00% owned by IMGSL)
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	6,351,288,499	114,441,950	-	(6,465,730,449)	-	PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)
PT Seino Indomobil Logistics Services (51,00% dimiliki oleh CSM)	941,395,028	(217,488,539)	-	-	723,906,489	PT Seino Indomobil Logistics Services (51.00% owned by CSM)
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,286,809,145	-	-	-	1,286,809,145	PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
<b>Total</b>	<b>1,313,048,205,097</b>	<b>13,409,274,820</b>	<b>(731,567,063)</b>	<b>15,934,269,551</b>	<b>1,341,660,182,406</b>	<b>Total</b>
	31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in net earnings (losses)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Setoran modal, (deviden) dan lain-lain/ Capital contribution, (dividend) and others	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Penta Artha Impresi (39,17%; 5,40% dan 1,17% dimiliki oleh JKU, CSM dan ITN)	321,589,467,700	(5,515,835,142)	(285,418,467)	-	315,788,214,091	PT Penta Artha Impresi (39.17%; 5.40% and 1.17% owned by JKU, CSM and ITN)
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	217,201,602,875	(46,648,432,116)	24,115,316,727	-	194,668,487,486	PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	387,046,765,816	13,774,810,825	5,441,792,628	40,000,000,000	446,263,369,269	PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)
PT Shinhan Indo Finance (24,55% dimiliki oleh Perusahaan)	87,664,726,153	247,132,878	(185,397,136)	-	87,726,461,895	PT Shinhan Indo Finance (24.55% owned by the Company)
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	58,913,362,270	(28,584,816,694)	44,601,602,993	-	74,930,148,569	PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	48,202,405,924	(7,464,270,644)	12,086,425,589	-	52,824,560,869	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	28,183,551,384	3,608,454,750	57,173,028,657	-	88,965,034,791	PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000,000,000	-	-	-	15,000,000,000	PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	14,338,846,057	(330,044,831)	14,293,634,230	-	28,302,435,456	PT Vantec Indomobil Logistics (20.00% owned by IMGSL)
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	6,369,933,069	(18,644,570)	-	-	6,351,288,499	PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)
PT Seino Indomobil Logistics Services (51,00% dimiliki oleh CSM)	5,138,961,936	(4,175,503,329)	(22,063,579)	-	941,395,028	PT Seino Indomobil Logistics Services (51.00% owned by CSM)
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,286,809,145	-	-	-	1,286,809,145	PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
PT Karanganyar Indo Auto Systems (0,21% dimiliki oleh Perusahaan dan 99,00% dimiliki oleh SIWS)	(362,920,607)	362,920,607	-	-	(0)	PT Karanganyar Indo Auto Systems (0.21% owned by the Company and 99.00% owned by SIWS)
<b>Total</b>	<b>1,190,573,511,722</b>	<b>(74,744,228,266)</b>	<b>157,218,921,642</b>	<b>40,000,000,000</b>	<b>1,313,048,205,097</b>	<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut:

The financial information that are material with associates are as follows:

30 September 2021 / September 30, 2021				
	PT Hino Motors Sales Indonesia *	PT Hino Finance Indonesia	PT Penta Artha Impresi	
Aset lancar	2,708,705,131,108	3,345,799,272,792	27,037,035,463	Current Assets
Aset tidak lancar	341,075,948,629	70,639,521,593	962,512,653,199	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	2,559,510,109,300	2,271,951,516,510	58,915,190,299	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	50,241,310,590	-	271,106,616,033	Long-term liabilities
Pendapatan	2,184,750,347,085	198,579,168,237	70,278,376,744	Revenues
Laba (rugi) periode berjalan	15,544,382,186	25,545,640,898	(5,080,962,612)	Profit (loss) during the period
Penghasilan komprehensif lain	-	10,491,060,394	-	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	15,544,382,186	36,036,701,293	(5,080,962,612)	Total comprehensive income
31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	PT Hino Motors Sales Indonesia	PT Hino Finance Indonesia	PT Penta Artha Impresi	
Aset lancar	3,244,128,106,182	4,509,904,638,801	37,965,138,004	Current Assets
Aset tidak lancar	267,199,207,430	61,875,004,385	995,672,616,328	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	3,033,129,511,713	3,463,329,135,356	65,802,052,245	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	49,645,267,683	-	303,055,475,271	Long-term liabilities
Pendapatan	4,177,449,808,548	538,069,358,391	144,807,631,975	Revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	(94,795,547,285)	34,437,027,063	(17,376,491,797)	Profit (loss) during the year
Penghasilan komprehensif lain	-	13,604,482,095	731,821,102	Other comprehensive income
Total penghasilan (rugi) komprehensif	(94,795,547,285)	48,041,509,158	(16,644,670,695)	Total comprehensive income (loss)

\* Tahun buku 1 April - 31 Maret

\* Year end April 1 - March 31

- Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 46 tanggal 22 Februari 2021, dari Notaris Yulia, SH., PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR), Entitas Anak IMGSL, dan Inchcape Motors Private Limited, Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang Perdagangan Besar Mobil Baru dan Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesori Mobil dengan nama PT JLM Auto Indonesia (JAI) dengan kepemilikan Inchcape Motors Private Limited dan IJLR masing-masing sebesar 60,00% dan 40,00%.

Pendirian JAI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0013557.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 24 Februari 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

- Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 46 dated February 22, 2021, of Yulia, SH., Notary, PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR), a Subsidiary of IMGSL, and Inchcape Motors Private Limited, Third Party, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in Wholesaler of New Cars and Wholesaler of Auto Parts and Accessories, under the name of PT JLM Auto Indonesia (JAI) with ownership of Inchcape Motors Private Limited and IJLR of 60.00% and 40.00%, respectively.

The establishment of JAI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0013557.AH.01.01.YEAR 2021 dated February 24, 2021 and became effective on that date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham dari investasi dicatat dengan nilai wajar atau metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

- b. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the fair value and cost method, respectively, are as follows:

	30 September / September 30, 2021		31 Desember / December 31, 2020		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<b>Nilai wajar</b>					<b>At fair value</b>
PT Nissan Financial Services Indonesia (15,00% dimiliki oleh IMJ)	-	-	15.00	81,528,308,922	PT Nissan Financial Services Indonesia (15.00% owned by IMJ)
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	196,242,500,303	10.00	196,242,500,303	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Suzuki Indomobil Motor	4.55	321,184,740,073	4.55	321,184,740,073	PT Suzuki Indomobil Motor
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	15.00	334,694,916,226	15.00	334,694,916,226	PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and 10.00% owned by IMGSL)
PT Unipress Indonesia (10,00% dimiliki oleh IMGSL)	10.00	14,414,119,245	10.00	14,414,119,245	PT Unipress Indonesia (10.00% owned by IMGSL)
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (10,04% dimiliki oleh CSA)	10.04	59,773,873,801	5.15	11,441,743,801	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (5.46% owned by CSA)
PT Suzuki Finance Indonesia (1,00% dimiliki oleh IMJ)	1.00	7,371,960,065	1.00	7,371,960,065	PT Suzuki Finance Indonesia (1.43% owned by IMJ)
PT Inti Ganda Perdana	10.00	55,736,816,054	10.00	55,736,816,054	PT Inti Ganda Perdana
PT Suzuki Indomobil Sales	5.50	52,284,032,465	5.50	52,284,032,465	PT Suzuki Indomobil Sales
PT Univance Indonesia	2.92	4,906,683,294	1.88	4,906,683,294	PT Univance Indonesia
PT Autotech Indonesia	5.69	8,064,307,631	5.69	8,064,307,631	PT Autotech Indonesia
PT Indojakarta Motor Gemilang	6.45	1,735,171,183	6.45	1,735,171,183	PT Indojakarta Motor Gemilang
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	412,589,743	10.00	412,589,743	PT Kotobukiya Indo Classic Industries
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9.65	1,028,791,150	9.65	1,028,791,150	PT Armindo Perkasa (10.00% owned by UPM)
PT Buana Indomobil Trada	6.45	3,113,521,256	6.45	3,113,521,256	PT Buana Indomobil Trada
PT Wahana Inti Sela (1,41% dimiliki oleh IMGSL)	1.41	58,008,076	1.41	58,008,076	PT Wahana Inti Sela (1.41% owned by IMGSL)
<b>Total</b>		<b>1,061,022,030,565</b>		<b>1,094,218,209,487</b>	<b>Total</b>

Jumlah pendapatan dividen selama tahun 2020 dari penyertaan saham tersebut diatas adalah sebesar Rp48.420.801.708.

Dividend income during 2020 from the above investment amounted to Rp48,420,801,708.



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

- (i) Sebagai bagian dari perjanjian jual beli kepentingan di PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) antara Compagnie Générale Des Etablissements Michelin (Michelin), dan para penjual (termasuk beberapa entitas anak yaitu CSA, IPN, dan IMGSL) tanggal 22 Januari 2019, dan berdasarkan "Escrow Agreement" dan "Land Escrow Agreement" antara Michelin, CSA (mewakili para penjual) dan PT Bank BNP Paribas Indonesia, sebagian dana hasil penjualan dengan jumlah tertentu ditempatkan di rekening escrow di PT Bank BNP Paribas Indonesia. Rekening escrow ini hanya dapat dicairkan jika persyaratan tertentu dalam perjanjian tersebut telah dipenuhi.

CSA telah menerima dana yang merupakan bagian *Escrow Account* nya di PT Bank BNP Paribas Indonesia atas telah dipenuhinya beberapa persyaratan tertentu berdasarkan "Escrow Agreement", dengan rincian sebagai berikut:

No./ No.	Tanggal/ Date	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ equivalent to
1	23 Januari 2020/ January 23, 2020	USD 1,805,054.00	Rp 24,595,665,804
2	14 Februari 2020/ February 14, 2020	USD 3,816,316.16	Rp 52,107,980,849
3	23 April 2020/ April 23, 2020	USD 5,129,481.00	Rp 80,209,694,397
4	24 April 2020/ April 24, 2020	USD 2,241,228.00	Rp 34,857,841,496
5	12 Juni 2020/ June 12, 2020	USD 4,000.00	Rp 58,118,348
5	22 Juli 2020/ July 22, 2020	USD 3,300,000.00	Rp 48,251,000,000
6	17 Februari 2021/ February 17, 2021	USD 3,252,718.00	Rp 45,599,886,169

Jumlah tersebut didistribusikan oleh CSA kepada masing-masing pihak sesuai dengan porsi saham yang dijual.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo dana CSA, IPN, dan IMGSL yang ditempatkan pada rekening escrow di PT Bank BNP Paribas Indonesia tersebut sebesar AS\$Nihil dan AS\$887.303 (setara RpNihil dan Rp12.515.431.793), dan disajikan pada akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

- (i) As part of the Agreement for sale and purchase of an interest in PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) among the Compagnie Générale Des Etablissements Michelin (Michelin), and the sellers (including certain subsidiaries namely CSA, IPN, and IMGSL) dated January 22, 2019, and based on "Escrow Agreement" and "Land Escrow Agreement" between Michelin, CSA (representing the sellers) and PT Bank BNP Paribas Indonesia, a portion of the proceeds from the sale with a certain amount is placed in escrow accounts at PT Bank BNP Paribas Indonesia. These escrow account can only be released if certain requirements in the agreements have been fulfilled.

CSA has received funds which was part of the Escrow Account at PT Bank BNP Paribas Indonesia for fulfilling certain conditions under the "Escrow Agreement" with details as follows:

The amount is distributed by CSA to each party based on shares sold.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of CSA's, IPN's, and IMGSL's fund placed in the escrow account in PT Bank BNP Paribas Indonesia amounted to US\$Nil and US\$887,303 (equivalent to RpNil and Rp12,515,431,793), and was presented as "Other non-current assets" in the statement of financial position.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 telah dibentuk penyisihan atas tidak tertagihnya *Escrow Account* tersebut sebesar Rp20.788.920.989 yang disajikan neto pada *Escrow Account* tersebut. Sampai dengan tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada penambahan ataupun pengurangan atas penyisihan tersebut. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas tidak tertagihnya *Escrow Account* tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul pada masa mendatang.

- (ii) Sebagai bagian dari perjanjian dengan Michelin, dan berdasarkan Akta Jual Beli Saham no. 18 oleh Notaris Christina Dwi Utama, SH. tanggal 5 Maret 2019 yang diamandemen dengan Akta Perubahan Jual Beli Saham no. 161 tanggal 30 Januari 2020 oleh Notaris yang sama, JKU membeli 2.682.875 lembar saham PT Penta Artha Impresi (PAI) milik PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) dengan Harga Beli sebesar Rp281.701.875.000. Akuisisi ini menghasilkan *Goodwill* positif sebesar Rp11.828.849.923 yang disajikan sebagai komponen dari akun Penyertaan Saham di PAI. Pada tanggal 30 September 2021, tidak diperlukan penurunan nilai atas nilai *Goodwill* ini.
- (iii) Pada tanggal 1 Januari 2020 telah diperoleh persetujuan RUPSLB NMI atas Penjualan saham NMI milik Perusahaan dan IMGSL ke PT Eternal Energi Indonesia (EEI), pihak ketiga, dan berlaku efektif sejak tanggal diperolehnya persetujuan RUPSLB NMI. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi NMI sebesar Rp17.797.847.368 dicatat sebagai "Laba atas Penjualan Investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- (iv) Berdasarkan Akta Notaris No. 60 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 20 Juli 2020, kepemilikan PT Central Sole Agency (CSA) di PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) terdilusi dari 5,46% menjadi 5,15%, karena peningkatan modal FIBM sebesar AS\$3.570.000 (setara dengan Rp40.658.730.000) yang diambil bagian seluruhnya oleh The Furukawa Battery Co. Ltd. Peningkatan modal ini berlaku efektif tanggal 3 Agustus 2020 sesuai tanggal Surat Pemberitahuan dari Menteri Hukum & HAM RI no. AHU-AH.01.03-0322154.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

As of December 31, 2019, a provision for uncollectible *Escrow Account* was provided for Rp20,788,920,989 which was presented in net amount of the *Escrow Account*. Up to September 30, 2021 and December 31, 2020, there is no addition or reduction for the provision. Management is of the opinion that the above allowance for uncollectible *Escrow Account* is adequate to cover possible losses that may arise in the future.

- (ii) As part of the agreement with Michelin, and based on the Share Sale and Purchase Deed no. 18 by Christina Dwi Utama, SH., Notary, on March 5, 2019, which is amended by the Deed of Change of Share Sale and Purchase no. 161 dated January 30, 2020 by the same Notary, JKU bought 2,682,875 shares of PT Penta Artha Impresi (PAI) owned by PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) with a Purchase Price of Rp281,701,875,000. This acquisition resulted to a positive *Goodwill* in the amount of Rp11,828,849,923 which is presented as Investment component account in PAI. As of September 30, 2021, no impairment need to be made over value of the *Goodwill*.
- (iii) On January 1, 2020, the NMI EGMS approval has been obtained for the sale of NMI shares owned by the Company and IMGSL to PT Eternal Energi Indonesia (EEI), third party, and become effective since the approval date of the NMI EGMS. The difference between the selling price and the carrying value of investment in NMI amounting to Rp17,797,847,368 was recorded as "Gain on Sale of Investment" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- (iv) Based on Notarial Deed No. 60 by M. Kholid Artha, SH dated July 20, 2020, the ownership of PT Central Sole Agency (CSA) in PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) was diluted from 5.46% to 5.15%, due to an increase in FIBM capital of US\$3,570,000 (equivalent to Rp40,658,730,000) which was wholly subscribed by The Furukawa Battery Co. Ltd. This capital increase is effective on August 3, 2020 according to the date of Notification Letter from Minister of Law & Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0322154.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

- (v) Berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 4 Desember 2020, kepemilikan Perusahaan di PT Univance Indonesia (UI) terdilusi dari 2,92% menjadi 1,88%, karena peningkatan modal UI sebesar AS\$17.200.000 (setara dengan Rp250.380.400.000) yang diambil bagian seluruhnya oleh Univance Corporation. Peningkatan modal ini berlaku efektif tanggal 14 Desember 2020 sesuai tanggal Surat Keputusan dari Menteri Hukum & HAM RI no. AHU-0083034.AH.01.02.Tahun 2020.
- (vi) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mencatat laba (rugi) penyesuaian nilai wajar penyertaan saham pada NMI sebesar (Rp16.440.000.000); HMMI sebesar Rp16.392.011.590; SIM sebesar Rp45.376.265.930; SRI sebesar Rp22.528.516.669; UPIN sebesar (Rp1.655.193.524); FIBM (melalui CSA) sebesar Rp940.842.616; IGP sebesar (Rp139.259.999.523); SIS sebesar (Rp21.022.567.678); UI sebesar (Rp2.421.241.641); AI sebesar Rp532.781.769; IJMG sebesar (Rp1.444.184.286); KICI sebesar (Rp15.000.968.955); AP (melalui UPM) sebesar (Rp12.144.946.565); BIT sebesar (Rp51.739.464), dan telah dicatat pada penghasilan komprehensif lain.
- (vii) Berdasarkan Akta Notaris No. 14 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 19 Januari 2021, kepemilikan PT Central Sole Agency (CSA) di PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) meningkat dari 5,15% menjadi 10,04%, karena peningkatan modal FIBM sebesar AS\$3.430.000 (setara dengan Rp39.064.270.000) yang diambil bagian seluruhnya oleh CSA. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di FIBM menjadi sebesar 10,04%. Peningkatan modal ini berlaku efektif tanggal 25 Januari 2021 sesuai tanggal Surat Pemberitahuan dari Menteri Hukum & HAM RI no. AHU-AH.01.03-0043823.

Sebagai akibat dari adaptasi PSAK 71, Grup mengklasifikasikan investasi pada saham yang sebelumnya pada biaya perolehan menjadi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Peningkatan pada nilai wajar investasi saham per tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp804.787.133.131 telah dicatat sebagai penyesuaian atas saldo awal penghasilan komprehensif lain bukan pada perubahan nilai ekuitas

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

- (v) Based on Notarial Deed No. 4 by M. Kholid Artha, SH dated December 4, 2020, the ownership of the Company in PT Univance Indonesia (UI) was diluted from 2.92% to 1.88%, due to an increase in UI capital of US\$17,200,000 (equivalent to Rp250,380,400,000) which was wholly subscribed by Univance Corporation. This capital increase is effective on December 14, 2020 according to the date of Decree from Minister of Law & Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0083034.AH.01.02.Year 2020.
- (vi) For the year ended December 31, 2020, Group recorded gain (loss) on fair value adjustment of investment in shares in NMI amounting to (Rp16,440,000,000); HMMI amounting to Rp16,392,011,590; SIM amounting to Rp45,376,265,930; SRI amounting to Rp22,528,516,669; UPIN amounting to (Rp1,655,193,524); FIBM (through CSA) amounting to Rp940,842,616; IGP amounting to (Rp139,259,999,523); SIS amounting to (Rp21,022,567,678); UI amounting to (Rp2,421,241,641); AI amounting to Rp532,781,769; IJMG amounting to (Rp1,444,184,286); KICI amounting to (Rp15,000,968,955); AP (through UPM) amounting to (Rp12,144,946,565); BIT amounting to (Rp51,739,464), which are recorded in other comprehensive income.
- (vii) Based on Notarial Deed No. 14 by M. Kholid Artha, SH dated January 19, 2021, the ownership of PT Central Sole Agency (CSA) in PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) was increased from 5.15% to 10.04%, due to an increase in FIBM capital of US\$3,430,000 (equivalent to Rp39,064,270,000) which was wholly subscribed by CSA. As a result, the Company's effective ownership in FIBM became 10.04%. This capital increase is effective on January 25, 2021 according to the date of Notification Letter from Minister of Law & Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043823.

As result of adaption of SFAS 71, the Group classify its investment in share of stock previously carry at cost into fair value through other comprehensive income. The increase in fair value of investment share of stock as of January 1, 2020 amounted to Rp804,787,133,131 which recorded as an adjustment to the opening balance of other comprehensive income instead of changes in equity.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP**

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS**

The details of this account are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>30 September 2021</b>						<b>September 30, 2021</b>
<i>Nilai perolehan</i>						<i>Cost</i>
Hak atas tanah	5,209,402,908,290	1,827,028,188	-	2,222,296,836	5,213,452,233,314	Landrights
Bangunan dan prasarana	2,174,094,262,030	51,400,585,047	77,266,428,919	50,558,789,589	2,198,787,207,747	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan bengkel	1,587,992,953,041	46,808,100,311	6,593,731,812	422,177,758,781	2,050,385,080,321	Machinery and workshop equipment
Alat berat dan kendaraan	8,289,912,766,763	87,939,689,788	58,340,441,627	366,323,629,719	8,685,835,644,643	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	733,596,110,257	49,008,178,387	3,928,972,204	3,801,715,784	782,477,032,224	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	489,710,037,963	5,720,830,652	229,062,250	(212,882,181,337)	282,319,625,028	Transportation equipment under capital lease
Aset dalam penyelesaian	386,262,431,967	1,076,527,504,356	52,236,311,382	(997,032,224,846)	413,521,400,095	Construction-in-progress
Total nilai perolehan	18,870,971,470,311	1,319,231,916,729	198,594,948,194	(364,830,215,474)	19,626,778,223,372	Total cost
<i>Akumulasi penyusutan</i>						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	664,134,093,002	66,535,131,253	3,364,261,471	(108,504,584)	727,196,458,200	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan bengkel	857,340,629,601	92,767,105,666	682,109,978	146,953,434,776	1,096,379,060,065	Machinery and workshop equipment
Alat berat dan kendaraan	1,140,076,697,708	367,416,575,037	31,293,104,620	(180,472,513,817)	1,295,727,654,308	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	632,796,686,449	54,013,781,195	3,804,267,549	3,732,924,833	686,739,124,928	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	221,404,833,013	23,862,301,114	896,000,000	(143,014,457,712)	101,356,676,415	Transportation equipment under capital lease
Total akumulasi penyusutan	3,515,752,939,773	604,594,894,265	40,039,743,618	(172,909,116,504)	3,907,398,973,916	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>15,355,218,530,538</b>				<b>15,719,379,249,456</b>	<b>Net book value</b>

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions **)	Reklasifikasi/ Reclassifications ***)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>31 Desember 2020</b>						<b>December 31, 2020</b>
<i>Nilai perolehan</i>						<i>Cost</i>
Hak atas tanah	1,634,231,175,790	3,291,150,450,516	32,482,210,048	316,503,492,032	5,209,402,908,290	Landrights
Bangunan dan prasarana	1,973,763,982,444	111,935,126,738	60,044,973,510	148,440,126,358	2,174,094,262,030	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan bengkel	1,210,654,726,391	177,289,383,958	16,432,710,539	216,481,553,231	1,587,992,953,041	Machinery and workshop equipment
Alat berat dan kendaraan	6,505,764,120,022	85,136,862,423	49,726,222,685	1,748,738,007,003	8,289,912,766,763	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	721,166,713,923	55,356,176,170	10,078,947,988	(32,847,831,848)	733,596,110,257	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	576,057,883,897	13,106,607,792	13,805,681,820	(85,648,771,906)	489,710,037,963	Transportation equipment under capital lease
Aset dalam penyelesaian	1,664,159,584,962	1,036,537,470,176	4,997,070,810	(2,309,437,552,361)	386,262,431,967	Construction-in-progress
Total nilai perolehan	14,285,798,187,429	4,770,512,077,773	187,567,817,400	2,229,022,509	18,870,971,470,311	Total cost
<i>Akumulasi penyusutan</i>						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	577,451,799,784	109,412,418,486	22,730,125,268	-	664,134,093,002	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan bengkel	663,813,949,324	132,004,610,008	-	61,522,070,269	857,340,629,601	Machinery and workshop equipment
Alat berat dan kendaraan	947,701,771,081	455,877,967,913	28,523,054,270	(234,979,987,016)	1,140,076,697,708	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	588,157,332,539	56,960,780,960	8,425,916,986	(3,895,510,064)	632,796,686,449	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	237,111,377,112	38,973,559,313	1,120,000,000	(53,560,103,412)	221,404,833,013	Transportation equipment under capital lease
Total akumulasi penyusutan	3,014,236,229,840	793,229,336,680	60,799,096,524	(230,913,530,223)	3,515,752,939,773	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>11,271,561,957,589</b>				<b>15,355,218,530,538</b>	<b>Net book value</b>

\*) termasuk revaluasi Aset Tetap Tanah sebesar Rp 2.802.342.835.370 dan akuisisi NMDI sebesar nilai buku Rp 297.343.633.125

\*\*) termasuk dampak dekonsolidasi MAI sebesar nilai buku Rp 90.576.342.787

\*\*\*) termasuk reklasifikasi ke persediaan sebesar Rp 675.250.507.714 dan dari properti investasi sebesar Rp 446.566.000.000

\*) including revaluation of fixed assets - land amounting to Rp2,802,342,835,370 and acquisition of NMDI with book value amounting to Rp 297,343,633,125

\*\*) including impact of deconsolidated of MAI book value amounting to Rp90,576,342,787

\*\*\*) including reclassification to inventory amounting to 675,250,507,714 and from investment properties amounting to Rp 446,566,000,000

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

<u>30 September 2021</u>	<u>Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Perkiraan waktu Penyelesaian/ Estimated Time of completion</u>	<u>September 30, 2021</u>
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	20,209,025,559	2021	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	30% - 60%	155,064,409,538	2021	<i>Machinery and plant equipment</i>
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	238,247,964,998	2021	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
<b>Total</b>		<b>413,521,400,095</b>		<b>Total</b>
<u>31 Desember 2020</u>				<u>December 31, 2020</u>
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	38,939,647,126	2021	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	30% - 60%	71,269,561,511	2021	<i>Machinery and plant equipment</i>
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	276,053,223,330	2021	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
<b>Total</b>		<b>386,262,431,967</b>		<b>Total</b>

Penambahan aset dalam penyelesaian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp1.076.527.504.356 dan Rp1.151.088.432.532.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing Rp618.046.550.118 dan Rp588.082.716.839.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai masing-masing sebesar Rp7.827.487.901 dan Rp7.969.855.773.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

In compliance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down of carrying values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset value is necessary.

Construction-in-progress consists of the following:

Additions to construction in progress for the nine months ended September 30, 2021 and the year ended December 31, 2020 amounted to Rp1,076,527,504,356 and Rp1,151,088,432,532, respectively.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, total cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp618,046,550,118 and Rp588,082,716,839, respectively.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the carrying amount of assets that are idle amounted to Rp7,827,487,901 and Rp7,969,855,773, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	
Beban pokok penghasilan	440,684,332,134	351,431,692,543	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 29)	92,569,600,830	69,583,676,378	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	71,340,961,301	73,676,220,036	General and administrative expenses (Note 29)
<b>Total</b>	<b>604,594,894,265</b>	<b>494,691,588,957</b>	<b>Total</b>

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets which were charged to operations are as follows:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	<b>Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Biaya perolehan	198,594,948,194	187,567,817,400	Cost
Akumulasi penyusutan	(40,039,743,618)	(60,799,096,524)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	158,555,204,576	126,768,720,876	Net book value
Pelepasan dan lainnya	(216,435,897,423)	(158,300,297,695)	Disposal and others
Hasil penjualan aset tetap	28,337,533,374	16,868,271,258	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Laba pelepasan aset tetap (Catatan 30)</b>	<b>29,543,159,473</b>	<b>14,663,305,561</b>	<b>Gain on disposal of fixed assets (Note 30)</b>

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, fixed assets owned by the Company and Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

<b>Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries</b>	<b>Dijaminan atas/ Were pledged as collateral for</b>		<b>30 September/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>
	<b>Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities</b>	<b>Kreditur/ Creditor</b>		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 4243, 4948, 4949, dan 4953 di Duren Sawit, Jakarta Timur/ Certificate of Land Rights and buildings No. 4243, 4948, 4949, and 4953 in Duren Sawit, East Jakarta	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 4243, 4948, 4949, dan 4953 di Duren Sawit, Jakarta Timur/ Certificate of Land Rights and buildings No. 4243, 4948, 4949, and 4953 in Duren Sawit, East Jakarta
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ Short-term and Long-term loan	Sindikasi/Syndicated PT Bank Pan Indonesia Tbk. PT Bank Permata Tbk. PT Bank Nationalnoba Tbk PT Bank Syariah Mandiri PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk RHB Bank Berhad	Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles	Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles Kendaraan/ Vehicles

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminan atas/ Were pledged as collateral for		30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka panjang WISEL dan EDJS/ Long-term loan of WISEL and EDJS	PT Bank BTPN Tbk.	Sertifikat Hak atas tanah dan bangunan No. 742 dan 743 di Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)/ Certificate of Land Rights and buildings No. 742 and 743 in Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)	Sertifikat Hak atas tanah dan bangunan No. 742 dan 743 di Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)/ Certificate of Land Rights and buildings No. 742 and 743 in Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)
			Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 01949/Bukit Pinang (Samarinda) dan SHGB no. 01950/Bukit Pinang (Samarinda)/ Landrights and buildings (LnB) no. 01949/Bukit Pinang (Samarinda) and LnB no. 01950/Bukit Pinang (Samarinda)	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 01949/Bukit Pinang (Samarinda) dan SHGB no. 01950/Bukit Pinang (Samarinda)/ Landrights and buildings (LnB) no. 01949/Bukit Pinang (Samarinda) and LnB no. 01950/Bukit Pinang (Samarinda)
	Pinjaman jangka panjang WISEL/ Long-term loan of WISEL	PT Bank DBS Indonesia	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 509/Karang Joang (Balikpapan), SHGB no. 2746/Air Putih (Samarinda), SHGB no. 1/Taniran (Barito Timur), dan SHGB no. 2345/ Sangatta Utara (Kutai)/ Landrights and buildings (LnB) no. 509/Karang Joang (Balikpapan), LnB no. 2746/ Air Putih (Samarinda), LnB no. 1/Taniran (Barito Timur), and LnB no. 2345 Sangatta Utara (Kutai)	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 509/Karang Joang (Balikpapan), SHGB no. 2746/Air Putih (Samarinda), SHGB no. 1/Taniran (Barito Timur), dan SHGB no. 2345/ Sangatta Utara (Kutai)/ Landrights and buildings (LnB) no. 509/Karang Joang (Balikpapan), LnB no. 2746/ Air Putih (Samarinda), LnB no. 1/Taniran (Barito Timur), and LnB no. 2345 Sangatta Utara (Kutai)
Perusahaan/ The Company	Pinjaman jangka pendek CSA/ Short-term loan of CSA	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WW, dan NMDI/ Short-term loan of the Company, WW, and NMDI	PT Bank BTPN Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta/ Landrights and buildings in Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta	Hak atas tanah dan bangunan di Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta/ Landrights and buildings in Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta
Perusahaan dan PT Central Sole Agency (CSA)/ The Company and PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka panjang dan pendek Perusahaan/ Short-term and Long-term loan of the Company	PT Bank DBS Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK, and owned by CSA in Ancol	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK, and owned by CSA in Ancol

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijamin atas/ Were pledged as collateral for		30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
Perusahaan dan/and PT Unicor Prima Motor (UPM)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ Short-term loan of the Company	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik UPM di Sunter/ Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by UPM in Sunter.	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik UPM di Sunter/ Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by UPM in Sunter.
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang/ Short-term and long-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ICP di Lombok/ Landrights and buildings owned by ICP in Lombok	Hak atas tanah dan bangunan milik ICP di Lombok/ Landrights and buildings owned by ICP in Lombok
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang/ Short-term and Long-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik IPN di Malang dan Medan/ Landrights and buildings owned by IPN in Malang and Medan	Hak atas tanah dan bangunan milik IPN di Malang dan Medan/ Landrights and buildings owned by IPN in Malang and Medan
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	- Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 11/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 11	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 11/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 11
	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 8/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 8	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 8/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 8
	- Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WW, dan GMM/ Short-term loan of the Company, WW, and GMM	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 10/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 10	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 10/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 10
	- Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WW, dan NMDI/ Short-term loan of the Company, WW, and NMDI	PT Bank BTPN Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 9/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 9	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 9/ Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 9
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	Sindikasi/ Syndicated	Peralatan Microsite/ Microsite Equipment	Peralatan Microsite/ Microsite Equipment
PT Indosentosa Trada (IST)	- Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega/ Landrights and buildings in Sindangpakuon, Langenharjo and Kebonlega	Hak atas tanah dan bangunan di Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega/ Landrights and buildings in Sindangpakuon, Langenharjo and Kebonlega



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminkan atas/ Were pledged as collateral for		30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, Tangerang Selatan/ Landrights and Buildings on Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, South Tangerang	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, Tangerang Selatan/ Landrights and Buildings on Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, South Tangerang
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) dan/and PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Bintaro dan Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi); milik WWP di Pangkal Pinang/ Landrights and buildings owned by ITN in Bintaro and Desa Cibatu (Cikarang- Bekasi); owned by WWP in Pangkal Pinang.	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Bintaro dan Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi); milik WWP di Pangkal Pinang/ Landrights and buildings owned by ITN in Bintaro and Desa Cibatu (Cikarang- Bekasi); owned by WWP in Pangkal Pinang.
PT Indomobil Trada Nasional (ITN), PT Wahana Wirawan Riau (WWR), dan/and PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Bogor, Siliwangi (Bekasi), Cinere, Karawang, Gading Serpong; milik WWR di Padang, Duri (Riau); dan milik WW di Purwakarta, Surabaya, Tanjung Api-api (Palembang)/ Landrights and buildings owned by ITN in Bogor, Siliwangi (Bekasi), Cinere, Karawang, Gading Serpong; owned by WWR in Padang, Duri (Riau); and owned by WW in Purwakarta, Surabaya, Tanjung Api-api (Palembang).	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Bogor, Siliwangi (Bekasi), Cinere, Karawang, Gading Serpong; milik WWR di Padang, Duri (Riau); dan milik WW di Purwakarta, Surabaya, Tanjung Api-api (Palembang)/ Landrights and buildings owned by ITN in Bogor, Siliwangi (Bekasi), Cinere, Karawang, Gading Serpong; owned by WWR in Padang, Duri (Riau); and owned by WW in Purwakarta, Surabaya, Tanjung Api-api (Palembang).
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) dan/and PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ Short-term loan of the Company	PT Bank Panin Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Daan Mogot dan Harapan Indah (Bekasi) dan milik WWR di Jl. SM Amin (Pekanbaru)/ Landrights and buildings owned by ITN on Daan Mogot and Harapan Indah (Bekasi) and owned by WWR on Jl. SM. Amin (Pekanbaru)	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Daan Mogot dan Harapan Indah (Bekasi) dan milik WWR di Jl. SM Amin (Pekanbaru)/ Landrights and buildings owned by ITN on Daan Mogot and Harapan Indah (Bekasi) and owned by WWR on Jl. SM. Amin (Pekanbaru)
PT National Assemblers (NA)	Pinjaman jangka pendek dan panjang WW/ Short-term and long-term loan of WW	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik NA No. 425 dan 191 di Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung/ Certificate of Land Rights and buildings No. 425 and 191 in Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung
PT United Indo Surabaya (UIS)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jemur Sari/ Landrights and buildings in Jemur Sari	Hak atas tanah dan bangunan di Jemur Sari/ Landrights and buildings in Jemur Sari

**9. FIXED ASSETS (continued)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijamin atas/ Were pledged as collateral for		30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik WSBY No. 396 dan 165 di Sleman, Yogyakarta/ Certificate of Land Rights and buildings No. 396 and 165 in Sleman, Yogyakarta	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik WSBY No. 396 dan 165 di Sleman, Yogyakarta/ Certificate of Land Rights and buildings No. 396 and 165 in Sleman, Yogyakarta
PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB)	- Pinjaman jangka pendek WSHB, WSMS, dan WSS/ Short-term loan of WSHB, WSMS, and WSS	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung
PT Wahana Wirawan (WW), dan/and PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Pinjaman jangka pendek WW/ Short-term loan of WW	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali), dan milik WWP di Palembang/ Landrights and buildings owned by WW on TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali) and owned by WWP, in Palembang.	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali), dan milik WWP di Palembang/ Landrights and buildings owned by WW on TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali) and owned by WWP, in Palembang.
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Pinjaman jangka pendek WSMY/ Short-term loan of WSMY	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WSMY di Desa Tamantiro (Bantul)/ Landrights and buildings owned by WSMY in Desa Tamantiro (Bantul)	Hak atas tanah dan bangunan milik WSMY di Desa Tamantiro (Bantul)/ Landrights and buildings owned by WSMY in Desa Tamantiro (Bantul)
PT Wahana Megahputra Makassar (WMPM)	Pinjaman jangka pendek WMPM/ Short-term loan of WMPM	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WMPM di Jl. AP Pettarani (Makassar)/ Landrights and buildings owned by WMPM on Jl. AP Pettarani (Makassar)	Hak atas tanah dan bangunan milik WMPM di Jl. AP Pettarani (Makassar)/ Landrights and buildings owned by WMPM on Jl. AP Pettarani (Makassar)
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 70, 157, dan 158 di Sei Putih Barat, Medan/ Certificate of Land Rights and buildings No. 70, 157, and 158 in Sei Putih Barat, Medan	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 70, 157, dan 158 di Sei Putih Barat, Medan/ Certificate of Land Rights and buildings No. 70, 157, and 158 in Sei Putih Barat, Medan
PT Wahana Wirawan (WW), PT Wahana Wirawan Manado (WWM), dan/and PT Wahana Indo Trada (WIT)	Pinjaman jangka panjang WWM, WIT, WRMC/ Long-term loan of WWM, WIT, WRMC	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	Tanah dan bangunan milik WWR di Pekanbaru, WW di Aceh, Gianyar (Bali), WWM di Manado, dan WIT di Nusa Dua (Bali)/ Landrights and buildings owned by WW in Pekanbaru, Aceh, Gianyar (Bali), owned by WWM in Manado, and WIT in Nusa Dua (Bali).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminkan atas/ <i>Were pledged as collateral for</i>		30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Tanah dan bangunan di Solo Baru/ <i>Landrights and buildings in Solo Baru</i>	Tanah dan bangunan di Solo Baru/ <i>Landrights and buildings in Solo Baru</i>
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>	Sindikasi/ <i>Syndicated</i> PT Bank BTPN Tbk.	Unit Truk/ <i>Truck unit</i> Unit Truk/ <i>Truck unit</i>	Unit Truk/ <i>Truck unit</i> Unit Truk/ <i>Truck unit</i>
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ <i>Long-term loan of WISEL</i>	Standard Chartered Bank	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 508/Karang Joang (Balikpapan)/ <i>Landrights and buildings (LnB) no. 508/Karang Joang (Balikpapan)</i>	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 508/Karang Joang (Balikpapan)/ <i>Landrights and buildings (LnB) no. 508/Karang Joang (Balikpapan)</i>
	Pinjaman jangka panjang WISEL/ <i>Long-term loan of WISEL</i>	PT Bank UOB Indonesia	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 52, 53, 54, 55, 58, 59, 60/ Kebun Bunga (Palembang)/ <i>Landrights and buildings no. 52, 53, 54, 55, 58, 59, 60/ Kebun Bunga (Palembang)</i>	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 52, 53, 54, 55, 58, 59, 60/ Kebun Bunga (Palembang)/ <i>Landrights and buildings no. 52, 53, 54, 55, 58, 59, 60/ Kebun Bunga (Palembang)</i>
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek WW/ <i>Short-term loan of WW</i>	PT Bank UOB Indonesia	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 00146 di Purwakarta/ <i>Landrights and buildings no. 00146 in Purwakarta</i>	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 00146 di Purwakarta/ <i>Landrights and buildings no. 00146 in Purwakarta</i>
PT Multicentral Aryaguna (MCA) dan/and PT Unicorn Prima Motor (UPM)	Pinjaman jangka panjang MCA/ <i>Long-term loan of MCA</i>	PT Bank Pan Indonesia Tbk	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) milik MCA di Jakarta Timur dan milik UPM di Daan Mogot dan BSD Serpong/ <i>Landrights and buildings owned by MCA in East Jakarta and owned by UPM in Daan Mogot and BSD Serpong</i>	-

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp11.976.913.649.079 dan Rp10.523.764.760.862 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan (Catatan 32d).

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp11,976,913,649,079 and Rp10,523,764,760,862 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, which in management's opinion, were adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 32d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET HAK GUNA**

	31 Desember/ December 31, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2021/ September 30, 2021	
Biaya perolehan	230,753,405,590	65,691,060,148	(46,960,874,423)	249,483,591,315	Cost
Akumulasi Penyusutan	52,629,551,898	128,932,262,915	(12,556,133,750)	169,005,681,063	Accumulated Depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>178,123,853,692</b>			<b>80,477,910,252</b>	<b>Net Book Value</b>
		30 September 2021/ September 30, 2021	30 September 2020/ September 30, 2020		
Beban pokok penghasilan (Catatan 29)		84,271,199,280	9,970,680,961		Cost of revenues (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 29)		32,043,268,855	13,673,512,057		Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)		12,617,794,780	7,056,378,923		General and administrative expenses (Note 29)
<b>Total</b>		<b>128,932,262,915</b>	<b>30,700,571,941</b>		<b>Total</b>

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS**

**11. UTANG SEWA HAK GUNA**

	31 Desember/ December 31, 2020	Penambahan/ Additions	Bunga Interest	(Pembayaran)/ (Payments)	30 September 2021/ September 30, 2021	
Utang Sewa Hak Guna	34,764,306,094	33,133,847,787	12,262,227,619	(19,019,357,406)	61,141,024,094	Lease Liability

**11. LEASE LIABILITY**

**12. PROPERTI INVESTASI**

Akun ini merupakan investasi Perusahaan dan Entitas Anak tertentu pada beberapa tanah atau tanah dan bangunan dimana tujuan pemilikannya adalah untuk disewakan atau belum ditentukan penggunaannya. Rincian properti investasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**12. INVESTMENT PROPERTIES**

This account represents the Company and Subsidiaries' investments in real property consisting of several land or land and building, which were acquired for rental or the usage has not been defined yet. Details of investment properties as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follow:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Hak atas tanah	4,415,072,133,624	4,415,072,133,624	Landrights
Bangunan dan prasarana	190,163,453,102	189,014,980,027	Buildings and improvements
<b>Total</b>	<b>4,605,235,586,726</b>	<b>4,604,087,113,651</b>	<b>Total</b>

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal akun	4,604,087,113,651	4,961,024,082,843	At the beginning of the year
Penambahan	1,148,473,075	-	Additions
Pengurangan	-	(308,903,000,000)	Disposal
Perubahan nilai wajar	-	(48,033,969,192)	Changes in fair value
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>4,605,235,586,726</b>	<b>4,604,087,113,651</b>	<b>At the end of the period</b>

Pada tahun 2020, properti investasi masing-masing sebesar Rp446.566.000.000 direklasifikasi ke aset tetap dikarenakan adanya perubahan alokasi.

In 2020, investment properties in amount of Rp446,566,000,000, respectively, were reclassified to fixed asset due to change in the allocation.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Penghasilan sewa yang diperoleh yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" dan "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 27 dan 28) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2021 / September 30, 2021</b>	<b>30 September / September 30, 2020</b>	
Pendapatan Neto	73.747.431.705	76.041.606.372	Net Revenues
Pendapatan Operasi Lain	18.688.211.679	17.832.813.406	Other Operating Income
<b>Total</b>	<b>92.435.643.384</b>	<b>93.874.419.778</b>	<b>Total</b>

Grup telah melakukan penilaian kembali properti investasi berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Tri, Santi dan Rekan, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, serta KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan, penilai independen, untuk tanggal 31 Desember 2020. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai properti investasi Grup sebesar Rp4.604.087.113.651 pada tanggal 31 Desember 2020.

Metode yang digunakan untuk penilaian adalah pendekatan pasar (*market approach*) untuk tanah, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari asset yang dinilai, dengan mengadakan penyesuaian perbedaan-perbedaan yang ada diantara yang dinilai dengan data jual beli yang ada, dan dengan menggunakan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk bangunan, yaitu dengan menilai jumlah biaya reproduksi atau pengganti properti baru yang dihitung berdasarkan harga pasaran pada tanggal penilaian, dengan mengadakan penyesuaian-penyesuaian dari kondisi yang dapat diobservasi dari aset yang dinilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, selisih penilaian properti investasi Perusahaan yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" masing-masing sebesar Rp89.629.030.808.

**12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

The properties were mostly for rental and the related rent income earned, which are presented as part of "Net Revenues" and "Other Operating Income" (Notes 27 and 28) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:

The Group performed revaluation on the investment properties based on valuation carried out by Registered Public Appraisers (KJPP) Tri, Santi and Rekan, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori and Rekan, and KJPP Benedictus Darmapuspita and Rekan, independent appraisers, for December 31, 2020. Based on the valuation reports, the total value of the Group's investment property is amounting to Rp4,604,087,113,651 as of December 31, 2020.

The method used for appraisal were market approach for land, comparing some sale and purchase data of the asset assessed, and making adjustment on differences between the asset assessed and the available sale and purchase data, and cost approach for buildings, comparing cost to reproduce or replace new property calculated based on market price on appraisal date, and making adjustments from observable condition of the appraised assets.

As of December 31, 2020, revaluation increment of investment properties which are recorded as part of "Other operating income" amounting to Rp89,629,030,808.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp683.031.784.131 dan AS\$750 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, ke PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungjawabkan (Catatan 32d).

**12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

Investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp683,031,784,131 and US\$750 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, to PT Asuransi Central Asia, related party. The management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses (Note 32d).

**13. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI**

Aset yang dikuasakan kembali merupakan aset sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Grup menetapkan aset yang dikuasakan kembali akan dikonversikan dalam bentuk kas dalam kurun waktu maksimal tiga bulan.

**13. FORECLOSED ASSETS**

Foreclosed assets represents acquired assets in conjunction with settlement of consumer financing receivables. In case of default, the consumers give the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables.

The Group determined that the foreclosed asset will be converted into cash within maximum of three months.

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Aset yang dikuasakan kembali	376,170,537,862	385,164,971,229	<i>Foreclosed assets Less allowance for impairment losses</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(85,451,595,008)	(32,235,394,483)	
<b>Total</b>	<b>290,718,942,854</b>	<b>352,929,576,746</b>	<b>Total</b>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah:

The changes in allowance for impairment losses on foreclosed assets are as follows:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Saldo awal	32,235,394,483	38,168,267,363	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	53,216,200,525	(5,932,872,880)	<i>Provision for impairment losses</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>85,451,595,008</b>	<b>32,235,394,483</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas nilai aset yang dikuasakan kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on the foreclosed assets value.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA  
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>
Kas di bank	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	
Rekening Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7,023,001,892
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	453,600,224
PT Bank UOB Indonesia	302,400,000
Rekening Dolar AS	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
AS\$60.095.74 pada tanggal 30 September 2021	
AS\$434.547,51 pada tanggal 31 Desember 2020	859,790,353
<b>Total</b>	<b><u>8,638,792,469</u></b>

**14. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS**

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
		Cash in banks
		Restricted cash in banks
		Rupiah accounts
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	4,145,087,070	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
	438,807,449	PT Bank UOB Indonesia
	-	US Dollar accounts
		PT Bank OCBC NISP Tbk.
		US\$60,095.74 as of September 30, 2021
		US\$434,547.51 on December 31, 2020
	<u>6,129,296,973</u>	
<b>Total</b>	<b><u>10,713,191,492</u></b>	<b>Total</b>

- a) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) merupakan saldo dana MCA yang merupakan cadangan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit yang diberikan BNI kepada MCA.
- b) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp453.600.224 dan Rp438.807.449 merupakan saldo dana untuk pembayaran utang dividen Perusahaan yang masih harus dibayarkan masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.
- c) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank OCBC NISP Tbk merupakan saldo dana IPE masing-masing sebesar AS\$60,095.74 pada 30 September 2021 yang merupakan cadangan pembayaran bunga dan AS\$434.547,51 pada 31 Desember 2020 yang merupakan cadangan pembayaran bunga dan pokok atas fasilitas pinjaman jangka panjang sindikasi dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch kepada IPE.
- d) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank UOB Indonesia merupakan saldo bank garansi INTRAMA untuk pengadaan pekerjaan pemeliharaan terminal truk dan chasis sampai dengan 1 Maret 2023.

- a) The restricted cash in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) pertains to the balance of MCA funds which is a reserve payment for principal and interest payments of credit facilities provided by BNI to MCA.
- b) The restricted cash in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp453,600,224 and Rp438,807,449 pertains to the fund balance for the payment of the Company's dividend payable as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.
- c) The restricted cash in PT Bank OCBC NISP Tbk represents IPE's fund balance in the amount of US\$60,095.74 as of September 30, 2021 which is a reserve of interest payments and US\$434,547.51 as of December 31, 2020 which is a reserve of interest and principal payments for syndicated long term loan facility provided by Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch to IPE.
- d) The restricted cash in PT Bank UOB Indonesia pertains to the balance of bank guarantee of INTRAMA for maintenance work procurement of truck terminal and chasis until March 1, 2023.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK**

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>
<u>Rupiah</u>		
Perusahaan		
<u>Pinjaman Berulang</u>		
PT Bank BTPN Tbk	1,547,500,000,000	460,000,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	499,700,000,000	499,700,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300,000,000,000	300,000,000,000
PT Bank DBS Indonesia	247,750,000,000	423,938,063,327
PT Bank Mizuho Indonesia	216,000,000,000	290,000,000,000
PT Bank Panin Tbk	200,000,000,000	200,000,000,000
Bank Shinhan Indonesia	50,000,000,000	50,000,000,000
Entitas Anak		
<u>Pinjaman Modal Kerja</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	961,500,000,000	961,500,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	487,998,657,700	501,350,500,000
PT Bank DBS Indonesia	372,000,000,000	399,925,000,000
PT Bank Mizuho Indonesia	322,700,000,000	375,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300,000,000,000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	299,625,000,000	299,737,500,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	299,200,000,000	-
PT Bank Permata Tbk	200,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank Jago Tbk	200,000,000,000	-
PT Bank CTBC Indonesia	150,000,000,000	149,775,000,000
PT Bank Ina Perdana Tbk	142,000,000,000	162,000,000,000
Standard Chartered Bank	111,000,000,000	111,000,000,000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	100,000,000,000	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	100,000,000,000	-
JP Morgan	60,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank Victoria International Tbk	20,000,000,000	-
PT Bank BTPN Tbk	-	494,274,152,003
PT Bank ANZ Indonesia	-	200,000,000,000
<u>Pinjaman Berulang</u>		
PT Bank DBS Indonesia	936,000,000,000	1,062,233,750,002
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	674,700,000,000	659,450,000,000
PT Bank UOB Indonesia	398,000,000,000	346,584,733,208
Standard Chartered Bank	257,300,000,000	463,398,636,805
PT Bank BTPN Tbk	151,000,000,000	262,000,000,000
PT Bank Mizuho Indonesia	100,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100,000,000,000	95,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	100,000,000,000	-
PT Bank Permata Tbk	62,500,000,000	40,000,000,000
<u>Pinjaman Rekening Koran</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	428,033,495,410	360,617,939,143
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	220,026,995,316	220,575,549,182
<u>Pinjaman Pembiayaan</u>		
PT Bank BTPN Tbk	830,201,971,082	547,989,575,352
PT Bank DBS Indonesia	132,734,433,167	221,302,722,322
Standard Chartered Bank	118,112,065,498	134,428,514,498
PT Bank UOB Indonesia	107,027,804,100	168,230,979,466
<u>Trust Receipt &amp; Sight LC</u>		
PT Bank UOB Indonesia	1,537,779,508,845	1,348,473,151,111
PT Bank BTPN Tbk	272,120,403,637	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	20,529,943,830	-
Sub-total	13,633,040,278,584	12,108,485,766,419

**15. SHORT-TERM LOANS**

The details of short-term loans from third parties are as follows:

	<b>Rupiah</b>
The Company	
<u>Revolving Loan</u>	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Panin Tbk	
Bank Shinhan Indonesia	
Subsidiaries	
<u>Working Capital Loan</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Jago Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
Standard Chartered Bank	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
JP Morgan	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
<u>Revolving Loan</u>	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank UOB Indonesia	
Standard Chartered Bank	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Permata Tbk	
<u>Overdraft Loan</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
<u>Financing Loan</u>	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
Standard Chartered Bank	
PT Bank UOB Indonesia	
<u>Trust Receipt &amp; Sight LC</u>	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Sub-total	



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30 September / September 30, 2021</u>
<u>Dolar AS</u>	
Entitas Anak	
<u>Pinjaman Berulang</u>	
PT Bank BTPN Tbk	373,927,752,000
AS\$26.135.982 pada tanggal 30 September 2021	
AS\$11.615.000.00 pada tanggal 31 Desember 2020	
<u>Trust Receipt &amp; Sight LC</u>	
PT Bank BTPN Tbk	145,197,509,369
AS\$10.148.697 pada tanggal 30 September 2021	
Sub-total	<u>519,125,261,369</u>
<b>Total</b>	<b><u>14,152,165,539,953</u></b>

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 4,04% sampai 9,25% pada tanggal 30 September 2021 dan antara 5,88% sampai 9,50% pada tanggal 31 Desember 2020.

Pinjaman dalam Dolar AS dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 2,11% sampai 2,24% pada tanggal 30 September 2021 dan 2,21% sampai 2,25% pada tanggal 31 Desember 2020.

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

The details of short-term loans from third parties are as follows: (continued)

	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>	<u>US Dollar</u>
		<u>Subsidiaries</u>
		<u>Revolving Loan</u>
		<u>PT Bank BTPN Tbk</u>
	163,829,575,000	<u>US\$26,135,982 as of</u>
		<u>September 30, 2021</u>
		<u>US\$11,615,000.00 as of</u>
		<u>December 31, 2020</u>
		<u>Trust Receipt &amp; Sight LC</u>
	-	<u>PT Bank BTPN Tbk</u>
		<u>US\$10,148,697 as of</u>
		<u>September 30, 2021</u>
Sub-total	<u>163,829,575,000</u>	<u>Sub-total</u>
<b>Total</b>	<b><u>12,272,315,341,419</u></b>	<b><u>Total</u></b>

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 4.04% to 9.25% as of September 30, 2021 and from 5.88% to 9.50% as of December 31, 2020.

The loans in US dollar bear interest at annual rates ranging from 2.11% to 2.24% as of September 30, 2021 and 2.21% to 2.25% as of December 31, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Sejak tahun 2013, Perusahaan mempunyai pinjaman fasilitas modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia yang telah diubah beberapa kali.

Pada tanggal 10 Februari 2021, PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo fasilitas yang diterima Perusahaan dan beberapa Entitas Anak dengan detail sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja yang diperoleh Perusahaan bersama dengan IPN, MCA, NA, dan WISEL dengan limit sampai dengan Rp500.000.000.000 sampai dengan 9 Oktober 2021.
- b. Fasilitas Pinjaman Berulang yang diperoleh PT Indomobil Cahaya Prima (ICP) dengan limit sampai dengan Rp10.000.000.000 sampai dengan 9 Oktober 2021.
- c. Fasilitas Pinjaman Berulang yang diperoleh PT Indomobil Multi Trada (IMT) dengan limit sampai dengan Rp60.000.000.000 sampai dengan 9 Oktober 2021.
- d. Fasilitas Pinjaman Berulang dan kredit Rekening Koran yang diperoleh PT Indomobil Prima Niaga (IPN) dengan limit masing-masing sampai dengan Rp350.000.000.000 dan Rp5.000.000.000 sampai dengan 9 Oktober 2021.

Saldo terutang pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp499.700.000.000 (31 Desember 2020: Rp499.700.000.000).

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

The Company

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Since 2013, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Danamon Indonesia which was amended several times.

On February 10, 2021, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has agreed to extend the maturity date of facility obtained by the Company and several Subsidiaries with details as follow:

- a. Working Capital facility obtained by the Company together with IPN, MCA, NA, and WISEL with a limit up to Rp500,000,000,000 until October 9, 2021.
- b. Revolving loan facility obtained by PT Indomobil Cahaya Prima (ICP) with a limit up to Rp10,000,000,000 until October 9, 2021.
- c. Revolving loan facility obtained by PT Indomobil Multi Trada (IMT) with a limit up to Rp60,000,000,000 until October 9, 2021.
- d. Revolving loan and Overdraft facilities obtained by PT Indomobil Prima Niaga (IPN) with a limit up to Rp350,000,000,000 and Rp5,000,000,000, respectively, until October 9, 2021.

As of September 30, 2021, the balance of the loan amounted to Rp499,700,000,000 (December 31, 2020: Rp499,700,000,000).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**Standard Chartered Bank**

Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan bersama dengan ITU, Entitas Anak, menandatangani Surat Fasilitas (Dengan Komitmen) No. JKT/ATE/4686 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk fasilitas tersebut sebesar AS\$20.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2017.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir yaitu pada tanggal 6 Desember 2018, dimana Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU, INTRAMA, IWT dan WW menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Komitmen) No. JKT/EDF/5166 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk seluruh fasilitas tersebut masing-masing sebesar:

- a. Fasilitas *Short Term Loans*: AS\$42.500.000
- b. Fasilitas *Bond & Guarantees*: AS\$45.000.000
- c. Fasilitas *Import Letter of Credit*: AS\$45.000.000
- d. Fasilitas *Import Loan*: AS\$45.000.000
- e. Fasilitas *Import Invoice Financing*: AS\$45.000.000
- f. Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit*: AS\$45.000.000

Dengan ketentuan jumlah penarikan fasilitas b-f diatas secara bersama-sama tidak melebihi AS\$45.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Agustus 2019 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun, kecuali ditentukan lain oleh bank dari waktu ke waktu. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Nihil).

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

The Company (continued)

**Standard Chartered Bank**

On May 23, 2016, the Company together with ITU, a Subsidiary, signed Facility Letter (Committed) No. JKT/ATE/4686 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain term loan credit facilities with total designated combined facility limit for the facility amounting to USD20,000,000. This facility will mature on May 31, 2017.

This agreement was amended several times, and the last amendment is on December 6, 2018, where the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU, INTRAMA, IWT and WW signed Facility Letter (Uncommitted) No. JKT/EDF/5166 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain credit facilities with total designated combined facility limit for all facilities, as follows:

- a. Short Term Loans Facility: US\$42,500,000
- b. Bond & Guarantees Facility: US\$45,000,000
- c. Import Letter of Credit Facility: US\$45,000,000
- d. Import Loan Facility: US\$45,000,000
- e. Import Invoice Financing Facility: US\$45,000,000
- f. Commercial Standby Letter of Credit Facility: US\$45,000,000

With the provision that the amount of drawdown for the above b-f facilities together does not exceed USD45,000,000. The availability period of the above facilities is until August 31, 2019 and shall be automatically extended for every 1 year, unless as otherwise determined by the Bank from time to time. As of September 30, 2021, there is no balance of the loan (December 31, 2020: Nil).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank DBS Indonesia**

Sejak tahun 2004, Perusahaan mempunyai pinjaman fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) yang telah diubah beberapa kali.

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 219/PFFA-DBSI/XI/1-2/2019 tanggal 5 November 2019, DBS memberikan tambahan plafond atas fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak untuk fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. *uncommitted revolving credit (RCF 1)* sebesar Rp750.000.000.000 yang tersedia hanya untuk Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (Tabel 2a) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
  - Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000
  - GMM sebesar Rp200.000.000.000
  - IMGSL sebesar Rp150.000.000.000
  - IPN sebesar Rp80.000.000.000
  - MCA sebesar Rp65.000.000.000
  - NA sebesar Rp5.000.000.000
- b. *uncommitted omnibus* sebesar AS\$28.500.000 yang tersedia hanya untuk beberapa Entitas Anak (Tabel 2b) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
  - GMM sebesar AS\$18.000.000
  - PSM sebesar AS\$3.500.000
  - NA sebesar AS\$5.000.000
  - IWT sebesar AS\$2.000.000
- c. *committed revolving credit* sebesar Rp600.000.000.000 yang tersedia hanya untuk beberapa Entitas Anak (Tabel 2e) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
  - Perusahaan sebesar Rp400.000.000.000
  - IMGSL sebesar Rp150.000.000.000
  - IPN sebesar Rp50.000.000.000
- d. *uncommitted revolving credit (RCF 2)* sebesar Rp181.000.000.000 yang tersedia hanya untuk IWT (Tabel 2a).
- e. *uncommitted revolving credit (RCF 4)* sebesar Rp150.000.000.000 yang tersedia hanya untuk MCA (Tabel 2a).
- f. *uncommitted revolving credit (RCF 5)* sebesar Rp250.000.000.000 yang tersedia hanya untuk IMGSL (Tabel 2a).
- g. *uncommitted rekening koran* sebesar Rp25.000.000.000 yang tersedia hanya untuk IPN.

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

The Company (continued)

**PT Bank DBS Indonesia**

Since 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) which was amended several times.

Based on Amendment and Reconfirmation on Bank Facility Agreement No. 219/PFFA-DBSI/XI/1-2/2019 dated November 5, 2019, DBS granted additional limit of joint credit facility between the Company and several Subsidiaries for credit facilities as follows:

- a. *uncommitted revolving credit (RCF 1)* amounting to Rp750,000,000,000 which is available only for the Company and several Subsidiaries (Table 2a) below with maximum limit as follows:
  - The Company amounting to Rp250,000,000,000
  - GMM amounting to Rp200,000,000,000
  - IMGSL amounting to Rp150,000,000,000
  - IPN amounting to Rp80,000,000,000
  - MCA amounting to Rp65,000,000,000
  - NA amounting to Rp5,000,000,000
- b. *uncommitted omnibus* amounting to US\$28,500,000 which is available only for several Subsidiaries (Table 2b) below with maximum limit as follows:
  - GMM amounting to US\$18,000,000
  - PSM amounting to US\$3,500,000
  - NA amounting to US\$5,000,000
  - IWT amounting to US\$2,000,000
- c. *committed revolving credit* amounting to Rp600,000,000,000 which is available only for several Subsidiaries (Table 2e) below with maximum limit as follows:
  - The Company amounting to Rp400,000,000,000
  - IMGSL amounting to Rp150,000,000,000
  - IPN amounting to Rp50,000,000,000
- d. *uncommitted revolving credit (RCF 2)* amounting to Rp181,000,000,000 which is available only for IWT (Table 2a).
- e. *uncommitted revolving credit (RCF 2)* amounting to Rp150,000,000,000 which is available only for MCA (Table 2a).
- f. *uncommitted revolving credit (RCF 5)* amounting to Rp250,000,000,000 which is available only for IMGSL (Table 2a).
- g. *uncommitted overdraft* amounting to Rp25,000,000,000 which is available only for IPN.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)**

Berdasarkan Perubahan Keenam atas Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan no. 131/PFPA-DBSI/X/1-2/2020 tanggal 20 Oktober 2020 antara PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS) dengan Perusahaan dan beberapa Entitas anak yaitu GMM, NA, IPN, IMGSL, MCA, PSM, dan IWT, Bank DBS setuju untuk menambah fasilitas baru yaitu *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF 6) dengan jumlah fasilitas maksimum hingga sebesar Rp200.000.000.000 yang hanya dapat digunakan oleh Perusahaan.

Selain itu, Bank DBS juga setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo seluruh fasilitas yang ada sebelumnya (kecuali fasilitas *Committed RCF*) sampai dengan 30 September 2021.

Saldo terutang pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp247.750.000.000 (31 Desember 2020: Rp423.938.063.327).

**PT Bank Mizuho Indonesia**

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, NA, IPN dan MCA (Para Debitur) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. 1235/MA/MZH/1213 dengan PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) untuk memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang tanpa komitmen.

Berdasarkan Skedul No. 1236/LA/MZH/1213 - Pinjaman Berulang (*Revolving Loan*) tanggal 20 Desember 2013, Mizuho setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp200.000.000.000 yang tersedia untuk Perusahaan dan beberapa Entitas Anak di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000.
2. WISEL sebesar Rp200.000.000.000.
3. NA sebesar Rp100.000.000.000.
4. IPN sebesar Rp200.000.000.000.
5. MCA sebesar Rp200.000.000.000.

Dengan ketentuan penarikan masing-masing fasilitas tersebut diatas tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

The Company (continued)

**PT Bank DBS Indonesia (continued)**

Based on Sixth Amendment and Reconfirmation on Banking Facility Agreement No. 131/PFPA-DBSI/X/1-2/2020 dated October 20, 2020, between PT Bank DBS Indonesia (DBS Bank) with the Company and several Subsidiaries namely GMM, NA, IPN, IMGSL, MCA, PSM, and IWT, DBS Bank agreed to add a new facility, namely the *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF 6) with a maximum facility of up to Rp 200,000,000,000 which can only be used by the Company.

In addition, DBS Bank also agreed to extend the due date of all existing facilities (except for the *Committed RCF* facility) until 30 September 2021.

As of September 30, 2021, the balance of the loan amounted to Rp247,750,000,000 (December 31, 2020: Rp423,938,063,327).

**PT Bank Mizuho Indonesia**

On December 20, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, NA, IPN and MCA (Obligors) signed Credit Facility Agreement No. 1235/MA/MZH/1213 with PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) to obtain Revolving Loan Facility on an uncommitted basis.

Based on Schedule No. 1236/LA/MZH/1213 - revolving loan dated December 20, 2013, Mizuho agreed to provide revolving loan facility with maximum principal amount of Rp200,000,000,000 which is available for the Company and several Subsidiaries below with maximum limit as follows:

1. The Company amounting to Rp200,000,000,000.
2. WISEL amounting to Rp200,000,000,000.
3. NA amounting to Rp100,000,000,000.
4. IPN amounting to Rp200,000,000,000.
5. MCA may utilize up to Rp200,000,000,000.

With the provision that the amount of drawdown for the above facilities are subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other obligors.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)**

Berdasarkan Perubahan no. 588/AMD/MZH/0815 dan 589/AMD/MZH/0815 tertanggal 31 Agustus 2015 antara Perusahaan, WISEL, dan IPN dengan PT Bank Mizuho Indonesia, para pihak setuju untuk menghilangkan NA dan MCA dari daftar debitur serta menambah jumlah maksimum pokok pinjaman menjadi Rp290.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan no. 954/AMD/MZH/1218 tanggal 20 Desember 2018 antara Perusahaan dan IPN dengan PT Bank Mizuho Indonesia, para pihak setuju untuk menghilangkan WISEL dari daftar debitur.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Saldo terutang masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp216.000.000.000 dan Rp290.000.000.000.

**PT Bank BTPN Tbk**

Sejak tahun 2016, Perusahaan mempunyai pinjaman fasilitas modal kerja dari PT Bank BTPN Tbk yang telah diubah beberapa kali.

Berdasarkan Perubahan Kedua atas Perjanjian Fasilitas no. SMBCI/NS/0391 tanggal 19 Oktober 2020 antara PT Bank BTPN Tbk (Bank BTPN) dan Perusahaan bersama dengan WW dan IPN, Bank BTPN setuju untuk menambah fasilitas baru yaitu *Loan on Note 2* dengan jumlah fasilitas maksimum hingga sebesar Rp400.000.000.000 yang hanya dapat digunakan oleh WW. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan WW sekurang-kurangnya sebesar Rp400.000.000.000.

Pada tanggal 24 Februari 2021, PT Bank BTPN Tbk setuju untuk memperbaharui perjanjian kredit dengan Perusahaan bersama dengan PT Wahana Wirawan (WW) untuk menambahkan PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) sebagai debitur sekaligus menyepakati bahwa PT Indomobil Prima Niaga (IPN) tidak lagi menjadi debitur dalam perjanjian ini. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2022.

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

The Company (continued)

**PT Bank Mizuho Indonesia (continued)**

Based on Amendment no. 588/AMD/MZH/0815 and 589/AMD/MZH/0815 dated August 31, 2015 between the Company, WISEL, and IPN together with PT Bank Mizuho Indonesia, all parties agreed to remove NA and MCA as obligor and to increase the maximum amount of principal loan to become Rp290,000,000,000.

Based on Amendment no. 954/AMD/MZH/1218 dated December 20, 2018 between the Company and IPN together with PT Bank Mizuho Indonesia, all parties agreed to remove WISEL as obligor.

The loan facility was extended several times, and the last extension was up to June 30, 2022.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of the loan amounted to Rp216,000,000,000 and Rp290,000,000,000, respectively.

**PT Bank BTPN Tbk**

Since 2016, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank BTPN Tbk which was amended several times.

Based on Second Amendment of Facility Agreement No. SMBCI/NS/0391 dated October 19, 2020, between PT Bank BTPN Tbk (Bank BTPN) and the Company together with WW and IPN, BTPN Bank agreed to add a new facility, namely *Loan on Note 2* with a maximum facility of up to Rp 400,000,000,000 which can only be used by WW. This facility is guaranteed by WW's inventory of at least Rp400,000,000,000.

On February 24, 2021, PT Bank BTPN Tbk agreed to renew the credit agreement with the Company together with PT Wahana Wirawan (WW) to add PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) as an obligor and agreed that PT Indomobil Prima Niaga (IPN) would no longer be an obligor in this agreement. This facility will mature on January 29, 2021 and has been extended until January 31, 2022.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank BTPN Tbk (lanjutan)**

Dengan demikian fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan bersama dengan WW dan NMDI adalah sebagai berikut:

<b>Nama Fasilitas Facility Name</b>	<b>Tersedia untuk/ Available for</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Batas Periode Ketersediaan/ Availability Period Limit</b>
<i>Loan on Note</i>	<i>The Company</i>	Rp 460,000,000,000 *	31-Jan-22
	<i>WW</i>	Rp 460,000,000,000 *	31-Jan-22
<i>Loan on Note 2</i>	<i>WW</i>	Rp 400,000,000,000 **	31-Dec-20
<i>Loan on Note 3</i>	<i>The Company</i>	Rp 100,000,000,000 **	29-Oct-21
	<i>NMDI</i>	Rp 100,000,000,000 **	29-Oct-21
<i>Loan on Note APF 4</i>	<i>The Company</i>	Rp 400,000,000,000 **	29-Oct-21
	<i>NMDI</i>	Rp 150,000,000,000 **	29-Oct-21
<i>Loan on Note Trust Receipt</i>	<i>The Company</i>	Rp 400,000,000,000 **	29-Oct-21
	<i>NMDI</i>	Rp 150,000,000,000 **	29-Oct-21
<i>Commercial LC</i>	<i>The Company</i>	Rp 400,000,000,000 **	29-Oct-21
	<i>NMDI</i>	Rp 150,000,000,000 **	29-Oct-21
<i>Acceptance</i>	<i>The Company</i>	Rp 400,000,000,000 **	29-Oct-21
	<i>NMDI</i>	Rp 150,000,000,000 **	29-Oct-21
<i>Guarantee 1</i>	<i>The Company</i>	Rp 400,000,000,000 **	29-Oct-21
	<i>NMDI</i>	Rp 150,000,000,000 **	29-Oct-21
<i>Guarantee 2</i>	<i>The Company</i>	Rp 400,000,000,000 **	29-Oct-21
	<i>NMDI</i>	Rp 150,000,000,000 **	29-Oct-21

\* Batas jumlah total Fasilitas *Loan on Note* untuk peminjam secara bersama-sama maksimum sebesar Rp460.000.000.000.

\*\* Batas limit gabungan maksimum untuk peminjam secara bersama-sama sebesar Rp400.000.000.000.

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank BTPN Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp1.087.500.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2022. Jaminan atas pinjaman ini adalah saham Perusahaan di IMJ sebanyak 4.000.000.000 lembar saham.

Saldo terutang masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.547.500.000.000 dan Rp460.000.000.000.

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

The Company (continued)

**PT Bank BTPN Tbk (continued)**

As a result, credit facilities obtained by the Company together with WW and NMDI are as follow:

<b>Nama Fasilitas Facility Name</b>	<b>Tersedia untuk/ Available for</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Batas Periode Ketersediaan/ Availability Period Limit</b>
<i>Loan on Note</i>	<i>The Company</i>	Rp 460,000,000,000 *	31-Jan-22
	<i>WW</i>	Rp 460,000,000,000 *	31-Jan-22
<i>Loan on Note 2</i>	<i>WW</i>	Rp 400,000,000,000 **	31-Dec-20
<i>Loan on Note 3</i>	<i>The Company</i>	Rp 100,000,000,000 **	29-Oct-21
	<i>NMDI</i>	Rp 100,000,000,000 **	29-Oct-21
<i>Loan on Note APF 4</i>	<i>The Company</i>	Rp 400,000,000,000 **	29-Oct-21
	<i>NMDI</i>	Rp 150,000,000,000 **	29-Oct-21
<i>Loan on Note Trust Receipt</i>	<i>The Company</i>	Rp 400,000,000,000 **	29-Oct-21
	<i>NMDI</i>	Rp 150,000,000,000 **	29-Oct-21
<i>Commercial LC</i>	<i>The Company</i>	Rp 400,000,000,000 **	29-Oct-21
	<i>NMDI</i>	Rp 150,000,000,000 **	29-Oct-21
<i>Acceptance</i>	<i>The Company</i>	Rp 400,000,000,000 **	29-Oct-21
	<i>NMDI</i>	Rp 150,000,000,000 **	29-Oct-21
<i>Guarantee 1</i>	<i>The Company</i>	Rp 400,000,000,000 **	29-Oct-21
	<i>NMDI</i>	Rp 150,000,000,000 **	29-Oct-21
<i>Guarantee 2</i>	<i>The Company</i>	Rp 400,000,000,000 **	29-Oct-21
	<i>NMDI</i>	Rp 150,000,000,000 **	29-Oct-21

\* The total limit amount of the Loan on Note Facility to the borrower jointly shall be maximum of Rp460,000,000,000.

\*\* Maximum combined limit of loan facilities to the borrower jointly shall be maximum of Rp400,000,000,000.

On September 27, 2021, the Company obtained a Credit Facility from PT Bank BTPN Tbk with maximum limit amounting to Rp1,087,500,000,000, which will mature on September 23, 2022. The collateral of this loan is the Company's share in IMJ in amount of 4,000,000,000 shares.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of the loan amounted to Rp1,547,500,000,000 and Rp460,000,000,000, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk.**

Pada tanggal 5 Oktober 2016, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WW dan GMM (Para Debitur) menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 2 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai berikut:

- a) Pinjaman Tetap Tanpa Komitmen dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp300.000.000.000 yang akan jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas dengan ketentuan penggunaan fasilitas sebagai berikut:
  - i. Perusahaan dapat menggunakan fasilitas sebesar Rp300.000.000.000.
  - ii. WW dapat menggunakan fasilitas sebesar Rp300.000.000.000.
  - iii. GMM dapat menggunakan fasilitas sebesar Rp50.000.000.000

Saldo terutang pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp300.000.000.000 (31 Desember 2020: Rp300.000.000.000).

- b) *Pre Settlement Limit* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS\$2.000.000. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Nihil).

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Desember 2021.

**PT Bank Shinhan Indonesia**

Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Shinhan Indonesia untuk memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan (DL)* 1 dan 2 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2022. Pada tanggal 26 Juni 2019 fasilitas DL 1 telah dilunasi. Saldo terutang pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp50.000.000.000.

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

The Company (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk.**

On October 5, 2016, the Company together with other Subsidiaries, namely WW and GMM (Obligors) signed Deed of Credit Agreement No. 2 with PT Bank CIMB Niaga Tbk. as follows:

- a) *Uncommitted Fixed Loan* with maximum principal amount of Rp300,000,000,000 on an uncommitted basis which will mature in 12 months from the Facility Agreement date with the following facility utilization conditions:
  - i. The Company may utilize up to Rp300,000,000,000.
  - ii. WW may utilize up to Rp300,000,000,000.
  - iii. GMM may utilize up to Rp50,000,000,000.

As of September 30, 2021, the balance of the loan amounted to Rp300,000,000,000 (December 31, 2020: Rp300,000,000,000).

- b) *Pre Settlement Limit* with maximum principal amount of US\$2,000,000. As of September 30, 2021, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2020: Nil).

All these facilities were extended several times, and the last extension will be on December 1, 2021.

**PT Bank Shinhan Indonesia**

The Company signed Credit Agreement with PT Bank Shinhan Indonesia to obtain demand loan (DL) 1 and 2 facilities amounting to Rp50,000,000,000 which mature on June 5, 2022. On June 26, 2019, DL 1 facility has been fully paid. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of the loan amounted to Rp50,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively.



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank UOB Indonesia**

Sejak tahun 2017, Perusahaan bersama dengan Entitas Anak mempunyai pinjaman fasilitas dari PT Bank UOB Indonesia yang telah diubah beberapa kali.

Pada tanggal 26 Juni 2020 telah ditandatangani Perubahan VII terhadap Perjanjian Kredit No. 667/06/2020 antara PT Bank UOB Indonesia sebagai pemberi pinjaman dan Perusahaan, WISEL, EDJS, ITU dan INTRAMA, sebagai peminjam, yang terdiri dari:

- a. Fasilitas *Uncommitted Letter of Credit (LC) & SKBDN* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS\$70.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:
- i. Fasilitas *Trust Receipt (TR)* dan Fasilitas *Clean Trust Receipt (CTR)* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$70.000.000 yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan maksimal sebesar AS\$70.000.000 atau
  - WISEL maksimal sebesar AS\$70.000.000 atau
  - EDJS maksimal sebesar AS\$70.000.000 atau
  - ITU maksimal sebesar AS\$70.000.000 atau
  - INTRAMA maksimal sebesar AS\$70.000.000.

Dengan ketentuan total pemakaian gabungan Fasilitas TR dan Fasilitas CTR tidak melebihi AS\$70.000.000.

- ii. Fasilitas *Invoice Financing (IF)* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan maksimal sebesar AS\$70.000.000 atau
  - WISEL maksimal sebesar AS\$70.000.000 atau
  - EDJS maksimal sebesar AS\$70.000.000 atau
  - ITU maksimal sebesar AS\$70.000.000 atau
  - INTRAMA maksimal sebesar AS\$70.000.000.

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

The Company (continued)

**PT Bank UOB Indonesia**

Since 2017, the Company jointly with its Subsidiaries obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia which was amended several times.

On June 26, 2020, PT Bank UOB Indonesia, as Lender and the Company, WISEL, EDJS, ITU and INTRAMA, as Borrower has signed Amendment VII to the Credit Agreement, with details as follows:

- a. *Uncommitted Letter of Credit (LC) & SKBDN Facility* with maximum principal amount of US\$70,000,000 with sublimit facilities as follows:
- i. *Trust Receipt (TR) Facility* and *Clean Trust Receipt (CTR) Facility* with maximum amount of US\$70,000,000 which was allocated to either:
- The Company maximum amounting to US\$70,000,000 or
  - WISEL maximum amounting to US\$70,000,000 or
  - EDJS maximum amounting to US\$70,000,000 or
  - ITU maximum amounting to US\$70,000,000 or
  - INTRAMA maximum amounting to US\$70,000,000.

With the provision that the total amount of drawdown jointly does not exceed US\$70,000,000.

- ii. *Invoice Financing (IF) Facility* with maximum amount of US\$20,000,000 which was allocated to either:
- The Company maximum amounting to US\$20,000,000 or
  - WISEL maximum amounting to US\$20,000,000 or
  - EDJS maximum amounting to US\$20,000,000 or
  - ITU maximum amounting to US\$70,000,000 or
  - INTRAMA maximum amounting to US\$20,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)**

iii. Fasilitas *Bank Guarantee (BG)* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 dengan sublimit:

- 1) Fasilitas *Standby Letter of Credit (SBLC)* dalam mata uang Euro maksimal sebesar EUR500.000 yang hanya dapat digunakan oleh INTRAMA sampai dengan tanggal 30 November 2020.
- 2) Fasilitas *Standby Letter of Credit (SBLC)* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat maksimal sebesar AS\$2.500.000 yang hanya dapat digunakan oleh ITU sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.
- 3) Fasilitas *Standby Letter of Credit (SBLC)* dalam mata uang Rupiah maksimal sebesar Rp45.000.000.000 yang hanya dapat digunakan oleh EDJS sampai dengan tanggal 26 Juni 2021.

Fasilitas *BG* dialokasikan untuk:

- Perusahaan maksimal sebesar AS\$20.000.000 atau
- WISEL maksimal sebesar AS\$20.000.000 atau
- EDJS maksimal sebesar AS\$20.000.000 atau
- ITU maksimal sebesar AS\$20.000.000 atau
- INTRAMA maksimal sebesar AS\$20.000.000

Dengan ketentuan keseluruhan jumlah outstanding atas fasilitas LC/SKBDN, Fasilitas TR, Fasilitas CTR, Fasilitas IF, dan Fasilitas BG dari waktu ke waktu tidak melebihi AS\$70.000.000.

b. Fasilitas Rekening Koran dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp30.000.000.000 yang hanya tersedia untuk ITU.

c. Pinjaman Berulang dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp230.000.000.000 yang dialokasikan untuk:

- Perusahaan sebesar Rp230.000.000.000 atau
- WISEL sebesar Rp230.000.000.000 atau
- EDJS sebesar Rp230.000.000.000 atau
- ITU sebesar Rp230.000.000.000 atau
- INTRAMA sebesar Rp230.000.000.000.

Dengan ketentuan jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi Rp230.000.000.000.

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

The Company (continued)

**PT Bank UOB Indonesia (continued)**

iii. *Bank Guarantee (BG)* Facility with maximum amount of US\$20,000,000 with sublimit as follows:

- a. *Standby Letter of Credit (SBLC)* facility in Euros for up to a maximum amount of EUR500,000 which can only be used by INTRAMA until November 30, 2020.
- b. *Standby Letter of Credit (SBLC)* facility in United States Dollars for up to a maximum amount of US\$2,500,000 which can only be used by ITU until May 31, 2021.
- c. *Standby Letter of Credit (SBLC)* facility in Rupiah for up to a maximum amount of Rp45,000,000,000 which can only be used by EDJS until June 26, 2021.

*BG* Facility are allocated to either:

- The Company maximum amounting to US\$20,000,000 or
- WISEL maximum amounting to US\$20,000,000 or
- EDJS maximum amounting to US\$20,000,000 or
- ITU maximum amounting to US\$20,000,000 or
- INTRAMA maximum amounting to US\$20,000,000

With the provision that the total outstanding amount of LC / SKBDN facilities, TR Facilities, CTR Facilities, IF Facilities, and BG Facilities from time to time does not exceed US\$70,000,000.

b. *Overdraft Facility* with maximum principal amount of Rp30,000,000,000 which only available for ITU.

c. *Revolving Credit Facility (RCF)* with maximum principal amount of Rp230,000,000,000 which was allocated to either:

- The Company amounting to Rp230,000,000,000 or
- WISEL amounting to Rp230,000,000,000 or
- EDJS amounting to Rp230,000,000,000 or
- ITU amounting to Rp230,000,000,000 or
- INTRAMA amounting to Rp230,000,000,000.

With the provision that the amount of drawdown together does not exceed Rp230,000,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)**

- d. *Committed Term Loan* sampai jumlah Rp150.000.000.000, yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000 atau
  - WISEL sebesar Rp150.000.000.000 atau
  - EDJS sebesar Rp150.000.000.000 atau
  - ITU sebesar Rp150.000.000.000 atau
  - INTRAMA sebesar Rp150.000.000.000.
- Dengan ketentuan jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi Rp150.000.000.000.
- e. *Uncommitted* Transaksi Valuta Asing sampai jumlah AS\$15.000.000.

Berdasarkan Perubahan VIII terhadap Perjanjian Kredit no. 709/07/2020 tanggal 9 Juli 2020 antara PT Bank UOB Indonesia dan Perusahaan bersama dengan PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Indotruck Utama (ITU), dan PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), PT Bank UOB Indonesia setuju untuk menambah fasilitas baru berupa fasilitas *uncommitted Revolving Credit 2* (RCF 2) sebesar maksimal Rp150.000.000.000 dan menambah limit fasilitas *uncommitted Standby Letter of Credit* (SBLC) menjadi AS\$50.000.000. Selain itu, UOB juga memperpanjang jangka waktu semua fasilitas kredit yang diberikan sampai dengan tanggal 18 Agustus 2021.

Pada tanggal 3 Mei 2021, Perusahaan bersama dengan WISEL, EDJS, ITU dan INTRAMA menandatangani Perubahan IX terhadap Perjanjian Kredit no. 484/05/2021 dengan PT Bank UOB Indonesia untuk menambah limit fasilitas RCF, FX Line dan *Uncommitted Multi Option Trade* serta memperpanjang periode tersedianya semua fasilitas sampai dengan 3 Mei 2022.

Pada tanggal 7 Juli 2021, Perusahaan bersama dengan PT Wahana Wirawan (WW) menandatangani Perubahan terhadap Perjanjian Kredit no. 741/07/2021 dengan PT Bank UOB Indonesia untuk memberikan fasilitas kredit:

- a. Fasilitas Clean Trust Receipt Committed (CTR) 1 sebesar Rp64.953.735.000.
- b. Fasilitas CTR 2 sebesar Rp260.000.000.000.

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Nihil).

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

The Company (continued)

**PT Bank UOB Indonesia (continued)**

- d. *Committed Term Loan* up to Rp150,000,000,000, which was allocated to either:
- The Company amounting to Rp150,000,000,000 or
  - WISEL amounting to Rp150,000,000,000 or
  - EDJS amounting to Rp150,000,000,000 or
  - ITU amounting to Rp150,000,000,000 or
  - INTRAMA amounting to Rp150,000,000,000.
- With the provision that the amount of drawdown together does not exceed Rp150,000,000,000.
- e. *Uncommitted Foreign Exchange Transactions* up to US\$15,000,000.

Based on Amendment VIII to Credit Agreement no. 709/07/2020 dated 9 July 2020 between PT Bank UOB Indonesia and the Company together with PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Indotruck Utama (ITU), and PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), PT Bank UOB Indonesia agreed to add new facility in the form of *Uncommitted Revolving Credit Facility 2* (RCF 2) totaling Rp150,000,000,000 and increased the limit for *uncommitted Standby Letter of Credit* (SBLC) facilities to US\$50,000,000. In addition, UOB also extends the term of all credit facilities granted until August 18, 2021.

On May 3, 2021, the Company together with WISEL, EDJS, ITU and INTRAMA signed IX Amendment to Credit Agreement no. 484/05/2021 with PT Bank UOB Indonesia to increase the limits for RCF, FX Line and *Uncommitted Multi Option Trade* facilities and to extend the availability period of all facilities until May 3, 2022.

On July 7, 2021, the Company together with PT Wahana Wirawan (WW) signed Amendment II to Credit Agreement no. 741/07/2021 with PT Bank UOB Indonesia to grant credit facilities as follows:

- a. Clean Trust Receipt Committed (CTR) 1 Facility amounting to Rp64,953,735,000.
- b. CTR 2 amounting to Rp260,000,000,000.

As of September 30, 2021, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2020: Nil).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank Panin Tbk.**

Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Panin Tbk. untuk memperoleh fasilitas pinjaman *money market* (pinjaman berulang) sebesar Rp200.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2021. Saldo terutang pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp200.000.000.000.

Entitas Anak

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**Modal Kerja**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,200,000,000,000	19 Desember 2021/ December 19, 2021	961,500,000,000	961,500,000,000	Rp961.500.000.000 dan Rp200.000.000.000 untuk WW dan Rp38.500.000.000 untuk Entitas Anak WW (Tabel 3)/ Rp961,500,000,000 and Rp200,000,000,000 is allocated for WW and Rp38,500,000,000 for subsidiaries of WW (Table 3)
		50,000,000,000	12 Februari 2020/ February 12, 2020	-	-	-
	PT Bank Mizuho Indonesia	175,000,000,000	30 Juni 2022/ June 30, 2022	122,700,000,000	175,000,000,000	-
	PT Bank DBS Indonesia	300,000,000,000	30 November 2021/ November 30, 2021	272,000,000,000	300,000,000,000	-
	Standard Charetered Bank	451,002,500,000	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	111,000,000,000	111,000,000,000	-
	PT Bank BTPN Tbk	400,000,000,000	30 Juni 2021/ June 30, 2021	-	344,524,152,003	-
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	300,000,000,000	26 Agustus 2022/ August 26, 2022	299,625,000,000	299,737,500,000	-
	PT Bank CTBC Indonesia	150,000,000,000*	30 September 2022/ September 30, 2022	150,000,000,000	149,775,000,000	-
	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	350,000,000,000*	1 Desember 2021/ December 1, 2021	300,000,000,000	-	-
	PT Bank BTPN Tbk.	700,000,000,000	31 Maret 2022/ March 31, 2022	-	149,750,000,000	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	400,000,000,000*	9 November 2021/ November 9, 2021	382,998,657,700	396,350,500,000	-
	PT Bank Victoria International Tbk.	20,000,000,000	28 November 2021/ November 28, 2021	20,000,000,000	-	-
	PT Bank Nationalnobu Tbk.	100,000,000,000	24 Mei 2022/ May 24, 2022	100,000,000,000	-	-

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

The Company (continued)

**PT Bank Panin Tbk.**

The Company signed Credit Agreement with PT Bank Panin Tbk. to obtain money market (*revolving loan*) facility amounting to Rp200,000,000,000 which will mature on September 25, 2021. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the balance of the loan amounted to Rp200,000,000,000 and Rp200,000,000,000, respectively.

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

**Working Capital**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak

Modal Kerja (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan/continued)	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	800,000,000,000*	22 Maret 2022/ March 22, 2022	-	-	-
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	500,000,000,000*	27 Mei 2022/ May 27, 2022	299,200,000,000	-	-
	PT Bank Capital Indonesia Tbk.	100,000,000,000	31 Maret 2021/ March 31, 2021	-	-	-
	PT Bank Mizuho Indonesia	200,000,000,000*	28 Oktober 2022/ October 28, 2022	200,000,000,000	200,000,000,000	-
	PT Bank DBS Indonesia	100,000,000,000	30 November 2021/ November 30, 2021	100,000,000,000	99,925,000,000	-
	PT Bank Permata Tbk.	200,000,000,000	21 Mei 2022/ May 21, 2022	200,000,000,000	100,000,000,000	-
	PT Bank ANZ Indonesia	US\$15.000.000*	30 April 2022/ April 30, 2022	-	200,000,000,000	-
	JP Morgan	200,000,000,000	19 Maret 2022/ March 19, 2022	60,000,000,000	100,000,000,000	-
	PT Bank Ina Perdana Tbk	20,000,000,000	11 Agustus 2022/ August 11, 2022	-	20,000,000,000	-
	PT Bank Jago Tbk	200,000,000,000	25 Maret 2022/ March 25, 2022	200,000,000,000	-	-
PT Indomobil Summit Logistics	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	100,000,000,000	24 Agustus 2022/ August 24, 2022	100,000,000,000	-	-
	PT Bank BTPN Tbk.	10,000,000,000	26 Februari 2021/ February 26, 2021	-	-	-
PT Indomobil Trada Nasional		8,000,000,000	26 Februari 2021/ February 26, 2021	-	-	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	60,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	60,000,000,000	60,000,000,000	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	45,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	45,000,000,000	45,000,000,000	-
PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	45,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	45,000,000,000	45,000,000,000	-
PT Indomobil Multi Trada	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	400,000,000,000	25 Agustus 2020/ August 25, 2020	-	-	-
	PT Bank Ina Perdana Tbk.	85,200,000,000	3 Agustus 2022/ August 3, 2022	85,200,000,000	85,200,000,000	-
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	PT Bank Ina Perdana Tbk.	56,800,000,000	3 Agustus 2022/ August 3, 2022	56,800,000,000	56,800,000,000	-

\* Setara dalam Rupiah/Equivalent in IDR

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

Subsidiaries

Working Capital (continued)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

**Pinjaman Berulang**

**Revolving Loan**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	230,000,000,000	3 Mei 2022/ May 3, 2022	100,000,000,000	98,713,020,240	Perusahaan (Tabel 5a)/ The Company (Table 5a)
	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD 22,500,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	89,698,636,804	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	USD 17,000,000 *	30 November 2021/ November 30, 2021	25,000,000,000	44,233,750,003	EDJS & PSG
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	200,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	-	-	Perusahaan (Tabel 1)/ The Company (Table 1)
	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD 22,500,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	148,000,000,000	213,500,000,000	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
	PT Bank UOB Indonesia	230,000,000,000	3 Mei 2022/ May 3, 2022	221,500,000,000	171,371,712,968	Perusahaan (Tabel 5a)/ The Company (Table 5a)
	PT Bank BTPN Tbk	200,000,000,000 USD 30,000,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	419,927,752,000	257,000,000,000	EDJS
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,000,000,000	25 Mei 2022/ May 25, 2022	100,000,000,000	-	-
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank DBS Indonesia	80,000,000,000	30 November 2021/ November 30, 2021	-	79,999,999,999	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	500,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	346,100,000,000	346,100,000,001	Perusahaan (Tabel 1)/ The Company (Table 1)
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	350,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	-	-	-
	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	100,000,000,000	1 Desember 2021/ December 1, 2021	-	-	-
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	270,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	269,850,000,000	269,850,000,000	-
PT Indo Traktor Utama	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD 22,500,000*	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	23,000,000,000	69,000,000,000	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
	PT Bank UOB Indonesia	230,000,000,000	3 Mei 2022/ May 3, 2022	76,500,000,000	76,500,000,000	Perusahaan (Tabel 5a)/ The Company (Table 5a)
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD 22,500,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
	PT Bank UOB Indonesia	230,000,000,000	3 Mei 2022/ May 3, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 5a)/ The Company (Table 5a)
	PT Bank BTPN Tbk.	75,000,000,000	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	WISEL
	PT Bank DBS Indonesia	USD 2,000,000 *	30 November 2021/ November 30, 2021	-	-	PSG & WISEL
PT CSM Corporatama	PT Bank Mizuho Indonesia	100,000,000,000	24 Februari 2022/ February 24, 2022	100,000,000,000	-	SIL/ SIL
	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	100,000,000,000	4 Mei 2022/ May 4, 2022	100,000,000,000	95,000,000,000	-
	PT Bank Permata Tbk.	62,500,000,000	11 Agustus 2022/ August 11, 2022	62,500,000,000	40,000,000,000	-

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

Revolving Loan (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	200,000,000,000 USD 19,500,000 *	30 November 2021/ November 30, 2021	200,000,000,000	200,000,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD 22,500,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	41,300,000,000	42,000,000,000	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	500,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	-	-	Perusahaan (Tabel 1)/ The Company (Table 1)
	PT Bank DBS Indonesia	215,000,000,000	30 November 2021/ November 30, 2021	215,000,000,000	215,000,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
PT Indomobil Cahaya Prima	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	10,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	-	-	-
PT Indomobil Multi Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	60,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	58,750,000,000	43,500,000,000	-
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank Mizuho Indonesia	100,000,000,000	24 Februari 2022/ February 24, 2022	-	100,000,000,000	CSM dan SIL/ CSM and SIL
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	15,000,000,000	30 November 2021/ November 30, 2021	5,000,000,000	5,000,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
	Standard Chartered Bank	USD 42,500,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	45,000,000,000	49,200,000,000	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Bank DBS Indonesia	400,000,000,000	30 November 2021/ November 30, 2021	397,000,000,000	397,000,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	181,000,000,000	30 November 2021/ November 30, 2021	25,000,000,000	52,000,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ The Company (Table 2a)
PT Prima Sarana Gemilang	PT Bank DBS Indonesia	USD 5,000,000 *	30 November 2021/ November 30, 2021	69,000,000,000	69,000,000,000	WISEL & EDJS
PT Data Arts Xperience	PT Bank BTPN Tbk.	5,000,000,000	31 Desember 2021/ December 31, 2021	5,000,000,000	5,000,000,000	-
PT Sentra Trada Indostation	PT Bank BTPN Tbk.	25,000,000,000	31 Desember 2021/ December 31, 2021	25,000,000,000	-	IPE dan IEL/ IPE and IEL
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	PT Bank BTPN Tbk.	100,000,000,000	29 Oktober 2022/ October 29, 2022	75,000,000,000	-	Perusahaan/ The Company

\* Setara dalam Rupiah/Equivalent in IDR

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

**Pinjaman Berulang (lanjutan)**

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Saldo terutang/ Outstanding balance	
		30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Indomobil Prima Niaga	500,000,000,000	346,100,000,000	346,100,000,001
PT Multicentral Aryaguna	500,000,000,000	-	-
PT Wahana Inti Selaras	200,000,000,000	-	-
PT National Assemblers	50,000,000,000	-	-

PT Bank DBS Indonesia

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Saldo terutang/ Outstanding balance	
		30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Garuda Mataram Motor	200,000,000,000	200,000,000,000	200,000,000,000
PT IMG Sejahtera Langgeng	400,000,000,000	397,000,000,000	397,000,000,000
PT Indomobil Prima Niaga	80,000,000,000	-	79,999,999,999
PT Multicentral Aryaguna	215,000,000,000	215,000,000,000	215,000,000,000
PT National Assemblers	5,000,000,000	5,000,000,000	5,000,000,000
PT Indomobil Wahana Trada	181,000,000,000	25,000,000,000	52,000,000,000

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *	Saldo terutang/ Outstanding balance	
		30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Indotruck Utama	USD 42,500,000	-	89,698,636,804
PT Indo Traktor Utama	USD 42,500,000	23,000,000,000	69,000,000,000
PT Wahana Inti Selaras	USD 42,500,000	148,000,000,000	213,500,000,000
PT Garuda Mataram Motor	USD 42,500,000	41,300,000,000	42,000,000,000
PT Auto Euro Indonesia	USD 42,500,000	-	-
PT National Assemblers	USD 42,500,000	45,000,000,000	49,200,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD 42,500,000	-	-

\*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS\$42.500.000/  
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD42.500.000



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

Subsidiaries (continued)

Revolving Loan (continued)

PT Bank UOB Indonesia

**Tabel 5a/ Table 5a**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Saldo terutang/ Outstanding balance	
		30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Wahana Inti Selaras	230,000,000,000	221,500,000,000	171,371,712,968
PT Eka Dharma Jaya Sakti	230,000,000,000	-	-
PT Indotruck Utama	230,000,000,000	100,000,000,000	98,713,020,240
PT Indo Traktor Utama	230,000,000,000	76,500,000,000	76,500,000,000

\*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

**Sight Letter of Credit dan Trust Receipt**

**Sight Letter of Credit and Trust Receipt**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	30,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	-	-	-
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	USD 150,000,000 *	3 Mei 2022/ May 3, 2022	1,051,933,891,346	639,801,771,910	Perusahaan (Tabel 5b)/ The Company (Table 5b)
	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ The Company (Table 4a)
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 50,000,000 *	25 Mei 2022/ May 25, 2022	20,529,943,830	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ WISEL Group (Table 6b)
PT Indo Traktor Utama	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ The Company (Table 4a)
	PT Bank UOB Indonesia	USD 150,000,000 *	3 Mei 2022/ May 3, 2022	114,075,503,943	-	Perusahaan (Tabel 5b)/ The Company (Table 5b)
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 50,000,000 *	25 Mei 2022/ May 25, 2022	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ WISEL Group (Table 6b)
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank UOB Indonesia	USD 150,000,000 *	3 Mei 2022/ May 3, 2022	285,136,481,673	136,210,173,389	Perusahaan (Tabel 5b)/ The Company (Table 5b)
	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ The Company (Table 4a)
	PT Bank BTPN Tbk	200,000,000,000	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	WISEL
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 50,000,000 *	25 Mei 2022/ May 25, 2022	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ WISEL Group (Table 6b)
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	USD 5,000,000 *	30 November 2021/ November 30, 2021	-	-	Perusahaan (Tabel 2b)/ The Company (Table 2b)
PT Kreta Indo Artha	PT Bank BTPN Tbk.	USD 6,500,000 *	31 Desember 2021/ December 31, 2021	-	-	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank BTPN Tbk.	130,000,000,000	31 Desember 2021/ December 31, 2021	-	-	IEL dan STI/ IEL and STI
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	PT Bank BTPN Tbk.	400,000,000,000	29 Oktober 2022/ October 29, 2022	266,595,833,060	-	Perusahaan/ The Company

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt  
(lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Prima Sarana Gemilang	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 50,000,000 *	25 Mei 2022/ May 25, 2022	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ WISEL Group (Table 6b)
PT Prima Sarana Mustika	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 50,000,000 *	25 Mei 2022/ May 25, 2022	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ WISEL Group (Table 6b)
PT Indomobil Energi Lestari	PT Bank BTPN Tbk.	25,000,000,000	31 Desember 2021/ December 31, 2021	-	-	IPE dan STI/ IPE and STI
PT Sentra Trada Indostation	PT Bank BTPN Tbk.	25,000,000,000	31 Desember 2021/ December 31, 2021	-	-	IPE dan IEL/ IPE and IEL
PT Wahana Wirawan	PT Bank UOB Indonesia	324,953,735,000	15 Oktober 2021/ October 15, 2021	86,633,631,883	572,461,205,812	Perusahaan

\* Setara dalam Rupiah/Equivalent in IDR

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

PT Bank DBS Indonesia

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

**Tabel 2b/Table 2b**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *	Saldo terutang/ Outstanding balance	
		30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Garuda Mataram Motor	USD 18,000,000	-	-
PT Prima Sarana Mustika	USD 3,500,000	-	-
PT National Assemblers	USD 5,000,000	-	-
PT Indomobil Wahana Trada	USD 2,000,000	-	-
PT Auto Euro Indonesia	USD 2,000,000	-	-

\*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

**Sight Letter of Credit dan Trust Receipt  
(lanjutan)**

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

Subsidiaries (continued)

**Sight Letter of Credit and Trust Receipt  
(continued)**

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

**Tabel 4a/Table 4a**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */		Saldo terutang/ Outstanding balance	
	Maximum credit limit *		30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Indotruck Utama	USD	45,000,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	USD	45,000,000	-	-
PT Wahana Inti Selaras	USD	45,000,000	-	-
PT Garuda Mataram Motor	USD	45,000,000	-	-
PT Auto Euro Indonesia	USD	45,000,000	-	-
PT National Assemblers	USD	45,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	45,000,000	-	-

\*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS\$45.000.000/  
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD45.000.000

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

**Tabel 5b/Table 5b**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */		Saldo terutang/ Outstanding balance	
	Maximum credit limit *		30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Wahana Inti Selaras	USD	150,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	150,000,000	285,136,481,673	136,210,173,389
PT Indotruck Utama	USD	150,000,000	1,051,933,891,346	639,801,771,910
PT Indo Traktor Utama	USD	150,000,000	114,075,503,943	-

\*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**Tabel 6b/Table 6b**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */		Saldo terutang/ Outstanding balance	
	Maximum credit limit *		30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Prima Sarana Gemilang	USD	50,000,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	USD	50,000,000	-	-
PT Indotruck Utama	USD	50,000,000	20,529,943,830	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	50,000,000	-	-
PT Prima Sarana Mustika	USD	50,000,000	-	-

\*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	200,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	198,304,467,725	159,803,522,408	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	150,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	90,367,711,216	55,464,921,521	-
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	30,000,000,000	3 Mei 2022/ May 3, 2022	-	-	Perusahaan/ The Company
PT United Indo Surabaya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	80,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	79,276,697,631	77,924,129,291	-
PT Wahana Persada Lampung	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	20,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	-	-	-
PT Wahana Sun Utama Bandung	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	10,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	-	-	-
PT Wahana Sun Motor Semarang	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	40,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	39,905,486,646	38,104,121,799	-
PT Wahana Sun Solo	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	35,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	16,766,832,686	15,929,418,284	-
PT Wahana Senjaya Jakarta	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	40,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	-	-	-
PT Wahana Sumber Mobil Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	10,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	1,327,833,589	-	-
PT Wahana Megahputra Makassar	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	30,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	-	-	-
PT Wahana Trans Lestari Medan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	25,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	-	-	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	18,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	2,084,465,918	107,922	-
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	200,000,000,000	19 Desember 2021/ December 19, 2021	198,356,800,832	-	-
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	5,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	-	-	-
	PT Bank DBS Indonesia	25,000,000,000	30 November 2021/ November 30, 2021	-	-	Perusahaan/ The Company
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Central Asia Tbk	30,000,000,000	22 November 2021/ November 22, 2021	-	-	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	10,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	-	-	-
	JP Morgan Chase Bank, NA.	200,000,000,000	19 Maret 2022/ March 19, 2022	-	-	-
PT Indomobil Summit Logistics	PT Bank BTPN Tbk.	5,000,000,000	26 Februari 2021/ February 26, 2021	-	-	-
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	30,000,000,000	9 November 2021/ November 9, 2021	-	13,391,717,918	-

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

Subsidiaries (continued)

Overdraft

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

Entitas Anak WW memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021. Berikut adalah tabel atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

WW Subsidiaries obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which will mature on December 19, 2021. Below is the table of the joint loan facility.

**Tabel 3/Table 3**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Saldo terutang/ Outstanding balance	
		30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Indosentosa Trada	6,500,000,000	6,436,339,045	6,445,671,368
PT United Indo Surabaya	4,000,000,000	3,865,570,858	3,915,284,950
PT Wahana Trans Lestari Medan	3,000,000,000	-	-
PT Wahana Indo Trada	2,000,000,000	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Wahana Wirawan Riau	2,000,000,000	1,992,545,460	1,990,682,039
PT Wahana Wirawan Palembang	2,000,000,000	1,951,858,395	1,822,975,838
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	2,000,000,000	-	-
PT Wahana Wirawan Manado	1,500,000,000	1,425,759,299	1,453,053,928
PT Wahana Sun Motor Semarang	1,500,000,000	1,500,000,000	1,500,000,000
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	1,500,000,000	73,959,901	338,519,212
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	1,000,000,000	-	-
PT Wahana Megahputra Makasar	1,000,000,000	-	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	1,000,000,000	-	-
PT Wahana Sun Utama Bandung	1,000,000,000	-	-
PT Wahana Persada Jakarta	1,000,000,000	-	-
PT Wahana Sun Solo	1,000,000,000	-	-
PT Wahana Senjaya Jakarta	1,000,000,000	-	-
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	1,000,000,000	-	-
PT Wahana Niaga Lombok	500,000,000	500,000,000	500,000,000
PT Wahana Sugi Terra	500,000,000	472,513,730	484,604,627
PT Wahana Adidaya Kudus	500,000,000	492,510,167	488,940,674
PT Wahana Lestari Balikpapan	500,000,000	-	-
PT Wahana Prima Trada Tangerang	500,000,000	-	-
PT Wahana Persada Lampung	500,000,000	-	-
PT Wahana Jaya Indah Jambi	500,000,000	459,137,629	480,820,412
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	500,000,000	500,000,000	-
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	500,000,000	-	-
<b>Total</b>	<b>38,500,000,000</b>		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

**AP Financing**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	USD 23,000,000 *	30 November 2021/ November 30, 2021	46,697,301,989	20,218,438,581	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	118,112,065,498	127,900,708,498	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
PT Wahana Inti Selaras	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
	PT Bank DBS Indonesia	USD 16,500,000 *	30 November 2021/ November 30, 2021	55,735,636,458	47,295,366,853	EDJS & PSG
	PT Bank UOB Indonesia	USD 150,000,000 *	3 Mei 2022/ May 3, 2022	107,027,804,100	57,311,746,573	Perusahaan (Tabel 5c)/ The Company (Table 5c)
	PT Bank BTPN Tbk.	USD 3,690,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	163,829,575,000	EDJS
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	USD 3,500,000 *	30 November 2021/ November 30, 2021	-	148,314,012,721	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	12,511,000,000	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	6,527,806,000	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
PT Indo Traktor Utama	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
	PT Bank UOB Indonesia	USD 150,000,000 *	3 Mei 2022/ May 3, 2022	-	110,919,232,893	Perusahaan (Tabel 5c)/ The Company (Table 5c)
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000,000,000	25 Mei 2022/ May 25, 2022	-	-	WISEL Grup (Tabel 6a)/ WISEL Group (Table 6a)
PT Indotruck Utama	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000,000,000	25 Mei 2022/ May 25, 2022	-	-	WISEL Grup (Tabel 6a)/ WISEL Group (Table 6a)
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	-	-	Perusahaan (Tabel 4b)/ The Company (Table 4b)
	PT Bank BTPN Tbk.	200,000,000,000	31 Agustus 2022/ August 31, 2022	121,960,054,297	30,000,000,000	WISEL
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000,000,000	25 Mei 2022/ May 25, 2022	-	-	WISEL Grup (Tabel 6a)/ WISEL Group (Table 6a)
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank BTPN Tbk.	200,000,000,000	31 Januari 2022/ January 31, 2022	198,000,000,000	100,000,000,000	-
PT Prima Sarana Mustika	PT Bank DBS Indonesia	USD 3,500,000 *	30 November 2021/ November 30, 2021	29,536,965,700	5,474,904,167	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	USD 2,000,000 *	30 November 2021/ November 30, 2021	764,529,020	-	Perusahaan (Tabel 2c)/ The Company (Table 2c)
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank BTPN Tbk.	500,000,000,000	31 Oktober 2022/ October 31, 2022	456,885,475,051	360,992,402,221	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank BTPN Tbk.	130,000,000,000	31 Desember 2021/ December 31, 2021	151,723,957,188	41,729,496,770	-
PT Kreta Indo Artha	PT Bank BTPN Tbk.	USD 3,500,000 *	31 Desember 2021/ December 31, 2021	-	-	-
PT Data Arts Xperience	PT Bank BTPN Tbk.	50,000,000,000	31 Desember 2021/ December 31, 2021	23,592,538,843	15,267,676,361	-
PT Indomobil Energi Lestari	PT Bank BTPN Tbk.	25,000,000,000	31 Desember 2021/ December 31, 2021	-	-	IPE dan STI/ IPE and STI

\* Setara dalam Rupiah/Equivalent in IDR

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

Subsidiaries (continued)

**AP Financing**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

**AP Financing (lanjutan)**

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

PT Bank DBS Indonesia

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */	
	Maximum credit limit *	
PT Garuda Mataram Motor	USD	18,000,000
PT Prima Sarana Mustika	USD	3,500,000
PT National Assemblers	USD	5,000,000
PT Indomobil Wahana Trada	USD	2,000,000

\*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

Standard Chartered Bank

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */	
	Maximum credit limit *	
PT Indotruck Utama	USD	45,000,000
PT Indo Traktor Utama	USD	45,000,000
PT Wahana Inti Selaras	USD	45,000,000
PT Garuda Mataram Motor	USD	45,000,000
PT Auto Euro Indonesia	USD	45,000,000
PT National Assemblers	USD	45,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	45,000,000

\*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi ASS\$45.000.000/  
Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD45.000.000

PT Bank UOB Indonesia

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit */	
	Maximum credit limit *	
PT Wahana Inti Selaras	USD	150,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	150,000,000
PT Indotruck Utama	USD	150,000,000
PT Indo Traktor Utama	USD	150,000,000

\*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

Subsidiaries (continued)

**AP Financing (continued)**

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

**Tabel 2c/Table 2c**

	Saldo terutang/ Outstanding balance	
	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	46,697,301,989	20,218,438,581
	29,536,965,700	5,474,904,167
	-	148,314,012,721
	764,529,020	-

Standard Chartered Bank

**Tabel 4b/Table 4b**

	Saldo terutang/ Outstanding balance	
	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	-	-
	-	-
	-	-
	118,112,065,498	127,900,708,498
	-	-
	-	6,527,806,000
	-	-

PT Bank UOB Indonesia

**Tabel 5c/Table 5c**

	Saldo terutang/ Outstanding balance	
	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	107,027,804,100	57,311,746,573
	-	-
	-	-
	-	110,919,232,893

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

**I. Entitas Anak (lanjutan)**

**AP Financing**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<b>Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit *</b>
PT Indo Traktor Utama	200,000,000,000
PT Indotruck Utama	200,000,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	200,000,000,000

**Pembatasan**

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup tidak dalam keadaan *default*.

**15. SHORT-TERM LOANS (continued)**

Subsidiaries (continued)

**I. Subsidiaries (continued)**

**AP Financing**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**Tabel 6a/ Table 6a**

	<b>Saldo terutang/ Outstanding balance</b>	
	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
	-	-
	-	-
	-	-

**Covenants**

*Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.*

*The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.*

*As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group is not in the event of default.*



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>
Pihak ketiga		
PT Volvo Indonesia	337,189,000,199	203,163,184,255
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	314,211,694,949	250,067,387,068
KIA Motor India Pte Ltd	185,733,482,250	28,136,168,506
PT Sampo Insurance Indonesia	106,215,665,179	56,977,659,364
Volvo Construction Equipment Singapore Pte Ltd	102,784,941,588	49,110,400,452
PT Daniswara Amanah Cipta	63,123,611,230	77,960,934,640
Renault Truck SAS	53,370,283,044	14,273,961,574
Volvo Truck Corporation	46,135,711,664	44,117,432,179
PT Astra International Tbk	32,621,985,033	27,009,979,007
John Deere Asia Pte., Ltd	23,576,525,759	15,941,245,724
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	12,547,316,515	8,513,744,268
Vision Shipping Co., Ltd	11,161,572,192	1,111,937,345
PT Plaza Auto Prima	10,566,661,867	5,350,110,955
VW AG	9,393,488,577	8,813,219,513
PT Porter Rekayasa Unggul	9,151,725,000	4,443,560,000
PT Kharisma Sejahtera	9,057,669,916	6,743,200,000
PT Blessindo Prima Sarana	8,795,620,132	9,599,186,355
PT Astrido Jaya Mobilindo	8,501,940,342	7,093,719,374
PT JSG International	5,396,797,958	-
PT Berkat Technica Abadi	5,137,171,870	7,440,479,919
PT Nissan Motor Co., Ltd.	4,978,505,611	5,609,958,457
Terex Equipment Limited	4,976,269,226	604,399,114
PT Bumen Redja Abadi	4,943,002,600	3,275,034,490
Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd.	4,024,403,797	3,882,626,189
PT United Steel Center Indonesia	3,647,989,389	2,644,808,646
PT Prabu Pendawa Motor	3,542,300,000	-
PT Nasmoco Bahana Motor	3,525,378,283	1,737,134,872
PT Karya Zirang Utama	3,292,792,439	-
PT Arami Jaya	2,181,176,370	1,677,303,639
PT Super Steel Karawang	2,119,396,989	2,022,076,072
Nissan Motor Thailand	2,108,940,501	2,626,749,087
PT Hadji Kalla	2,086,393,140	-
PT Senang Jaya Abadi	2,040,800,001	1,418,798,000
PT V-Kool Indo Lestari	2,007,090,280	-
PT Agung Automall	1,957,671,914	6,822,282,967
PT Indo Retreading and Tire Services	1,955,968,024	3,650,428,100
Cargotec CHS Pte., Ltd	1,910,132,434	257,145,794
PT Sanjaya Gilangpratama	1,756,755,000	-
PT Agsen Indotama Sukses	1,730,160,000	-
PT Arista Auto Prima	1,709,100,000	1,740,400,000
PT Hasjrat Abadi	1,692,800,000	-
PT Donaldson Filtration Indonesia	1,594,475,227	3,836,448,177
Hyundai Mobis	1,459,910,980	-
Siam Furukawa Co. Ltd	1,318,824,380	-
PT Kayaba Indonesia	1,302,238,205	747,172,322
TI Diamond Chain Ltd., India	1,265,374,944	3,423,336,705
PT Sehati Mandiri Utama	1,124,958,240	1,074,301,880
PT Duta Nichirindo Pratama	1,067,015,620	2,907,960
PT Akebono Brake Astra Indonesia	1,060,501,948	-
PT Solar Gard Indonesia	928,547,500	2,228,989,000
PT Idemitsu Lube Indonesia	868,633,584	4,794,368,224
JSG Industrial Systems Pty Ltd	797,478,038	3,270,874,320
PT Mandau Berlian Sejati	792,388,580	2,205,552,873
PT Digital Marketing Indonesia	689,355,996	1,435,187,671
CV Rizki Abadi Teknik	432,053,900	1,103,626,205

**16. TRADE PAYABLE**

The details of this account are as follows:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>
		<i>Third parties</i>
		<i>PT Volvo Indonesia</i>
		<i>PT Exxonmobil Lubricants Indonesia</i>
		<i>KIA Motor India Pte Ltd</i>
		<i>PT Sampo Insurance Indonesia</i>
		<i>Volvo Construction Equipment</i>
		<i>Singapore Pte Ltd</i>
		<i>PT Daniswara Amanah Cipta</i>
		<i>Renault Truck SAS</i>
		<i>Volvo Truck Corporation</i>
		<i>PT Astra International Tbk</i>
		<i>John Deere Asia Pte., Ltd</i>
		<i>Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura</i>
		<i>Vision Shipping Co., Ltd</i>
		<i>PT Plaza Auto Prima</i>
		<i>VW AG</i>
		<i>PT Porter Rekayasa Unggul</i>
		<i>PT Kharisma Sejahtera</i>
		<i>PT Blessindo Prima Sarana</i>
		<i>PT Astrido Jaya Mobilindo</i>
		<i>PT JSG International</i>
		<i>PT Berkat Technica Abadi</i>
		<i>PT Nissan Motor Co., Ltd.</i>
		<i>Terex Equipment Limited</i>
		<i>PT Bumen Redja Abadi</i>
		<i>Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd.</i>
		<i>PT United Steel Center Indonesia</i>
		<i>PT Prabu Pendawa Motor</i>
		<i>PT Nasmoco Bahana Motor</i>
		<i>PT Karya Zirang Utama</i>
		<i>PT Arami Jaya</i>
		<i>PT Super Steel Karawang</i>
		<i>Nissan Motor Thailand</i>
		<i>PT Hadji Kalla</i>
		<i>PT Senang Jaya Abadi</i>
		<i>PT V-Kool Indo Lestari</i>
		<i>PT Agung Automall</i>
		<i>PT Indo Retreading and Tire Services</i>
		<i>Cargotec CHS Pte., Ltd</i>
		<i>PT Sanjaya Gilangpratama</i>
		<i>PT Agsen Indotama Sukses</i>
		<i>PT Arista Auto Prima</i>
		<i>PT Hasjrat Abadi</i>
		<i>PT Donaldson Filtration Indonesia</i>
		<i>Hyundai Mobis</i>
		<i>Siam Furukawa Co. Ltd</i>
		<i>PT Kayaba Indonesia</i>
		<i>TI Diamond Chain Ltd., India</i>
		<i>PT Sehati Mandiri Utama</i>
		<i>PT Duta Nichirindo Pratama</i>
		<i>PT Akebono Brake Astra Indonesia</i>
		<i>PT Solar Gard Indonesia</i>
		<i>PT Idemitsu Lube Indonesia</i>
		<i>JSG Industrial Systems Pty Ltd</i>
		<i>PT Mandau Berlian Sejati</i>
		<i>PT Digital Marketing Indonesia</i>
		<i>CV Rizki Abadi Teknik</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG USAHA (lanjutan)**

**16. TRADE PAYABLE (continued)**

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
PT United Tractors Tbk	-	11,808,500,000	<i>PT United Tractors Tbk</i>
STIG Jianguo	-	13,006,305,461	<i>STIG Jianguo</i>
PT Karunia Perdana Putra	-	12,897,500,004	<i>PT Karunia Perdana Putra</i>
Cargotec Finland Oy	-	10,177,328,915	<i>Cargotec Finland Oy</i>
Huzhou Suangshi	-	8,267,930,962	<i>Huzhou Suangshi</i>
PT Adhiprima Utama Mobilindo	-	7,113,200,000	<i>PT Adhiprima Utama Mobilindo</i>
PT Mahanyasa Banindo	-	4,958,450,000	<i>PT Mahanyasa Banindo</i>
PT Krida Dinamik Autonusa	-	4,226,602,637	<i>PT Krida Dinamik Autonusa</i>
PT Mimosa Putra Abadi	-	3,844,797,775	<i>PT Mimosa Putra Abadi</i>
PT Omnicom Media Group Indonesia	-	3,446,254,456	<i>PT Omnicom Media Group Indonesia</i>
PT Srikandi Diamond Motors	-	2,697,148,081	<i>PT Srikandi Diamond Motors</i>
Leoch International	-	2,513,885,496	<i>Leoch International</i>
PT Kreasi Sukses Indoprima	-	1,859,150,333	<i>PT Kreasi Sukses Indoprima</i>
PT Tunas Ridean Tbk.	-	1,717,813,595	<i>PT Tunas Ridean Tbk.</i>
PT Akita Prima Mobilindo	-	1,588,000,000	<i>PT Akita Prima Mobilindo</i>
PT Autocipta Karya	-	1,458,000,000	<i>PT Autocipta Karya</i>
PT Sejahtera Motor Gemilang	-	1,311,843,774	<i>PT Sejahtera Motor Gemilang</i>
Transway	-	1,272,074,845	<i>Transway</i>
PT Armada Auto Tara	-	1,207,125,000	<i>PT Armada Auto Tara</i>
PT Auto Kencana Andalas	-	1,204,169,443	<i>PT Auto Kencana Andalas</i>
PT Mitra Metal Perkasa	-	1,012,917,004	<i>PT Mitra Metal Perkasa</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	103,077,794,132	96,642,255,353	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Sub-total pihak ketiga	<u>1,530,639,442,536</u>	<u>1,082,190,674,396</u>	<i>Sub-total third parties</i>
Pihak yang berelasi			<i>Related parties</i>
PT Hino Motors Sales Indonesia	315,854,206,307	286,280,480,920	<i>PT Hino Motors Sales Indonesia</i>
PT Nissan Motor Indonesia	62,118,420,082	12,113,764	<i>PT Nissan Motor Indonesia</i>
PT Suzuki Indomobil Sales	51,405,001,695	36,842,027,166	<i>PT Suzuki Indomobil Sales</i>
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	50,801,846,774	37,642,173,418	<i>PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing</i>
PT JLM Auto Indonesia	23,905,716,878	-	<i>PT JLM Auto Indonesia</i>
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	11,759,275,000	10,087,440,000	<i>PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia</i>
Teachcast LLC	650,796,816	1,223,186,467	<i>Teachcast LLC</i>
PT Suzuki Indomobil Motor	16,479,613	6,480,757,692	<i>PT Suzuki Indomobil Motor</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3,299,597,149	3,820,164,779	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Sub-total pihak yang berelasi	<u>519,811,340,314</u>	<u>382,388,344,206</u>	<i>Sub-total related parties</i>
<b>Total utang usaha</b>	<b><u>2,050,450,782,850</u></b>	<b><u>1,464,579,018,602</u></b>	<b><i>Total accounts payable - trade</i></b>

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 33.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 33.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	1,291,725,530,721	1,070,581,536,352	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	250,762,234,369	167,689,791,953	1 - 30 days
31 - 60 hari	241,092,494,025	71,341,600,012	31 - 60 days
61 - 90 hari	108,658,788,102	38,129,466,412	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	158,211,735,633	116,836,623,873	More than 90 days
<b>Utang usaha</b>	<b>2,050,450,782,850</b>	<b>1,464,579,018,602</b>	<b>Accounts payable - trade</b>

**16. TRADE PAYABLE (continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the aging analysis of trade payable are as follows:

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Rupiah	1,769,684,553,883	1,243,049,658,113	Rupiah
Dolar AS	150,140,488,936	115,334,606,664	US Dollar
Euro	77,798,828,557	33,831,239,722	Euro
Krona Swedia	46,224,607,657	44,117,432,179	Swedish Krona
Dolar Singapura	4,025,558,920	3,901,833,129	Singapore Dollar
Baht Thailand	1,318,824,380	-	Thailand Baht
Dolar Australia	1,257,920,517	556,126,873	Australian Dollar
Yuan	-	23,788,121,921	Yuan
<b>Total utang usaha - bersih</b>	<b>2,050,450,782,850</b>	<b>1,464,579,018,602</b>	<b>Total accounts payable - net</b>

Balance of accounts payable based on original currency are as follows:

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

All accounts payables are unsecured.

**17. BEBAN AKRUAL**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Bunga	235,479,471,660	262,085,841,330	Interests
Aksesoris	81,618,487,496	21,670,019,734	Accessories
Promosi & iklan	49,980,314,700	26,874,005,554	Promotions & advertising
Karoseri	40,023,088,370	4,860,000,000	Karoseri
Sewa	26,049,632,765	29,558,642,108	Rental
Pengepakan dan pengiriman	22,922,864,942	35,103,603,966	Packaging and delivery
Komisi penjualan	11,786,287,672	23,014,058,579	Sales commissions
Outsourcing	10,966,819,176	4,717,059,475	Outsourcing
Tagihan atas jaminan	10,187,815,994	65,708,373,612	Warranty claim
Bea Balik Nama	9,963,742,990	12,960,302,920	Owner's Registration Fee
Asuransi	6,647,563,412	2,947,051,762	Insurance
Jasa profesional	4,959,393,956	5,962,830,234	Professional fees
Listrik & air	2,815,052,449	2,413,628,845	Utilities
Pemeliharaan & perbaikan	-	7,765,753,613	Repair & maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	332,370,656,069	152,109,235,580	Others (amounts below Rp1 billion each)
<b>Total</b>	<b>845,771,191,651</b>	<b>657,750,407,312</b>	<b>Total</b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

The details of this account are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka

	<u>30 September / September 30, 2021</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	10,633,942,608
Pajak pertambahan nilai	230,041,430,442
<b>Total</b>	<b>240,675,373,050</b>

b. Utang pajak

	<u>30 September / September 30, 2021</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	808,775,007
Pasal 23	926,808,535
Pasal 26	8,719,000
<b>Sub-total</b>	<b>1,744,302,542</b>

Entitas Anak

Taksiran utang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp253,880,309,139 pada tanggal 30 September 2021, Rp442.056.576.606 pada tanggal 31 Desember 2020	61,448,301,480
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	6,514,014,468
Pasal 22	966,609,545
Pasal 23	4,689,645,446
Pasal 25	3,796,036,291
Pasal 26	668,869,809
Pasal 4 (2)	1,619,073,062
Pajak pertambahan nilai	38,801,377,904
Lain-lain	14,759,368
<b>Sub-total</b>	<b>118,518,687,373</b>

**Total utang pajak**

**120,262,989,915**

**18. TAXATION**

a. Prepaid tax

	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	9,927,630,537
Pajak pertambahan nilai	224,702,645,153
<b>Total</b>	<b>234,630,275,690</b>

b. Taxes payable

	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>
<u>The Company</u>	
Income taxes accrued and withheld:	
Article 21	154,535
Article 23	4,577,285,624
Article 26	-
<b>Sub-total</b>	<b>4,577,440,159</b>

The Company  
Income taxes accrued and withheld:  
Article 21  
Article 23  
Article 26

**Sub-total**

The Subsidiaries

Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp253,880,309,137 on September 30, 2021, Rp442,056,576,606 on December 31, 2020

Income taxes accrued and withheld:  
Article 21  
Article 22  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 4 (2)  
Value added tax  
Others

**Sub-total**

**Total taxes payable**

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Utang pajak (lanjutan)

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**18. TAXATION (continued)**

b. Taxes payable (continued)

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

c. Income tax expense

A reconciliation between income (loss) before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss), with estimated tax loss for the nine months ended September 30, 2021 and 2020 is as follows:

	Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,		
	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	31,387,156,107	(455,951,587,186)	Income (loss) before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(242,467,167,080)	279,384,423,999	Adjusted by income (loss) of Subsidiaries before corporate income tax expense (benefit)
Eliminasi	(11,374,721,185)	484,019,908,035	Elimination
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(222,454,732,158)	307,452,744,848	Income (loss) before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	31,639,723	437,443,772	Depreciation
Penyisihan imbalan karyawan	1,474,080,000	1,290,391,500	Provision for employee service entitlement benefits
Amortisasi aset hak guna	4,460,175,081	-	Amortization of right-of-use asset
Beban sewa	(5,119,888,500)	-	Rental expenses
Beban bunga hak guna	706,959,986	-	Interest on lease liability
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Pajak & perijinan	7,943,822,522	8,501,431,516	Taxes & licenses
Representasi dan jamuan	31,703,743	21,646,961	Representation and entertainment
Lain-lain	5,038,551,500	3,501,091,823	Others
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Dividen	(1,989,855,718)	(613,195,068,000)	Dividends
Sewa	(22,510,223,102)	(21,459,342,172)	Rent
Bunga	(162,131,256)	(483,300,189)	Interest
Taksiran laba (rugi) fiskal - tahun berjalan	(232,549,898,179)	(313,932,959,941)	Estimated fiscal income (loss) - current year
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(160,041,498,413)	(12,434,203,937)	Tax loss carryforward from prior year
<b>Taksiran laba kena pajak (Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan) - akhir periode</b>	<b>(392,591,396,592)</b>	<b>(326,367,163,878)</b>	<b>Estimated taxable income (Tax loss carryforward) - end of period</b>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan - tahun berjalan dan perhitungan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,		
	2021	2020	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan			Corporate income tax expense - current
Entitas Anak	141,214,579,620	68,715,103,551	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	141,214,579,620	68,715,103,551	Corporate income tax expense per consolidated statements of income - current
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Perusahaan	3,907,583,754	3,044,752,480	Company
Entitas Anak	253,880,309,139	199,046,642,452	Subsidiaries
Total pajak penghasilan dibayar di muka	257,787,892,893	202,091,394,932	Total prepayments of income tax
Taksiran utang pajak penghasilan badan			Estimated corporate income tax payable
Entitas Anak	61,448,301,480	3,466,071,378	Subsidiaries
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan			Estimated claims for tax refund - current year
Perusahaan	3,907,583,754	3,044,752,480	Company
Entitas Anak	174,114,030,999	133,797,610,279	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>178,021,614,753</b>	<b>136,842,362,759</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, rincian estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

Tahun	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	Year
Perusahaan			Company
2021	3,907,583,754	-	2021
2020	6,615,929,772	10,010,879,935	2020
2019	-	8,284,863,540	2019
Entitas Anak			Subsidiaries
2021	174,114,030,999	-	2021
2020	129,132,770,961	340,729,482,775	2020
2019	76,818,667,726	145,903,447,720	2019
2018	48,402,003,220	5,151,896,387	2018
2017	77,040,643,996	31,241,822,725	2017
2016	32,049,021,503	3,841,209,978	2016
2015	6,242,745,644	-	2015
2013	-	425,613,000	2013
2012	-	4,847,422,808	2012
<b>Total</b>	<b>554,323,397,575</b>	<b>550,436,638,868</b>	<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Estimasi tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimasi rugi fiskal adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang telah disampaikan Perusahaan dan Entitas Anak.

Dibawah ini adalah surat ketetapan pajak yang telah diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2021 dan telah disetujui oleh Perusahaan dan Entitas Anak:

**18. TAXATION (continued)**

c. Income tax expense (continued)

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The estimated fiscal loss were in line with the Tax Return (Surat Pemberitahuan Tahunan/SPT) which was submitted by the Company and Subsidiaries.

Below are the tax assessments which were received by the Company and Subsidiaries during September 30, 2021 and had been agreed by the Company and Subsidiaries:

Wajib Pajak/ Tax Payer	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Surat Ketetapan Pajak (SKP)/ Tax Assessments			Lebih Bayar/ Overpayment	Kurang Bayar/ Underpayment
		No.	Tanggal/Date	Kantor Pajak/ Tax Office		
<b>Perusahaan/ The Company</b>						
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2018	00035/406/18/054/20	8-Apr-20	Perusahaan Masuk Bursa	Rp 11,070,922,942	Rp -
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2019	00021/406/19/054/21	23-Mar-21	Perusahaan Masuk Bursa	Rp 8,284,863,540	Rp -
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>						
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	2018	00002/206/18/007/20	10-Feb-20	Madya Jakarta Timur	Rp -	Rp 1,033,625,807
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	2018	00003/406/18/402/20	27-Mar-20	Pratama Tangerang Barat	Rp 85,831,145	Rp -
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	2018	00013/406/18/046/20	31-Mar-20	Madya Jakarta Utara	Rp 16,009,302,589	Rp -
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	2018	00016/406/18/007/20	31-Mar-20	Madya Jakarta Timur	Rp 1,149,044,165	Rp -
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	2018	00001/406/18/506/20	1-Apr-20	Pratama Kudus	Rp 44,469,100	Rp -
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	2018	00005/406/18/323/20	3-Apr-20	Pratama Kedaton	Rp 226,975,935	Rp -
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	2018	00001/406/18/543/20	13-Apr-20	Pratama Bantul	Rp 81,944,843	Rp -
PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB)	2018	00013/406/18/441/20	14-Apr-20	Madya Bandung	Rp 1,659,078,934	Rp -
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	2018	00032/406/18/007/20	16-Apr-20	Madya Jakarta Timur	Rp 8,242,910,630	Rp -
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	2018	00030/406/18/007/20	16-Apr-20	Madya Jakarta Timur	Rp 1,526,723,713	Rp -
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	2018	00024/406/18/308/20	17-Apr-20	Madya Palembang	Rp 514,327,446	Rp -
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	2018	00040/406/18/007/20	21-Apr-20	Madya Jakarta Timur	Rp 10,215,003,119	Rp -
PT Indotruck Utama (ITU)	2018	00006/206/18/046/20	21-Apr-20	Madya Jakarta Utara	USD -	USD 343,392.00
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	2018	00030/406/18/511/20	22-Apr-20	Madya Semarang	Rp 370,980,313	Rp -
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	2018	00008/406/18/821/20	22-Apr-20	Pratama Manado	Rp 1,012,107,587	Rp -
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	2018	00003/406/18/425/20	23-Apr-20	Pratama Tasikmalaya	Rp 49,380,105	Rp -
PT Wahana Megahputra Makassar (WMPPM)	2018	00008/406/18/812/20	27-Apr-20	Madya Makassar	Rp 1,415,361,598	Rp -
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	2018	00063/406/18/123/20	27-Apr-20	Madya Medan	Rp 1,377,110,695	Rp -
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	2018	00057/406/18/007/20	27-Apr-20	Madya Jakarta Timur	Rp 377,083,396	Rp -
PT Duta Inti Jasa (DIJ)	2018	00010/406/18/008/20	28-Apr-20	Pratama Jakarta Duren Sawit	Rp 2,594,698	Rp -
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	2018	00002/206/18/008/20	28-Apr-20	Pratama Jakarta Duren Sawit	Rp -	Rp 127,648,402
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	2018	00022/406/18/725/20	14-Jun-20	Madya Balikpapan	Rp 12,867,261	Rp -
PT Wahana Wirawan (WW)	2018	00062/406/18/038/20	17-Jun-20	Madya Jakarta Barat	Rp 27,371,667,240	Rp -
PT United Indo Surabaya (UIS)	2018	00044/406/18/631/20	17-Jun-20	Madya Surabaya	Rp 529,533,601	Rp -
PT Wahana Wirawan (WW)	2018	00062/406/18/038/20	17-Jun-20	Madya Jakarta Barat	Rp 27,371,667,240	Rp -
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	2018	00021/406/18/076/20	6-Jul-20	Pratama Jakarta Menteng Tiga	USD 451,898	USD -
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	2018	00010/406/18/002/20	6-Jul-20	Pratama Jakarta Jatinegara	Rp 7,462,665,353	Rp -
PT Indosentosa Trada (IST)	2018	00046/406/18/441/20	8-Jul-20	Madya Bandung	Rp 2,188,630,659	Rp -
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	2018	00022/406/18/725/20	14-Jul-20	Madya Balikpapan	Rp 12,867,261	Rp -
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	2018	00011/406/18/911/20	15-Jul-20	Pratama Mataram Barat	Rp 123,695,170	Rp -
PT Wahana Sun Solo (WSS)	2018	00007/406/18/526/20	20-Jul-20	Pratama Surakarta	Rp 343,961,446	Rp -
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	2018	00035/406/18/411/20	23-Jul-20	Pratama Serpong	Rp 466,963,083	Rp -
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	2018	00012/406/18/542/20	3-Aug-20	Pratama Sleman	Rp 893,717,497	Rp -
PT Wahana Persada Jakarta (WPK)	2018	00084/406/18/449/20	5-Aug-20	Madya Bogor	Rp 750,551,104	Rp -
PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST)	2018	00021/406/18/505/20	19-Aug-20	Pratama Salatiga	Rp 106,946,454	Rp -
PT Wahana Inti Nusantara (WINP)	2018	00011/406/18/704/20	17-Sep-20	Pratama Mempawah	Rp 1,051,872,501	Rp -
PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	2018	00014/206/18/218/20	9-Oct-20	Madya Pekanbaru	Rp -	Rp 1,181,071,966
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	2018	00055/406/18/007/20	27-Apr-20	Madya Jakarta Timur	Rp 318,577,931	Rp -
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	2018	00054/406/18/007/20	27-Apr-20	Madya Jakarta Timur	Rp 377,966,911	Rp -
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	2018	00074/406/18/046/20	22-Oct-20	Madya Jakarta Utara	Rp 6,197,663,424	Rp -
PT Wahana Indo Trada (WIT)	2018	00037/406/18/402/20	23-Oct-20	Pratama Tangerang Barat	Rp 317,476,514	Rp -
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	2019	00006/406/19/007/21	22-Mar-21	Madya Jakarta Timur	Rp 4,952,141,591	Rp -

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

**18. TAXATION (continued)**

c. Income tax expense (continued)

Wajib Pajak/ Tax Payer	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Surat Ketetapan Pajak (SKP)/ Tax Assessments			Lebih Bayar/ Overpayment	Kurang Bayar/ Underpayment
		No.	Tanggal/Date	Kantor Pajak/ Tax Office		
<b>Entitas Anak (lanjutan)/Subsidiaries (continued)</b>						
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	2019	00010/406/19/007/21	1-Apr-21	Madya Jakarta Timur	Rp 294,649,620	Rp -
PT Indo Auto Care (IAC)	2019	00012/406/19/402/21	7-Apr-21	Pratama Tangerang Barat	Rp 191,981,522	Rp -
PT Central Sole Agency (CSA)	2019	00002/206/19/415/21	12-Apr-21	Madya Tangerang	Rp -	Rp 2,678,270,354
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	2019	00018/406/19/007/21	15-Apr-21	Madya Jakarta Timur	Rp 4,821,072,561	Rp -
PT Sentra Trada Indostation (STI)	2019	00010/406/19/002/21	20-Apr-21	Pratama Jakarta Jatinegara	Rp 518,930,395	Rp -
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	2019	00037/406/19/046/21	23-Apr-21	Madya Jakarta Utara	Rp 10,848,481,297	Rp -
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	2019	00050/406/19/046/21	27-Apr-21	Madya Jakarta Utara	Rp 8,514,679,442	Rp -
PT Indo Bintang Corpora (IBC)	2019	00002/406/19/224/21	28-Apr-21	Pratama Bintan	Rp 248,308,736	Rp -
PT CSM Corporatama (CSM)	2019	00054/406/19/073/21	30-Apr-21	Madya Jakarta Pusat	Rp 16,542,232,054	Rp -
PT Indotruck Utama (ITU)	2019	00001/406/19/098/21	8-Jun-21	Madya Dua Jakarta Utara	Rp 7,534,387,052	Rp -
PT Indomobil Summit Logistics (ISL)	2019	00062/406/19/441/21	10-Aug-21	Pratama Purwakarta	Rp 336,188,387	Rp -
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	2019	00070/406/19/056/21	22-Sep-21	Penanaman Modal Asing Tiga	Rp 61,898,737,672	Rp -

Perhitungan beban (manfaat) pajak penghasilan – tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of income tax expense (benefit) - deferred is as follows:

	Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,		
	2021	2020	
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan Perusahaan			Corporate income tax expense (benefit) - deferred The Company
Penyusutan	(6,327,945)	(109,360,943)	Depreciation
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(294,816,000)	(322,597,875)	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Lain-lain	(9,449,313)	-	Others
Sub-total Perusahaan	(310,593,258)	(431,958,818)	Sub-total for Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(115,723,172,941)	(40,022,347,426)	Tax loss carryforward
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(4,907,440,265)	(3,625,059,032)	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Penyusutan	108,747,243,068	100,605,344,756	Depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	4,390,483,872	42,022,135	Provision for impairment losses
Laba penjualan aset tetap	(15,429,540,454)	(10,192,365,893)	Gain on sale of fixed assets
Transaksi sewa guna usaha	4,003,959,224	4,834,807,970	Lease transactions
Pendapatan pembiayaan konsumen			
Lain-lain	2,829,974,601	(33,654,378,883)	Others
Sub-total Entitas Anak	(16,088,492,895)	17,988,023,627	Sub-total for Subsidiaries
<b>Total beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan</b>	<b>(16,399,086,153)</b>	<b>17,556,064,809</b>	<b>Total corporate income tax expense (benefit) - deferred</b>



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perincian beban pajak penghasilan badan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,		
	2021	2020	
Beban pajak penghasilan - kini	141,214,579,620	68,715,103,551	Corporate income tax expense - current
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan	(16,399,086,153)	17,556,064,809	Corporate income tax expenses (benefit) - deferred
<b>Beban pajak penghasilan badan - neto</b>	<b>124,815,493,467</b>	<b>86,271,168,360</b>	<b>Corporate income tax expense - net</b>

Rekonsiliasi antara estimasi beban pajak penghasilan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 22% atas laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun 2020 dengan beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,		
	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	31,387,156,107	(455,951,587,186)	Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Taksiran beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	7,846,789,027	(113,987,896,796)	Estimated income tax expense based on the applicable tax rates
Dampak pajak atas beda tetap	31,216,103,948	829,261,402,884	Tax effect of permanent differences
Aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan yang tidak diakui - neto	133,804,955,371	144,776,708,959	Unrecognized deferred tax assets from tax loss carryforward - net
Koreksi pajak	(18,687,969,131)	78,483,239,985	Tax correction
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(29,364,385,748)	(852,262,286,672)	Income subjected to final tax
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>124,815,493,467</b>	<b>86,271,168,360</b>	<b>Income tax expense - net</b>

**18. TAXATION (continued)**

c. Income tax expense (continued)

Details of the corporate income tax expense - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

The reconciliation between estimated income tax expense, calculated by applying the prevailing tax rate at 22% on the income before income tax expense for the year 2020 to the income tax expense - net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine months ended September 30, 2021 and 2020, is as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

**18. TAXATION (continued)**

d. Deferred tax assets (liabilities)

The deferred tax assets and tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

30 September / September 30, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Dampak Penerapan PSAK 71/ Effect of initial application of SFAS 71	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets</b>
Perusahaan						The Company
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	2,745,809,269	294,816,000	-	-	3,040,625,269	Excess of book over tax accrual of pension cost
Aset tetap	(270,272,522)	6,327,945	-	-	(263,944,577)	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	80,616,000	-	-	-	80,616,000	Provision for impairment losses
Aset hak guna	112,684,884	9,449,313	-	-	122,134,197	Right-of-use assets
Sub-total	2,668,837,631	310,593,258	-	-	2,979,430,889	Sub-total
Entitas Anak	365,873,108,929	21,413,386,065	(59,427,392,972)	-	327,859,102,022	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>368,541,946,560</b>	<b>21,723,979,323</b>	<b>(59,427,392,972)</b>	<b>-</b>	<b>330,838,532,911</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liabilities</b>
Perusahaan						The Company
Selisih nilai wajar penyertaan saham	(106,526,505,023)	(7,125,243,252)	(5,922,100,155)	-	(106,526,505,023)	Net change in fair value of investment
Entitas Anak	(114,086,019,753)	-	-	-	(127,133,363,160)	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>(220,612,524,776)</b>	<b>(7,125,243,252)</b>	<b>(5,922,100,155)</b>	<b>-</b>	<b>(233,659,868,183)</b>	<b>Total</b>

31 Desember / December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Dampak Penerapan PSAK 71/ Effect of initial application of SFAS 71	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets</b>
Perusahaan						The Company
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	2,748,695,632	(232,509,013)	229,622,650	-	2,745,809,269	Excess of book over tax accrual of pension cost
Aset tetap	(143,891,337)	(126,381,185)	-	-	(270,272,522)	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	100,770,000	(20,154,000)	-	-	80,616,000	Provision for impairment losses
Aset hak guna	-	112,684,884	-	-	112,684,884	Right of used assets
Sub-total	2,705,574,295	(266,359,314)	229,622,650	-	2,668,837,631	Sub-total
Entitas Anak	401,439,166,756	(96,751,145,737)	33,453,198,762	27,731,889,149	365,873,108,929	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>404,144,741,051</b>	<b>(97,017,505,051)</b>	<b>33,682,821,412</b>	<b>27,731,889,149</b>	<b>368,541,946,560</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liabilities</b>
Perusahaan						The Company
Selisih nilai wajar penyertaan saham	-	-	24,118,848,130	(130,645,353,153)	(106,526,505,023)	Net change in fair value of investment
Entitas Anak	(126,395,818,845)	10,992,635,333	46,859,633,094	(45,542,469,335)	(114,086,019,753)	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>(126,395,818,845)</b>	<b>10,992,635,333</b>	<b>70,978,481,224</b>	<b>(176,187,822,488)</b>	<b>(220,612,524,776)</b>	<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset atau liabilitas) setiap entitas.

e. Pajak final

Pajak final berasal dari penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan bangunan, pendapatan dividen dan pendapatan bunga untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp15.362.484.339 dan Rp22.105.649.897.

**19. UTANG JANGKA PANJANG**

a. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2021
<u>Rupiah</u>	
Perusahaan	
<u>Pinjaman Berjangka</u>	
PT Bank DBS Indonesia	30,000,000,000
Entitas Anak	
<u>Pinjaman Kredit Investasi</u>	
Permata Club Deal	1,876,230,929,000
PT Bank BTPN Tbk	470,843,643,731
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	298,582,705,000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	210,229,711,319
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	187,287,640,783
PT Bank CIMB Niaga Tbk	148,851,195,674
PT Bank Permata Tbk	101,698,899,684
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	26,884,852,384
PT Bank BCA Syariah	22,525,868,382
PT Bank KEB Hana Indonesia	20,043,922,976
PT Bank Nationalnobu Tbk	13,402,920,960
<u>Pinjaman Berjangka</u>	
Sindikasi DBS	3,211,586,284,775
Sindikasi OCBC	2,368,228,082,809
Sindikasi CTBC	1,441,203,227,777
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	563,696,805,713
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	454,168,724,280
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	336,298,126,025
Bank RHB	237,414,139,887
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	206,250,000,006
PT Bank Central Asia Tbk.	177,403,078,733
PT Bank Permata Tbk	33,305,409,175

**18. TAXATION (continued)**

d. *Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

*Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.*

*For the purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.*

e. *Final tax*

*The final tax arose from sales of land, rental revenue for land and building, dividend income and interest income for the nine months ended September 30, 2021 and 2020 amounting to Rp15,362,484,339 and Rp22,105,649,897, respectively.*

**19. LONG-TERM DEBTS**

a. Bank loans

*Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:*

	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020
<u>Rupiah</u>		
The Company		
<u>Term Loan</u>		
PT Bank DBS Indonesia	120,000,000,000	
Subsidiaries		
<u>Credit Investment Loan</u>		
Permata Club Deal	1,278,266,875,944	676,359,563,845
PT Bank BTPN Tbk		315,637,705,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		-
PT Bank QNB Indonesia Tbk		-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	169,835,555,393	
PT Bank CIMB Niaga Tbk		-
PT Bank Permata Tbk	119,529,994,445	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	38,403,351,481	
PT Bank BCA Syariah		-
PT Bank KEB Hana Indonesia		-
PT Bank Nationalnobu Tbk	15,955,966,014	
<u>Term Loan</u>		
DBS Syndication	1,544,906,833,670	2,756,026,052,590
OCBC Syndication	2,433,599,462,117	
CTBC Syndication	249,673,173,356	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	653,419,753,086	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	190,284,684,582	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	373,554,272,033	
Bank RHB	300,555,555,561	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	74,353,349,036	
PT Bank Central Asia Tbk.	113,792,080,767	
PT Bank Permata Tbk		

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Utang bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

	<u>30 September / September 30, 2021</u>	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Entitas Anak (lanjutan)			<i>Subsidiaries (continued)</i>
<u>Pinjaman Berjangka (lanjutan)</u>			<u>Term Loan (continued)</u>
PT Bank UOB Indonesia	18,750,000,000	75,000,000,000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	16,027,499,997	89,489,999,997	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	10,031,472,000	-	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk.</i>
Standard Chartered Bank	2,533,333,333	25,232,698,777	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	500,000,000,000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank BTPN Tbk	-	68,246,578,945	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
<u>Pinjaman Berjangka</u>			<u>Term Loan</u>
Sindikasi DBS	1,822,528,146,940	2,085,316,563,900	<i>DBS Syndication</i>
AS\$127.387.074.37 pada tanggal 30 September 2021 dan AS\$147.842.260.58 pada tanggal 31 Desember 2020			<i>US\$127,387,074.37 as of September 30, 2021 and US\$147,842,260.58 as of December 31, 2020</i>
Sindikasi OCBC	789,746,952,000	416,469,523,600	<i>OCBC Syndication</i>
AS\$55.200.000.00 pada tanggal 30 September 2021 dan AS\$29.526.354.00 pada tanggal 31 Desember 2020			<i>US\$55,200,000.00 as of September 30, 2021 and US\$29,526,354.00 as of December 31, 2020</i>
<u>Pinjaman Kredit Investasi</u>			<u>Credit Investment Loan</u>
Permata Club Deal	1,553,565,532,992	1,877,209,111,550	<i>Permata Club Deal</i>
AS\$108.587.715.60 pada tanggal 30 September 2021 dan AS\$133.088.109.23 pada tanggal 31 Desember 2020			<i>US\$108,587,715.60 as of September 30, 2021 and US\$133,088,109.23 as of December 31, 2020</i>
Bank RHB	186,831,384,431	208,859,407,272	<i>Bank RHB</i>
AS\$13.058.730.26 pada tanggal 30 September 2021 dan AS\$14.807.467.79 pada tanggal 31 Desember 2020			<i>US\$13,058,730.26 as of September 30, 2021 and US\$14,807,467.79 as of December 31, 2020</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	102,120,679,880	-	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
AS\$7.137.807.26 pada tanggal 30 September 2021			<i>US\$7,137,807.26 as of September 30, 2021</i>
Total	16,938,271,170,647	16,769,978,112,961	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6,640,886,719,999)	(6,909,130,683,211)	<i>Less current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>10,297,384,450,648</b>	<b>9,860,847,429,750</b>	<b>Long-term portion</b>

Tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 4,85% sampai 11,00% pada tanggal 30 September 2021 dan 5,80% sampai 9,35% pada tanggal 31 Desember 2020.

The rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 4.85% to 11.00% as of September 30, 2021 and ranging from 5.80% to 9.35% as of December 31, 2020.

Sedangkan tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Dolar AS berkisar antara 1,87% sampai 2,63% pada tanggal 30 September 2021 dan 1,96% sampai 2,18% pada tanggal 31 Desember 2020.

While the US Dollar loans bear annual interest at rates ranging from 1.87% to 2.63% as of September 30, 2021 and from 1.96% to 2.18% as of December 31, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Utang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti utang jangka pendek (Catatan 15).

Perusahaan

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

**PT Bank DBS Indonesia**

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 230/PFPA-DBSI/XI/1-2/2016 tanggal 28 November 2016, DBS mengubah fasilitas pinjaman bersama yaitu *Committed revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas maksimum dari Rp800.000.000.000 menjadi Rp600.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2021 dan hanya tersedia untuk Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak yaitu IMGSL dan IPN, dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:

- Perusahaan: Rp400.000.000.000
- IMGSL: Rp150.000.000.000
- IPN: Rp50.000.000.000

Saldo terutang pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp30.000.000.000 (31 Desember 2020: Rp120.000.000.000).

**Standard Chartered Bank**

Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan bersama dengan WISEL, Entitas Anak IMGSL, menandatangani Surat Fasilitas (Terikat) No. JKT/EDF/5121 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk fasilitas tersebut sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 tahun sejak tanggal penarikan pertama. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020: Nihil).

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 15).

The Company

The details of bank loans agreements as mentioned above are as follows:

**PT Bank DBS Indonesia**

Based on the Amendment and Reconfirmation on Bank Facility Agreement No. 230/PFPA-DBSI/XI/1-2/2016 dated November 28, 2016, DBS changed the joint credit facility regarding *Committed revolving credit facility* with total maximum facility from Rp800,000,000,000 to Rp600,000,000,000 which will mature on November 28, 2021 and available only for the Company and several Subsidiaries namely IMGSL and IPN, with maximum limit as follows:

- The Company: Rp400,000,000,000
- IMGSL: Rp150,000,000,000
- IPN: Rp50,000,000,000

As of September 30, 2021, the balance of the loan amounted to Rp30,000,000,000 (December 31, 2020: Rp120,000,000,000).

**Standard Chartered Bank**

On August 29, 2018, the Company together with WISEL, a Subsidiary of IMGSL, signed Facility Letter (Committed) No. JKT/EDF/5121 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain term loan credit facilities with total designated combined facility limit amounting to USD5,000,000. This facility will mature in 3 years from the date of the first drawdown. As of September 30, 2021, there is no balance of the loan (December 31, 2020: Nil).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka panjang Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**Kredit Investasi**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
				30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	356,643,000,000	18 Desember 2027/ December 18, 2027	298,582,705,000	315,637,705,000	-
	PT Pan Indonesia Tbk	80,000,000,000	19 Agustus 2031/ August 19, 2031	10,031,472,000	-	-
PT CSM Corporatama	PT Bank Permata Tbk.	150,000,000,000	16 Juli 2023/ July 16, 2023	101,698,899,684	119,529,994,445	-
	PT Bank Nationalnobu Tbk	20,000,000,000	7 Oktober 2023/ October 7, 2023	13,402,920,960	15,955,966,014	-
	PT Bank Syariah Indonesia	200,000,000,000	26 Januari 2024/ January 26, 2024	187,287,640,783	169,835,555,393	-
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	90,000,000,000	7 Desember 2023/ December 7, 2023	26,884,852,384	38,403,351,481	-
	RHB Bank Berhad	USD 15,000,001	24 Mei 2025/ May 24, 2025	186,831,384,431	208,859,407,269	-
	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	USD 7,500,000	18 Februari 2025/ February 18, 2025	102,120,679,880	-	-
	PT Bank QNB Indonesia Tbk	220,000,000,000	30 April 2025/ April 30, 2025	210,229,711,319	-	-
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	150,000,000,000	6 Juli 2025/ July 6, 2025	148,851,195,674	-	-
	PT Bank KEB Hana Indonesia	150,000,000,000	24 September 2025/ September 24, 2025	20,043,922,976	-	-
	PT Bank BCA Syariah	150,000,000,000	20 September 2025/ September 20, 2025	22,525,868,382	-	-
PT Indomobil Summit Logistics	PT Bank BTPN Tbk.	35,000,000,000	15 Februari 2021 Februari 15, 2021	-	-	-
		10,000,000,000	28 Februari 2022/ Februari 28, 2022	-	-	-
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank BTPN Tbk.	100,000,000,000	31 Desember 2021/ December 31, 2021	6,250,000,182	24,999,666,878	-
		180,000,000,000	29 Juli 2022/ July 29, 2022	37,500,000,000	71,250,000,000	-
		350,000,000,000	31 Januari 2023/ January 31, 2023	116,666,666,666	182,292,000,000	-
		500,000,000,000	30 Juni 2023/ June 30, 2023	310,426,976,893	397,817,896,967	-
	Permata Club Deal	1,914,000,000,000	11 Februari 2026/ February 11, 2026	1,876,230,929,000	1,278,266,875,944	-
	USD 145,000,000	11 Februari 2026/ February 11, 2026	1,553,565,532,992	1,877,209,111,550	-	

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' long-term debt are as follows:

**Investment Loan**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka

**A. PT Indomobil Finance Indonesia**

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Rupiah:

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans

**A. PT Indomobil Finance Indonesia**

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Mandiri Syariah)	I	100.000.000.000	6 Februari 2019/ February 6, 2019	28 Januari 2023/ January 28, 2023	9.00%	9.00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	II	500.000.000.000	18 Juni 2019/ June 18, 2019	24 Juni 2022 June 24, 2022	7,50% - 9,00%	9.00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	500.000.000.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	10 Mei 2024/ May 10, 2024	6.90%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	II	300.000.000.000	14 Desember 2017 December 14, 2017	23 Desember 2020/ December 23, 2020	-	8.25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	III	500.000.000.000	26 Oktober 2018/ October 26, 2018	23 Oktober 2021/ October 23, 2021	9.00%	9.00%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	IV	300.000.000.000	30 Maret 2021/ March 30, 2021	23 April 2025/ April 23, 2025	7.05%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Central Asia Tbk	II	300.000.000.000	3 Juli 2018/ July 3, 2018	13 Juli 2021/ July 13, 2021	9.38%	9.38%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	20.000.000.000	27 April 2020/ April 27, 2020	13 Mei 2023/ May 13, 2023	8.25%	8.25%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	200.000.000.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	29 Maret 2024/ March 29, 2024	6.90%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 November 2021/ November 9, 2021	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya/formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	I	100.000.000.000	5 September 2017/ September 5, 2017	26 Oktober 2020/ October 26, 2020	-	8.00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Permata Tbk	I	300.000.000.000	31 Mei 2018/ May 31, 2018	29 Juni 2021/ June 29, 2021	8.70%	8.70%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ December 14, 2018	14 Juni 2023/ June 14, 2023	8.30%	8.30%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	250.000.000.000*	30 Juli 2021/ July 30, 2021	30 Januari 2026/ January 30, 2026	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

\*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia  
(lanjutan)**

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ Syndicated Term-Loan XI	I	US\$270.000.000	4 Mei 2021/ May 4, 2021	19 Mei 2025/ May 19, 2025	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka X/ Syndicated Term-Loan X	I	US\$255.000.000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	23 Februari 2024/ February 23, 2024	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ Syndicated Term-Loan IX	I	US\$290.000.000	26 Juni 2019/ June 26, 2019	25 Oktober 2022/ October 25, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ Syndicated Term-Loan VIII	I	US\$275.000.000	26 Juli 2018/ July 26, 2018	10 Juni 2022/ June 10, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
RHB Bank Berhad Singapura/Singapore	II	US\$40.000.000	22 November 2019/ November 22, 2019	13 Desember 2022/ December 13, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

**a. Kredit Sindikasi Berjangka XI**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US\$270.000.000.

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia  
(continued)**

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in US Dollar:

**a. Syndicated Term-Loan XI**

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US\$270,000,000.



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia  
(lanjutan)**

**b. Kredit Sindikasi Berjangka X**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US\$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, IMFI bersama-sama Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka X), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$255.000.000.

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia  
(continued)**

**b. Syndicated Term-Loan X**

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US\$240,000,000.*

*Further, On August 13, 2020, IMFI together with Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US\$255,000,000.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia  
(lanjutan)**

**b. Kredit Sindikasi Berjangka X  
(lanjutan)**

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, Offshore Banking Branch dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia  
(continued)**

**b. Syndicated Term-Loan X (continued)**

*In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.*

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.*

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank BTPN Tbk.*

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia  
(lanjutan)**

**c. Kredit Sindikasi Berjangka IX**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia  
(continued)**

**c. Syndicated Term-Loan IX**

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, and PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.*

*In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks.*

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**Pinjaman berjangka (lanjutan)**

**A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)**

**a. Kredit Sindikasi Berjangka IX (lanjutan)**

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

**b. Kredit Sindikasi Berjangka VIII**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

**Term-loans (continued)**

**A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)**

**a. Syndicated Term-Loan IX (continued)**

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

**b. Syndicated Term-Loan VIII**

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**Pinjaman berjangka (lanjutan)**

**A. PT Indomobil Finance Indonesia  
(lanjutan)**

**c. Kredit Sindikasi Berjangka VIII  
(lanjutan)**

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

**d. Kredit Sindikasi Berjangka VII**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

**Term-loans (continued)**

**A. PT Indomobil Finance Indonesia  
(continued)**

**c. Syndicated Term-Loan VIII  
(continued)**

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

**d. Syndicated Term-Loan VII**

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IMFI.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**Pinjaman berjangka (lanjutan)**

**A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)**

**d. Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)**

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapore) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) dan Far Eastern International Bank, Ltd.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China Limited, Cabang Jakarta, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Desember 2020.

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

**Term-loans (continued)**

**A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)**

**d. Syndicated Term-Loan VII (continued)**

*In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.*

*The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Singapore Branch), Bank of Taiwan, (Singapore Branch), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapore) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) and Far Eastern International Bank, Ltd.*

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China Limited, Jakarta Branch, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.*

*This loan has been fully paid on December 11, 2020.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**B. CSM Corporatama**

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**B. CSM Corporatama**

The following are the details of term loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ name	Bank	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan bunga/ Interest installment
				Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
<b>CSM</b>								
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya/formerly PT Bank Syariah Mandiri)		I	200,000,000,000	9 Desember 2019/ December 9, 2019	9 Mei 2024/ May 9, 2024	8.75%	8.75%	Bulanan/ Monthly
			500,000,000,000	17 September 2021/ September 17, 2021	17 September 2025/ September 17, 2025	7.25%	-	Bulanan/ Monthly
PT Bank Permata Tbk		I	150,000,000,000	16 Agustus 2019/ August 16, 2019	16 Agustus 2023/ August 16, 2023	JIBOR+2,25%	JIBOR+2,25%	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank Pan Indonesia Tbk		I	90,000,000,000	7 November 2019/ November 7, 2019	7 Juni 2023/ June 7, 2023	9.25%	9.25%	Bulanan/ Monthly
PT Bank Nationalnobu Tbk		I	8,000,000,000	4 Oktober 2019/ October 4, 2019	4 Oktober 2023/ October 4, 2023	8.95%	8.95%	Bulanan/ Monthly
PT Bank Nationalnobu Tbk		I	12,000,000,000	4 Oktober 2019/ October 4, 2019	4 April 2023/ April 4, 2023	8.95%	8.95%	Bulanan/ Monthly
PT Bank QNB Indonesia Tbk		I	220,000,000,000	28 April 2021/ April 28, 2021	30 Juni 2025/ June 30, 2025	8.25%	-	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank CIMB Niaga Tbk		I	150,000,000,000	6 Juli 2021/ July 6, 2021	19 Agustus 2025/ August 9, 2025	7.80%	-	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank BCA Syariah		I	150,000,000,000	27 Agustus 2021/ August 27, 2021	27 Agustus 2025/ August 27, 2025	7.75%	-	Bulanan/ Monthly
PT Bank KEB Hana Indonesia		I	150,000,000,000	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	30 Agustus 2025/ August 30, 2025	7.50%	-	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		I	300,000,000,000	29 September 2021/ September 29, 2021	29 September 2025/ September 29, 2025	7.20%	-	Bulanan/ Monthly
<b>ISL</b>								
PT Bank BTPN Tbk		I	35,000,000,000	15 Mei 2015/ May 15, 2015	28 Februari 2021/ February 28, 2021	1,10%+COF	1,10%+COF	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank BTPN Tbk		I	10,000,000,000	2 Desember 2016/ December 2, 2016	28 Februari 2022/ February 28, 2022	-	1,10%+COF	Setiap tiga bulan/ Every three months
<b>SIL</b>								
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan			1,393,000,000,000	11 Februari 2019/ February 11, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	JIBOR + 2,25%	JIBOR + 2,25%	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank BTPN Tbk		I	100,000,000,000	14 Desember 2016/ December 14, 2016	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly
PT Bank BTPN Tbk		I	180,000,000,000	18 Juli 2017/ July 18, 2017	29 Juli 2022/ July 29, 2022	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly
PT Bank BTPN Tbk		I	350,000,000,000	24 Januari 2018/ January 24, 2018	31 Januari 2023/ January 31, 2023	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly
PT Bank BTPN Tbk		I	500,000,000,000	7 Juni 2018/ June 7, 2018	30 Juni 2023/ June 30, 2023	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly
Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term-Loan II			1,914,000,000,000	11 Februari 2021/ February 11, 2021	11 Februari 2027/ February 11, 2027	JIBOR + 3,25%	-	Setiap tiga bulan/ Every three months

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**Pinjaman berjangka (lanjutan)**

**B. CSM Corporatama**

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima CSM dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan / Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
<b>CSM</b>							
Kredit sindikasi berjangka II/ Syndicated term loan-II	I	ASS102.000.000/ US\$102,000,000/ ASS54.000.000/ US\$54,000,000/	25 April 2018/ April 25, 2018	21 November 2022/ November 21, 2022	-	-	Setiap tiga bulan/ Every three months
Kredit sindikasi berjangka III/ Syndicated term loan-III	I	ASS101.630.000/ US\$101,630,000/ ASS73.370.000/ US\$73,370,000/	14 November 2019/ November 14, 2019	21 May 2024/ May 21, 2024	LIBOR+1,55%	LIBOR+1,55%	Setiap tiga bulan/ Every three months
RHB Bank Berhad Cabang Singapura/ Singapore Branch		ASS15.000.000/ US\$15,000,000/	24 April 2020/ April 24, 2020	22 Oktober 2024/ October 22, 2024	LIBOR+1,55%	-	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		ASS7.500.000/ US\$7,500,000/	18 Februari 2021/ Februari 18, 2021	18 Februari 2025/ February 18, 2025	LIBOR+2,00%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
<b>SIL</b>							
Kredit sindikasi berjangka/ Syndicated term-loan	I	ASS40.000.000/ US\$40,000,000/ ASS105.000.000/ US\$105,000,000/	11 Februari 2019/ February 11, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	LIBOR+1,75%	LIBOR+1,75%	Setiap tiga bulan/ Every three months
Kredit sindikasi berjangka II/ Syndicated term-loan II	I	ASS30.000.000/ US\$30,000,000/ ASS82.000.000/ US\$82,000,000/	11 Februari 2021/ February 11, 2021	11 Februari 2027/ February 11, 2027	LIBOR+2,25%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
					LIBOR+2,45%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

**a. Kredit Sindikasi Berjangka III**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi tanggal 14 November 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, dan Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch sebagai *Mandated Lead Arrangers, Bookrunner* dan Penjamin Emisi Efek (Kredit Sindikasi Berjangka III), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US\$129.000.000.

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

**Term-loans (continued)**

**B. CSM Corporatama**

The following are the details of term-loan facilities of CSM in US Dollar:

**a. Syndicated Term-Loan III**

Based on the Syndicated Facility Agreement dated November 14, 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, dan Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch as *Mandated Lead Arrangers, Bookrunner* and *Underwriters (Syndicated Term-Loan III)*, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit facility amounting to US\$129,000,000.



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**B. CSM Corporatama (lanjutan)**

**a. Kredit Sindikasi Berjangka III (lanjutan)**

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 3 Januari 2020, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi AS\$175.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya CTBC Bank Co.,Ltd, DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co, Ltd. Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch, Bank of Panhsin, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank of China (Hong Kong) Ltd - Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut. Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan tertentu.

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**B. CSM Corporatama (continued)**

**a. Syndicated Term-Loan III (continued)**

*Based on amendment agreement dated January 3, 2020, the maximum credit limit was increased to US\$175,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.*

*CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as CTBC Bank Co.,Ltd, DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co, Ltd. Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch, Bank of Panhsin, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank of China (Hong Kong) Ltd - Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.*

*In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks. In addition, during the period of the loan, CSM is required to maintain certain financial ratios.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)**

**Kredit Sindikasi Berjangka II**

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2019, SMBC Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners, PT Bank Permata Tbk sebagai senior mandated lead arrangers, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai mandated lead arrangers, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada SIL dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$145.000.000 dan Rp1.393.000.000.000.

SIL menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch, CTBC Bank Co.,Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2021, seluruh fasilitas pinjaman SIL dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap SIL.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan tertentu.

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)**

**Syndicated Term-Loan II**

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2019, SMBC Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Permata Tbk as senior mandated lead arrangers, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia, as mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of US\$145,000,000 and Rp1,393,000,000,000.*

*SIL obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch, CTBC Bank Co.,Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia.*

*As of September 30, 2021, all of the loan facilities of SIL are secured by trade receivables and fixed assets.*

*During the period of the loan, SIL is required to maintain certain financial ratios.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**Pinjaman berjangka (lanjutan)**

**C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)  
(lanjutan)**

**Kredit Sindikasi Berjangka I**

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2019, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *mandated lead arrangers dan bookrunners*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar US\$145.000.000 dan Rp1.393.000.000.000.

SIL menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch, CTBC Bank Co.,Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, SIL menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh fasilitas pinjaman SIL dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap SIL.

Pada tanggal 19 Februari 2021, SIL telah melunasi pinjaman sindikasi berjangka I.

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

**Term-loans (continued)**

**C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)  
(continued)**

**Syndicated Term-Loan I**

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2019, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as mandated lead arrangers and bookrunners, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to SIL with maximum facility amounting to US\$145,000,000 and Rp1,393,000,000,000.*

*SIL obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch, CTBC Bank Co.,Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia.*

*In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, SIL uses derivative financial instruments to hedge the risks.*

*During the period of the loan, SIL is required to maintain certain financial ratios.*

*As of December 31, 2020, all of the loan facilities of SIL are secured by trade receivables and fixed assets.*

*On February 19, 2021, SIL fully paid the syndicated term loan I.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**Pinjaman berjangka (lanjutan)**

**D. PT Indomobil Prima Energi (IPE)**

**Kredit Sindikasi Berjangka**

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 28 Agustus 2019, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke IPE dengan batas maksimum kredit sebesar US\$60.000.000.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, IPE harus memelihara rasio keuangan tertentu.

IPE menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank BTPN Tbk.

IPE akan membayar cicilan bunga setiap tiga bulan. Pokok pinjaman akan dibayar dengan cicilan setiap tiga bulan mulai Mei 2021.

Fasilitas pinjaman sindikasi IPE ini dijamin dengan piutang, mikrosite, dan rekening bank khusus.

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

**Term-loans (continued)**

**D. PT Indomobil Prima Energi (IPE)**

**Syndicated Term-Loan**

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated August 28, 2019, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as mandated lead arrangers and bookrunners, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IPE with maximum facility amounting to US\$60,000,000.*

*During the period of the loan, IPE is required to maintain certain financial ratios.*

*IPE obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders consisting of Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and PT Bank BTPN Tbk.*

*IPE shall pay interest on installment every three months. Loan principal will be paid in installment every three months starting May 2021.*

*IPE syndicated loan facility are secured by accounts receivable, microsite, and special bank account.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

**E. Entitas Anak Lainnya**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Nama bank/ Bank name	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Saldo terutang/ Outstanding balance		Pinjaman Bersama/ Joint Borrower
					30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	800,000,000,000		25 Maret 2021/ March 25, 2021	-	500,000,000,000	-
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank DBS Indonesia	50,000,000,000		28 November 2021/ November 28, 2021	3,749,999,997	14,999,999,997	Perusahaan (Tabel 2e)/ The Company (Table 2e)
PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Bank DBS Indonesia	150,000,000,000		28 November 2021/ November 28, 2021	11,250,000,000	45,000,000,000	Perusahaan (Tabel 2e)/ The Company (Table 2e)
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank BTPN Tbk.	100,000,000,000		30 September 2021/ September 20, 2021	-	16,660,000,000	-
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200,000,000,000		20 November 2022/ November 20, 2022	72,500,000,001	110,000,000,004	-
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40,000,000,000		29 Januari 2021/ January 29, 2021	-	1,111,111,113	-
PT Wahana Wirawan Riau	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000,000,000		29 Januari 2021/ January 29, 2021	-	277,777,778	-
PT Wahana Wirawan Manado	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000,000,000		29 Januari 2021/ January 29, 2021	-	277,777,778	-
PT Wahana Indo Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	70,000,000,000		5 Februari 2021/ February 5, 2021	-	3,888,888,889	-
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300,000,000,000		12 April 2023/ April 12, 2023	133,750,000,000	185,000,000,000	-
PT Wahana Inti Selaras	Standard Chartered Bank	USD	5,000,000	14 Oktober 2021/ October 14, 2021	2,533,333,333	25,232,698,777	-
	PT Bank BTPN Tbk.		138,000,000,000	28 September 2021/ September 28, 2021	-	51,586,578,945	EDJS
	PT Bank DBS Indonesia	USD	5,000,000	5 Oktober 2021/ October 5, 2021	1,027,500,000	29,490,000,000	-
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	PT Bank UOB Indonesia		150,000,000,000	26 Desember 2021/ Desember 26, 2021	18,750,000,000	75,000,000,000	-
			400,000,000,000	31 Juli 2022/ July 31, 2022	199,168,724,280	398,419,753,086	-
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk		500,000,000,000	19 Januari 2022/ January 19, 2022	255,000,000,000	255,000,000,000	-
			400,000,000,000	31 Juli 2022/ July 31, 2022	199,168,724,280	398,419,753,086	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank OCBC NISP Tbk	USD	60,000,000	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	789,746,952,000	416,469,523,600	-

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**E. Other Subsidiaries**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**Pinjaman berjangka (lanjutan)**

**E. Entitas Anak Lainnya (lanjutan)**

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia. Berikut adalah Tabel 2e atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

**Term-loans (continued)**

**E. Other Subsidiaries (continued)**

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia. Below is the Table 2e of the joint loan facility.

**Tabel 2e/Table 2e**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Saldo terutang/ Outstanding balance	
		30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT IMG Sejahtera Langgeng	150,000,000,000	11,250,000,000	45,000,000,000
PT Indomobil Prima Niaga	50,000,000,000	3,749,999,997	14,999,999,997

b. Utang lainnya

Utang lainnya sebagian besar merupakan liabilitas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman sebagai berikut:

b. Other loans

Other loans mostly represents the liabilities of the Subsidiaries involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements as follows:

Entitas Anak Rupiah	30 September / September 30, 2021	31 Desember / December 31, 2020	The Subsidiaries Rupiah
	Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	12,930,049,856	
PT Citra Abadi Mandiri	12,899,863,649	20,159,590,916	
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	1,998,678,961	664,761,227	
<b>Total</b>	<b>27,828,592,466</b>	<b>70,753,245,072</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(22,786,634,460)	(50,754,828,172)	Less current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>5,041,958,006</b>	<b>19,998,416,900</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Utang lainnya (lanjutan)

Perjanjian Refinancing

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, utang atas transaksi refinancing dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp1.998.678.961 dan Rp664.761.227.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, IMFI kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2021, IMFI dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani perjanjian pemberian fasilitas pinjaman program Kredit Pemilikan Rumah (KPR) SMF dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.721.723.890. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 21 Mei 2026, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000.

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

b. Other loans (continued)

Refinancing Agreements

On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On September 30, 2021 and December 31, 2020, payables related to refinancing transaction with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp1,998,678,961 and Rp664,761,227, respectively.

On October 16, 2018, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2021, IMFI and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk signed housing loan facility program with maximum amount of Rp1,721,723,890. The drawdown period of the facility is up to May 21, 2026, with maximum payment terms of 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Utang lainnya (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

- i. Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 Januari 2022. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6.80% sampai dengan 9,00% pada tahun 2021 dan berkisar antara 8.25% sampai dengan 9.00% pada tahun 2020.

Saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp16.045.464.384 dan Rp942.286.267 pada tanggal 30 September 2021 dan masing-masing sebesar Rp17.862.281.907 dan Rp1.997.096.805 pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 1 April 2021, IMFI dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 3 Januari 2022.

- ii. Pada tanggal 18 September 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 8,00% pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

b. Other loans (continued)

Joint Financing Agreements

- i. On January 2, 2018, IMFI obtained a joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to January 3, 2022. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.80% to 9.00% in 2021, and ranging from 8.25% to 9.00% in 2020.

Consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp16,045,464,384 and Rp942,286,267, respectively as of September 30, 2021 and amounting to Rp17,862,281,907 and Rp1,997,096,805, respectively as of December 31, 2020.

As of April 1, 2021, IMFI and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend joint financing facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until January 3, 2022.

- ii. On September 18, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from IMFI and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates 8.00% in September 30, 2021 and December 31, 2020.



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Utang lainnya (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama  
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2018, IMFI kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,75% pada 30 September 2021.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, utang atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah sebesar Rp12.930.049.856 dan Rp49.928.892.929.

- iii. Pada tanggal 2 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 2 Oktober 2020. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

Lain-lain

IMFI mengadakan perjanjian kontrak sewa pembiayaan dengan PT Steady Safe Tbk terkait pembelian kendaraan dimana PT Indotruck Utama bertindak sebagai penyedia aset pembiayaan. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, utang dealer kepada PT Indotruck Utama masing-masing adalah sebesar Rp25.500.000.000.

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

b. Other loans (continued)

Joint Financing Agreements (continued)

On October 30, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing.. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 8.75% in September 30, 2021.

On September 30, 2021 and December 31, 2020, payables related to joint financing transaction with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp12,930,049,856 and Rp49,928,892,929.

- iii. On October 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to October 2, 2020. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there is no outstanding amount for this facility.

Others

IMFI entered into finance lease contract with PT Steady Safe Tbk regarding purchase of vehicles where PT Indotruck Utama acts as provider of the financed assets. On September 30, 2021 and December 31, 2020, dealer payable to PT Indotruck Utama amounting to Rp25,500,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

c. Pembiayaan konsumen

	<b>30 September / September 30, 2021</b>
<u>Rupiah</u>	
PT Shinhan Indo Finance	148,498,130
Total	148,498,130
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(148,498,130)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>-</b>

Pinjaman dari PT Shinhan Indo Finance merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh PSG dengan tingkat bunga sebesar 10,00%.

d. Sewa pembiayaan

	<b>30 September / September 30, 2021</b>
<u>Rupiah</u>	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	8,617,670,801
PT SMFL Leasing Indonesia	8,980,090,106
PT Shinhan Indo Finance	2,279,895,108
PT Arthaasia Finance	559,332,037
PT Dipo Star Finance	116,871,771
Total	20,553,859,823
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(12,077,005,584)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>8,476,854,239</b>

Pinjaman dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Shinhan Indo Finance, dan PT Dipo Star Finance merupakan utang sewa pembiayaan kendaraan yang diperoleh PSM, Entitas Anak WISEL, dengan jangka waktu 3 - 4 tahun dan dikenakan tingkat bunga masing-masing sebesar 11,45% - 11,65%, 11,50%, 11,50%, dan 15,00%.

Pinjaman dari PT Arthaasia Finance merupakan utang sewa pembiayaan kendaraan yang diperoleh CSM, Entitas Anak IMJ, dengan tingkat bunga sebesar 14,355% sampai dengan 14,377%.

Seluruh kendaraan yang masuk ke dalam perjanjian sewa pembiayaan, digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut.

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

c. Consumer financing

	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
PT Shinhan Indo Finance	355,249,940	PT Shinhan Indo Finance
Total	355,249,940	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(279,891,580)	Less current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>75,358,360</b>	<b>Long-term portion</b>

The loan from PT Shinhan Indo Finance represents consumer financing loan obtained by PSG with annual interest rates at 10.00%.

d. Finance lease

	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	14,794,833,976	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT SMFL Leasing Indonesia	7,086,223,737	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Shinhan Indo Finance	3,186,124,709	PT Shinhan Indo Finance
PT Arthaasia Finance	857,176,662	PT Arthaasia Finance
PT Dipo Star Finance	169,449,062	PT Dipo Star Finance
Total	26,093,808,146	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(13,513,725,190)	Less current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>12,580,082,956</b>	<b>Long-term portion</b>

The loan from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Shinhan Indo Finance and PT Dipo Star Finance represents obligation under capital lease obtained by PSM, a Subsidiary of WISEL, with lease terms of 3 - 4 years and bears annual interest rates at 11.45% - 11.65%, 11.50%, 11.50%, and 15.00%, respectively.

The loan from PT Arthaasia Finance represents obligation under capital lease obtained by CSM with annual interest rates at 14.355% to 14.377%.

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pembatasan**

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, merger atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup tidak dalam keadaan default.

**20. UTANG OBLIGASI - NETO**

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Nilai nominal			<i>Nominal value</i>
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI Tahap III Tahun 2018	55,000,000,000	485,000,000,000	<i>IMFI Continuous Bond 3 Phase III Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI Tahap II Tahun 2018	157,000,000,000	397,000,000,000	<i>IMFI Continuous Bond 3 Phase II Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI Tahap 1 Tahun 2017	65,000,000,000	65,000,000,000	<i>IMFI Continuous Bond 3 Phase I Year 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI Tahap IV Tahun 2015	121,000,000,000	121,000,000,000	<i>IMFI Continuous Bond 2 Phase IV Year 2015</i>
Obligasi Konversi MKM	32,900,000,000	32,900,000,000	<i>Convertible Bond MKM</i>
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI Tahap I Tahun 2015	107,000,000,000	336,000,000,000	<i>IMFI Continuous Bond 2 Phase I Year 2015</i>
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(1,440,897,295)	(3,580,985,017)	<i>Less deferred bonds issuance costs</i>
<b>Total utang obligasi - neto</b>	<b>536,459,102,705</b>	<b>1,433,319,014,983</b>	<i>Total bonds payable - net</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Less current maturities</i>
Nilai nominal	218,900,000,000	931,900,000,000	<i>Nominal value</i>
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(566,997,417)	(2,681,414,018)	<i>Less deferred bonds issuance costs</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	218,333,002,583	929,218,585,982	<i>Current maturities - net</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>318,126,100,122</b>	<b>504,100,429,001</b>	<i>Long-term portion</i>

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Covenants**

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group is not in the event of default.

**20. BONDS PAYABLE - NET**

This account represents bonds issued by Subsidiaries with details as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)**

Sampai dengan tanggal 30 September 2021, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah:

**20. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)**

Until September 30, 2021, IMFI's bond issued are as follows:

<b>Efek utang/Debt securities</b>	<b>Tanggal emisi/ Issuance date</b>	<b>Nomor surat OJK/ OJK Letter number</b>	<b>Jumlah/Amount</b>	<b>Wali amanat/ The trustee</b>	<b>Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule</b>	<b>Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date</b>
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)</i>	4 Agustus/ August 2020	S-199/D.04/2020	336.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	4 November/ November 2020
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)</i>	18 Mei/ May 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)</i>	15 Februari/ February 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)</i>	7 Juli/ July 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	7 Oktober/ October 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)</i>	23 Maret/ March 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	23 Juni/ June 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)</i>	16 Maret/ March 2016	S-143/D.04/2015	1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	16 Juni/ June 2016

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)  
(lanjutan)**

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

<b>Efek utang/ Debt securities</b>	<b>Tahun penerbitan/ Year of issuance</b>	<b>Nilai nominal/ Nominal value</b>	<b>Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>	<b>Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment</b>
<b>PUB IV Tahap/Phase I</b>					
Seri/Serial A	2020	229.000.000.000	8,45%	14 Agu/ Aug 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2020	17.000.000.000	9,55%	4 Agu/ Aug 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2020	90.000.000.000	9,90%	4 Agu/ Aug 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
<b>PUB III Tahap/Phase III</b>					
Seri/Serial A	2018	515.000.000.000	6,50%	28 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ May 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
<b>PUB III Tahap/Phase II</b>					
Seri/Serial A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Februari/ February 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Februari/ February 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
<b>PUB III Tahap/Phase I</b>					
Seri/Serial A	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Juli/ July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
<b>PUB II Tahap/Phase IV</b>					
Seri/Serial A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
<b>PUB II Tahap/Phase III</b>					
Seri/Serial A	2016	592.000.000.000	9,60%	26 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2016	444.000.000.000	10,50%	16 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2016	464.000.000.000	10,65%	16 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**20. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)  
(continued)**

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)  
(lanjutan)**

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila IMFI, Entitas Anak IMJ, tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

IMFI, Entitas Anak IMJ, juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI, sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak IMFI diluar kegiatan usaha IMFI.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp45.334.928.485 dan Rp341.915.636.032, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp208.251.966.969 dan Rp364.974.599.561, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

**20. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)  
(continued)**

Each bonds are collateralized by fiduciary transfers of IMFI's, Subsidiary of IMJ, receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If IMFI, cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

IMFI, Subsidiary of IMJ, is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI, in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the IMFI's subsidiaries, outside IMFI's business activities.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, IMFI had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, consumer financing receivables amounting to Rp45,334,928,485 and Rp341,915,636,032, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, finance lease receivables amounting to Rp208,251,966,969 and Rp364,974,599,561, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)  
(lanjutan)**

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2022.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp5.359.002.508 dan Rp14.880.305.827 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp61.848.210.061 dan Rp89.347.893.932 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

**Obligasi Konversi PT Makmur Karsa Mulia**

Pada tanggal 1 Januari 2014, PT Makmur Karsa Mulia (MKM), Entitas Anak WISEL, menerbitkan obligasi konversi dengan jumlah maksimum nilai nominal sebesar Rp 50.000.000.000. Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan perjanjian No.1/MKM/MGMT/I/2014 tanggal 1 Januari 2014 yang ditandatangani MKM dan PT Cahaya Karya Mentari.

Obligasi jatuh tempo lima tahun dari tanggal penerbitan dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Desember 2021 sebesar nilai nominal Rp50.000.000.000 atau dapat dikonversi menjadi saham biasa pada saat jatuh tempo atas opsi pemegang obligasi. Kedua belah pihak setuju untuk tidak mengenakan bunga atas obligasi konversi tersebut.

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk mendanai modal kerja MKM terutama dalam kaitannya dengan ekspansi bisnis.

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas.

**20. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

**PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)  
(continued)**

All of IMFI bonds are rated idA (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to February 1, 2022.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the accrued bonds interest amounted to Rp5,359,002,508 and Rp14,880,305,827, respectively, was presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 17). The bonds interest expense amounting to Rp61,848,210,061 and Rp89,347,893,932 for the nine months ended September 30, 2021 and 2020, respectively presented as part of "Cost of revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

**Convertible Bond PT Makmur Karsa Mulia**

PT Makmur Karsa Mulia (MKM), a Subsidiary of WISEL, issued convertible bond with a total maximum nominal value of Rp50,000,000,000 on January 1, 2014. The issue of convertible bonds was based on the agreement No 1/MKM/MGMT/I/2014 dated January 1, 2014 signed by MKM and PT Cahaya Karya Mentari.

The bonds mature five years from the issue date and has been extended until December 28, 2021 at their nominal value of Rp50,000,000,000 or can be converted into a common shares at the holder's option at the maturity date. Both parties agreed not to charge interest on the convertible bond.

Issue of the bonds is intended to finance MKM's working capital, especially regarding business expansion.

The fair value of the liability component, included in convertible bonds line item and presented as part of noncurrent liabilities, was calculated using a market interest rate. The fair value was determined upon issue and subsequently carried at amortized cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is included in the shareholders' equity.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

**Obligasi Konversi PT Makmur Karsa Mulia  
(lanjutan)**

Nilai tercatat komponen liabilitas obligasi konversi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp32.900.000.000. Nilai wajar ini dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7,75%.

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan yang dihitung sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	
Nilai nominal obligasi konversi yang diterbitkan	32.900.000.000	32.900.000.000	<i>Face value of convertible bond issue</i>
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	(23.145.432.668)	(23.145.432.668)	<i>Liability component on initial recognition</i>
Komponen ekuitas	9.754.567.332	9.754.567.332	<i>Equity component</i>
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	32.900.000.000	32.625.127.144	<i>Liability component on initial recognition</i>
Beban bunga	-	274.872.856	<i>Interest expense</i>
Komponen liabilitas	32.900.000.000	32.900.000.000	<i>Liability component</i>

**20. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

**Convertible Bond PT Makmur Karsa Mulia  
(continued)**

The face value of the liability component of the convertible bonds as at September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp32,900,000,000, respectively. The fair value is calculated using discounted cash flows at a rate based on the borrowing rate of 7.75%.

The convertible bonds recognized in the statement of financial position are calculated as follows:



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian bagian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

**21. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Details of this account are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Rugi (Laba) neto/ Net loss (earnings)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Dividen dan lain-lain/ Dividend and others	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
PT IMG Sejahtera						PT IMG Sejahtera
Langgeng	67,394,284,655	12,968,879	-	-	67,407,253,534	Langgeng
PT Central Sole Agency	4,946,449,793	64,371	-	-	4,946,514,163	PT Central Sole Agency
PT Rodamas Makmur Motor	21,757,975,725	920,827,866	-	-	22,678,803,591	PT Rodamas Makmur Motor
PT Indomobil Wahana Trada	2,783,080,939	(4,438,090)	(1,606)	-	2,778,641,243	PT Indomobil Wahana Trada
PT Unicolor Prima Motor	16,721,982,296	635,328,886	-	-	17,357,311,182	PT Unicolor Prima Motor
PT National Assemblers	1,088,802,912	(8,906,533)	-	-	1,079,896,379	PT National Assemblers
PT Multi Central Aryaguna	1,094,927,640	24	-	-	1,094,927,664	PT Multi Central Aryaguna
PT Indomobil Multi Jasa	110,382,654,219	1,256,680,511	14,020,444,101	(173,725,532)	125,486,053,299	PT Indomobil Multi Jasa
PT Kreta Indo Artha	99,796,487	(1,201,156,519)	-	-	(1,101,360,032)	PT Kreta Indo Artha
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	434,628,903,443	(23,187,269,470)	138,822,316	-	411,580,456,289	PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	808,038,871,211	83,813,295,077	144,817,801	(11,600,000,000)	880,396,984,089	PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	45,783,108,558	1,389,196,060	-	-	47,172,304,618	PT Central Sole Agency and Subsidiaries
PT Unicolor Prima Motor dan Entitas Anak	25,242,445,491	79,616,286	-	-	25,322,061,777	PT Unicolor Prima Motor and Subsidiaries
PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak	344,245,842,022	(39,995,374,977)	(9,977,947,794)	55,254,233,920	349,526,753,171	PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak
<b>Total</b>	<b>1,884,209,125,390</b>	<b>23,710,832,370</b>	<b>4,326,134,817</b>	<b>43,480,508,389</b>	<b>1,955,726,600,966</b>	<b>Total</b>
	31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Rugi (Laba) neto/ Net loss (earnings)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Dividen dan lain-lain/ Dividend and others	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
PT IMG Sejahtera						PT IMG Sejahtera
Langgeng	67,401,455,417	(14,916,434)	-	7,745,672	67,394,284,655	Langgeng
PT Central Sole Agency	4,967,495,361	2,975,040	(2,237,802)	(21,782,806)	4,946,449,793	PT Central Sole Agency
PT Rodamas Makmur Motor	15,788,555,899	886,794,438	5,082,625,388	-	21,757,975,725	PT Rodamas Makmur Motor
PT Indomobil Wahana Trada	2,754,322,445	(13,429,819)	42,188,313	-	2,783,080,939	PT Indomobil Wahana Trada
PT Unicolor Prima Motor	13,108,349,802	610,834,283	2,879,560,053	123,238,158	16,721,982,296	PT Unicolor Prima Motor
PT National Assemblers	1,039,418,471	28,988,159	20,396,282	-	1,088,802,912	PT National Assemblers
PT Multi Central Aryaguna	1,094,926,797	355	488	-	1,094,927,640	PT Multi Central Aryaguna
PT Indomobil Multi Jasa	70,348,210,364	(4,902,700,657)	(8,338,685,379)	53,275,829,890	110,382,654,218	PT Indomobil Multi Jasa
PT Kreta Indo Artha	8,793,607,740	(7,664,773,406)	(1,029,037,847)	-	99,796,487	PT Kreta Indo Artha
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	153,769,374,636	(80,751,467,094)	362,804,179,404	(1,193,183,503)	434,628,903,443	PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	513,217,539,681	22,682,461,399	63,618,662,196	208,520,207,935	808,038,871,211	PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	33,705,790,390	(9,583,643,948)	(160,995,236)	21,821,957,352	45,783,108,558	PT Central Sole Agency and Subsidiaries
PT Unicolor Prima Motor dan Entitas Anak	8,711,711,034	(439,977,564)	17,460,712,021	(490,000,000)	25,242,445,491	PT Unicolor Prima Motor and Subsidiaries
PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak	408,960,637,815	(50,658,392,504)	(10,515,576,203)	(3,540,827,087)	344,245,842,021	PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak
<b>Total</b>	<b>1,303,661,395,852</b>	<b>(129,817,247,752)</b>	<b>431,861,791,678</b>	<b>278,503,185,611</b>	<b>1,884,209,125,390</b>	<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

**21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group's.

Summarized statements of financial position:

30 September 2021/September 30, 2021

	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset Lancar	6,974,090,606,853	8,936,767,504,463	1,533,640,421,301	Current Assents
Aset Tidak Lancar	4,580,390,793,520	15,246,033,585,335	3,266,402,706,076	Non-current Assets
<b>Total Aset</b>	<b>11,554,481,400,373</b>	<b>24,182,801,089,798</b>	<b>4,800,043,127,377</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas Lancar	7,397,091,276,954	10,295,631,791,504	3,256,723,708,163	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	881,254,850,195	10,086,382,606,744	220,310,845,106	Non-current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>8,278,346,127,149</b>	<b>20,382,014,398,248</b>	<b>3,477,034,553,269</b>	<b>Total Liabilities</b>
Kepentingan Nonpengendali	1,189,401,110,288	248,916,652,330	439,475,290,992	
<b>Aset Bersih</b>	<b>2,086,734,162,936</b>	<b>3,551,870,039,220</b>	<b>883,533,283,116</b>	<b>Net Assets</b>

31 Desember / December 31, 2020

	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset Lancar	5,432,485,442,793	6,953,329,452,239	3,022,499,238,624	Current Assents
Aset Tidak Lancar	1,826,127,369,806	13,047,657,598,190	2,030,306,510,256	Non-current Assets
<b>Total Aset</b>	<b>7,258,612,812,599</b>	<b>20,000,987,050,429</b>	<b>5,052,805,748,880</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas Lancar	4,429,192,169,430	10,219,692,647,961	3,216,677,339,887	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	540,945,623,892	7,004,472,544,515	976,192,150,747	Non-current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>4,970,137,793,322</b>	<b>17,224,165,192,476</b>	<b>4,192,869,490,634</b>	<b>Total Liabilities</b>
Kepentingan Nonpengendali	717,862,695,676	227,508,279,559	210,025,821,907	
<b>Aset Bersih</b>	<b>1,570,612,323,601</b>	<b>2,549,313,578,394</b>	<b>649,910,436,339</b>	<b>Net Assets</b>

\* Konsolidasian

\* Consolidated

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	30 September 2021/September 30, 2021			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
<b>Pendapatan Bersih</b>	<b>6,971,945,192,549</b>	<b>2,948,720,761,727</b>	<b>2,291,857,114,722</b>	<b>Net Revenue</b>
Laba periode berjalan	246,040,164,394	(24,277,851,596)	(148,920,103,858)	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(9,892,049,735)	164,787,482,492	(930,328,857)	Other comprehensive income for the period, net of tax
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan</b>	<b>236,148,114,658</b>	<b>140,509,630,896</b>	<b>(149,850,432,715)</b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	114,816,717,253	(49,740,986,941)	(27,772,820,602)	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests

**21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	30 September 2020/September 30, 2020			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
<b>Pendapatan Bersih</b>	<b>4,120,557,382,264</b>	<b>3,148,331,586,990</b>	<b>2,177,186,173,115</b>	<b>Net Revenue</b>
Laba periode berjalan	27,099,231,214	(68,943,680,044)	(245,561,395,453)	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(6,132,741,873)	(175,972,971,146)	(319,247,001)	Other comprehensive income for the period, net of tax
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan</b>	<b>20,966,489,342</b>	<b>(244,916,651,191)</b>	<b>(245,880,642,454)</b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	29,803,692,776	(30,356,309,003)	(46,481,803,753)	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas :

Summarized statements of cash flows:

	30 September 2021/September 30, 2021			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(100,781,595,435)	629,724,971,177	401,348,953,559	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(38,936,983,671)	(991,799,673,914)	(1,665,612,011)	Net cash used in investing activities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	965,247,926,891	(110,445,258,476)	(764,348,680,774)	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	825,529,347,784	(472,519,961,214)	(364,665,339,226)	Net increase (decrease) cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal periode	427,613,976,074	1,765,479,019,372	618,770,265,615	Cash and cash equivalent at beginning of period
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	12,452,050,372	(145,532,110)	(110,545,791)	Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent
<b>Kas dan setara kas akhir periode</b>	<b>1,265,595,374,230</b>	<b>1,292,813,526,048</b>	<b>253,994,380,598</b>	<b>Cash and cash equivalent at end of period</b>

\* Konsolidasian

\* Consolidated

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan laporan arus kas (lanjutan):

	30 September 2020/September 30, 2020			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	178,692,389,350	1,958,009,667,799	235,834,945,552	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(150,881,518,246)	(1,257,208,253,915)	(10,273,504,198)	Net cash used in investing activities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	221,920,657,925	(32,268,838,969)	(191,563,927,882)	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	249,731,529,029	668,532,574,915	33,997,513,473	Net increase (decrease) cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal periode	274,479,013,100	605,990,459,567	323,166,948,247	Cash and cash equivalent at beginning of period
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	7,936,465,891	133,929,414,650	1,327,877,099	Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent
<b>Kas dan setara kas akhir periode</b>	<b>532,147,008,020</b>	<b>1,408,452,449,132</b>	<b>358,492,338,818</b>	<b>Cash and cash equivalent at end of period</b>

\* Konsolidasian

**21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Summarized statements of cash flows (continued):

\* Consolidated

**22. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**22. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

30 September 2021 dan 31 Desember 2020 / September 30, 2021 and December 31, 2020

Pemegang Saham	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
Gallant Venture Ltd.	1.976.765.774	49,49%	494.191.443.500	Gallant Venture Ltd.
PT Sejahtera Raya Perkasa**	808.562.566	20,24%	202.140.641.500	PT Sejahtera Raya Perkasa **
PT Tritunggal Intipermata	725.850.161	18,17%	181.462.540.250	PT Tritunggal Intipermata
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat <sup>1)</sup>	483.112.538	12,10%	120.778.134.500	Others including public shareholders <sup>1)</sup>
<b>Total</b>	<b>3.994.291.039</b>	<b>100,00%</b>	<b>998.572.759.750</b>	<b>Total</b>

\*) Tidak ada pemegang saham dengan kepemilikan saham di atas 5%.

\*) There is no shareholder with the shareholdings above 5%.

\*\*\*) Pada tanggal 1 Oktober 2020, PT Bina Raya Perkasa (BRP) menjual seluruh sahamnya di Perusahaan sebanyak 878.562.566.

\*\*) On October 1, 2020, PT Bina Raya Perkasa (BRP) sold all of its shares in the Company as many as 878,562,566.

\*\*\*) Pada tanggal 1 Oktober 2020, PT Sejahtera Raya Perkasa (SRP) membeli saham Perusahaan sebanyak 878.562.566

\*\*) On October 1, 2020, PT Sejahtera Raya Perkasa (SRP) purchased 878,562,566 shares in the Company.

Pada tanggal 22 Desember 2020, SRP menjual 70.000.000 saham miliknya di Perusahaan.

On December 22, 2020, SRP sold 70,000,000 of its shares in the Company.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there were no Company's shares owned by the commissioners and directors based on the Company's List of Shareholders.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-38459/JKU/1217 tanggal 29 Desember 2017, 502.511.650 saham Perusahaan milik TIP dijadikan jaminan kepada Bangkok Bank Public Company Limited. Pada tanggal 16 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan milik TIP tersebut tidak lagi dijamin kepada Bangkok Bank Public Company Limited.

Pada tanggal 24 Februari 2021, 665.000.000 lembar saham Perusahaan milik TIP dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tahun 2020, Perusahaan melaksanakan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 1.229.012.627 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp250 per saham, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 225 saham lama berhak atas 100 (seratus) HMETD dan 1 (satu) HMETD berhak membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dalam PUT III ini, dengan harga pelaksanaan Rp550 untuk setiap lembar saham.

Dana yang diperoleh dari PUT III dalam rangka HMETD seluruhnya berjumlah Rp675.956.944.850 dengan penggunaan dana, setelah dikurangi beban emisi, sebagai berikut:

1. 90% untuk tambahan setoran modal di IMJ.
2. Sisanya untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Surat OJK No. S-195/D.04/2020 tanggal 22 Juli 2020, Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III Perusahaan telah dinyatakan efektif.

Dengan selesainya PUT III, saham yang telah diterbitkan Perusahaan menjadi 3.994.291.039 saham.

Peningkatan modal tersebut berlaku efektif sejak tanggal 23 September 2020, sesuai tanggal surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0389817.

**22. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-38459/JKU/1217 dated December 29, 2017 the Company's share owned by TIP amounting to 502,511,650 shares were pledged as collateral to Bangkok Bank Public Company Limited. As of December 16, 2020, all the TIP's shares in the Company were no longer pledged as collateral to Bangkok Bank Public Company Limited.

On February 24, 2021, the Company's share owned by TIP amounting to 665,000,000 shares were pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In 2020, the Company submitted a Registration Statement for Limited Public Offering III (LPO III) to the Financial Services Authority (OJK) in order to issue Preemptive Rights (PR) to the shareholders amounting to 1,229,012,627 Common Shares with a par value of Rp250 per share, where each shareholder who owns 225 old shares entitled to 100 (one hundred) PR, wherein 1 (one) PR is entitled to buy 1 (one) New Share offered in LPO III with share execution price of Rp550 per share.

The proceeds from the LPO III with regard to PR were Rp675,956,944,850 wherein the proceeds were used for, after deducting right issue costs, as follows:

1. 90% for additional capital in IMJ.
2. The remaining balance is for the Company's working capital.

Based on the OJK letter No. S-195/D.04/2020 dated July 22, 2020 Registration Statement in relation with Capital Increase of the Company by Giving Pre-emptive Rights (PR) III has been declared effective.

After the completion of LPO III, shares issued by the Company became 3,994,291,039 shares.

The capital increase became effective on September 23, 2020, according to the date of receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0389817.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor dibawah ini merupakan:

- a) Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation sebesar Rp136.827.729.800 (Catatan 1b).
- b) Selisih antara nilai konversi dengan nilai nominal dari jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dan diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh TIP yang berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010 sebesar Rp339.761.629.650.
- c) Selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT II Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 12 Agustus 2011 sebesar Rp2.517.099.651.150 (setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp75.348.856.350).
- d) Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2v) masing-masing sebesar (Rp473.423.347.119) pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.
- e) Kontra akun dari Aset Pengampunan Pajak (Catatan 2u) – neto setelah porsi kepemilikan non pengendali sebesar (Rp659.515.470) (Catatan 21) yaitu Rp8.575.152.160 pada tanggal 31 Desember 2018.
- f) Selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT III Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 23 September 2020 sebesar Rp365.007.686.327 (Rp368.703.788.100 dikurangi beban emisi sebesar Rp3.696.101.773).

**23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Additional paid in capital below represents:

- a) *The excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation (Note 1b) amounting to Rp136,827,729,800.*
- b) *The difference between conversion value against nominal value of the total Company's issued and fully paid shares by TIP and became effective on December 14, 2010 amounting to Rp339,761,629,650.*
- c) *The difference between share execution price and nominal value of Company's LPO II which became effective on August 12, 2011 amounting to Rp2,517,099,651,150 (net of issuance cost of Rp75,348,856,350).*
- d) *The differences arising from restructuring transactions among entities under common control (Note 2v) amounting to (Rp473,423,347,119) as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively,*
- e) *Counter account of Tax Amnesty Assets (Note 2u) – net off of non-controlling interest portion of (Rp659,515,470) (Note 21) amounting to Rp8,575,152,160 as of December 31, 2018*
- f) *The difference between share execution price and nominal value of Company's LPO III which became effective on September 23, 2020 amounting to Rp365,007,686,327 (Rp368,703,788,100 less of issuance cost of Rp3,696,101,773).*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. SALDO LABA**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 Juni 2021, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 79 tanggal 28 Juni 2021, para pemegang saham antara lain menyetujui:

- a. Pembagian dividen tahun buku 2020 sebesar Rp4 per lembar saham atau setara dengan Rp15.977.164.156.
- b. Tidak ada penyisihan cadangan umum sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan telah membayar dividennya melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp15.130.602.695,40 – neto setelah pajak, untuk porsi pemegang saham tanpa warkat. Adapun dividen untuk porsi pemegang saham dengan warkat diadministrasikan oleh PT Raya Saham Registra, sebagai biro administrasi efek (Catatan 14).

Jumlah saldo laba pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp711.056.726.014 dan Rp844.173.059.900 terdiri dari:

- a. Yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp692.056.726.014 dan Rp825.173.059.900.
- b. Yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp19.000.000.000 dan Rp19.000.000.000 untuk cadangan umum.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 8 Juni 2020, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 25 tanggal 8 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui untuk membagi dividen tahun buku 2019 sebesar Rp5 per lembar saham atau setara dengan Rp13.826.392.060.

Pada tanggal 9 Juli 2020, Perusahaan telah membayar dividennya melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp12.250.083.294 – neto setelah pajak, untuk porsi pemegang saham tanpa warkat. Adapun dividen untuk porsi pemegang saham dengan warkat diadministrasikan oleh PT Raya Saham Registra, sebagai biro administrasi efek (Catatan 14).

**24. RETAINED EARNINGS**

Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2021, which was notarized by Notarial Deed No. 79 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Dated June 28, 2021, the shareholders, among others, agreed to:

- a. Declare dividends distribution for the year 2020 amounting to Rp4 per share or equivalent to Rp15,977,164,156.
- b. There is no general reserve as required by Limited Liability Company Law no. 40 year 2007 article 70 regarding Limited Liability Company for the year ended December 31, 2020.

On July 30, 2021, the Company has paid its dividends through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp15,130,602,695.40 – net after tax, for the portion of scripless shareholders. Dividends portion for the script shareholders are administered by PT Raya Saham Registra, as the securities administration bureau (Note 14).

Total retained earnings as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp711,056,726,014 and Rp844,173,059,900, respectively, consisting of:

- a. Unappropriated retained earnings amounting to Rp692,056,726,014 and Rp825,173,059,900, respectively.
- b. Appropriated retained earnings amounting to Rp19,000,000,000 and Rp19,000,000,000 for general reserve.

Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 8, 2020, which was notarized by Notarial Deed No. 25 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. dated June 8, 2020, the shareholders agreed to declare dividend distribution for the year 2019 amounting to Rp5 per share or equivalent to Rp13,826,392,060.

On July 9, 2020, the Company has paid its dividends through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp12,250,083,294 – net after tax, for the portion of scripless shareholders. Dividends portion for the script shareholders are administered by PT Raya Saham Registra, as the securities administration bureau (Note 14).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

Rincian dari komponen ekuitas lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>
Perubahan neto nilai wajar investasi saham		
Penerapan awal PSAK No.71	643,929,322,307	643,929,322,307
Tahun berjalan	(98,936,338,449)	(98,936,338,449)
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif	(222,120,399,583)	(386,854,000,876)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	233,190,727,706	232,860,901,670
Perubahan neto atas rugi aktuarial yang diakui	(53,545,950,711)	(38,118,204,327)
Pengakuan awal atas nilai wajar properti investasi	3,239,977,039,006	3,239,977,039,006
Surplus revaluasi aset tetap - tanah (Catatan 21, 9)	2,504,020,036,707	2,504,020,036,707
<b>Total</b>	<b>6,246,514,436,983</b>	<b>6,096,878,756,038</b>

**25. OTHER COMPONENTS OF EQUITY**

The details of other components of equity are as follows:

*Net change in fair value of investment in shares  
First implementation SFAS No.71  
During the year  
Net change in fair value of derivative instruments  
Foreign exchange difference from translation of financial statements  
Net change in recognized actuarial losses  
Initial recognition of fair value of investment properties  
Surplus on revaluation of fixed assets - land (Note 21, 9)*

**Total**

**26. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian dari dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	16,605,040,919	16,605,040,919
PT Unicorn Prima Motor	1,933,538,153	1,933,538,153
PT Wahana Inti Central Mobilindo	(2,972,555,717)	(2,972,555,717)
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	(45,867,128,320)	(45,867,128,320)
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	(96,338,371,317)	(96,338,371,317)
PT Indomobil Multi Jasa dan Entitas Anak	106,295,767,502	106,295,767,502
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	19,433,639,937	18,338,594,182
Lain-lain	659,072,206	659,072,206
<b>Total</b>	<b>(250,996,637)</b>	<b>(1,346,042,392)</b>

**26. DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of effects of transactions with non-controlling interests are as follows:

*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries  
PT Unicorn Prima Motor  
PT Wahana Inti Central Mobilindo  
PT Indomobil Wahana Trada and subsidiaries  
PT IMG Sejahtera Langgeng and subsidiaries  
PT Indomobil Multi Jasa and subsidiaries  
PT Central Sole Agency and subsidiaries  
Others*

**Total**



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENDAPATAN NETO**

Rincian dari penghasilan neto sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

**27. NET REVENUES**

The details of net revenues by products and services are as follows:

<b>Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Pihak ketiga		<i>Third parties</i>
		<i>Automobiles, trucks, and heavy duty equipments</i>
Mobil, truk, dan alat berat	5,998,020,897,263	4,341,782,609,848
Suku cadang & asesoris	2,303,658,515,479	1,599,212,083,344
Jasa servis	298,970,141,964	282,158,465,251
Jasa keuangan	1,155,210,466,777	1,627,341,393,387
Sewa kendaraan & logistik	1,371,433,571,323	1,154,723,984,094
Bahan bakar / energi	1,366,311,080,335	1,026,644,913,009
Manufaktur	88,414,343,959	56,152,445,505
Jasa kontraktor	166,327,863,826	31,537,800,453
Lain-lain	263,251,653,967	147,141,331,478
Sub-total pihak ketiga	13,011,598,534,893	10,266,695,026,369
Pihak yang berelasi		<i>Related parties</i>
		<i>Automobiles, trucks, and heavy duty equipments</i>
Mobil, truk, dan alat berat	122,344,708,734	109,593,761,362
Suku cadang & asesoris	76,726,334,074	89,352,207,255
Jasa servis	34,681,855,275	41,687,241,650
Jasa keuangan	928,768,221	1,169,686,228
Sewa kendaraan & logistik	271,469,524,837	288,137,414,068
Bahan bakar / energi	90,270,402,559	37,540,314,275
Manufaktur	54,868,926,813	35,861,332,897
Jasa kontraktor	238,301,684,613	211,179,697,762
Lain-lain	153,609,184,073	200,854,911,359
Sub-total pihak berelasi	1,043,201,389,199	1,015,376,566,856
<b>Pendapatan neto</b>	<b>14,054,799,924,092</b>	<b>11,282,071,593,225</b>
		<i>Net revenues</i>

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10,00% dari penghasilan neto konsolidasian.

For the nine months ended September 30, 2021 and 2020, there were no sales transactions and revenues earned from financing activities made to any single customer exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

Rincian penjualan per jenis kendaraan disajikan dalam informasi segmen (Catatan 34).

The details of sales per vehicle are presented in the segment information (Note 34).

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

The sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 30.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Perusahaan pabrikasi</b>		
Bahan baku yang digunakan	64,531,692,692	207,410,071,077
Upah langsung	26,153,150,514	33,764,524,043
Beban pabrikasi	28,356,728,206	46,244,597,676
Total beban produksi	119,041,571,412	287,419,192,796
Persediaan dalam proses		
Awal tahun	207,666,184,970	35,717,219,533
Akhir periode	(137,637,702,254)	(211,086,389,617)
Beban pokok produksi	189,070,054,128	112,050,022,712
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	48,608,773,100	37,538,313,796
Akhir periode	(133,270,776,862)	(75,146,792,536)
Sub-total perusahaan pabrikasi	104,408,050,366	74,441,543,972
<b>Perusahaan dagang</b>		
Beban penjualan mobil dan motor		
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	1,550,408,178,153	1,603,137,052,066
Pembelian	5,215,931,170,179	4,735,411,398,342
Akhir periode	(1,369,040,785,844)	(2,284,721,706,846)
Sub-total mobil dan motor	5,397,298,562,488	4,053,826,743,562
Beban penjualan suku cadang		
Persediaan suku cadang		
Awal tahun	1,001,596,647,237	839,200,150,103
Pembelian	1,880,900,216,294	1,205,670,912,374
Akhir periode	(1,138,191,069,659)	(805,071,917,897)
Sub-total suku cadang	1,744,305,793,872	1,239,799,144,580
Bahan bakar & pelumas	1,411,718,641,315	934,264,970,402
Sub-total perusahaan dagang	8,553,322,997,675	6,227,890,858,544
Jasa keuangan	619,691,175,076	891,462,553,981
Umum		
Servis	191,283,024,056	192,696,110,585
Jasa kontraktor	239,114,671,632	174,284,065,684
Sewa kendaraan & bisnis terkait	1,318,125,727,289	980,058,096,625
Lain-lain	307,166,127,868	147,116,473,372
Sub-total umum	2,055,689,550,845	1,494,154,746,266
<b>Beban pokok penghasilan</b>	<b>11,333,111,773,962</b>	<b>8,687,949,702,763</b>

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian konsolidasian adalah pembelian dari PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), pihak berelasi, berjumlah Rp1.130.686.682.952 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) dan HMSI masing-masing sebesar Rp2.462.848.829.322 dan Rp664.952.349.783 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020.

**28. COST OF REVENUES**

The details of this account are as follows:

<b>Manufacturing company</b>
Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total manufacturing cost
Work-in-process inventory
At beginning of year
At end of period
Cost of goods manufactured
Finished goods inventory
At beginning of year
At end of period
Sub-total manufacturing company
<b>Trading company</b>
Automobiles and motorcycles
cost of sales
Finished goods inventory
At beginning of year
Purchases
At end of period
Sub-total automobiles and motorcycles
Spare parts cost of sales
Spare parts inventory
At beginning of year
Purchases
At end of period
Sub-total spare parts
Fuels & lubricants
Sub-total trading company
Financial services
General
Services
Contractor service
Car rental & related business
Others
Sub-total general
<b>Cost of revenues</b>

Purchases made from suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchase pertain to PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), a related party, amounting to Rp1,130,686,682,952 for the nine months ended September 30, 2021 and to PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) and HMSI amounting to Rp2,462,848,829,322 and Rp664,952,349,783, respectively, for the nine months ended September 30, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. BEBAN USAHA**

Beban usaha terdiri dari:

	Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,	
	2021	2020
Beban penjualan:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	334,067,498,574	321,569,031,367
Promosi dan iklan	117,427,782,360	59,906,628,714
Kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	109,117,918,675	84,030,102,203
Penyusutan (Catatan 9)	92,569,600,830	69,583,676,378
Transportasi dan perjalanan dinas	40,589,124,731	32,101,199,126
Pengepakan dan pengiriman	36,815,631,469	82,979,081,532
Penyusutan aset hak guna (catatan 10)	32,043,268,855	13,673,512,057
Pajak dan perijinan	30,865,096,522	19,464,922,906
Insentif	29,741,010,426	18,376,962,204
Keamanan dan kebersihan	28,788,482,628	24,770,104,149
Komisi penjualan	26,969,092,233	37,622,197,283
Perbaikan dan pemeliharaan	23,869,213,376	20,280,080,896
Listrik dan air	17,703,726,259	17,597,310,608
Alat tulis dan keperluan kantor	15,009,350,662	10,667,414,084
Jasa profesional	13,652,667,750	9,224,086,752
Komunikasi	12,942,299,790	10,699,048,926
Sewa	12,764,194,995	32,045,890,760
Asuransi	8,799,724,739	8,158,843,602
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 34)	8,784,382,427	5,580,658,238
Pensiun	7,790,295,310	6,597,229,013
Pendidikan dan pelatihan	5,202,374,868	3,674,917,250
Representasi dan jamuan	4,891,081,324	3,973,373,634
Tagihan atas jaminan	4,442,001,910	3,431,753,467
Jasa Manajemen	1,588,069,731	1,859,372,578
Penelitian dan pengembangan	203,816,206	142,159,056
Lain-lain	59,310,305,808	56,896,882,548
<b>Total beban penjualan</b>	<b>1,075,948,012,458</b>	<b>954,906,439,331</b>
Beban umum dan administrasi:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	557,157,332,102	564,103,317,793
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	245,083,201,475	461,470,375,139
Penyusutan (Catatan 9)	71,340,961,301	73,676,220,036
Keamanan dan kebersihan	48,470,714,515	44,016,000,317
Pajak dan perizinan	34,817,640,684	24,195,351,301
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 34)	33,062,325,698	29,838,384,622
Alat tulis dan keperluan kantor	16,354,366,414	16,336,358,949
Pensiun	16,346,616,865	17,230,322,050
Komunikasi	15,702,069,562	15,484,598,030
Perbaikan dan pemeliharaan	13,699,431,276	14,341,287,651
Penyusutan aset hak guna (catatan 10)	12,617,794,780	7,056,378,923
Jasa profesional	12,597,451,883	12,215,229,351
Listrik dan air	12,004,634,750	11,354,706,331
Beban bank	11,438,345,003	5,685,469,954
Transportasi dan perjalanan dinas	10,361,062,398	14,594,115,625
Sewa	10,043,804,414	214,046,750
Pengepakan dan pengiriman	7,855,943,686	8,923,925,657
Asuransi	6,111,549,824	3,453,782,812
Pendidikan dan Pelatihan	2,157,208,979	2,572,346,464
Jasa manajemen	1,390,209,055	4,039,877,475
Representasi dan jamuan	442,301,528	958,657,826
Lain-lain	37,754,085,173	58,497,790,695
<b>Total beban umum dan administrasi</b>	<b>1,176,809,051,365</b>	<b>1,390,258,543,751</b>
<b>Total beban usaha</b>	<b>2,252,757,063,823</b>	<b>2,345,164,983,082</b>

**29. OPERATING EXPENSES**

Operating expenses consist of:

	Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,		
	2021	2020	
			Selling expenses:
			Salaries, wages and employees' benefits
			Promotion and advertising
			Loss on sale of foreclosed assets
			Depreciation (Note 9)
			Transportation and travelling
			Packaging and delivery
			Depreciation right-of-use assets (Note 10)
			Taxes and licenses
			Incentive
			Security and cleaning service
			Sales commissions
			Repairs and maintenance
			Utilities
			Stationeries and office supplies
			Professional fees
			Communication
			Rental
			Insurance
			Provision for employee benefits (Note 34)
			Pension
			Training and recruitment
			Representation and entertainment
			Warranty claim
			Management fees
			Research and development
			Others
			<b>Total selling expenses</b>
			General and administrative expenses:
			Salaries, wages and employees' benefits
			Provision for impairment losses
			Depreciation (Notes 9)
			Security and cleaning service
			Taxes and licenses
			Provision for employee benefits (Note 34)
			Stationeries and office supplies
			Pension
			Communication
			Repairs and maintenance
			Depreciation right-of-use assets (Note 10)
			Professional fees
			Utilities
			Bank charges
			Transportation and travelling
			Rental
			Packaging and delivery
			Insurance
			Training and recruitment
			Management fees
			Representation and entertainment
			Others
			<b>Total general and administrative expenses</b>
			<b>Total operating expenses</b>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

Pendapatan dan beban operasi lain terdiri dari:

	<b>Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b><u>Pendapatan operasi lain</u></b>		
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan (Catatan 7)	187,933,976,123	104,608,355,473
Pendapatan komisi	149,299,471,049	50,972,818,466
Pendapatan denda	61,210,005,459	67,089,342,501
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	29,543,159,473	14,663,305,561
Pendapatan selisih BBN	11,650,163,358	10,141,171,364
Pendapatan sewa	10,547,021,776	24,539,657,563
Pendapatan subsidi (penjualan / promosi / diskon)	3,800,682,294	5,831,397,163
Bonus penjualan dan insentif dealer	2,652,420,205	10,902,276,472
Pendapatan jasa manajemen	2,587,374,497	727,025,196
Pendapatan scrap	2,528,752,015	1,791,102,635
Refund asuransi (insentif leasing)	1,543,886,300	1,368,460,591
Lain-lain	96,399,825,474	67,147,273,372
<b>Total pendapatan operasi lain</b>	<b>559,696,738,023</b>	<b>359,782,186,357</b>
<b><u>Beban operasi lain</u></b>		
Rugi selisih kurs, neto	(28,824,808,038)	(9,337,476,183)
Denda pajak (SKP) (Catatan 18)	(16,226,199,749)	(23,913,968,271)
Provisi kredit	(28,965,951,241)	(7,171,481,311)
Lain-lain	(30,956,626,477)	(18,289,785,486)
<b>Total beban operasi lain</b>	<b>(104,973,585,505)</b>	<b>(58,712,711,251)</b>
<b>Total pendapatan lain-lain - neto</b>	<b>454,723,152,518</b>	<b>301,069,475,106</b>

**30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES**

Other operating income and expenses consist of:

<b>Other operating income</b>	
Income from recovery of written-off financing receivables (Note 7)	104,608,355,473
Commission income	50,972,818,466
Penalty income	67,089,342,501
Gain on sale of fixed assets (note 9)	14,663,305,561
BBN Income	10,141,171,364
Rental income	24,539,657,563
Subsidy income (for sales / promotion / discount)	5,831,397,163
Sales bonus and dealer incentive	10,902,276,472
Management fees income	727,025,196
Scrap income	1,791,102,635
Insurance income (incentive leasing)	1,368,460,591
Others	67,147,273,372
<b>Total other operating income</b>	<b>359,782,186,357</b>
<b>Other operating expenses</b>	
Loss on forex - net	(9,337,476,183)
Taxes penalty (SKP) (Note 18)	(23,913,968,271)
Credit Provision	(7,171,481,311)
Others	(18,289,785,486)
<b>Total other operating expenses</b>	<b>(58,712,711,251)</b>
<b>Total other income - net</b>	<b>301,069,475,106</b>

**31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (Catatan 1b, 2y, dan 22).

**31. EARNINGS (LOSS) PER SHARE - BASIC**

Earnings (loss) per share is calculated by dividing net income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of common stocks outstanding during the year (Notes 1b, 2y, and 22).

	<b>Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(117,139,169,730)	(467,236,325,121)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	3,994,291,039	2,801,293,434
<b>Laba (rugi) per saham dasar</b>	<b>(29.33)</b>	<b>(166.79)</b>

Income (loss) for the period attributable to equity holders of the parent entity	(117,139,169,730)
Weighted average number of outstanding common stock	3,994,291,039
<b>Basic income (loss) per share</b>	<b>(29.33)</b>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES**

Dasar Transaksi	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Years ended	Entitas Sepengendali/ Under Common Control		Pihak terkait lainnya/ Other Related Parties		Nature of Transactions
		Jumlah Amount	Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges	Jumlah Amount	Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges	
Penjualan barang	30 September 2021 / September 30, 2021	31,817,175,380	0.23%	1,011,384,213,819	7.20%	Sales of goods
	30 September 2020 / September 30, 2020	37,368,051,773	0.33%	978,008,515,083	8.67%	
Pembelian barang	30 September 2021 / September 30, 2021	-	-	2,231,621,096,017	19.69%	Purchase of goods
	30 September 2020 / September 30, 2020	-	-	3,500,856,022,969	40.30%	
Beban bunga	30 September 2021 / September 30, 2021	23,077,085	0.00%	13,363,633,999	1.16%	Interest expense
	30 September 2020 / September 30, 2020	-	-	7,797,287,071	0.65%	
Pendapatan sewa	30 September 2021 / September 30, 2021	1,340,545,000	0.01%	27,469,447,053	0.20%	Rental income
	30 September 2020 / September 30, 2020	1,436,015,500	0.01%	29,998,765,676	0.27%	
Pendapatan bunga	30 September 2021 / September 30, 2021	12,032,536,965	4.61%	-	-	Interest income
	30 September 2020 / September 30, 2020	43,426,971,417	14.26%	-	-	
Jasa kontraktor pertambangan	30 September 2021 / September 30, 2021	-	-	238,301,684,613	1.70%	Mining contractor services
	30 September 2020 / September 30, 2020	-	-	211,179,697,762	1.87%	
Jasa Manajemen/	30 September 2021 / September 30, 2021	1,036,064,700	0.01%	1,766,825,000	0.01%	Management Fee
	30 September 2020 / September 30, 2020	1,036,064,700	0.01%	1,839,675,000	0.02%	
Penerimaan Dividen/	30 September 2021 / September 30, 2021	-	-	40,058,486,550	0.29%	Received of Dividend
	30 September 2020 / September 30, 2020	-	-	48,420,801,708	0.43%	

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait dan/atau berdasarkan harga pasar. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan penyelesaian dilakukan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, Grup tidak membuat provisi atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved and/or based on market prices. The related outstanding balances at end of year are unsecured, interest-free and settlement is made in cash. There have been no guarantees provided or received for any receivables or payables to/from related parties. For the nine months ended September 30, 2021 and 2020, the Group did not provide any provision for impairment losses relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi  
dengan pihak-pihak berelasi**

**Terms and conditions of the transactions with  
related parties**

Saldo piutang dan utang lancar dari transaksi antar entitas di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The current outstanding balances of due from and due to of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Piutang dari:			Due from:
Lancar			Current
PT Indobuana Pangsaraya	617,747,742,083	591,168,048,284	PT Indobuana Pangsaraya
PT Indomobil Manajemen Corpora	342,737,514,104	380,053,596,766	PT Indomobil Manajemen Corpora
PT Wahana Inti Sela	327,790,393,571	589,636,594,876	PT Wahana Inti Sela
PT Hamfred Technology Indonesia	261,551,783,195	252,115,513,316	PT Hamfred Technology Indonesia
PT Garuda Sentosa Abadi	132,280,000,000	131,280,000,000	PT Garuda Sentosa Abadi
PT Penta Artha Impresi	76,769,478,397	71,769,478,397	PT Penta Artha Impresi
PT Indo Global Traktor	70,000,000,000	60,000,000,000	PT Indo Global Traktor
PT Wolfsburg Auto Indonesia	45,245,144,976	43,430,401,995	PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Hino Motors Sales Indonesia	22,345,515,668	1,473,990,281	PT Hino Motors Sales Indonesia
Teachcast LLC	12,690,309,000	12,511,143,870	Teachcast LLC
PT Kinetik Advisindo	3,792,646,228	3,558,440,808	PT Kinetik Advisindo
PT Suzuki Indomobil Sales	1,840,277,319	1,600,327,323	PT Suzuki Indomobil Sales
PT Nissan Motor Indonesia	-	306,713	PT Nissan Motor Indonesia
Sub-jumlah	<b>1,914,790,804,541</b>	<b>2,138,597,842,629</b>	<b>Sub Total</b>
Tidak Lancar			Non-Current
PT Penta Artha Impresi	18,363,268,983	18,363,268,982	PT Penta Artha Impresi
Sub-jumlah	<b>18,363,268,983</b>	<b>18,363,268,982</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Total piutang pihak berelasi</b>	<b>1,933,154,073,524</b>	<b>2,156,961,111,611</b>	<b>Total due from related parties</b>
Utang kepada:			Due to:
Lancar			Current
PT Hino Finance Indonesia	130,000,000,000	147,000,000,000	PT Hino Finance Indonesia
PT Shinhan Indo Finance	100,000,000,000	95,000,500,000	PT Shinhan Indo Finance
PT Mineral Sumber Makmur	33,559,083,606	33,559,083,606	PT Mineral Sumber Makmur
PT Indo Masa Sentosa	15,000,000,000	15,000,000,000	PT Indo Masa Sentosa
PT Tritunggal Intipermata	4,731,090,895	11,490,796,945	PT Tritunggal Intipermata
PT Indobuana Pangsaraya	-	4,635,000,000	PT Indobuana Pangsaraya
PT Indomobil Manajemen Corpora	-	598,769,344	PT Indomobil Manajemen Corpora
PT Wahana Inti Sela	-	70,553,372	PT Wahana Inti Sela
<b>Total utang pihak berelasi</b>	<b>283,290,174,501</b>	<b>307,354,703,267</b>	<b>Total due to related parties</b>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi  
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with  
related parties (continued)**

Piutang dari/ Due from	Merupakan/ Represents	kepada / to	
		30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<b>Lancar/Current</b>			
IBPR	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai 12,00%/ <i>Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 8.25% to 12.00%</i>	WW, IMGSL, MCA, RMM, IMAT, IMT, NA, KIA, EDJS, dan IMSE/ <i>WW, IMGSL, MCA, RMM, IMAT, IMT, NA, KIA, and IMSE</i>	WW, IMGSL, MCA, CSA, IMAT, IMT, NA, IPN, EDJS dan IMSE/ <i>WW, IMGSL, MCA, CSA, IMAT, IMT, NA, IPN, and IMSE</i>
WIS	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai 11,00%/ <i>Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 7.00% to 11.00%</i>	IMGSL, MCA, WICM, IPN, WISEL, RMM, WW, EDJS, ITU, PSG, dan ISMAC/ <i>IMGSL, MCA, WICM, IPN, WISEL, RMM, WW, EDJS, ITU, PSG, and ISMAC</i>	IMGSL, MCA, WICM, IPN, WISEL, RMM, dan WW/ <i>IMGSL, MCA, WICM, IPN, WISEL, RMM, and WW</i>
IMC	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 9,25% sampai 12,00%/ <i>Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 9.25% to 12.00%</i>	IMGSL, WW, WISEL, EDJS, ITU, NA, INTRAMA, IPN, IMT, UPM, dan PSG/ <i>IMGSL, WW, WISEL, EDJS, ITU, NA, INTRAMA, IPN, IMT, UPM, and PSG</i>	IMGSL, WW, WISEL, EDJS, ITU, NA, INTRAMA, IPN, dan IMT/ <i>IMGSL, WW, WISEL, EDJS, ITU, NA, INTRAMA, IPN, and IMT</i>
HTI	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai 11,00%/ <i>Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 7.00% to 11.00%</i>	IMGSL, WW, IPN, UPM, dan WICM/ <i>IMGSL, WW, IPN, UPM, and WICM</i>	IMGSL, WW dan IPN/ <i>IMGSL, WW and IPN</i>
GSA	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 10,50%/ <i>Principal and interest which bear an annual interest rate at 10.50%</i>	MCA	MCA
PAI	Piutang Obligasi Konversi yang akan jatuh tempo tanggal 14 Desember 2023/ <i>Receivables and Convertible Bond Payable which will mature on December 14, 2023</i>	JKU dan ITN/ <i>JKU and ITN</i>	JKU dan ITN/ <i>JKU and ITN</i>
IGT	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00%/ <i>Principal and interest which bear an annual interest rate at 12.00%</i>	EDJS	EDJS
WAI	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,50%/ <i>Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.50%</i>	IMGSL	IMGSL
HMSI	Piutang program servis gratis dan insentif/ <i>Free service and incentive program receivable</i>	IPN, IST, dan RMM/ <i>IPN, IST, and RMM</i>	IPN, IST, dan RMM/ <i>IPN, IST, and RMM</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi  
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with  
related parties (continued)**

Piutang dari/ <i>Due from</i>	Merupakan/ <i>Represents</i>	kepada / to	
		30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<b>Lancar (lanjutan)/Current (continued)</b>			
Teachcast LLC	Pinjaman tanpa bunga sebesar AS\$344.000 yang akan jatuh tempo tanggal 16 Desember 2021/ <i>Non interest receivable amounting to US\$344,000 which will mature on December 16, 2021</i>	Teachcast Global Pte. Ltd.	Teachcast Global Pte. Ltd.
KAO	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,50%/ <i>Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.50%</i>	IMGSL	IMGSL
SIS	Tagihan atas subsidi penjualan kendaraan/ <i>Receivables on vehicle sales subsidy</i>	ITN, IBAR, RMM dan IMT/ <i>ITN, IBAR, RMM and IMT</i>	ITN, IBAR, RMM dan IMT/ <i>ITN, IBAR, RMM and IMT</i>
NMI	Tagihan atas klaim subsidi penjualan serta subsidi diskon/ <i>Receivables on sales subsidy claim and subsidy discount</i>	Grup IWT/ <i>IWT Group</i>	Grup IWT/ <i>IWT Group</i>
<b>Tidak Lancar/Non-Current</b>			
PAI	Piutang lain-lain dan bunga	JKU	JKU
		dari / from	
Utang kepada/ <i>Due to</i>	Merupakan/ <i>Represents</i>	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<b>Lancar/Current</b>			
SIF	Utang anjak piutang dengan bunga 10,50% per tahun/ <i>Factoring payable which bear an annual interest rate of 10.50%</i>	IPN	IPN
HFI	Pinjaman yang dikenakan bunga 7,50% per tahun/ <i>Loan which bear an annual interest rate of 7.50%</i>	SIL	SIL
PT Mineral Sumber Makmur	Pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu/ <i>Payable which bear no interest and demandable at anytime</i>	JKU	JKU
IMSA	Pinjaman tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga/ <i>Unsecured loan and bear no interest</i>	CSA	CSA



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi  
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with  
related parties (continued)**

Utang kepada/ Due to	Merupakan/ Represents	dari / from	
		30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<b>Lancar (lanjutan)/Current (continued)</b>			
TIP	Pinjaman yang dikenakan bunga 9,50% per tahun/ Payable which bear an annual interest rate of 9.50%	JKU	JKU
IBPR	Pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu/ Payable which bear no interest and demandable at anytime	-	JKU
IMC	Pinjaman yang dikenakan bunga 9,50% per tahun/ Payable which bear an annual interest rate of 9.50%	-	JKU
WIS	Pinjaman yang tidak dikenakan bunga/ Loan which bear no interest	-	JKU

<b><u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u></b>	<b><u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u></b>	<b><u>Transaksi/Transactions</u></b>
PT Adidaya Tangguh (ADT)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder.	Penjualan Suku Cadang/ Sale of Spareparts
PT Albany Corona Lestari (ACL)	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ Subsidiary of PT Indomarco Prismatama	Penjualan kendaraan penumpang/ Sale of passenger car.
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import	Entitas Anak ICBP/ Subsidiary of ICBP	Sewa Kendaraan/ Vehicle Rentals
PT Artha Tunggal Mandiri	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder.	Pengguna Jasa Coal Mining dan Coal Hauling/ User of Coal Mining and Coal Hauling Services
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Pemasaran Digital/ Digital Marketing
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder.	Asuransi Pertanggungan; Jasa Pendidikan; Kupon Obligasi IMF; Menyewakan Tanah; Jasa Body Repair; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Penjualan Kendaraan; Sewa Ruangan; Pemegang Saham Entitas Asosiasi/ Insurance Coverage; Educational Service; IMFI Bond Coupon; Rental of Land; Body Repair Service; Sale of Spareparts; Workshop Services; Sales of Vehicles; Space Rental; Shareholder of an Associated Entity
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP)	Entitas Asosiasi ACA/ Associated Company of ACA	Penutupan Asuransi/ Insurance Coverage
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR)	Entitas Anak ACA/ Subsidiary of ACA	Jasa Perbengkelan/ Workshop Services

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi  
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with  
related parties (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Batamindo Cakrawala	Investment Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Penjualan Sepeda Motor; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Perbengkelan/ Sales of Motorcycle; Sale of Fuel; Workshop Services.
PT Batam Tekelomunikasi	Bintan Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Pembelian Jasa Telekomunikasi/ Purchase of Telecommunication Services.
PT Besland Pertiwi	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Jasa Pelayanan Kawasan Industri/ Industrial Estate – Service Charge
PT Bintan Inti Industrial Estate (BIIE)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Sewa Kendaraan/ Vehicle Rental
PT Bintan Resort Cakrawala (BRC)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Sewa Kendaraan; Pembelian Listrik; Jasa Perbengkelan/ Vehicle Rental; Purchase Electricity; Workshop Services
PT Bintuni Agro Prima Perkasa	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penjualan traktor dan suku cadang John Deere termasuk jasa pemeliharaannya./ Sale of John Deere tractors and its spareparts including maintenance service.
PT Buana Indomobil Trada (BIT)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci BIT; Entitas Investasi Perusahaan/ Some Key Management Personnel of the Company are also BIT's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity	Menyewa Tanah dan Bangunan untuk Ruang Pamer dan Bengkel/ Rental of Land and Building for Showroom and Workshop
PT Buana Megawisatama	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Sewa Kendaraan; Jasa Pengemudi; Jasa Perbengkelan/ Vehicle Rental; Driver Services; Workshop Services
PT Bukit Indah Tirta Alam	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pembelian Air/ Purchase of Water
PT Cahaya Karya Mentari (CKM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Utang Obligasi Konversi / Convertible Bond Payable
PT Central Asia Financial (CAF)	Entitas Asosiasi ACA/ Associated Company of ACA	Pemasaran Digital/ Digital Marketing
PT Cibaliung Plantations (CTP)	Tunggal Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Jasa Perbengkelan/ Workshop Services
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Sewa Ekskavator/ Rental of Excavator
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Penjualan Truk; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang/ Sales of Truck; Workshop Services; Sales of Sparepart
Dana Pensiun Indomobil Group	Pendiriannya adalah Perusahaan/ Founder is the Company	Pembayaran Iuran Dana Pensiun Karyawan; Pemegang Obligasi IMF; Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Menyewa ruang kantor/ Payment of Employee Retirement Contributions; Bond Holder of IMF Bonds; User of Information Technology Services; Office space rental

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi  
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with  
related parties (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM)	Entitas Investasi CSA, Entitas Anak/ <i>Investee Entity of CSA, subsidiary</i>	Tambahan setoran modal; Pembelian Barang Dagangan; Penjualan Alat Berat; Jasa Pelatihan/ <i>Initial Additional paid up capital; Purchase of Goods; Sale of Heavy Equipment; Training Services.</i>
PT Garuda Sentosa Abadi (GSA)	Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP</i>	Pemberian Pinjaman; Penerbit Obligasi Konversi; Pemegang Saham Minoritas IMJ/ <i>Granting of Loan; Convertible Bond Issuer; Minority Shareholder of IMJ</i>
PT Gunta Samba (GS)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor; Penjualan Bahan Bakar/ <i>Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor; Sale of Fuel</i>
PT Gunung Ansa (GUNSA)	Entitas Asosiasi TIP/ <i>Associated Entity of TIP</i>	Penerbit Obligasi Konversi/ <i>Convertible Bond Issuer</i>
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Jasa Perbengkelan/ <i>Workshop Service</i>
H. Mohamad Jusuf Hamka	Komisaris Independen Perusahaan/ <i>The Company's Independent Commissioner</i>	Sewa Showroom; Pembangunan Showroom & Bengkel Audi & VW/ <i>Showroom Rental; Establishment of Audi &amp; VW Showroom &amp; Workshop</i>
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI)	Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP</i>	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ <i>Lending Funds; Interest Charges</i>
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation (HPIP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk; Penyewaan Alat Berat/ <i>Sale of Truck; Rental of Heavy Equipment.</i>
PT Hino Finance Indonesia (HFI)	Entitas Asosiasi IMJ, Entitas Anak/ <i>Associated Company of IMJ, Subsidiary</i>	Setoran modal awal dan tambahan setoran modal; Pemasaran Digital; Memberikan Pembiayaan/ <i>Initial Paid up Capital and additional paid up capital; Digital Marketing; Granting Financing</i>
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci HMMI; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also HMMI's Key Management Personnel; The Company's investee entity.</i>	Penerimaan Dividen; Tambahan Setoran Modal; Penyewaan Tanah dan Bangunan/ <i>Receipt of Dividend; Additional Paid in Capital; Rental of Land and Building</i>
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ <i>The Company's Associated Company</i>	Pembelian unit kendaraan dan suku cadang merek HINO; Penjualan kendaraan; Menyewa Tanah, Bangunan dan Lahan untuk Bengkel dan Gudang; Jasa Perbengkelan; Pemasaran Digital; Jasa Teknologi Informasi/ <i>Purchase of Hino's vehicle and spareparts; Sales of vehicles; Rental of the Land, Building and Yard for Workshop and Warehouse; Workshop Service; Digital Marketing; Information Technology Services</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi  
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with  
related parties (continued)**

<b><u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u></b>	<b><u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u></b>	<b><u>Transaksi/Transactions</u></b>
PT Idmarco Perkasa Indonesia	Entitas Anak PT Indomarco Adiprima/ Subsidiary of PT Indomarco Adiprima	Pemasaran digital/ Digital marketing
PT Indoagri Inti Plantation	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Penjualan aki/ Sale of battery
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR)	Entitas Anak TIP/ Subsidiary of TIP	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga; Kreditur/ Lending Funds; Interest Charges; Creditor
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penjualan Truk dan Alat Berat; Penyewaan Kendaraan dan Ruang Kantor/ Sale of Trucks and Heavy Equipments; Vehicle Rental and Office Space Rental.
PT Indofood Agri Resources Ltd	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Jasa Perbengkelan/ Workshop Services
PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (d/h PT Indofood Asahi Sukses Beverage)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Jasa Logistik; Penjualan Bahan Bakar/ Logistic service; Sale of Fuel
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Sewa Kendaraan; Jasa Logistik; Penjualan Kendaraan; Penjualan Bahan Bakar; Pemasaran Digital/ Rental of Vehicles; Logistic Service; Sale of Vehicle; Sale of Fuel; Digital Marketing
PT Indofood Fortuna Makmur (IFM) (dahulu/formerly PT Indofood Fritolay Makmur (IFL))	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Penyewaan Kendaraan; Jasa Perbengkelan; Jasa Logistik; Pemasaran Digital./ Vehicle Rental; Workshop Services; Logistic Service; Digital Marketing.
PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama./ Having the same ultimate shareholder	Penjualan Truk; Penyewaan Kendaraan; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Logistik/ Sale of Truck; Rental Vehicle; Digital Marketing; Sale of Fuel; Workshop Services; Sale of Spareparts; Logistic Service
PT Indofood Tsukushima Sukses Makmur (ITSM)	Entitas Anak ICBP/ Subsidiary of ICBP	Jasa Logistik/ Logistic service
PT Indojakarta Motor Gemilang (IJMG)	Entitas Anak SIS/ Subsidiary of SIS	Pembelian kendaraan R2/ Purchase of 2-wheeled vehicles
PT Indokuat Sukses Makmur	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Jasa Logistik; Pemasaran Digital/ Logistic service; Digital Marketing
PT Indolakto (IDLK)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM	Penjualan Truk dan Alat Berat; Jasa Perbengkelan; Penjualan Bahan Bakar; Pemasaran Digital; Penjualan Suku Cadang Volvo; Jasa Logistik/ Sale of truck and Heavy Equipments; Workshop Services; Sale of Fuel; Digital Marketing; Sale of Volvo Spareparts; Logistic Service
PT Indolife Pensiortama (INDL)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Sewa Ruang Kantor; Jasa Perbengkelan; Divestasi Entitas Asosiasi/ Office Space Rental; Workshop Services; Divestment of an Associated Company

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi  
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with  
related parties (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indo Lotte Makmur (ILM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pemasaran Digital/ Digital Marketing
PT Indomarco Adiprima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Sewa Kendaraan; Jasa Perbengkelan Hino; Penjualan Unit; Pembelian Susu dan Air Minum; Jasa Logistik; Jasa Pendidikan; Jasa Pengemudi; Penjualan Suku Cadang/ Vehicle Rental; Hino Workshop Service; Sale of Unit; Purchase of Milk and Drinking Water; Logistic Service; Educational Service; Driver Services; Sales of Spareparts
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan Gudang dan Kendaraan; Penjualan Unit dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Jasa Keuangan IMF; Jasa Keamanan; Penjualan Bahan Bakar/ Warehouse and Vehicle Rental; Sale of Unit and Spareparts; Workshops Services; Financial Services from IMF; Security Services; Sale of Fuel
PT Indo Masa Sentosa (IMSA)	Entitas Anak MASA dan Entitas Asosiasi CSA/ A Subsidiary of MASA and Associated Company of CSA	Pinjaman Dana/ Fund borrowing
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata/ Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata	Jasa Manajemen; Pemegang Obligasi IMF; Menyewa Ruang Kantor; Jasa Broker Asuransi/ Management Fee; Bond Holder of IMF Bond; Office Space Rental; Insurance Broker Fee
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Entitas Anak TIP/ Subsidiary of TIP	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/Pemegang Saham Minoritas IMJ Lending Funds; Interest Charge/Minority Shareholder of IMJ
PT Indo Oji Sukses Pratama	Entitas Anak ICBP/ Subsidiary of ICBP	Pemasaran Digital/ Digital Marketing
PT Indopoly Swakarsa Industry	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Jasa Logistik/ Logistic service
PT Indoroti Prima Cemerlang (IPC)	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ Subsidiary of PT Indomarco Prismatama	Penjualan kendaraan; Penjualan Bahan Bakar/ Sales of vehicles; Sale of Fuel
PT Indosolo Motor Gemilang (ISMG)	Entitas Anak SIS/ Subsidiary of SIS	Pembelian kendaraan R2/ Purchase of 2-wheeled vehicles
PT Indo Sukses Sentra Usaha (ISSU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penjualan bahan bakar/ Sales of fuel
PT Indotirta Suaka (IS)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan Mobil; Pembelian Alat Berat / Car Rental; Purchase of Heavy Equipment
PT Indo Global Traktor (IGT)	Entitas Investasi WISEL/ WISEL's Investee Company	Pemberian Pinjaman/ Granting of Loan.
PT Indotruba Timur	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Jasa Perbengkelan/ Workshop service.
PT Indo Trada Sugiron (ITS)	Entitas Asosiasi IMGSL/ Associate Entity of IMGSL	Pendapatan dividen/ Dividend income.
PT Indriplant	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Jasa Perbengkelan/ Workshop service.
PT Inti Cakrawala Citra	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Jasa Logistik; Penjualan kendaraan/ Logistic service; Sales of vehicles.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi  
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with  
related parties (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Inti Ganda Perdana (IGP)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci IGP; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also IGP's Key Management Personnel; The Company's investee entity.</i>	Penerimaan Dividen/ <i>Receipt of Dividend</i>
PT Inti Idola Anugerah	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ <i>Subsidiary of PT Indomarco Prismatama</i>	Penjualan kendaraan penumpang/ <i>Sale of passenger car.</i>
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Jasa Pembuatan Tanggul, Jembatan parit, dan gorong-gorong; Penjualan Alat Berat dan suku cadang terkait/ <i>Dyke, Bridge ditch, and culverts construction service; Sales of Heavy Equipment and related spareparts.</i>
PT Jake Sarana	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Penjualan Suku Cadang; Workshop Services/ <i>Sale of Spareparts; Workshop Services</i>
PT JLM Auto Indonesia (JAI)	Entitas Asosiasi IJLR/ <i>Associate Entity of IJLR</i>	Pembelian kendaraan/ <i>Purchase of vehicle</i>
PT Kayu Lapis Asli Murni	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Persiapan Lahan; Jasa Sewa Alat Berat/ <i>Land Preparation; Heavy Equipment Rental Service.</i>
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan/ <i>Sales of Truck and Spareparts; Workshop Services</i>
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor/ <i>Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor</i>
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Sewa Ekskavator dan Dump Truck/ <i>Rental of Excavator and Dump Truck</i>
PT Kilau Indah Cemerlang (KIC)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ <i>Subsidiary of PT Gunta Samba</i>	Jasa Perkebunan/ <i>Plantation Service</i>
PT Kinetik Advisindo (KAO)	Entitas Anak TIP/ <i>Subsidiary of TIP</i>	Meminjam dana; Tagihan Bunga/ <i>Lending Fund; Interest Charge</i>
PT Kotobukiya Indo Classic Industries (KICI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci KICI; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also KICI's Key Management Personnel; The Company's investee entity.</i>	Penerimaan Dividen/ <i>Receipt of Dividend</i>
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)	Entitas Asosiasi IMGSL, Entitas Anak/ <i>Associated Company of IMGSL, Subsidiary</i>	Pemberian Jaminan Perusahaan; Jasa Informasi Teknologi; Jasa Pelatihan; Jasa Manajemen; Pembelian Dump Body & Mixer/ <i>Granting Corporate Guarantee; Information Technology Services; Training Service; Management Services; Purchase of Dump Body &amp; Mixer.</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi  
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Pihak yang berelasi/Related Parties      Sifat Hubungan/Nature of Relationship**

PT Laju Perdana Indah (LPI)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM
PT Lintas Khatulistiwa Utama (LKU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP
PT Mineral Sumber Makmur (MSM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia	Entitas Asosiasi Perusahaan/ The Company's Associated Company
PT Nissan Motor Indonesia (NMI)	Entitas Investasi Perusahaan (Catatan 8)/ The Company's Investee Company (Note 8)
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Entitas Anak ICBP/ Subsidiary of ICBP
PT Penta Artha Impresi (PAI)	Entitas Asosiasi JKU; Entitas Investasi CSM dan ITN/ JKU's Associated Entity; Investee Entity of CSM and ITN.
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	Entitas Anak ISM/ Subsidiary of ISM
PT Poultrindo Lestari	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB)	Entitas Asosiasi ISM/ Associated Company of ISM

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with  
related parties (continued)**

**Transaksi/Transactions**

Penjualan Truk, Alat Berat dan Suku Cadang terkait; Penyewaan kendaraan dan Jasa Perbengkelan; Penjualan Bahan Bakar./ Sale of Truck, Heavy Equipment and related Spareparts; Rental of Vehicle and Workshop Services; Sale of Fuel.
Penjualan traktor dan suku cadang John Deere termasuk jasa pemeliharaannya./ Sale of John Deere tractors and its spareparts including maintenance service.
Jasa pemeliharaan kolam limbah; Penjualan Alat Berat dan Suku Cadang terkait; Jasa Pemeliharaan Jalan/Waste pool maintenance service; Sales of Heavy Equipments and related Spareparts; Road Maintenance Services
Perolehan Pinjaman/ Obtaining Loan
Jasa Manajemen; Penerimaan Dividen/ Management Fee; Receipt of Dividend
Pembelian Unit merek Nissan; Menyewa Tanah dan Bangunan; Divestasi kepemilikan saham/ Purchase of Nissan's vehicles; Rental Land and Building; Divestment of share ownership.
Pemasaran Digital/ Digital Marketing
Pengguna Jasa Coal Mining dan Coal Hauling/ User of Coal Mining and Coal Hauling Services
Sewa kendaraan; Pemasaran Digital/ Vehicle Rental; Digital Marketing
Investasi Saham; Jasa Informasi Teknologi; Pemberian Piutang; Penerbitan Obligasi Konversi/ Share Investment; Information Technology Services; Granting of Loan Receivable; Issuance of Convertible Bond.
Penjualan Truk dan Alat Berat; Jasa Pemeliharaan Jalan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Pembukaan Lahan; Jasa Penanaman Kembali/ Sales of Truck and Heavy Equipments, Road Maintenance Service; Sales of Spareparts, Workshop Services; Land Clearing; Replanting Service
Penjualan Alat Panjat Pohon/ Sale of tree climbing equipment.
Pembelian Truk; Penyewaan Kendaraan/ Purchase of Truck; Vehicle Rental

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi  
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with  
related parties (continued)**

<b><u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u></b>	<b><u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u></b>	<b><u>Transaksi/Transactions</u></b>
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Sewa alat berat; Penjualan Alat Berat & Suku Cadangnya/ <i>Rental of Heavy Equipments; Sale of Heavy Equipment &amp; its Spareparts.</i>
PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penjualan traktor dan suku cadang John Deere termasuk jasa pemeliharannya./ <i>Sale of John Deere tractors and its spareparts including maintenance service.</i>
PT Rimbun Sawit Papua (RSP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penjualan traktor dan suku cadang John Deere termasuk jasa pemeliharannya./ <i>Sale of John Deere tractors and its spareparts including maintenance service.</i>
PT Salim Chemical Corpora (SCC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penjualan Kendaraan/ <i>Sale of Vehicle</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk, Suku Cadang dan Jasa Perbengkelan; Joint Venture di PSM; Jasa Logistik; Jasa Penanaman kembali; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Sewa Kendaraan/ <i>Sale of Truck, Spareparts and Workshop Services, Joint Venture in PSM; Logistic Service; Replanting Services; Digital Marketing; Sale of Fuel; Vehicle Rental.</i>
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Jasa Perbengkelan/ <i>Workshop Services</i>
PT Sarana Tempa Perkasa (STP)	Pihak Berelasi ISM dan SIMP/ <i>Related Party of ISM and SIMP</i>	Perbaikan Genset; Jasa Perbengkelan/ <i>Genset service; Workshop Services</i>
PT Seino Indomobil Logistics Servcies (SILS)	Entitas Asosiasi CSM/ <i>Associated Company of CSM</i>	Setoran modal; Jasa Manajemen Logistik; Jasa Pengelolaan Pengemudi/ <i>Paid up capital; Logistic Management Fee; Driver Arrangement Revenue.</i>
PT Serikat Putra (SP)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penjualan Truk dan Alat Berat serta Suku cadang terkait; Jasa Perbengkelan/ <i>Sale of Truck and Heavy Equipments and related spareparts; Workshop Services.</i>
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ <i>The Company's Associated Company</i>	Pemberian Jaminan Perusahaan; Jasa Perbengkelan; Pembiayaan Konsumen; Anjak Piutang; Jasa Penjaminan; Jasa Keamanan; Sewa Ruang Kantor dan Tempat Promosi; Tambahan Setoran Modal; Jasa Mekanik dan Elektrik; Pemasaran Digital; Jasa Pendidikan./ <i>Granting Corporate Guarantee; Workshop Services; Consumer Financing; Factoring; Guarantee Fee; Security Services; Office Space and Promotion Space Rental; Additional Paid-up Capital; Mechanical and Electrical Services; Digital Marketing; Education Service.</i>
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ <i>The Company's Associated Company</i>	Jasa Manajemen, Penerimaan Dividen/ <i>Management Fee, Receipt of Dividend</i>
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Entitas Anak ICBP/ <i>Subsidiary of ICBP</i>	Penjualan oli/ <i>Sale of lubricant.</i>



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi  
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with  
related parties (continued)**

<b><u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u></b>	<b><u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u></b>	<b><u>Transaksi/Transactions</u></b>
PT Suzuki Finance Indonesia (SFI)	Entitas Investasi IMJ dan TIP/ <i>Investee Company of IMJ and TIP.</i>	Penyertaan saham baru./ <i>New investment.</i>
PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIM; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also SIM's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity.</i>	Jasa Manajemen; Pemasaran Digital; Sewa Ruang; Jasa Stamping/ <i>Management Fee; Digital Marketing; Room Rental; Stamping Service</i>
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIS; Entitas Investasi Perusahaan/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also SIS's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity.</i>	Pembelian Unit Kendaraan dan Suku Cadang Merek Suzuki; Subsidi Penjualan Kendaraan; Jasa Perbengkelan/ <i>Purchase of Suzuki's vehicles and Spareparts; Vehicle Sales Subsidy; Rental Office Space; Workshop Service</i>
PT Sumi Rubber Indonesia (Surindo)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SURINDO; Entitas Investasi Perusahaan dan IMGSL/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also SURINDO's Key Management Personnel; The Company's and IMGSL's Investee Entity.</i>	Penerimaan Dividen; Jasa Logistik; Jasa Perbengkelan; Jasa Manajemen; Menyewa Ruang Kantor/ <i>Receipt of Dividend; Logistics Services; Workshop Services; Management Fee; Rental of Office Space</i>
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Jasa Pembersihan Lahan; Jasa Pemuatan; Jasa Perbengkelan; Sewa Alat Berat/ <i>Land Clearing Services; Loading Services; Workshop Services; Rental of Heavy Equipment</i>
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Pembelian Truk; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan/ <i>Purchase of Truck; Sale of Spareparts; Workshop Services</i>
PT Tatajabar Sejahtera	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian Listrik/ <i>Purchase of Electricity</i>
PT Taman Indah	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Jasa Sewa Kendaraan/ <i>Vehicle Rental Service</i>
Teachcast LLC	Entitas Asosiasi TIP/ <i>Associated Entity of TIP</i>	Meminjamkan Dana/ <i>Lending Funds</i>
PT Tirta Makmur Perkasa	Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk./ <i>Subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.</i>	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Jasa Logistik/ <i>Purchase of Bottled Drinking Water; Logistics Services</i>
PT Tirta Sukses Perkasa	Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk./ <i>Subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.</i>	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Logistik/ <i>Purchase of Bottled Drinking Water; Digital Marketing; Sale of Fuel; Logistics Services</i>
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Jasa Manajemen, Kreditur; Jasa Perbengkelan; Pembayaran Dividen/ <i>Management Fee; Creditor, Workshop Service; Dividen Payment</i>
PT Univance Indonesia (UI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci UI/ <i>Some Key Management Personnel of the Company are also UI's Key Management Personnel</i>	Penyertaan saham; Jasa Konsultasi/ <i>Investment; Consultation Fee.</i>
PT Wahana Inti Sela (WIS)	Entitas Anak TIP/Entitas Investasi IMGSL <i>Subsidiary of TIP/IMGSL's Investee Entity</i>	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ <i>Lending Funds; Interest Charges</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi  
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**Terms and conditions of the transactions with  
related parties (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Wahana Murni Plantation (WMP)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ Subsidiary of PT Gunta Samba	Jasa Pembersihan Lahan; Penyewaan Alat Berat/ Land Clearing; Heavy Equipment Rental
PT Wahana Murni Sejahtera (WMS)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ Subsidiary of PT Gunta Samba	Jasa Perkebunan/ Plantation Service
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Entitas Anak PT Tritunggal Intiper mata/ Subsidiary of PT Tritunggal Intiper mata	Pinjaman; Jasa Perbengkelan; Jasa Pelatihan; Jasa Keamanan; Tagihan Bunga; Jasa Pengelolaan Gedung serta Penjualan Unit Kendaraan dan Suku Cadang; Jasa Logistik; Jasa Sewa/ Loan; Training Services; Workshop Services; Security Services; Interest Charges; Building Service Charge and selling of vehicles and spareparts; Logistic Service; Rental Service.

Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

The loans balances to and from other related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Compensation of key management personnel consisting of board of commissioners and directors of the Company is as follows:

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>30 September / September 30, 2020</b>	
Imbalan kerja jangka pendek	18.142.496.139	13.936.755.333	Short-term employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>18.142.496.139</b>	<b>13.936.755.333</b>	<b>Total</b>

Pada kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu.

In the normal course of business, the Group engage in trade and financial transactions with certain related parties.

- i. HMSI, SIF, SIWS, JAI, ICS, HFI, KIAS, PAI, VIL, MAPI, KIMI, SILS dan IMSA pada tanggal 30 September 2021 dan HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, HFI, KIAS, PAI, VIL, MAPI, KIMI, SILS dan IMSA pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Perusahaan Asosiasi (Catatan 1, 2f, dan 8).
- ii. Semua pihak berelasi selain yang tercantum dalam Catatan (i) di atas berhubungan dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

- i. HMSI, SIF, SIWS, JAI, ICS, HFI, KIAS, PAI, VIL, MAPI, KIMI, SILS and IMSA as of September 30, 2021 and HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, HFI, KIAS, PAI, VIL, MAPI, KIMI, SILS and IMSA as of December 31, 2020 are Associated Companies (Note 1d, 2f, and 8).
- ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Grup menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pendapatan Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing 7,42% dan 9,00%, dari jumlah sebesar penghasilan neto konsolidasian pada tanggal 30 September 2021 dan 2020.

Saldo piutang neto yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp359.430.727.550 dan Rp312.444.377.725 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, yang disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas Anak yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,007% dan 0,01% dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, saldo piutang (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp11.809.108.693.902 dan Rp11.930.951.794.402 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

- a. The Group sells finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive segment (including workshops), Rental and Services and Others. Price terms and conditions on transaction for the revenues of the Group from related parties are in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Revenues from related parties accounted for 7.42% and 9.00%, of the consolidated net revenues as of September 30, 2021 and 2020, respectively.

The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions totaling Rp359,430,727,550 and Rp312,444,377,725 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, are presented under "Trade Receivable - Related Parties" (Note 5) in the consolidated statement of financial position.

The Subsidiary engaged in financing activities entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.007% and 0.01% of the total consolidated net revenues for the nine months ended September 30, 2021 and 2020, respectively. The related outstanding balances of receivables (before allowance for impairment losses) arising from these transactions totalling Rp11,809,108,693,902 and Rp11,930,951,794,402 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, are presented as part of "Financing Receivable" in the consolidated statement of financial position (Note 7).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Grup membeli bahan baku dari pihak berelasi tertentu. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pembelian Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Pembelian dari pihak berelasi sebesar 20,35% dan 39,31%, dari jumlah pembelian neto konsolidasian masing-masing pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020.

Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut berjumlah Rp519.811.340.314 dan Rp382.388.344.206 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, yang disajikan dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

- c. Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada dan mendapat pinjaman dari pihak berelasi tertentu yang tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.
- d. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), pihak-pihak berelasi, untuk melindungi persediaan, aset tetap, dan properti investasinya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 6, 9 dan 12).
- e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 2f dan 2w).
- f. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 33 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

- b. The Group purchases raw materials from certain related parties. Price terms and conditions on transaction for the purchase of the Group from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Purchases from related parties accounted for 20.35% and 39.31% of total consolidated purchases for the nine months ended September 30, 2021 and 2020.

The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, amounted to Rp519,811,340,314 and Rp382,388,344,206 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, are presented as "Trade Payable - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

- c. Certain Subsidiaries granted loan to and obtain loan from certain related parties which are unsecured and with no fixed repayment terms.
- d. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), related parties, to cover their inventories, fixed assets, and investment properties against fire and other risks (Notes 6, 9 and 12).
- e. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Notes 2f and 2w).
- f. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 33 below for details of these agreements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 April 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak GMM, mengadakan kerjasama dengan H. Mohamad Jusuf Hamka (selaku kuasa dari Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri), untuk membangun *showroom* 3S dan bengkel kendaraan bermotor merek Audi dan Volkswagen di atas 2 (dua) bidang tanah milik Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri di Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat.

WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dan apabila memperoleh laba, maka H.M. Jusuf Hamka berhak atas pembagian hasil keuntungan sebesar 50% setelah pajak.

Berdasarkan Addendum-1 Perjanjian Kerjasama antara WIP dan Bapak H.M. Jusuf Hamka tertanggal 4 Januari 2016, kedua pihak setuju bahwa WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dengan kewajiban pembayaran sewa kepada H.M. Jusuf Hamka sebesar Rp200.000.000 per bulan.

Berdasarkan Addendum-2 Perjanjian Kerjasama antara WIP dan Bapak H.M. Jusuf Hamka tertanggal 3 Januari 2018, kedua pihak setuju bahwa WIP akan mengelola bangunan *showroom* dengan kewajiban pembayaran sewa kepada H.M. Jusuf Hamka sebesar Rp375.000.000 per bulan untuk tahun 2018 dan 2019. Sedangkan untuk tahun 2020 dan tahun-tahun berikutnya, harga sewa adalah sebesar Rp200.000.000 per bulan.

- h. MCA, Entitas Anak, menyewakan bangunan kantor berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak berelasi. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas berjumlah Rp17.985.612.356 dan Rp36.386.543.321 masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- i. Berdasarkan perjanjian tertanggal 24 Agustus 2020, PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, menempatkan uang jaminan atas tanah pada PT Pertiwi Lestari sebesar Rp512.000.000.000 untuk tanah yang terletak di Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. Aset ini disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

- g. Based on Cooperation Agreement dated April 1, 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Subsidiary of GMM, cooperates with H. Mohamad Jusuf Hamka (as endorsee of Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri), to build 3S showroom and workshop of Audi and Volkswagen on 2 (two) parcels of land owned by Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri on Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Central Jakarta.

WIP will fully operate the showroom and if profit is obtained, H.M. Jusuf Hamka deserves for revenue sharing of 50% of profit after tax.

Based on Addendum-1 Cooperation Agreement between WIP and H.M. Jusuf Hamka dated January 4, 2016, both parties agreed that WIP will fully operate the showroom with lease fee to be paid to H.M. Jusuf Hamka amounting to Rp200,000,000 monthly.

Based on Addendum-2 Cooperation Agreement between WIP and H.M. Jusuf Hamka dated January 3, 2018, both parties agreed that WIP will fully operate the showroom with lease fee to be paid to H.M. Jusuf Hamka amounting to Rp375,000,000 per month for years 2018 and 2019. Whereas for year 2020 and following years, the rental price will be Rp200,000,000 per month.

- h. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp17,985,612,356 and Rp36,386,543,321 for the nine months ended September 30, 2021 and 2020, respectively, which are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.
- i. Based on agreement dated August 24, 2020, PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary, placed land deposit to PT Pertiwi Lestari amounting to Rp512,000,000,000 for the land located at Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. This is presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI**

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement</b>	<b>Prinsipal/ Principal</b>
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" dan "Renault" di Indonesia yang berlaku sejak 9 Juni 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2018. Pada tanggal 19 Juli 2019 perjanjian ini telah diakhiri. <sup>(d)</sup> <i>Dealer of "Volvo" and "Renault" trucks in Indonesia which is valid from February June 9, 2014 and was extended until December 31, 2018. On July 19, 2019, this agreement has been ended <sup>(d)</sup></i></li> <li>- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" di Indonesia yang berlaku sejak 19 Juli 2018 dan berlanjut untuk periode yang tidak terbatas <sup>(d)</sup> <i>Dealer of "Volvo" trucks in Indonesia which is valid from July 19, 2018 and to continue for indefinite period. <sup>(d)</sup></i></li> <li>- Dealer truk dengan merek "Renault" di Indonesia yang berlaku sejak 4 Januari 2019 dan berlanjut untuk periode yang tidak terbatas <sup>(j)</sup> <i>Dealer of "Renault" trucks in Indonesia which is valid from January 4, 2019 and to continue for indefinite period <sup>(j)</sup></i></li> <li>- Dealer untuk produk pertanian komersial dengan merek "John Deere" di Indonesia efektif sejak 18 Februari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017 dan telah diperpanjang sampai 14 September 2022./ <i>Dealer of "John Deere" commercial agricultural products in Indonesia effective from February 18, 2016 up to December 31, 2017 and has been extended up to September 14, 2022.</i></li> <li>- Dealer Peralatan, Suku Cadang dan Jasa merek "HIAB" di Indonesia yang berlaku sejak 15 Mei 2017 sampai dengan 21 Mei 2023./ <i>Dealer of "HIAB" Equipment, Parts and Service in Indonesia effective from May 15, 2017 to May 21, 2023.</i></li> <li>- Dealer Peralatan dan Jasa Perhutanan merek "BANDIT" di Indonesia yang berlaku sejak 7 Agustus 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya./ <i>Dealer of "BANDIT" Forestry Equipment and Service in Indonesia effective from August 7, 2017 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year.</i></li> <li>- Distributor alat berat merek "MOROOKA" di Indonesia yang berlaku sejak 1 Mei 2021 sampai dengan 30 April 2023./ <i>Distributor of "MOROOKA" heavy equipment in Indonesia which is valid from May 1, 2021 until April 30, 2023.</i></li> </ul>	<p>PT Volvo Indonesia/ PT Volvo Indonesia</p> <p>Volvo Truck Corporation, Swedia/ Volvo Truck Corporation, Sweden</p> <p>Renault Truck SaS, Perancis/ Renault Truck SaS, France</p> <p>John Deere Asia (Singapura) Pte Ltd./ John Deere Asia (Singapore) Pte Ltd.</p> <p>Cargotec CHS Pte. Ltd., Singapura/ Cargotec CHS Pte. Ltd., Singapore</p> <p>Bandit Industries, Inc., Amerika/ Bandit Industries, Inc., America</p> <p>Morooka Co., Ltd. (Jepang/Japan)</p>

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

a. License, Cooperation and Assembling Agreements

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement</b>	<b>Prinsipal/ Principal</b>
PT Indotruck Utama (ITU)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dealer eksklusif untuk suku cadang alat berat merek Volvo CE di Indonesia, yaitu pulau Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE di pulau Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku <sup>(9)</sup>/ <i>Exclusive Dealer for spareparts of Volvo CE heavy equipments in Indonesia, for Sumatera and Java, and Non-Exclusive Dealer of Volvo CE equipment for the islands of Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku <sup>(9)</sup></i></li> <li>- Dealer eksklusif untuk peralatan SDLG di Indonesia, yaitu pulau Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk peralatan SDLG di pulau Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku <sup>(1)</sup>/ <i>Exclusive Dealer of SDLG equipment in Indonesia, namely; Sumatera and Java, and Non-Exclusive Dealer of SDLG equipment for the islands of Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku. <sup>(1)</sup></i></li> <li>- Dealer eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE (termasuk Volvo Rigid Dump Truck) di Indonesia, yaitu pulau Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE di pulau Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku <sup>(9)</sup>/ <i>Exclusive Dealer of Volvo CE (including Volvo Rigid Dump Truck) heavy equipments in Indonesia, for Sumatera and Java, and Non-Exclusive Dealer of Volvo CE equipment for the islands of Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku <sup>(9)</sup></i></li> <li>- Dealer untuk truk merek "Volvo Trucks" di Indonesia selain Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku <sup>(d)</sup>/ <i>Dealer of "Volvo Trucks" in Indonesia, except Kalimantan, Sulawesi, and Maluku <sup>(d)</sup></i></li> </ul>	<p>Volvo Construction Equipment Singapore (PTE) Ltd. (VCE) (dahulu dikenal sebagai Volvo East Asia (PTE) Ltd./ (formerly known as Volvo East Asia (PTE) Ltd.</p> <p>Volvo Construction Equipment Singapore (PTE) Ltd. (VCE) (dahulu dikenal sebagai Volvo East Asia (PTE) Ltd./ (formerly known as Volvo East Asia (PTE) Ltd.</p> <p>PT Volvo Indonesia (PTVI)</p> <p>PT Wahana Inti Selaras (WISEL)</p>
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.</i></li> <li>- Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW" <sup>(c)</sup>/ <i>License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand. <sup>(c)</sup></i></li> </ul>	<p>AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ <i>AUDI Aktiengesellschaft, Germany</i></p> <p>Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ <i>Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany</i></p>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement</b>	<b>Prinsipal/ Principal</b>
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Distributor eksklusif untuk produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton" <sup>(a)</sup>/ <i>Exclusive distributor for "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton" <sup>(a)</sup></i></li> <li>- Dealer resmi untuk penjualan kendaraan merek "Suzuki" roda dua dan Pelayanan Purna Jual untuk wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Bali <sup>(n)</sup>/ <i>Authorized dealer for sales of two-wheeled vehicles under brand "Suzuki" and After Sales Service for Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), West Java, East Java, Central Java and Bali areas <sup>(n)</sup></i></li> </ul>	<p>Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina/ <i>Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China</i></p> <p>PT Indomobil Trada Nasional (ITN)</p>
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur/ <i>Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area.</i></li> <li>- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Surabaya dan sekitarnya – Jawa Timur. <sup>(p)</sup>/ <i>Dealer of "KIA" vehicles for Surabaya and surrounding areas – East Java. <sup>(p)</sup></i></li> </ul>	<p>PT Hino Motors Sales Indonesia</p> <p>PT Kreta Indo Artha (KIA)</p>
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/ <i>Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara area.</i></li> </ul>	<p>PT Hino Motors Sales Indonesia</p>
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dealer untuk kendaraan "Volkswagen Caravelle" dan "Audi" untuk wilayah Semarang, Jawa Tengah/ <i>Dealer of "Volkswagen Caravelle" and "Audi" vehicles for Semarang, Central Java area.</i></li> <li>- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Semarang dan sekitarnya <sup>(p)</sup>/ <i>Dealer of "KIA" vehicles for Semarang and surrounding areas <sup>(p)</sup></i></li> </ul>	<p>PT Wangsa Indra Permana (WIP)</p> <p>PT Kreta Indo Artha (KIA)</p>
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Distributor eksklusif untuk kendaraan "Nissan" beserta suku cadang dan jasa purna jual di Indonesia sejak 3 November 2020 untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat secara otomatis diperpanjang untuk 3 tahun berikutnya./ <i>Exclusive distributor of "Nissan" vehicles including spareparts and after sales service in Indonesia commencing on November 3, 2020 for the period of 3 years and shall automatically renew for 3 years period.</i></li> </ul>	<p>Nissan Motor Co., Ltd. (Jepang/Japan)</p>



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement</b>	<b>Prinsipal/ Principal</b>
PT Wahana Wirawan (WW) dan/and PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia/ <i>Authorized Nissan dealer for Indonesia</i>	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Wahana Wirawan (WW)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Medan dan sekitarnya <sup>(p)</sup> / <i>Dealer of "KIA" vehicles for Medan and surrounding areas <sup>(p)</sup></i>	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Jabodetabek dan Kabupaten Sukabumi <sup>(p)</sup> / <i>Dealer of "KIA" vehicles for Jabodetabek and Sukabumi areas <sup>(p)</sup></i>	PT Kreta Indo Artha (KIA)
	- <i>Main Dealer</i> kendaraan motor roda dua merek "Suzuki" untuk wilayah Jawa, Bali dan Lombok yang berlaku sampai dengan 10 Desember 2022 dan secara otomatis diperpanjang setiap 2 tahun./ <i>Main Dealer of two-wheel motorized vehicles of "Suzuki" brand for Jawa, Bali and Lombok areas which is valid until December 10, 2022 and automatically renewed every 2 years.</i>	PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)
	- Dealer kendaraan "Jaguar" dan "Land Rover" untuk wilayah Republik Indonesia/ <i>Dealer of "Jaguar" and "Land Rover" vehicles for Republic of Indonesia region.</i>	PT JLM Auto Indonesia (JAI)
PT United Indo Surabaya (UIS)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Surabaya dan sekitarnya <sup>(p)</sup> / <i>Dealer of "KIA" vehicles for Surabaya and surrounding areas <sup>(p)</sup></i>	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall" <sup>(b)</sup> / <i>Exclusive distributor for "Great Wall" vehicles and spare parts. <sup>(b)</sup></i>	Great Wall Motor Co., Ltd., Cina/ Great Wall Motor Co., Ltd., China
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	- Distributor eksklusif untuk karoseri dengan merek "KYOKUTO" di seluruh Indonesia sejak 1 Juli 2014 hingga dilaksanakannya pencabutan/perubahan lebih lanjut./ <i>Exclusive distributor for "KYOKUTO" karoseri for Indonesia region from July 1, 2014 until revocation or further amendment.</i>	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	- Distributor untuk baterai otomotif dan sepeda motor dengan merek "Furukawa Battery" di seluruh Indonesia sejak 10 Maret 2014./ <i>Distributor of Automotive and Motorcycle batteries bearing brand name of "Furukawa Battery" for Indonesia region from March 10, 2014.</i>	Siam Furukawa Co., Ltd. Thailand

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement</b>	<b>Prinsipal/ Principal</b>
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "KALMAR" untuk wilayah Indonesia sejak 28 Februari 2014 sampai dengan 28 Februari 2017 dan diperbaharui pada tanggal 4 Juli 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya/ <i>Distributor for "KALMAR" heavy equipment for Indonesia starting February 28, 2014 until February 28, 2017 and renewed on July 4, 2017 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year.</i></li> <li>- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" untuk wilayah Indonesia, mulai 14 Maret 2014. <sup>(f)</sup>/ <i>Distributor for "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment for Indonesia, starting on March 14, 2014. <sup>(f)</sup></i></li> <li>- Dealer untuk truk merek "Renault Trucks" di Indonesia, mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya. <sup>(d, m)</sup>/ <i>Dealer of "Renault Trucks" in Indonesia starting January 1, 2014 to December 31, 2016 and shall automatically be extended for period of (1) one year. <sup>(d, m)</sup></i></li> <li>- Distributor untuk <i>material handling machinery</i> dengan merek "Mantsinen" untuk wilayah Indonesia, mulai 27 Oktober 2014 sampai akhir 2015 dan terus menerus diperpanjang sampai akhir 2021./ <i>Distributor for "Mantsinen" material handling machinery for Indonesia, starting on October 27, 2014 until the end of 2015 and continuously extended until the end of 2021.</i></li> </ul>	<p>Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura/ <i>Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore</i></p> <p>Manitou Asia Pte. Ltd., Singapura/ <i>Manitou Asia Pte. Ltd., Singapore</i></p> <p>PT Wahana Inti Selaras (WISEL)</p> <p>Mantsinen Group Ltd Oy, Finlandia/ <i>Mantsinen Group Ltd Oy, Finland</i></p>
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Distributor eksklusif untuk produk <i>Marine Engines</i>, suku cadang dan aksesoris merk "Volvo Penta" untuk wilayah Kalimantan <sup>(e)</sup>/ <i>Exclusive Distributor for Marine Engines, spareparts, and accessories product under the brand name "Volvo Penta" for Kalimantan <sup>(e)</sup></i></li> <li>- Dealer untuk kendaraan merek "Volvo Trucks" dan "Mack Trucks" di Kalimantan, Sulawesi dan Maluku <sup>(d)</sup>/ <i>Dealer of "Volvo Trucks" and "Mack Trucks" in Kalimantan, Sulawesi and Maluku <sup>(d)</sup></i></li> <li>- Distributor untuk peralatan industri merek LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, dan COMATRA di wilayah Indonesia <sup>(i)</sup>/ <i>Distributor of industrial equipments under the brand name LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, and COMATRA for Indonesia region <sup>(i)</sup></i></li> </ul>	<p>Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapura/ <i>Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapore</i></p> <p>PT Wahana Inti Selaras (WISEL)</p> <p>JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia/ <i>JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia</i></p>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement</b>	<b>Prinsipal/ Principal</b>
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Kepulauan Riau./ <i>Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Riau Archipelago area.</i></li> <li>- Dealer untuk kendaraan "Suzuki" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Batam/ <i>Dealer of "Suzuki" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Batam area.</i></li> <li>- Distributor tunggal untuk kendaraan "Volkswagen" dan "Audi" untuk wilayah Batam/ <i>Sole Distributor of "Volkswagen" and "Audi" vehicles for Batam area.</i></li> <li>- Distributor tunggal untuk kendaraan merek "Nissan" untuk wilayah Batam/ <i>Sole Distributor of "Nissan" vehicles for Batam area.</i></li> <li>- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Batam dan sekitarnya <sup>(p)</sup>/ <i>Dealer of "KIA" vehicles for Batam and surrounding areas <sup>(p)</sup></i></li> </ul>	<p>PT Hino Motors Sales Indonesia</p> <p>PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)</p> <p>PT Garuda Mataram Motor (GMM)</p> <p>PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)</p> <p>PT Kreta Indo Artha (KIA)</p>
PT Indosentosa Trada (IST)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dealer resmi kendaraan merek Volkswagen di daerah Puri Kembangan, Jakarta Barat yang berlaku sejak 3 Januari 2013 dan terakhir diperpanjang sampai 5 Januari 2022. <i>Authorized dealer of Volkswagen vehicle for Puri Kembangan, West Jakarta area which is valid since January 3, 2013 and the last extension is up to January 5, 2022.</i></li> <li>- Dealer kendaraan merek Hino di wilayah Bandung, yang berlaku sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2021./ <i>Dealer of Hino vehicle for Bandung area which valid since January 1, 2013 until December 31, 2015 and has been extended until December 31, 2021.</i></li> </ul>	<p>PT Wangsa Indra Permana (WIP)</p> <p>PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)</p>
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Tangerang, Banten dan sekitarnya <sup>(p)</sup>/ <i>Dealer of "KIA" vehicles for Tangerang, Banten and surrounding areas <sup>(p)</sup></i></li> </ul>	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Distributor untuk produk minyak bumi dengan merk "ExxonMobil" untuk wilayah Jawa yang berlaku sejak 1 Mei 2017 sampai dengan 30 April 2032 <sup>(1)</sup> <i>Distributor for petroleum products under the brand name "ExxonMobil" for Java region, starting from May 1, 2017 until April 30, 2032 <sup>(1)</sup></i></li> </ul>	PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement</b>	<b>Prinsipal/ Principal</b>
PT Kreta Indo Artha (KIA)	- Importir dan Distributor untuk kendaraan penumpang dan kendaraan komersial merek KIA untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku sejak 14 Mei 2019 sampai dengan 30 Juni 2022. <sup>(n)</sup> <i>Importer and Distributor for passenger and commercial vehicles under the brand name "KIA" for Republic of Indonesia area, starting from May 14, 2019 until June 30, 2022 <sup>(n)</sup></i>	KIA Motors Corporation
PT JLM Auto Indonesia (JAI)	- Importir untuk kendaraan penumpang merek Jaguar dan Land Rover untuk wilayah Republik Indonesia./ <i>Importer for passenger vehicles under brand of "Jaguar" and "Land Rover" for Republic of Indonesia area.</i>	Jaguar Land Rover Limited (United Kingdom)

Catatan:

- (a) IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina (Beiqi), di mana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton".

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya.

- (b) WICM mengadakan perjanjian distributor dengan Great Wall Motor Co., Ltd., Cina (Great Wall), di mana WICM ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall".

- (c) GMM ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai perakitan tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

- (a) IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton".

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type.

- (b) WICM entered into a distributor agreement with Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), whereby WICM has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and spare parts under the brand name "Great Wall".

- (c) GMM has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany to assemble certain models of VW passenger cars.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan:

(d) Efektif 1 Januari 2014, penunjukan WISEL sebagai dealer Volvo Trucks dan Renault Trucks diberikan oleh PT Volvo Indonesia selaku importir dan distributor Volvo dan Renault Trucks di Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Volvo Truk akan dijual/dipasok di wilayah-wilayah sebagai berikut:
  - a. Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku oleh PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)
  - b. Wilayah yang lain di Indonesia oleh PT Indotruck Utama (ITU)

Penunjukan ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu (2) dua tahun berikutnya.

- ii. Renault Truk akan dijual/dipasok di seluruh wilayah Indonesia oleh PT Indo Traktor Utama (INTRAMA). Penunjukan ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya.

Perjanjian Distributor antara PT Volvo Indonesia (PTVI) dan WISEL tertanggal 9 Juni 2014 masih berlaku dengan diterbitkannya Surat Pernyataan dari PTVI yang ditandatangani tanggal 5 Februari 2018 dan berlaku dari tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan Perjanjian Importir Truk Volvo tanggal 19 Juli 2018 antara Volvo Truck Corporation (VTC) dan PT Wahana Inti Selaras (WISEL), penunjukan WISEL sebagai dealer Volvo Trucks diberikan oleh VTC. Namun, PTVI dapat terus mengimpor dan mendistribusikan produk dan jasa di Indonesia selama masa transisi 1 tahun setelah tanggal penandatanganan perjanjian ini.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

(d) Effective on January 1, 2014, appointment WISEL as Volvo Trucks and Renault Trucks dealer was issued by PT Volvo Indonesia as an importer and distributor of Volvo and Renault Trucks in Indonesia with terms as follows:

- i. Volvo Truck will be distributed in the following areas:
  - a. Kalimantan, Sulawesi, and Maluku by PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)
  - b. Other areas in Indonesia by PT Indotruck Utama (ITU)

This appointment was valid until December 31, 2015 and shall automatically be extended for periods of (2) two years.

- ii. Renault Truck will be distributed in all Indonesia by PT Indo Traktor Utama (INTRAMA). This appointment was valid until December 31, 2015 and shall automatically be extended for periods of (1) one year.

Distribution Agreement between PT Volvo Indonesia (PTVI) and WISEL dated June 9, 2014 still valid and was published of Statement Letter of Appointment from PTVI signed on February 5, 2018 and valid from January 1, 2018 up to December 31, 2018.

Based on Volvo Truck Importer Agreement dated July 19, 2018 between Volvo Truck Corporation (VTC) and PT Wahana Inti Selaras (WISEL), appointment of WISEL as Volvo Trucks dealer was issued by VTC. However, PTVI could continue to import and distribute the product and services in Indonesia during a transition period of 1 year upon the signature date of this agreement.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan:

- (e) EDJS, Entitas Anak tidak langsung, ditunjuk oleh Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division - Singapura sebagai eksklusif distributor untuk memasarkan dan mendistribusikan *marine engines* dengan merek "Volvo Penta" di wilayah Kalimantan - Indonesia.
- (f) Efektif tanggal 14 Maret 2014, INTRAMA, Entitas Anak WISEL, ditunjuk sebagai agen tunggal alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" oleh Manitou Asia Pte Ltd.
- (g) Berdasarkan Perjanjian Dealer antara PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, dan Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (VCE) (dahulu Volvo East Asia (Pte), Ltd.), ITU ditunjuk sebagai distributor suku cadang alat-alat berat merek Volvo di Indonesia untuk wilayah Sumatera dan Jawa (Eksklusif) dan Bali, Nusa Tenggara, dan Papua (Non-Eksklusif). Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2011. Pada tanggal 16 Maret 2020, VCE dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai dealer non-eksklusif.

Sedangkan untuk alat berat merek Volvo CE, ITU ditunjuk sebagai distributor oleh PT Volvo Indonesia (PTVI) untuk wilayah Sumatera dan Jawa (Eksklusif) dan Bali, Nusa Tenggara, dan Papua (Non-Eksklusif). Pada tanggal 16 Maret 2020, PTVI dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai dealer non-eksklusif.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

- (e) EDJS, an indirect Subsidiary, has been appointed by Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division - Singapore as an exclusive distributor for marketing and distribution of "Volvo Penta" marine engines in Kalimantan - Indonesia territory.
- (f) Effective March 14, 2014, INTRAMA, Subsidiary of WISEL, has been appointed as sole dealer of "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment by Manitou Asia Pte Ltd.
- (g) Based on the Distributorship Agreement between PT Indotruck Utama (ITU), a Subsidiary, and Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (VCE) (dahulu Volvo East Asia (Pte), Ltd.), ITU has been appointed as a distributor for spareparts of heavy equipment under brand of Volvo in Indonesia for Sumatera and Java (Exclusive) and Bali, Nusa Tenggara, and Papua (Non-Exclusive). This agreement is effective on October 25, 2011. On March 16, 2020, VCE and ITU agreed to add new territory (Kalimantan, Sulawesi, and Maluku) with the status as non-exclusive dealer.

As for the Volvo CE heavy equipments, ITU was appointed as a distributor by PT Volvo Indonesia (PTVI) for the region of Sumatera and Java (Exclusive) and Bali, Nusa Tenggara and Papua (Non-Exclusive). On March 16, 2020, PTVI and ITU agreed to add new areas (Kalimantan, Sulawesi and Maluku) with status as non-exclusive dealers.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(h) EDJS, Entitas Anak WISEL, ditunjuk oleh JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, sebagai distributor resmi untuk peralatan industri di wilayah Indonesia untuk produk dibawah ini:

- a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
- b. GLEASON - Hose & Cable Management
- c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
- d. OUTSET - On Board Weighing Systems
- e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
- f. E.T.I - Fire Suppression
- g. COBRA - Hose Reels COMATRA - CCTV

Penunjukkan ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2021. Setelah itu, akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 36 bulan berturut-turut kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tidak kurang dari 90 hari sebelum penunjukkan berakhir.

(i) ITU, Entitas Anak, ditunjuk oleh Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (dahulu Volvo East Asia (Pte), Ltd.), sebagai dealer untuk peralatan SDLG di wilayah Indonesia, yaitu pulau Jawa dan Sumatera (wilayah eksklusif) dan pulau Bali, Nusa Tenggara, dan Papua (wilayah non-eksklusif). Pada tanggal 16 Maret 2020, VCE dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai dealer non-eksklusif.

(j) Berdasarkan Perjanjian Pasokan Bermerek tanggal 1 Mei 2017 antara PT Indomobil Prima Energi (IPE), entitas anak IMGSL, dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), EMLI menunjuk IPE untuk mendistribusikan bahan bakar produk ExxonMobil untuk wilayah Jawa, Indonesia.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(h) EDJS, a Subsidiary of WISEL, has been appointed by JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, as an authorised distributor for industrial equipment in Indonesia territory for the following products:

- a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
- b. GLEASON - Hose & Cable Management
- c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
- d. OUTSET - On Board Weighing Systems
- e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
- f. E.T.I - Fire Suppression
- g. COBRA - Hose Reels COMATRA - CCTV

This appointment was extended several times, and the last extension will be on July 31, 2021. Thereafter it shall automatically be renewed for successive terms of 36 months unless either party shall give notice not less than 90 days prior to the end.

(i) ITU, a Subsidiary, has been appointed by Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (formerly Volvo East Asia (Pte), Ltd., as a dealer for SDLG equipment in Indonesia territory, namely the island of Java and Sumatera (exclusive territory) and the island of Bali, Nusa Tenggara, and Papua (non-exclusive territory). On March 16, 2020, VCE and ITU agreed to add new territory (Kalimantan, Sulawesi, and Maluku) with the status as non-exclusive dealer.

(j) Based on the Branded Supply Agreement dated May 1, 2017 between PT Indomobil Prima Energi (IPE), subsidiary of IMGSL, and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), EMLI appointed IPE as its dealer to distribute fuels products of ExxonMobil for Java, Indonesia territory.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

Untuk memberikan dukungan kepada IPE, EMLI setuju untuk memberikan insentif kepada IPE untuk pembelian Produk-produk ExxonMobil di Jawa, Indonesia dalam bentuk Program Bantuan Pemasaran.

- (k) Berdasarkan Perjanjian Impor Truk Renault antara Renault Trucks SaS (RT) dan PT Wahana Inti Selaras (WISEL) tanggal 4 Januari 2019, RT menunjuk WISEL sebagai distributor truk merek Renault. Renault Truk tersebut akan dijual/dipasok di seluruh wilayah Indonesia oleh PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).

Penunjukan ini berlaku sejak tanggal 4 Januari 2019 dan berlaku terus menerus untuk periode yang tidak terbatas, namun dapat diakhiri setiap saat oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis.

- (l) Berdasarkan Perjanjian Distributor antara KIA Motors Corporation (KMC) dan PT Kreta Indo Artha (KIA), Entitas Anak, tanggal 1 Juli 2019, KMC menunjuk KIA sebagai importir dan distributor kendaraan penumpang dan kendaraan komersial merek KIA di seluruh wilayah Indonesia, yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2022.

- (m) Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan Dealer dan Surat Pengangkatan Dealer tanggal 31 Oktober 2019, KIA menunjuk WW, UIS, ISB, ITN, dan IPN sebagai Dealer Kendaraan Bermotor roda 4 (empat) merek KIA yang berlaku sejak 1 Oktober 2019 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan terhadapnya.

Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan Dealer dan Surat Pengangkatan Dealer tanggal 29 April 2020, KIA menunjuk WPTT dan RMM sebagai Dealer Kendaraan Bermotor roda 4 merek KIA yang berlaku sejak 10 Januari 2020 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan terhadapnya.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

To provide support to IPE, EMLI agrees to provide an incentive to IPE for the purchase of ExxonMobil Products in Java, Indonesia in the form of a Marketing Assistance Program.

- (k) Based on Renault Trucks Importer Agreement between Renault Trucks SaS (RT) and PT Wahana Inti Selaras (WISEL) dated January 4, 2019, RT appoints WISEL as distributor of Renault trucks. Renault Truck will be distributed all over Indonesia by PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).

This appointment was valid on January 4, 2019 and continue for an indefinite period; however it may be terminated at any time by either party by giving written notice of termination.

- (l) Based on Distributor Agreement between KIA Motors Corporation (KMC) and PT Kreta Indo Artha (KIA), a Subsidiary, dated July 1, 2019, KMC appoints KIA as importer and distributor of KIA passengers and commercial vehicles for the territory of Republic of Indonesia, which is valid until June 30, 2022.

- (m) Based on Dealer Appointment Agreement and Dealer Appointment Letter dated October 31, 2019, KIA appointed WW, UIS, ISB, ITN, and IPN as KIA Dealers for 4 (four) wheeler Vehicles from October 1, 2019 until the revocation or amendment was made.

Based on Dealer Appointment Agreement and Dealer Appointment Letter dated April 29, 2020, KIA appointed WPTT and RMM as KIA Dealers for 4 wheeler Vehicles from January 10, 2020 until the revocation or amendment thereof.



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

- (n) Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan Dealer tanggal 10 Juni 2020, ITN menunjuk IBAR sebagai Dealer resmi Kendaraan Bermotor roda 2 (dua) merek Suzuki yang berlaku untuk jangka waktu 2 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

Grup mempunyai perjanjian sewa menyewa tanah dengan berbagai pihak berelasi dan pihak ketiga baik sebagai lessee maupun sebagai lessor dengan jangka waktu sewa berkisar antara satu tahun sampai dengan sepuluh tahun.

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

1. Perusahaan mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh SIF, entitas asosiasi, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). Pada tanggal 10 Februari 2020, pinjaman SIF kepada BNI telah dilunasi.
2. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama dan PT Asuransi Pan Pacific, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

- (n) Based on Dealer Appointment Agreement dated June 10, 2020, ITN appointed IBAR as Suzuki Authorized Dealer for 2 (two) wheeler Vehicles for the period of 2 years and can be extended based on approval by both parties.

b. Rental Agreements

The Group entered into land rental agreements with various related parties and third parties as a lessee as well as a lessor in various rental period from one year up to ten years.

c. Significant Commitments and Contingencies

1. The Company issued corporate guarantees for loans obtained by SIF, associated company, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). On February 10, 2020, SIF has fully paid its loan to BNI.
2. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Indosurance Broker Utama and PT Asuransi Pan Pacific, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

3. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.
4. Berdasarkan *Memorandum of Understanding (MOU)* tanggal 8 Agustus 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Entitas Asosiasi, menyetujui PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, untuk mengembangkan jaringan penjualan merk Suzuki dengan fasilitas Sales, Service & Spareparts (3S) di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

MOU ini mengacu pada Perjanjian Kerjasama IMT dengan PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) tanggal 24 Juli 2014, dimana IMT menggunakan Tanah dan Bangunan di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang milik Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (pemilik 80% saham Ekauto), untuk dijadikan *Showroom* dan Bengkel dengan sistem pembagian hasil keuntungan kepada Ekauto. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun terhitung sejak 1 September 2014 sampai dengan 1 September 2024 dan dapat diperpanjang otomatis dengan persetujuan Para Pihak.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama tertanggal 15 Februari 2016 antara IMT dan Ekauto, kedua pihak setuju untuk mengubah sistem pembagian hasil menjadi sebagai berikut:

- a. Jika operasional bengkel rugi, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2.000.000 sebelum PPN.
- b. Jika operasional bengkel memperoleh keuntungan tetapi nilai bagi hasilnya kurang dari Rp2.000.000, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2.000.000 sebelum PPN.

Pembayaran pembagian hasil keuntungan ini berlaku surut sejak 1 Maret 2015.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

3. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.
4. Based on *Memorandum of Understanding (MOU)* dated August 8, 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Associated Company, approved PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, to establish a Suzuki sales network with Sales, Service & Spare Parts (3S) facilities on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

This MOU refers to Cooperation Agreement between IMT and PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) dated July 24, 2014, whereby IMT will use the Land and Building on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang owned by Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (owner of 80% Ekauto shares), to establish Showroom and Workshop via profit sharing system to Ekauto. This agreement is valid for 10 years starting from September 1, 2014 to September 1, 2024 and shall be extended automatically with the consent of the Parties.

Based on Addendum of Cooperation Agreement dated February 15, 2016 between IMT and Ekauto, both party agreed to change the profit sharing system as follows:

- a. If workshop operational is loss, Ekauto remain entitled to receive profit Rp.2,000,000 before VAT.
- b. If workshop operational is profit but the profit sharing value less than Rp.2,000,000, Ekauto remain entitled to receive profit Rp.2,000,000 before VAT.

The payment of profit sharing takes retroactive as of March 1, 2015.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

5. IMGSL, Entitas Anak, memiliki perjanjian manajemen dengan pihak berelasi lain yaitu SIWS, SURINDO, MAPI, UI, dan KIMI pada 30 September 2021 dan ITS, SIWS, SURINDO, MAPI, UI, dan KIMI pada 30 September 2020.
6. Pada tanggal 30 September 2020, Nissan Motor Co., Ltd (NML) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) telah menandatangani "Conditional Sale and Purchase Agreement relating to Sale and Purchase of Shares in PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)" yang menyetujui antara lain bahwa setelah dipenuhinya beberapa persyaratan tertentu, NML setuju untuk menjual 257.166 saham NMDI kepada IMGSL. Setelah penyelesaian akuisisi saham NMDI tersebut, komposisi pemegang saham NMDI menjadi sebagai berikut:
  - a. IMGSL memiliki 257.291 lembar saham (75%)
  - b. NML memiliki 85.764 lembar saham (25%)

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

5. *IMGSL, a Subsidiary, has management agreement with other related parties, namely SIWS, SURINDO, MAPI, UI, and KIMI as of September 30, 2021 and ITS, SIWS, SURINDO, MAPI, UI, and KIMI as of September 30, 2020.*
6. *On September 30, 2020, Nissan Motor Co., Ltd (NML) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) has signed "Conditional Sale and Purchase Agreement relating to Sale and Purchase of Shares in PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)" which agreed, among others, that after certain conditions are fulfilled, NML agreed to sell 257,166 shares of NMDI to IMGSL. After the completion of the acquisition of NMDI shares, the composition of NMDI's shareholders became as follows:*
  - a. *IMGSL owned 257,291 shares (75%)*
  - b. *NML owned 85,764 shares (25%)*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

7. Untuk mengendalikan risiko mata uang dan meminimalkan eksposur risiko kurs atas transaksi dalam mata uang selain Rupiah, beberapa Entitas Anak melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan beberapa bank sebagai berikut:

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

7. To manage currency risk and minimize its exposure to foreign exchange risk on transactions denominated in currencies other than Rupiah, some Subsidiaries entered into a cross currency swap contract with several banks as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Nama Bank/ Name of Bank	Piutang Derivatif Neto/ Derivative Receivables - net		Utang Derivatif Neto/ Derivative Payables - net	
		30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
IMFI	JP Morgan Chase Bank, NA, Nomura International PLC, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan/and PT Bank DBS Indonesia	Rp 70,984,099,138	Rp -	Rp 220,872,873,645	Rp 523,037,484,771
CSM	PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, Standard Chartered Bank (Jakarta), dan/and PT Bank ANZ Indonesia	Rp 5,283,682,461	Rp -	Rp 55,036,333,254	Rp 212,508,897,070
SIL	PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, dan/and Standard Chartered Bank (Jakarta)		Rp -	Rp 46,208,177,867	Rp -
WISEL	PT Bank DBS Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, dan/and PT Bank BTPN Tbk		Rp -	Rp 19,130,521,280	Rp 5,672,455,107
ITU	PT Bank UOB Indonesia dan/and Standard Chartered Bank		Rp -	Rp 2,449,698,156	Rp 1,656,918,051
INTRAMA	PT Bank UOB Indonesia		Rp -	Rp 773,482,316	Rp 879,680,942
IPE	PT Bank BTPN Tbk dan/and PT Bank OCBC NISP		Rp -	Rp 12,624,779,824	Rp 23,527,421,529
KIA	PT Bank BTPN Tbk dan/and PT Bank Ina Perdana Tbk		Rp -	Rp 836,145,228	Rp 836,145,228
	<b>Jumlah/Total</b>	Rp 76,267,781,599	Rp -	Rp 357,932,011,570	Rp 768,119,002,698
	Dikurangi bagian tidak lancar/ Minus non-current portion	Rp 60,806,110,146	Rp -	Rp 252,583,497,513	Rp 711,376,377,287
	Bagian lancar/Current Portion	Rp 15,461,671,453	Rp -	Rp 105,348,514,057	Rp 56,742,625,411

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)**

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp175.245.235.220 dan (Rp176.312.492.339), masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Rugi (laba) transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp320.778.716.974 dan Rp305.260.228.442 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020.

Kerugian kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar (Rp232.403.853.884) (neto pajak) dan (Rp412.790.613.336) (neto pajak) masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

8. Operasi Perusahaan dan Entitas Anak telah dan mungkin terus terkena dampak oleh pecahnya Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 ke Indonesia dan Perusahaan serta Entitas Anak masih tidak jelas saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau perpanjangan wabah dapat berdampak bagi Indonesia dan Perusahaan serta Entitas Anak. Namun, dampak di masa depan juga akan tergantung pada efektivitas tanggapan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dampak pandemi COVID-19 di Indonesia menyebabkan terhambatnya rantai pasokan dari seluruh dunia, serta penurunan aktivitas ekonomi seiring dengan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan oleh Pemerintah

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Significant Commitments and Contingencies (continued)**

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp135,987,897,640 and (Rp176,312,492,339) for the nine months ended September 30, 2021 and 2020, respectively, presented as part of "Other Comprehensive Income (Loss)", under the consolidated statement of changes in equity. Loss (gain) on derivative transactions - net amounted to Rp320,778,716,974 and Rp305,260,228,442 for the nine months ended September 30, 2021 and 2020, respectively.

Cummulative losses arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to (Rp232,403,853,884) (net of tax) and (Rp412,790,613,336) (net of tax) as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

8. The Company and subsidiaries operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include adverse effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company and subsidiaries are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have affect to Indonesia and the Company and subsidiaries. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia. The impact of the COVID-19 pandemic in Indonesia is causing delays in supply chains from around the world, as well as a decline in economic activity along with the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) implemented by the Government in

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

secara bertahap yang dimulai April 2020. Apabila hal ini terjadi dalam jangka waktu yang panjang, maka akan menghambat pertumbuhan seluruh industri, tidak terlepas industri otomotif.

Entitas Anak telah melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dan mata uang asing yang muncul dari pinjaman dalam Dolar AS. Dampak spesifik lainnya terhadap bisnis Perusahaan dan entitas anak, pendapatan, pengembalian aset (*return on assets*) dan liabilitas tidak dapat ditentukan saat ini. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diestimasi.

9. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Bisnis Mikrosite No. 13/LEG-STI/VI/2021 tertanggal 25 Juni 2021 antara PT Sentra Trada Indostation (STI), Entitas Anak IMSE, dan PT Sejahtera Sejati Intiper mata (SSI), Pihak Ketiga, kedua belah pihak telah sepakat untuk melaksanakan pengalihan bisnis mikrosite milik STI kepada SSI dengan harga kompensasi sebesar Rp117.000.000.000 yang berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk periode 3 tahun, kecuali diakhiri dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

d. Lain-lain

1. Penempatan jangka pendek pada PT Net Assets Management (Catatan 2e) merupakan investasi jangka pendek dari beberapa Entitas anak Perusahaan yaitu IPN, dan CSA, RMM pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

stages starting from April 2020. If this happens over a long period of time, it will hamper the growth of the entire industry, without exception to the automotive industry.

The Subsidiaries have hedged its interest rate and foreign currency risk which arise from its loan in US Dollar. The specific impact towards the Company's and subsidiaries' business, income, return on assets and liabilities could not be determined at the moment. Those impact would be disclosed in the financial statement when the information is available and can be estimated.

9. Based on Microsite Business Transfer Agreement No. 13/LEG-STI/VI/2021 dated June 25, 2021 between PT Sentra Trada Indostation (STI), a Subsidiary of IMSE, and PT Sejahtera Sejati Intiper mata (SSI), Third Party, both parties have agreed to sell microsite business owned by STI to SSI with compensation price of Rp117,000,000,000 which is valid for a period of 3 years and shall be automatically extended for a period of 3 years, unless terminated with prior written notification.

d. Others

1. Short-term placement in PT Net Assets Management (Note 2e) represents short-term investments from several subsidiaries, namely IPN, CSA, and RMM as of September 30, 2021, and December 31, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Lain-lain (lanjutan)

2. Pada tanggal 6 Maret 2019, JKU mendapatkan pinjaman antara lain dari Windsor Investment Fund Limited (Windsor) dan Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) sejumlah masing-masing Rp276.622.629.133 dan Rp35.437.744.151 yang digunakan oleh JKU untuk mendanai beberapa investasinya. Pada tanggal 23 Desember 2020, JKU telah membayar sebagian utangnya kepada Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) sebesar Rp4.605.875.784. Dengan demikian, saldo utang JKU kepada ETGV per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp30.831.868.367. Akun ini disajikan pada akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
3. Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Penyelesaian Utang antara Windsor Investment Fund Ltd. (Windsor) dan PT Jasa Kencana Utama (JKU) tanggal 18 Desember 2019 terkait utang JKU kepada Windsor sebesar Rp276.622.629.133, kedua pihak sepakat bahwa JKU harus melunasi utangnya kepada Windsor dengan jumlah minimal 50% selambat-lambatnya 31 Desember 2020 (Tanggal Jatuh Tempo). Apabila pada Tanggal Jatuh Tempo tersebut JKU belum melunasi pembayaran, maka para pihak sepakat bahwa seluruh saham JKU di PT Multistrada Agro International (MAI) yakni sejumlah 64.187 lembar saham dengan nilai sekurang-kurangnya Rp80.000.000.000 dan Piutang Obligasi Konversi JKU dari MAI yang tercatat di pembukuan JKU dengan nilai tidak kurang dari Rp75.214.750.000 serta Piutang Promes JKU dari MAI dengan nilai sekurang-kurangnya Rp12.879.930.989 akan digunakan sebagai pembayaran untuk pelunasan sebagian utang JKU kepada Windsor tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2020 dan 28 Desember 2020, JKU telah membayar sebagian utangnya kepada Windsor dengan total sebesar Rp247.061.860.756. Dengan demikian, saldo utang JKU kepada Windsor per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp29.560.768.377.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Others (continued)

2. On March 6, 2019, JKU obtained a loan including, among others, from Windsor Investment Fund Limited (Windsor) and Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) amounting to Rp276,622,629,133 and Rp35,437,744,151, respectively, which were used by JKU for funding some of its investments. On December 23, 2020, JKU has paid part of its debt to Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) totaling Rp4,605,875,784. As a result, as of September 30, 2021 and December 31, 2020 JKU's remaining debt balance to ETGV was Rp30,831,868,367, respectively. This account is presented in the "Other Payable – Third Parties" account in the Consolidated Statements of Financial Position.
3. Based on Commitment for the Settlement of Debt Agreement between Windsor Investment Fund Ltd. (Windsor) and PT Jasa Kencana Utama (JKU) dated December 18, 2019 related to JKU's debt to Windsor amounting to Rp276,622,629,133, both parties agreed that JKU must pay its debt to Windsor in the amount of a minimum of 50% no later than December 31, 2020. Should on the Due Date JKU has not settled the full payment, the parties agree that all JKU's shares in PT Multistrada Agro International (MAI) which is 64,187 shares in the amount at least Rp80,000,000,000 and Convertible Bond Receivables of JKU from MAI which recorded in JKU in the amount at least Rp75,214,750,000 and JKU's Note Receivable from MAI in the amount at least Rp12,879,930,989 will be used as payment for the settlement of part of JKU's debt to Windsor.

On December 23, 2020 and December 28, 2020, JKU has paid part of its debt to Windsor totaling Rp247,061,860,756. As a result, as of September 30, 2021 and December 31, 2020 JKU's remaining debt balance to Windsor was Rp29,560,768,377, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Seperti disebutkan dalam Catatan 2w, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Grup telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Jumlah penyisihan atas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp396.138.719.412 pada tanggal 30 September 2021 dan Rp348.954.501.242 pada tanggal 31 Desember 2020, disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuari tanggal 31 Desember 2020, yang disiapkan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, PT Bumi Dharma Aktuaria dan PT Sienco Aktuarindo Utama, sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal di bulan Desember 2020 sampai April 2021 untuk tahun 2020, dengan menggunakan "Projected Unit Credit Method", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Tingkat bunga diskonto	3,64%-8,03% per tahun/ per year	3,64%-8,03% per tahun/ per year	Discount rate
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ Table Mortalita Indonesia 2011	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ Table Mortalita Indonesia 2011	Mortality table
Tingkat kenaikan gaji	0% per tahun/per year	0% per tahun/per year	Salary increase
Usia pensiun	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	Retirement age

Mutasi liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan

As mentioned in Note 2w, the Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The Group has fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003, on existing relevant internal policies and practices, which is in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2013).

The accruals for the employees' benefits amounting to Rp396,138,719,412 as of September 30, 2021 and Rp348,954,501,242 as of December 31, 2020, are presented as "Provision for Employee Service Entitlements Benefits" in the consolidated statement of financial position.

The Group recorded the accrual based on the actuarial calculations as of December 31, 2020, prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria, PT Bumi Dharma Aktuaria and PT Sienco Aktuarindo Utama, as independent actuaries, based on their reports issued on various dates in December 2020 until April 2021 for the year 2020, using the "Projected Unit Credit Method", which considered the following assumptions:

The movements in the estimated liability for employee benefits

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Saldo awal periode	348,954,501,242	283,721,856,169	Balance at beginning of period
Beban kesejahteraan karyawan neto	41,846,708,125	50,629,390,559	Net employee benefit expenses
Pendapatan komprehensif lainnya	14,107,521,559	32,082,484,321	Other comprehensive income
Mutasi masuk	1,077,082,357	1,155,918,326	Transfer in
Mutasi keluar	(3,228,499,049)	(638,999,914)	Transfer out
Pembayaran selama periode berjalan	(4,413,666,849)	(6,207,044,196)	Payments during the period
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	(2,204,927,973)	(11,789,104,023)	Adjustment of beginning balance liability
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>396,138,719,412</b>	<b>348,954,501,242</b>	<b>Balance at end of year</b>



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	
<b>2020</b>		
Kenaikan	1%	298.877.832.340
Penurunan	(1%)	(394.718.851.570)

Seluruh beban imbalan kerja karyawan jangka panjang Perusahaan disajikan sebagai akun "Beban Operasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan tersebut cukup untuk menutupi tunjangan manfaat yang diwajibkan berdasarkan UU No. 13/2003.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode pelaporan berikutnya.

**34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follow:

	Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	
<b>2020</b>		
Increase	1%	395.764.311.260
Decrease	(1%)	(297.596.451.660)

All the employees' benefits expenses of the Company are presented as "Operating Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the estimated liability provided for employees benefits adequately cover the benefits required under Law No. 13/2003.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut:

**Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi**

Piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka dinyatakan dengan harga kuotasi pasar.

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

**Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, utang lancar usaha dan lain-lain dan beban akrual, serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

**Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar**

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs:*

***Financial instruments carried at fair value or amortized cost***

*The receivables and payables arising from future commodity contracts transactions are stated at quoted market prices.*

*The Bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.*

***Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values***

*Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, current trade and other payables and accrued expenses, and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.*

*The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.*

***Financial instruments carried at amounts other than fair values***

*Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ <i>Fair value available for sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>30 September 2021</b>						<b>September 30, 2021</b>
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>						<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	3,551,381,101,180	-	-	-	3,551,381,101,180	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	896,218,689,882	-	-	-	896,218,689,882	Short-term investment
Piutang usaha - neto	2,469,119,859,021	-	-	-	2,469,119,859,021	Accounts receivables - net
Piutang pembiayaan - neto	5,962,654,649,401	-	-	-	5,962,654,649,401	Financing - net
Piutang lain-lain - neto	2,492,445,750,206	-	-	-	2,492,445,750,206	Others receivable - net
Piutang derivatif	-	15,461,671,453	-	-	15,461,671,453	Derivatives receivable
<b>Aset tidak lancar</b>						<b>Non-current assets</b>
Piutang pembiayaan - neto	5,625,290,675,382	-	-	-	5,625,290,675,382	Financing - net
Penyertaan saham - neto	2,402,682,212,971	-	-	-	2,402,682,212,971	stock - net
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8,623,999,694	-	-	-	8,623,999,694	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang derivatif	-	60,806,110,146	-	-	60,806,110,146	Derivatives receivable
Piutang pihak-pihak berelasi	18,363,268,983	-	-	-	18,363,268,983	
<b>Sub-jumlah</b>	<b>23,426,780,206,720</b>	<b>76,267,781,599</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>23,503,047,988,319</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>						<b>Current liabilities</b>
Utang jangka pendek	-	-	-	14,152,165,539,953	14,152,165,539,953	Short-term loans
Utang usaha	-	-	-	2,050,450,782,850	2,050,450,782,850	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	1,093,696,970,244	1,093,696,970,244	Other payables
Beban akrual	-	-	-	845,771,191,648	845,771,191,648	Accrued expenses
Utang derivatif	-	105,348,514,056	-	-	105,348,514,056	Derivatives payable
Utang sewa hak guna	-	-	-	25,575,223,393	25,575,223,393	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						Current maturities of long-term loans
Utang bank	-	-	-	6,670,886,719,999	6,670,886,719,999	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	-	-	218,333,002,583	218,333,002,583	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	-	-	148,498,130	148,498,130	Consumer financing
Sewa pembiayaan	-	-	-	12,077,005,584	12,077,005,584	Obligation under capital lease
Utang lainnya	-	-	-	22,786,634,460	22,786,634,460	Others loan
<b>Sub-jumlah</b>	<b>-</b>	<b>105,348,514,056</b>	<b>-</b>	<b>25,091,891,568,844</b>	<b>25,197,240,082,900</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>						<b>Non-current Liabilities</b>
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						Long-term loans, net of current maturities
Utang bank	-	-	-	10,267,384,450,648	10,267,384,450,648	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	-	-	318,126,100,122	318,126,100,122	Bonds payable - net
Sewa pembiayaan	-	-	-	8,476,854,239	8,476,854,239	Obligation under capital lease
Utang lainnya	-	-	-	5,041,958,006	5,041,958,006	Others loan
Utang sewa hak guna	-	-	-	35,565,800,701	35,565,800,701	
Utang derivatif	-	252,583,497,513	-	-	252,583,497,513	Derivatives payable
<b>Sub-jumlah</b>	<b>-</b>	<b>252,583,497,513</b>	<b>-</b>	<b>10,634,595,163,716</b>	<b>10,887,178,661,229</b>	<b>Sub-total</b>
<b>31 Desember 2020</b>						<b>December 31, 2020</b>
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>						<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	2,896,689,252,326	-	-	-	2,896,689,252,326	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	1,002,496,166,114	-	-	-	1,002,496,166,114	Short-term investment
Piutang usaha - neto	1,849,092,617,758	-	-	-	1,849,092,617,758	Accounts receivables - net
Piutang pembiayaan - neto	5,861,282,492,673	-	-	-	5,861,282,492,673	Financing - net
Piutang lain-lain - neto	2,615,597,949,580	-	-	-	2,615,597,949,580	Others receivable - net
<b>Aset tidak lancar</b>						<b>Non-current assets</b>
Piutang pembiayaan - neto	5,854,597,892,715	-	-	-	5,854,597,892,715	Financing - net
Penyertaan saham - neto	2,407,266,414,584	-	-	-	2,407,266,414,584	stock - net
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10,713,191,492	-	-	-	10,713,191,492	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang pihak-pihak berelasi	18,363,268,982	-	-	-	18,363,268,982	Derivatives receivable
<b>Sub-jumlah</b>	<b>22,516,099,246,224</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>21,513,603,080,110</b>	<b>Sub-total</b>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit and loss	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ Fair value available for sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2020</b>						<b>December 31, 2020</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>						<b>Current liabilities</b>
Utang jangka pendek	-	-	-	12,272,315,341,419	12,272,315,341,419	Short-term loans
Utang usaha	-	-	-	1,464,579,018,602	1,464,579,018,602	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	1,366,444,333,785	1,366,444,333,785	Other payables
Beban akrual	-	-	-	657,750,407,312	657,750,407,312	Accrued expenses
Utang derivatif - neto	-	56,742,625,411	-	-	56,742,625,411	Derivatives payable
Utang sewa hak guna	-	-	-	34,764,306,094	34,764,306,094	Lease liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						Current maturities of long-term loans
Utang bank	-	-	-	6,909,130,683,211	6,909,130,683,211	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	-	-	929,218,585,982	929,218,585,982	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	-	-	279,891,580	279,891,580	Consumer financing
Sewa pembiayaan	-	-	-	13,513,725,190	13,513,725,190	Obligation under capital lease
Utang lainnya	-	-	-	50,754,828,172	50,754,828,172	Others loan
<b>Sub-jumlah</b>	<b>-</b>	<b>56,742,625,411</b>	<b>-</b>	<b>23,698,751,121,347</b>	<b>23,755,493,746,758</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>						<b>Non-current Liabilities</b>
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						Long-term loans, net of current maturities
Utang bank	-	-	-	9,860,847,429,750	9,860,847,429,750	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	-	-	504,100,429,001	504,100,429,001	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	-	-	75,358,360	75,358,360	Consumer financing
Sewa pembiayaan	-	-	-	12,580,082,956	12,580,082,956	Obligation under capital lease
Utang lainnya	-	-	-	19,998,416,900	19,998,416,900	Others loan
Utang derivatif	-	711,376,377,287	-	-	711,376,377,287	Derivatives payable
<b>Sub-jumlah</b>	<b>-</b>	<b>711,376,377,287</b>	<b>-</b>	<b>10,397,601,716,967</b>	<b>11,108,978,094,254</b>	<b>Sub-total</b>

**Hirarki Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

**Fair Value Hierarchy**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian forward dan swap yang menggunakan perhitungan nilai kini.

Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari counterparty, nilai *spot* dan kontrak berjangka dan kurva tingkat suku bunga.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair Value Hierarchy (continued)**

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of financial assets available-for-sale are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

The fair values of derivative instruments are valued using valuation techniques by using components that can be observed in the market, primarily such as interest rate and foreign currency exchange rate. Valuation techniques which are widely used include forward and swap valuation models that use the present value calculation.

The models combine various components which include the credit quality of the counterparty, the value of spot and forward contracts and interest rate curve.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**36. SEGMENT OPERASI**

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair Value Hierarchy (continued)**

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**36. OPERATING SEGMENT**

The following operating segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

a. Business Segment

The Group primarily classify their business activities into four (4) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, rental and services and others.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**a. Segmen Usaha (lanjutan)**

Informasi segmen usaha pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**36. OPERATING SEGMENT (continued)**

**a. Business Segment (continued)**

Information concerning these primary business segments as of September 30, 2021 and 2020 are as follows:

		2021						
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	Business Segments	
<b>Hasil Usaha</b>							<i>Result of Operation</i>	
Pendapatan neto dari pelanggan							<i>Net revenues from customers</i>	
Pulau Jawa							<i>Java Island</i>	
Mobil, truk, & alat berat							<i>Automobile, truck &amp; heavy equipment</i>	
Nissan	1,283,093,191,274	-	-	1,283,093,191,274	(421,257,722,550)	861,835,468,724	Nissan	
Datsun	8,790,158,230	-	-	8,790,158,230	-	8,790,158,230	Datsun	
KIA	943,746,744,352	-	-	943,746,744,352	(460,526,368,967)	483,220,375,385	KIA	
Hino	1,163,573,892,504	-	-	1,163,573,892,504	(104,565,920,083)	1,059,007,972,421	Hino	
Suzuki	218,595,143,947	-	-	218,595,143,947	(17,421,491,076)	201,173,652,871	Suzuki	
Audi	41,806,491,201	-	-	41,806,491,201	(2,233,404,818)	39,573,086,383	Audi	
VolksWagen	234,053,902,901	-	-	234,053,902,901	(113,268,727,271)	120,785,175,630	VolksWagen	
John Deer	153,228,911,843	-	-	153,228,911,843	-	153,228,911,843	John Deer	
SDLG	42,173,863,635	-	-	42,173,863,635	-	42,173,863,635	SDLG	
Manitou	(863,910,400)	-	-	(863,910,400)	-	(863,910,400)	Manitou	
VCE	704,083,949,803	-	-	704,083,949,803	(27,679,231,596)	676,404,718,207	VCE	
Renault (truk)	70,282,123,146	-	-	70,282,123,146	-	70,282,123,146	Renault (truk)	
Volvo (truk)	80,301,750,000	-	-	80,301,750,000	-	80,301,750,000	Volvo (truk)	
Lain-lain	233,152,490,535	-	-	233,152,490,535	(2,300,006,543)	230,852,483,992	Others	
Sub-total							<i>Sub-total automobile, truck &amp; heavy equipment</i>	
mobil, truk & alat berat	5,176,018,702,971	-	-	5,176,018,702,971	(1,149,252,872,904)	4,026,765,830,067		
Suku cadang & asesoris	1,132,610,452,639	-	-	1,132,610,452,639	-	1,132,610,452,639	<i>Spare parts &amp; accessories</i>	
Jasa servis	216,299,332,368	-	-	216,299,332,368	(602,480,464)	215,696,851,904	<i>Services</i>	
Manufaktur	163,088,582,027	-	-	163,088,582,027	(19,805,311,255)	143,283,270,772	<i>Manufacturing</i>	
Bahan bakar / energi	-	-	1,505,663,480,590	1,505,663,480,590	(49,081,997,696)	1,456,581,482,894	<i>Fuels / energy</i>	
<b>Jasa Keuangan</b>							<i>Financial Services</i>	
Pembiayaan								
konsumen	-	148,138,942,166	-	148,138,942,166	(29,307,897,252)	118,831,044,914	<i>Consumer finance</i>	
Sewa guna usaha	-	789,514,203,147	-	789,514,203,147	-	789,514,203,147	<i>Leases</i>	
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	-	-	-	-	-	<i>Car Rental and Logistics</i>	
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	1,752,556,064,801	-	1,752,556,064,801	(113,740,438,706)	1,638,815,626,095	<i>Car Rental and Logistics</i>	
<b>Lain-lain</b>							<i>Others</i>	
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	131,938,363,162	131,938,363,162	(89,955,930,772)	41,982,432,390	<i>Building rental &amp; service charge</i>	
Deviden	-	-	36,549,492,268	36,549,492,268	(2,024,355,718)	34,525,136,550	<i>Dividend</i>	
Lain-lain	-	-	377,709,553,227	377,709,553,227	(73,376,097,934)	304,333,455,293	<i>Others</i>	
Sub-total	1,511,998,367,034	2,690,209,210,114	2,051,860,889,247	6,254,068,466,395	(377,894,509,797)	5,876,173,956,598	<i>Sub-total</i>	
<b>Pendapatan neto dari pelanggan</b>							<i>Net revenues from customers</i>	
Di luar Pulau Jawa							<i>Outside Java Island</i>	
Mobil, truk, & alat berat							<i>Automobiles, truck &amp; heavy equipment</i>	
Nissan	257,185,961,323	-	-	257,185,961,323	-	257,185,961,323	Nissan	
Datsun	4,365,663,579	-	-	4,365,663,579	-	4,365,663,579	Datsun	
KIA	73,671,918,582	-	-	73,671,918,582	-	73,671,918,582	KIA	
Hino	436,461,618,027	-	-	436,461,618,027	-	436,461,618,027	Hino	
Suzuki	89,792,833,720	-	-	89,792,833,720	-	89,792,833,720	Suzuki	
Kalmar	85,124,439,133	-	-	85,124,439,133	-	85,124,439,133	Kalmar	
Manitou	12,252,997,010	-	-	12,252,997,010	-	12,252,997,010	Manitou	
VCE	344,286,054,543	-	-	344,286,054,543	-	344,286,054,543	VCE	
Renault (truk)	55,329,000,000	-	-	55,329,000,000	-	55,329,000,000	Renault (truk)	
Volvo (truk)	693,226,506,960	-	-	693,226,506,960	-	693,226,506,960	Volvo (truk)	
Lain-lain	41,902,783,053	-	-	41,902,783,053	-	41,902,783,053	Others	
Sub-total							<i>Sub-total automobile, truck &amp; heavy equipment</i>	
mobil, truk & alat berat	2,093,599,775,930	-	-	2,093,599,775,930	-	2,093,599,775,930		
Suku cadang & asesoris	1,247,774,396,914	-	-	1,247,774,396,914	-	1,247,774,396,914	<i>Spare parts &amp; accessories</i>	
Jasa servis	117,955,145,335	-	-	117,955,145,335	-	117,955,145,335	<i>Services</i>	
Jasa Kontraktor	-	-	404,629,548,439	404,629,548,439	-	404,629,548,439	<i>Contractor Services</i>	
<b>Jasa Keuangan</b>							<i>Financial Services</i>	
Pembiayaan								
konsumen	-	201,158,552,508	-	201,158,552,508	-	201,158,552,508	<i>Consumer finance</i>	
Sewa guna usaha	-	46,635,434,429	-	46,635,434,429	-	46,635,434,429	<i>Leases</i>	
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	-	-	-	-	-	<i>Car Rental and Logistics</i>	
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	4,087,470,065	-	4,087,470,065	-	4,087,470,065	<i>Car Rental and Logistics</i>	
Lain-lain	-	-	36,019,813,807	36,019,813,807	-	36,019,813,807	<i>Others</i>	
Sub-total	1,365,729,542,249	251,881,457,002	440,649,362,246	2,058,260,361,497	-	2,058,260,361,497	<i>Sub-total</i>	
<b>Pendapatan neto dari pelanggan eksternal</b>							<i>Net revenues from external customers</i>	
	10,147,346,388,184	2,942,090,667,116	2,492,510,251,493	15,581,947,306,793	(1,527,147,382,701)	14,054,799,924,092		
<b>Pendapatan neto antar segmen</b>							<i>Net revenues between segments</i>	
	(1,169,660,664,623)	(143,048,335,958)	(214,438,382,120)	(1,527,147,382,701)	1,527,147,382,701	-		
<b>Pendapatan Neto</b>	<b>8,977,685,723,561</b>	<b>2,799,042,331,158</b>	<b>2,278,071,869,373</b>	<b>14,054,799,924,092</b>	<b>-</b>	<b>14,054,799,924,092</b>	<i>Net revenues</i>	
<b>Labas Kotor</b>	<b>1,517,903,371,133</b>	<b>999,059,665,140</b>	<b>397,452,652,041</b>	<b>2,914,415,688,314</b>	<b>(192,727,538,184)</b>	<b>2,721,688,150,130</b>	<i>Gross Profit</i>	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**a. Segmen Usaha (lanjutan)**

2021							
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	Business Segments
<b>Hasil Usaha (lanjutan)</b>							<b>Result of Operation (continued)</b>
Labas usaha	546,753,222,623	334,550,893,826	42,350,122,376	923,654,238,825	-	923,654,238,825	Operating income
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	13,095,798,444	313,476,376	-	13,409,274,820	-	13,409,274,820	Equity in net earnings of associated companies - net
Pendapatan Keuangan	309,311,562,174	13,693,989,289	12,395,157,114	335,400,708,577	(74,325,219,893)	261,075,488,684	Finance income
Beban Keuangan	(632,525,740,778)	(391,951,272,292)	(247,895,941,166)	(1,272,372,954,236)	120,983,592,353	(1,151,389,361,883)	Finance charges
Beban pajak penghasilan badan - neto	(96,749,131,714)	(9,390,557,432)	(18,675,804,321)	(124,815,493,467)	-	(124,815,493,467)	Corporate income tax expense - net
Pajak Penghasilan Final	(3,433,785,503)	(3,006,207,572)	(8,922,491,264)	(15,362,484,339)	-	(15,362,484,339)	Final income tax
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	(64,899,375,142)	42,667,489,370	-	(22,231,885,772)	(1,478,946,598)	(23,710,832,370)	Non controlling interest in net earnings of subsidiaries - net
<b>Labas (Rugi) Bersih</b>	<b>71,552,550,104</b>	<b>(13,122,188,434)</b>	<b>(220,748,957,261)</b>	<b>(162,318,595,592)</b>	<b>45,179,425,862</b>	<b>(117,139,169,730)</b>	<b>Net Income (Loss)</b>
<b>Posisi Keuangan</b>							<b>Financial Position</b>
Aset segmen	13,133,885,146,229	23,584,363,058,315	14,432,942,171,308	51,151,190,375,852	(3,579,373,674,559)	47,571,816,701,293	Segment assets
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	7,808,636,818,741	623,594,173,308	-	8,432,230,992,049	(6,029,548,779,078)	2,402,682,212,971	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment
<b>Jumlah Aset</b>	<b>20,942,521,964,970</b>	<b>24,207,957,231,623</b>	<b>14,432,942,171,308</b>	<b>59,583,421,367,901</b>	<b>(9,608,922,453,637)</b>	<b>49,974,498,914,264</b>	<b>Total Assets</b>
Kewajiban segmen	15,776,913,046,654	19,909,129,708,750	4,662,618,330,855	40,348,661,086,259	(3,179,630,201,039)	37,169,030,885,220	Segment liabilities
Kepentingan non-pengendali	1,769,832,079,895	188,522,943,290	-	1,958,355,023,185	(2,628,422,219)	1,955,726,600,966	Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>						<b>39,124,757,486,186</b>	<b>Total</b>
<b>Pengeluaran Modal</b>	<b>204,465,517,543</b>	<b>616,652,037,849</b>	<b>26,477,899,577</b>	<b>847,595,454,969</b>	<b>-</b>	<b>847,595,454,969</b>	<b>Capital Expenditure</b>
<b>Penyusutan</b>	<b>552,886,667,996</b>	<b>29,995,374,272</b>	<b>21,712,851,997</b>	<b>604,594,894,265</b>	<b>-</b>	<b>604,594,894,265</b>	<b>Depreciation</b>

2020

Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	Business Segments
<b>Hasil Usaha</b>							<b>Result of Operation</b>
Pendapatan neto dari pelanggan	-	-	-	-	-	-	Net revenues from customers
Pulau Jawa							Java Island
Mobil, truk, & alat berat							Automobile, truck & heavy equipment
Nissan	892,993,888,090	-	-	892,993,888,090	(13,673,292,836)	879,320,595,254	Nissan
Datsun	32,699,079,569	-	-	32,699,079,569	(105,787,727)	32,593,291,842	Datsun
KIA	224,948,533,546	-	-	224,948,533,546	(121,698,324,526)	103,250,209,020	KIA
Hino	1,040,312,396,977	-	-	1,040,312,396,977	(109,327,181,819)	930,985,215,158	Hino
Suzuki	184,538,932,095	-	-	184,538,932,095	(20,235,569,941)	164,303,362,154	Suzuki
Audi	34,866,363,641	-	-	34,866,363,641	(2,995,989,545)	31,870,374,096	Audi
VolksWagen	388,274,928,358	-	-	388,274,928,358	(208,794,181,811)	179,480,746,547	VolksWagen
Foton	2,131,458,072	-	-	2,131,458,072	(1,719,506,962)	411,951,110	Foton
Kalmar	24,470,000,000	-	-	24,470,000,000	-	24,470,000,000	Kalmar
Manitou	8,887,580,552	-	-	8,887,580,552	-	8,887,580,552	Manitou
VCE	185,666,647,274	-	-	185,666,647,274	-	185,666,647,274	VCE
Renault (truk)	26,590,000,000	-	-	26,590,000,000	-	26,590,000,000	Renault (truck)
Volvo (truk)	78,072,638,853	-	-	78,072,638,853	-	78,072,638,853	Volvo (truck)
Lain-lain	533,240,741,507	-	-	533,240,741,507	(10,675,975,425)	522,564,766,082	Others
Sub-total							automobile and truck & heavy equipment
mobil, truk & alat berat	3,657,693,186,534	-	-	3,657,693,186,534	(489,225,810,592)	3,168,467,375,942	truck & heavy equipment
Suku cadang & asesoris	854,783,999,114	-	-	854,783,999,114	-	854,783,999,114	Spare parts & accessories
Servis	224,220,043,795	-	-	224,220,043,795	(1,151,357,843)	223,068,685,952	Services
Perakitan	27,792,456,466	-	-	27,792,456,466	-	27,792,456,466	Assembling
Bahan bakar & pelumas	-	-	1,064,185,227,284	1,064,185,227,284	-	1,064,185,227,284	Fuels & lubricants
Stamping dies	84,511,390,972	-	-	84,511,390,972	(20,290,069,036)	64,221,321,936	Stamping dies
Jasa Keuangan							Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	341,224,869,818	-	341,224,869,818	(23,246,495,726)	317,978,374,092	Consumer finance
Sewa guna usaha	-	865,266,850,732	-	865,266,850,732	-	865,266,850,732	Leases
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	-	-	-	-	-	Car Rental and Logistics
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	1,481,880,141,941	-	1,481,880,141,941	(47,394,809,675)	1,434,485,332,266	Car Rental and Logistics
Lain-lain							Others
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	129,724,835,272	129,724,835,272	(70,971,348,921)	58,753,486,351	Building rental & service charge
Dividen	-	-	684,855,351,708	684,855,351,708	(636,434,550,000)	48,420,801,708	Dividend
Lain-lain	-	-	256,894,699,498	256,894,699,498	(48,827,683,811)	208,067,015,687	Others
<b>Sub-total</b>	<b>1,191,307,890,347</b>	<b>2,688,371,862,491</b>	<b>2,135,660,113,762</b>	<b>6,015,339,866,600</b>	<b>(848,316,315,012)</b>	<b>5,167,023,551,588</b>	<b>Sub-total</b>



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**36. OPERATING SEGMENT (continued)**

**a. Segmen Usaha (lanjutan)**

**a. Business Segment (continued)**

		2020						
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel/ Automotive (Including Workshops))	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	Business Segments	
<b>Hasil Usaha (lanjutan)</b>								
Pendapatan neto dari pelanggan Di luar Pulau Jawa							<i>Result of Operation (continued)</i> Net revenues from customers Outside Java Island	
<i>Mobil, truk, &amp; alat berat</i>								
Nissan	283,903,683,695	-	-	283,903,683,695	-	283,903,683,695	Automobiles, truck & heavy equipment	
Datsun	60,983,441,365	-	-	60,983,441,365	-	60,983,441,365	Nissan Datsun	
KIA	12,327,624,339	-	-	12,327,624,339	-	12,327,624,339	Hino	
Hino	328,950,125,337	-	-	328,950,125,337	-	328,950,125,337	Suzuki	
Suzuki	87,828,114,266	-	-	87,828,114,266	-	87,828,114,266	Kalmar	
Kalmar	23,240,000,000	-	-	23,240,000,000	-	23,240,000,000	Manitou	
Manitou	5,269,750,552	-	-	5,269,750,552	-	5,269,750,552	VCE	
VCE	26,385,545,455	-	-	26,385,545,455	-	26,385,545,455	Renault (truck)	
Renault (truk)	30,333,366,363	-	-	30,333,366,363	-	30,333,366,363	Volvo (truck)	
Volvo (truk)	288,647,568,609	-	-	288,647,568,609	-	288,647,568,609	Others	
Lain-lain	135,039,775,287	-	-	135,039,775,287	-	135,039,775,287	Sub-total automobile and truck & heavy equipment	
Sub-total mobil, truk & alat berat	1,282,908,995,268	-	-	1,282,908,995,268	-	1,282,908,995,268		
Suku cadang & asesoris	833,780,291,621	-	-	833,780,291,621	-	833,780,291,621	Spare parts & accessories	
Servis	100,777,020,949	-	-	100,777,020,949	-	100,777,020,949	Services	
Kontrak Pertambangan	-	-	242,717,498,214	242,717,498,214	-	242,717,498,214	Mining Contractor	
<i>Jasa Keuangan</i>								
Pembiayaan konsumen	-	384,629,176,633	-	384,629,176,633	-	384,629,176,633	Financial Services	
Sewa guna usaha	-	60,636,678,158	-	60,636,678,158	-	60,636,678,158	Consumer finance	
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	8,376,065,896	-	8,376,065,896	-	8,376,065,896	Leases	
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	-	-	-	-	-	Car Rental and Logistics Car Rental and Logistics	
Lain-lain	-	-	32,754,938,956	32,754,938,956	-	32,754,938,956	Others	
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	Others	
Sub-total	934,557,312,570	453,641,920,687	275,472,437,170	1,663,671,670,427	-	1,663,671,670,427	Sub-total	
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	7,066,467,384,719	3,142,013,783,178	2,411,132,550,932	12,619,613,718,829	(1,337,542,125,604)	11,282,071,593,225	Net revenues from external customers	
Pendapatan neto antar segmen	(510,667,237,471)	(70,641,305,401)	(756,233,582,732)	(1,337,542,125,604)	1,337,542,125,604	-	Net revenues between segments	
<b>Pendapatan Neto</b>	<b>6,555,800,147,248</b>	<b>3,071,372,477,777</b>	<b>1,654,898,968,200</b>	<b>11,282,071,593,225</b>	<b>-</b>	<b>11,282,071,593,225</b>	Net revenues	
<b>Labas Kotor</b>	<b>983,673,897,972</b>	<b>1,268,402,907,572</b>	<b>1,024,183,559,990</b>	<b>3,276,260,365,534</b>	<b>(682,138,475,072)</b>	<b>2,594,121,890,462</b>	Gross Profit	
Labas usaha	(434,608,437,315)	370,708,265,023	613,926,554,778	550,026,382,486	-	550,026,382,486	Operating income	
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	(93,898,423,511)	(6,057,042,696)	-	(99,955,466,207)	-	(99,955,466,207)	Equity in net earnings of associated companies - net	
Labas atas penjualan investasi - neto	(1,880,615,421)	-	-	(1,880,615,421)	19,678,462,789	17,797,847,368	Gain on sale of investment - net	
Pendapatan Keuangan	296,313,982,411	45,899,891,980	18,935,882,174	361,149,756,565	(56,569,894,278)	304,579,862,287	Finance income	
Beban Keuangan	(594,891,843,983)	(439,822,512,745)	(262,330,255,267)	(1,297,044,611,995)	90,750,048,772	(1,206,294,563,223)	Finance charges	
Beban pajak penghasilan badan - neto	(34,090,773,613)	(2,468,803,625)	(49,711,591,121)	(86,271,168,360)	-	(86,271,168,360)	Corporate income tax expense - net	
Pajak Penghasilan Final	(3,295,491,171)	(10,070,986,757)	(8,739,171,970)	(22,105,649,897)	-	(22,105,649,897)	Final income tax	
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	109,807,991,275	23,662,483,834	-	133,470,475,109	(58,484,044,684)	74,986,430,425	Non controlling interest in net earnings of	
<b>Labas (Rugi) Bersih</b>	<b>(756,543,611,327)</b>	<b>(18,148,704,986)</b>	<b>312,081,418,594</b>	<b>(462,610,897,719)</b>	<b>(4,625,427,402)</b>	<b>(467,236,325,121)</b>	Net Income (Loss)	
<i>Posisi Keuangan</i>								
Aset segmen	9,293,375,954,576	23,766,639,950,583	13,862,079,432,989	46,922,095,338,148	(1,801,650,789,637)	45,120,444,548,511	Financial Position Segmen assets	
Penyerahan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyerahan saham	7,196,074,847,971	564,409,751,979	-	7,760,484,599,950	(6,228,248,002,269)	1,532,236,597,681	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment	
<b>Jumlah Aset</b>	<b>16,489,450,802,547</b>	<b>24,331,049,702,562</b>	<b>13,862,079,432,989</b>	<b>54,682,579,938,098</b>	<b>(8,029,898,791,906)</b>	<b>46,652,681,146,192</b>	Total Assets	
Kewajiban segmen	14,805,840,581,135	20,176,643,822,016	4,136,544,726,212	39,119,029,129,363	(1,765,100,567,366)	37,353,928,561,997	Segment liabilities	
Kepentingan non- pengendali	872,395,799,127	275,587,377,485	-	1,147,983,176,612	93,771,080,662	1,241,754,257,274	Non-controlling interest	
<b>Jumlah</b>	<b>15,678,236,380,262</b>	<b>20,452,231,200,501</b>	<b>4,136,544,726,212</b>	<b>40,266,912,305,975</b>	<b>(1,671,329,486,704)</b>	<b>38,595,682,819,271</b>	Total	
<b>Pengeluaran Modal</b>	<b>198,424,445,058</b>	<b>1,220,619,924,228</b>	<b>15,283,777,588</b>	<b>1,434,328,146,874</b>	<b>-</b>	<b>1,434,328,146,874</b>	Capital Expenditure	
<b>Penyusutan</b>	<b>443,621,941,693</b>	<b>29,348,795,698</b>	<b>21,720,851,566</b>	<b>494,691,588,957</b>	<b>-</b>	<b>494,691,588,957</b>	Depreciation	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	
Penghasilan Bersih			<i>Net Revenues</i>
Pulau Jawa	9,902,939,786,665	8,335,490,927,530	<i>Java Island</i>
Luar Pulau Jawa	4,151,860,137,427	2,946,580,665,695	<i>Outside Java Island</i>
<b>Jumlah</b>	<b>14,054,799,924,092</b>	<b>11,282,071,593,225</b>	<b>Total</b>
Laba Usaha			<i>Operating Income</i>
Pulau Jawa	738,284,113,224	562,306,355,149	<i>Java Island</i>
Luar Pulau Jawa	185,370,125,601	(12,279,972,663)	<i>Outside Java Island</i>
<b>Jumlah</b>	<b>923,654,238,825</b>	<b>550,026,382,486</b>	<b>Total</b>
	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ Desember 31, 2020</b>	
Jumlah Aset			<i>Total Assets</i>
Pulau Jawa	42,161,778,562,376	41,525,803,168,074	<i>Java Island</i>
Luar Pulau Jawa	7,812,720,351,888	6,882,897,327,008	<i>Outside Java Island</i>
<b>Jumlah</b>	<b>49,974,498,914,264</b>	<b>48,408,700,495,082</b>	<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

**37. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of September 30, 2021, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are presented below:

	Dalam Mata Uang Asing Asalnya/ In Original Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah		
		30 September 2021/ September 30, 2021	24 November 2021/ November 24, 2021	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	8,297,579.90	118,713,554,382	118,423,060,333	In US Dollar
Dalam Euro	556,602.08	9,290,801,983	8,951,110,453	In Euro
Dalam Yen Jepang	37,257,274.51	4,788,144,714	4,638,920,015	In Japanese Yen
Dalam Krona Swedia	1,578,711.79	2,582,804,068	2,506,907,493	In Swedish Krona
Dalam Dolar Singapura	4,684.00	49,371,246	48,951,126	In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	101.50	1,052,818	1,045,606	In Australian Dollar
Dalam mata uang asing lainnya	193,416.65	289,773,790	289,773,790	In Other Currencies
Piutang				Accounts receivables
Usaha				Trade
Dalam Dolar AS	11,869,785.43	169,821,138,555	169,405,577,657	In US Dollar
Dalam Euro	154,703.63	2,582,312,992	2,487,898,140	In Euro
<b>Total Aset dalam Mata Uang Asing</b>		<b>308,118,954,548</b>	<b>306,753,244,613</b>	<b>Total Assets in Foreign Currencies</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang Jangka Pendek				Short-term loan
Dalam Dolar AS	36,284,678.73	519,125,261,369	517,854,934,835	In US Dollar
Utang				Accounts payables
Usaha				Trade
Dalam Dolar AS	10,494,191.11	150,140,488,936	149,773,095,522	In US Dollar
Dalam Euro	4,660,845.23	77,798,828,557	74,954,338,040	In Euro
Dalam Krona Swedia	28,254,304.75	46,224,607,657	44,866,281,956	In Swedish Krone
Dalam Dolar Singapura	381,916.73	4,025,558,920	3,991,300,989	In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	121,273.58	1,257,920,517	1,249,304,029	In Australian Dollar
Dalam mata uang asing lainnya	3,120,739.19	1,318,824,380	1,318,824,380	In Other Currencies
Bukan usaha				Non-trade
Dalam Dolar AS	10,744.79	153,725,808	153,349,643	In US Dollar
Dalam Yen Jepang	10,200,000.00	1,310,860,140	1,270,006,590	In Japanese Yen
Dalam Krona Swedia	60.92	99,658	96,738	In Swedish Krone
Dalam Euro	3,295.95	55,015,997	53,004,496	In Euro
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans, net of current maturities
Dalam Dolar AS	311,371,327.50	4,454,792,696,245	4,443,891,586,080	In US Dollar
<b>Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing</b>		<b>5,256,203,888,184</b>	<b>5,239,376,123,298</b>	<b>Total Liabilities in Foreign Currencies</b>
<b>Aset Neto dalam Mata Uang Asing</b>		<b>(4,948,084,933,636)</b>	<b>(4,932,622,878,685)</b>	<b>Net Assets in Foreign Currencies</b>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 24 November 2021, nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp14.272,00 per AS\$1, Rp16.081,71 per EUR1, Rp124,51 per JPY100, Rp1.587,95 per SEK1, Rp10.450,71 per SGD1, Rp10.301,54 per AUD1, dan Rp2.235,05 per CNY1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka liabilitas neto akan berkurang sebesar Rp15.462.054.951.

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

**a. Risiko tingkat bunga**

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang dari utang jangka panjang dan utang obligasi Entitas Anak sejalan dengan perubahan tingkat bunga yang relevan di pasar uang.

Pada tanggal 30 September 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp60.218.342.017.

**37. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of November 24, 2021 the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia are Rp14,272.00 per US\$1, Rp16,081.71 per EUR1, Rp124.51 per JPY100, Rp1,587.95 per SEK1, Rp10,450.71 per SGD1, Rp10,301.54 per AUD1, and Rp2,235.05 per CNY1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group, the net liabilities would have decreased by Rp15,462,054,951.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. These risks are managed by considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and Internationally. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

**a. Interest rate risk**

Interest rate risk is a risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risk of the Group are mainly from loans for its working capital and long term debts for investing purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the borne of interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Group.

The Group's management set a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans and fix and variable interest rates. The Company evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

As of September 30, 2021, based on simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher or lower, with all other variables held constant, profit before tax expense for the nine months ended September 30, 2021 would have been Rp60,218,342,017 lower or higher.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

a. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

30 September 2021/September 30, 2021

	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Bunga Tetap/ Fixed Rate	Total/ Total	
Utang sewa hak guna	61,141,024,094	-	61,141,024,094	Lease liability
Utang bank jangka pendek	13,366,278,252,935	785,887,287,018	14,152,165,539,953	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang				Long-term bank debts
Utang bank	10,047,367,324,962	6,890,903,845,685	16,938,271,170,647	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	536,459,102,705	536,459,102,705	Bonds payable - net
Sewa pembiayaan	-	20,553,859,823	20,553,859,823	Obligation under capital lease
Utang lainnya	-	27,828,592,466	27,828,592,466	Other loans
<b>Total</b>	<b>23,413,645,577,897</b>	<b>8,261,632,687,696</b>	<b>31,675,278,265,594</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Bunga Tetap/ Fixed Rate	Total/ Total	
Utang sewa hak guna	34,764,306,094	-	34,764,306,094	Lease liability
Utang bank jangka pendek	11,659,485,766,419	612,829,575,000	12,272,315,341,419	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang				Long-term bank debts
Utang bank	10,902,054,508,250	5,867,923,604,711	16,769,978,112,961	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	1,433,319,014,983	1,433,319,014,983	Bonds payable - net
Sewa pembiayaan	-	26,093,808,146	26,093,808,146	Obligation under capital lease
Utang lainnya	-	70,753,245,072	70,753,245,072	Other loans
<b>Total</b>	<b>22,596,304,580,763</b>	<b>8,010,919,247,912</b>	<b>30,607,223,828,675</b>	<b>Total</b>

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

b. Foreign exchange risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional dan pelaporan Grup sebagian besar adalah Rupiah, tetapi Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena terdapat beberapa pinjaman bank (jangka pendek dan jangka panjang), utang usaha dan beberapa pembelian utamanya adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang atau berdasarkan harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan atau pemilihan waktu, Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Foreign exchange risk is a risk arising from changes in foreign exchange rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. Although the Group's functional and reporting currency are mostly recorded in Rupiah, but the Group can encounter foreign exchange risk because the Company has some bank loans (short term and long term), trade payables and some purchases which transaction is mainly in the US Dollar and Japanese Yen or based on price in which significantly affected by the Company's rate in the exchange rate changes (mainly US dollar). If revenue and purchases of the Group are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in the sense of quantum and or time selection, the Group encounter foreign exchange risk.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Akun utang usaha beberapa Entitas Anak dalam industri otomotif terutama merupakan utang neto dari pembayaran dalam mata uang asing kepada pemasok suku cadang, kendaraan CKD (*Completely Knock Down*), asesoris yang diimpor dari rekanan agen tunggal pemegang merek di luar negeri. Sedangkan sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari tagihan dalam mata uang Rupiah kepada pelanggan di Indonesia.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup pada saat ini belum mengatur kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing pada perusahaan pembiayaan. Bagaimanapun, terkait dengan industri otomotif, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 30 September 2021, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat atau menurun sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp483.567.747.942.

c. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam bentuk penyertaan saham (ekuitas) pada beberapa perusahaan nasional dan patungan terkait dengan industri otomotif di Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan nasional dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

b. *Foreign exchange risk (continued)*

*The trade payables account of some Subsidiaries which involves in automotive industries are mainly net payables from payment in foreign exchange to the suppliers of spare parts, CKD (Completely Knocked Down) vehicles, accessories which is imported from the related sole agents of brands outside the country. Meanwhile, most receivables of the Group consist of bills in Rupiah to customers in Indonesia.*

*To manage foreign exchange risk, Subsidiaries which involve in consumer financing activity will have to sign some foreign exchange swap contracts and other allowed instruments. This contract is recorded as a transaction which is not assigned as value protection where changes in fair value are credited or expensed to the consolidated statements of comprehensive income in the current year.*

*At this stage, the Group has not yet organized a formal value protection policy for foreign exchange swift on financing company. Along with automotive industries, things that have been discussed on the aforementioned paragraphs, fluctuations between Rupiah and US Dollar generate a natural value protection for the swift of the Group's exchange rate.*

*As of September 30, 2021, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated or depreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax expense for the period then ended would have been Rp483,567,747,942 lower or higher.*

c. *Equity value risk*

*Long term investment of the Group mainly consist of minor investment in the form of equity on some national companies and those involves with automotive industry in Indonesia. In regards to national company where the Group have an investment, that company's financial performance might be affected by Indonesian economic condition.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk Entitas Anak di bidang pembiayaan, jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, maka akan menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang dengan secara terus menerus untuk memaksimalkan penagihan angsuran dan mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

	<b>30 September / September 30, 2021</b>	<b>31 Desember / December 31, 2020</b>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			<i>Loans and receivables:</i>
Kas & setara kas	3,525,158,449,044	2,865,987,475,695	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	2,469,119,859,021	1,849,092,617,758	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	2,492,445,750,206	2,615,597,949,580	<i>Others receivables</i>
Piutang pembiayaan - neto	11,587,945,324,783	11,715,880,385,388	<i>Financing - net</i>
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8,638,792,469	10,713,191,492	<i>Restricted cash in bank and time deposit</i>
Piutang derivatif - neto	76,267,781,599	-	<i>Derivative receivables - net</i>
<b>Total</b>	<b>20,159,575,957,122</b>	<b>19,057,271,619,913</b>	<b>TOTAL</b>

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

d. Credit risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients or third party who fail to meet their contractual obligation. For a consumer financing Subsidiary, a financial loss will arise when the debtor does not meet its contractual obligation. There is no credit risk which is significantly focused. The Group are managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer and analyzing and applying a conservative credit policy by monitoring the consumer financing balance periodically and maximizing installment billing.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure the product sales are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. This is the Group's policy, where all customers who are about to buy in credit must pass the credit verification. The Group will have to analyze and apply a conservative credit policy, monitoring receivable balance continuously to maximize installment billings and reduce the possibility of doubtful accounts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas, Grup memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Grup menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

e. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group's cash flows shows that short term revenue is unable to cover short term disbursement. For any insufficient funds and to overcome it using the liquidity plan tools, the Group are monitoring the due date of the financial assets, namely its receivables and preparing cash flow from operating activities plan. The Group is balancing the time frame of its loan from banks which is adjusted with the time frame (tenor) given to consumers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**30 September 2021/September 30, 2021**

	<b>Dibawah 1 tahun/ Below 1 year</b>	<b>1 - 5 tahun 1 - 5 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	2,050,450,782,850	-	2,050,450,782,850	Trade payables
Beban akrual	845,771,191,651	-	845,771,191,651	Accrued expenses
Utang sewa hak guna	25,575,223,393	35,565,800,701	61,141,024,094	Lease liability
Utang lain-lain	1,131,196,970,241	-	1,131,196,970,241	Other payables
Utang derivatif	105,348,514,056	-	105,348,514,056	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
Utang bank	6,640,886,719,999	10,297,384,450,648	16,938,271,170,647	Bank loan
Utang obligasi - neto	218,333,002,583	318,126,100,122	536,459,102,705	Bonds payable - nett
Pembiayaan konsumen	148,498,130	-	148,498,130	Consumer financing
Sewa pembiayaan	12,077,005,584	8,476,854,239	20,553,859,823	Obligation under capital lease
Utang lainnya	22,786,634,460	5,041,958,006	27,828,592,466	Other loans
<b>Total</b>	<b>11,052,574,542,947</b>	<b>10,664,595,163,716</b>	<b>21,717,169,706,663</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2020/December 31, 2020**

	<b>Dibawah 1 tahun/ Below 1 year</b>	<b>1 - 5 tahun 1 - 5 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	1,464,579,018,602	-	1,464,579,018,602	Trade payables
Beban akrual	657,750,407,312	-	657,750,407,312	Accrued expenses
Utang sewa hak guna	6,821,112,490	-	34,764,306,094	Lease liability
Utang lain-lain	1,366,444,333,785	-	1,366,444,333,785	Other payables
Utang derivatif	56,742,625,411	-	56,742,625,411	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
Utang bank	6,909,130,683,211	9,860,847,429,750	16,769,978,112,961	Bank loan
Utang obligasi - neto	929,218,585,982	504,100,429,001	1,433,319,014,983	Bonds payable - nett
Pembiayaan konsumen	279,891,580	75,358,360	355,249,940	Consumer financing
Sewa pembiayaan	13,513,725,190	12,580,082,956	26,093,808,146	Obligation under capital lease
Utang lainnya	50,754,828,172	19,998,416,900	70,753,245,072	Other loans
<b>Total</b>	<b>11,455,235,211,735</b>	<b>10,397,601,716,967</b>	<b>21,880,780,122,306</b>	<b>Total</b>



**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

f. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Selain itu, pemeringkat pinjaman Grup yang berasal dari badan pemeringkat pinjaman internasional didasarkan pada kemampuan Grup mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau kebutuhan modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan.

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

1. Pada tanggal 4 Oktober 2021, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Pinjaman Berjangka III dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
2. Pada tanggal 7 Oktober 2021, IMFI dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp400.000.000.000, fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp10.000.000.000, dan fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp20.000.000.000 sampai dengan tanggal 9 Desember 2021. (Catatan 15)
3. Pada tanggal 7 Oktober 2021, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas pinjaman jangka pendek sampai dengan tanggal 9 November 2021. Sampai dengan tanggal laporan, masih dalam proses perpanjangan kembali. (Catatan 15)
4. Pada tanggal 8 Oktober 2021, PT Central Sole Agency (CSA) telah menerima dana yang merupakan bagian *Land Escrow Account* nya di PT Bank BNP Paribas Indonesia sebesar USD1.285.970,53 atau setara Rp18.312.220.347. Jumlah tersebut didistribusikan oleh CSA kepada masing-masing pihak sesuai dengan porsi saham yang dijual. (Catatan 8)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

f. Capital management

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation, including maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

Some debt instruments of the Group has financial ratio that requires maximum leverage ratio. In addition, the Group loans rating from the international rating agency based on the ability of the Group to maintain a certain leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by the outsider parties.

Management monitors capital requirement using some measure of financial leverage ratios.

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

1. On October 4, 2021, the Company fully paid the Term-Loan Facility III from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
2. As of October 7, 2021, IMFI and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend working capital loan facility with maximum amount Rp400,000,000,000, overdraft facility with maximum amount Rp10,000,000,000, and term loan facility with maximum amount Rp20,000,000,000 until December 9, 2021. (Note 15)
3. As of October 7, 2021, PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend the maturity date of short-term loan facilities until November 9, 2021. Up to the report date, it is still in the process of further extension. (Note 15)
4. On October 8, 2021, CSA has received funds which was part of the Land Escrow Account at PT Bank BNP Paribas Indonesia in amount of USD1.285.970,53 or equivalent to Rp18,312,220,347. The amount is distributed by CSA to each party based on the portion of shares sold. (Note 8)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

5. Pada tanggal 18 Oktober 2021, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Entitas Anak, dan PT Bank CTBC Indonesia sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 sampai dengan tanggal 30 September 2022. (Catatan 15)
6. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Prima Energi (IPE), Entitas Anak IMGSL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 77 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 27 Oktober 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal IPE dengan perincian sebagai berikut:
  - a. Meningkatkan modal dasar dari Rp60.000.000.000 menjadi Rp360.000.000.000.
  - b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp220.000.000.000 dari Rp50.000.000.000 (terdiri dari 50.000 lembar saham) menjadi Rp270.000.000.000 (terdiri dari 270.000 lembar saham), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IPE meningkat dari 90,09% menjadi 98,16%.

Peningkatan modal IPE ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia no. AHU-0061219.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 November 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

7. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sentra Trada Indostation (STI), Entitas Anak IMSE, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 78 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 27 Oktober 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal STI dengan perincian sebagai berikut:
  - a. Meningkatkan modal dasar dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp173.400.000.000.

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

5. As of October 18, 2021, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), a Subsidiary, and PT Bank CTBC Indonesia agreed to extend working capital facility with maximum amount of Rp150,000,000,000 until September 30, 2022. (Note 15)
6. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indomobil Prima Energi (IPE), a Subsidiary of IMGSL, which was notarized by Notarial Deed No. 77 of Notaris M. Kholid Artha, SH., dated October 27, 2021, the shareholders agreed to increase IPE capital with details as follows:
  - a. Increase in the authorized capital from Rp60,000,000,000 to Rp360,000,000,000.
  - b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp220,000,000,000 from Rp50,000,000,000 (consisting of 50,000 shares) to Rp270,000,000,000 (consisting of 270,000 shares), which was wholly subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

As a result, the Company's effective ownership in IPE was increased from 90.09% to 98.16%.

The capital increase of IPE has obtained the Minister of Laws and Human Rights's approval no. AHU-0061219.AH.01.02.Year 2021 dated November 2, 2021 and became effective since that date.

7. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Sentra Trada Indostation (STI), a Subsidiary of IMSE, which was notarized by Notarial Deed No. 78 of Notaris M. Kholid Artha, SH., dated October 27, 2021, the shareholders agreed to increase STI capital with details as follows:
  - a. Increase in the authorized capital from Rp50,000,000,000 to Rp173,400,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 dari Rp30.000.000.000 (terdiri dari 30.000 lembar saham) menjadi Rp130.000.000.000 (terdiri dari 130.000 lembar saham), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Central Sole Agency (CSA) dan PT Indomobil Sukses Energi (IMSE).

Peningkatan modal STI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia no. AHU-0061244.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 November 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

8. Pada tanggal 28 Oktober 2021, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Entitas Anak, dan PT Bank Mizuho Indonesia sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 28 Oktober 2022. (Catatan 15)
9. Pada tanggal 29 Oktober 2021, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, dan PT Bank BTPN Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas AP Financing dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022. (Catatan 15)
10. Pada tanggal 29 Oktober 2021, PT Bank BTPN Tbk dan Perusahaan bersama dengan PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000.000.000 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022. (Catatan 15)
11. Pada tanggal 15 November 2021, PT Bank DBS Indonesia dan Perusahaan bersama dengan GMM, NA, IPN, IMGSL, MCA, PSM, dan IWT sepakat untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit jangka pendek sampai dengan tanggal 30 September 2022. (Catatan 15)

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

- b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp100,000,000,000 from Rp30,000,000,000 (consisting of 30,000 shares) to Rp130,000,000,000 (consisting of 130,000 shares), which were subscribed and fully paid by PT Central Sole Agency (CSA) and PT Indomobil Sukses Energi (IMSE).

The capital increase of STI has obtained the Minister of Laws and Human Rights's approval no. AHU-0061244.AH.01.02.Year 2021 dated November 2, 2021 and became effective since that date.

8. As of October 28, 2021, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), a Subsidiary, and PT Bank Mizuho Indonesia agreed to extend working capital facility with maximum amount of Rp200,000,000,000 until October 28, 2022. (Note 15)
9. As of October 29, 2021, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), a Subsidiary of UPM, and PT Bank BTPN Tbk agreed to extend AP Financing facility with maximum amount of Rp500,000,000,000 until October 31, 2022. (Note 15)
10. As of October 29, 2021, PT Bank BTPN Tbk and the Company together with PT Wahana Wirawan (WW) and PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) agreed to extend short-term credit facilities with maximum amount of Rp400,000,000,000 until October 31, 2022. (Note 15)
11. As of October 29, 2021, PT Bank DBS Indonesia and the Company together with GMM, NA, IPN, IMGSL, MCA, PSM, dan IWT agreed to extend the maturity date of short-term credit facilities until September 30, 2022. (Note 15)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022**

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

**Effective beginning on or after January 1, 2022**

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022  
(lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen  
Keuangan (lanjutan)

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69: Agrikultur

PSAK 69 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran pada paragraf 22 yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

Entitas menerapkan amendemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022  
(continued)**

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial  
Instruments (continued)

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

2020 Annual Improvements – PSAK 69: Agriculture

PSAK 69 (Improvement 2020) clarifies the recognition and measurement in paragraph 22 that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets or regeneration. biological assets after harvest".

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menagguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menagguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menagguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**41. REKONSILIASI UTANG JANGKA PENDEK DAN  
UTANG JANGKA PANJANG YANG TIMBUL DARI  
AKTIVITAS PENDANAAN**

Keterangan	Saldo awal	Arus Kas /		Aktivitas	Saldo akhir	Remarks
	31 Desember 2020	Cash Flow			30 September 2021 /	
	Beginning balance	Penerimaan /	Pengeluaran /	non-kas /	Ending balance	
	December 31, 2020	Proceeds	Payments	Non-cash	September 30, 2021	
Utang bank						
jangka pendek						Short-term and
dan jangka						Long-term bank
panjang - neto	29,042,293,454,380	33,792,594,672,490	(31,662,658,011,983)	(81,793,404,287)	31,090,436,710,600	loan - net
Utang Obligasi	1,433,319,014,983	-	(899,000,000,000)	2,140,087,722	536,459,102,705	Bonds payable
Utang sewa hak						
guna	34,764,306,094	-	(19,019,357,406)	45,396,075,406	61,141,024,094	Lease Liability

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

**41. RECONCILIATION OF SHORT-TERM LOAN  
AND LONG-TERM LOAN THAT ARISES FROM  
FINANCING ACTIVITIES**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. REKONSILIASI UTANG JANGKA PENDEK DAN  
UTANG JANGKA PANJANG YANG TIMBUL DARI  
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

**41. RECONCILIATION OF SHORT-TERM LOAN  
AND LONG-TERM LOAN THAT ARISES FROM  
FINANCING ACTIVITIES (continued)**

Keterangan / Remarks	Saldo awal 31 Desember 2019 Beginning balance December 31, 2019	Arus Kas / Cash Flow		Aktivitas pergerakan non-kas / Non-cash activities movement	Saldo akhir 31 Desember 2020 / Ending balance December 31, 2020	
		Penerimaan / Proceeds	Pengeluaran / Payments			
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang - neto	27,984,077,732,899	26,960,212,769,156	(25,852,078,877,751)	(49,918,169,924)	29,042,293,454,380	Short-term and Long-term bank loan - net
Utang Obligasi	1,763,226,705,549	336,000,000,000	(665,000,000,000)	(907,690,566)	1,433,319,014,983	Bonds payable
Utang sewa hak guna	-	-	(166,636,335,449)	201,400,641,543	34,764,306,094	Lease Liability

**42. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN  
PSAK 73**

**42. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION  
OF SFAS 71 AND SFAS 73**

**PSAK 71 "Instrumen Keuangan"**

**SFAS 71 "Financial Instruments"**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2af, Grup menerapkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

As described in Note 2af, the Company adopted SFAS 71 as of 1 January 2020.

Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan adopsi klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71.

There is no change to the gross carrying amount of the Company's financial assets as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

Karena PSAK 71 mempertahankan hampir semua ketentuan klasifikasi liabilitas keuangan PSAK 55, tidak ada perubahan dalam klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 71.

Since SFAS 71 largely retains the requirement in SFAS 55 for the classification of financial liabilities, there are no change in the classification of the Company's financial liabilities before and after the adoption of SFAS 71.

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan yang terdampak oleh transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

The following table reflects accounts in statement of financial position which were affected by the transition of SFAS 71 as of 1 January 2020.

	Sebelum penerapan PSAK 71/ Before implementation of SFAS 71	Dampak penerapan/ Impact of implementation	Setelah penerapan PSAK 71/ After implementation of SFAS 71	
<b>Asset:</b>				<b>Assets:</b>
Piutang usaha - neto	2,152,423,364,691	(138,659,445,746)	2,013,763,918,945	Account receivable - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5,670,060,620,511	(110,493,271,756)	5,559,567,348,755	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	8,632,248,172,623	(2,780,476,021)	8,629,467,696,602	Financing lease receivables - net
Anjak piutang - neto	105,128,798,597	14,645,185,585	119,773,984,182	Factoring receivables - net
Aset pajak tangguhan	404,144,741,051	27,731,889,149	431,876,630,200	Deferred tax assets
Penyertaan saham	1,906,224,162,978	804,787,133,131	2,711,011,296,109	Investments in shares of stock
<b>Liabilitas:</b>				<b>Liability:</b>
Liabilitas pajak tangguhan	(126,395,818,845)	(176,187,822,488)	(302,583,641,333)	Deferred tax liability
		<u>419,043,191,854</u>		
<b>Ekuitas:</b>				<b>Shareholders' Equity</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	8,104,476,223,857	444,578,720,252	8,549,054,944,109	Equity attributable to the equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	1,303,661,395,852	(25,535,528,399)	1,278,125,867,453	Non-controlling interests
	<u>9,408,137,619,709</u>	<u>419,043,191,854</u>	<u>9,827,180,811,563</u>	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2020 (Diaudit) dan  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2021 (Unaudited)  
and December 31, 2020 (Audited) and  
For The Nine Months Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)**

**PSAK 73 "Sewa"**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2af, Grup menerapkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020.

Pada penerapan awal PSAK 73 untuk sewa operasi, hak untuk menggunakan aset sewa umumnya diukur pada jumlah kewajiban sewa. Untuk pengukuran penggunaan pada tanggal penerapan awal, biaya langsung awal tidak diperhitungkan sesuai dengan PSAK 73.

Sebagai konsekuensi dari perubahan ke PSAK 73 per 1 Januari 2020, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru.

Dampak penerapan PSAK No. 73 pada pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

**42. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)**

**SFAS 73 "Leases"**

As described in Note 2af, the Company adopted SFAS 73 as of 1 January 2020.

At initial implementation of SFAS 73 for operating leases, the right to use the leased asset was generally measured at the amount of the lease liability. For the measurement of the right-of-use asset at the date of initial implementation, initial direct costs were not taken into account in accordance with SFAS 73.

As a consequence of the change to SFAS 73 as of 1 January 2020, contracts that previously had been recognized as operating lease, now qualify as leases as defined by the new standard.

The effect of adoption of SFAS No. 73 as of January 1, 2020 is as follows:

	1 Januari 2020/January 1, 2020			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK No. 73/ PSAK No. 73 adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Biaya dibayar di muka	83,485,391,499	(83,485,391,499)	-	Prepaid expenses
Aset hak guna - neto	-	214,235,111,352	214,235,111,352	Right-of-use assets - net
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang sewa hak guna	-	(130,749,719,853)	(130,749,719,853)	Lease liabilities